



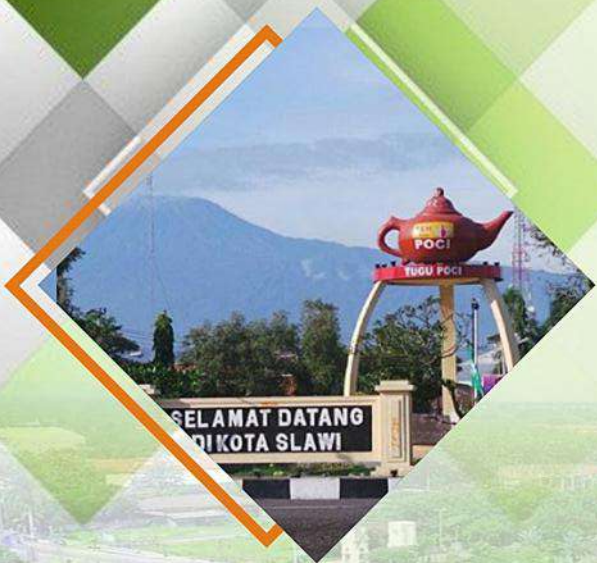
PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN

Jl. dr. Soetomo No. 1 Slawi Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Telp. (0283) 491964 - 492023 bappedalitbang@tegalkab.go.id Fax. (0283) 492023

LAPORAN AKHIR



STRATEGI SANITASI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2023-2027



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal Tahun 2022 ini dapat terselesaikan. Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK) adalah suatu dokumen perencanaan yang berisi kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi secara komprehensif dalam rangka memberikan arah yang jelas, tegas dan menyeluruh bagi pembangunan sanitasi dengan tujuan agar pembangunan sanitasi dapat berlangsung secara sistematis, terintegrasi dan berkelanjutan.

Substansi dari Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal ini diuraikan ke dalam 6 (enam) bab, meliputi Bab I Pendahuluan; Bab II Profil Sanitasi Saat Ini; Bab III Kerangka Pengembangan Sanitasi; Bab IV Strategi Pengembangan Sanitasi; Bab V Program, Kegiatan Dan Indikasi Pendanaan Sanitasi; dan Bab VI Monitoring Dan Evaluasi Capaian SSK.

Akhir kata, tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran Penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal Tahun 2023-2027.

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR PETA	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. LATAR BELAKANG	I-1
1.2. METODOLOGI PENYUSUNAN	I-4
1.3. DASAR HUKUM	I-6
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN	I-9
BAB II PROFIL SANITASI SAAT INI	II-1
2.1. GAMBARAN WILAYAH.....	II-1
2.1.1. Administrasi	II-1
2.1.2. Kependudukan	II-3
2.1.3. Kebijakan Penataan Ruang.....	II-4
2.2. PROFIL SANITASI KABUPATEN TEGAL SAAT INI	II-9
2.2.1. Air Limbah Domestik	II-9
2.2.2. Pengelolaan Sampah.....	II-36
2.2.3. Drainase Lingkungan	II-65
2.3. AREA BERESIKO DAN PERMASALAHAN SANITASI	II-81
BAB III KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI	III-1
3.1. VISI DAN MISI SANITASI	III-1
3.2. RENCANA PENGEMBANGAN SANITASI.....	III-1
3.2.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi	III-1
3.2.2. Tahapan Pengembangan Sanitasi	III-3
3.2.3. Skenario Pencapaian Sasaran	III-14
3.3. KEMAMPUAN PENDANAAN SANITASI DAERAH	III-15
3.3.1. Pertumbuhan Pendanaan Sanitasi	III-15
3.3.2. Pendanaan Sanitasi Kabupaten Tegal.....	III-17
3.3.3. Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Tegal untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi.....	III-17
3.3.4. Perkiraan Besar Pendanaan APBD Kabupaten Tegal untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun n+5.....	III-17
3.3.5. Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten Tegal dalam Mendanai Program/ Kegiatan SSK.....	III-18

BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI	IV-1
4.1. AIR LIMBAH DOMESTIK.....	IV-1
4.2. SAMPAH PERKOTAAN	IV-5
4.3. DRAINASE LINGKUNGAN	IV-8
BAB V PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PEDANAAN SANITASI	V-1
5.1. RINGKASAN	V-1
5.2. KEBUTUHAN BIAYA PENGEMBANGAN SANITASI DENGAN SUMBER PENDANAAN PEMERINTAH	V-2
5.3. KEBUTUHAN BIAYA PENGEMBANGAN SANITASI DENGAN SUMBER PENDANAAN NON PEMERINTAH	V-3
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN SSK	VI-1

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Ringkasan Eksekutif Kajian EHRA
- Lampiran 2 : Ringkasan Eksekutif Kajian Keuangan Daerah dan Perekonomian Daerah
- Lampiran 3 : Peta Rancangan Pengembangan Berdasarkan Rencana Induk
(Kab Tegal Belum mempunyai Rencana Induk)
- Lampiran 4.a : Instrument SSK (Format File Excel)
- Lampiran 4.b : Lembar Kerja Analis Area Berisiko Menggunakan Instrumen SSK
- Lampiran 5 : Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan (M 2-2)
- Lampiran 6 : Matrik Analisis SWOT
- Lampiran 7 : Matrik Kerangka Kerja Logis

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Jumlah Penduduk, Jumlah Kelurahan/Desa Dan Luas Wilayah Per-Kecamatan..	II-3
Tabel II. 2	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Tegal	II-3
Tabel II. 3	Capaian Akses Air Limbah Domestik.....	II-9
Tabel II. 4	Sub-Sistem Pengangkutan SPALD-Setempat.....	II-9
Tabel II. 5	Subsistem Pengolahan Lumpur Tinja (SPALD-Setempat)	II-10
Tabel II. 6	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat	II-11
Tabel II. 7	Sub-Sistem Layanan Dan Pengolahan SPALD-Terpusat	II-13
Tabel II. 8	Analisis Gap Terhadap Target Pada Sub Sektor Air Limbah Domestik	II-19
Tabel II. 9	Analisis Utilitas Infrastruktur Eksisting.....	II-19
Tabel II. 10	Daftar (Pemetaan) Dinas/Badan/Lembaga Daerah.....	II-23
Tabel II. 11	Pemetaan Tugas Dan Fungsi Pengelolaan Air Limbah.....	II-23
Tabel II. 12	Data Lembaga Pengelola/Kelompok Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Limbah	II-25
Tabel II. 13	Pemetaan Pemangku Kepentingan Diluar Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Air Limbah.....	II-30
Tabel II. 14	Kontribusi, Keterlibatan Dan Pengaruh Pemangku Kepentingan Di Luar Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Air Limbah	II-31
Tabel II. 15	Alat Bantu Pemetaan Regulasi Daerah – Air Limbah Domestik	II-32
Tabel II. 16	Kegiatan Komunikasi Terkait Promosi Higiene Dan Sanitasi (Air Limbah)	II-33
Tabel II. 17	Media Komunikasi Dan Kerjasama Terkait Air Limbah Domestik.....	II-36
Tabel II. 18	Capaian Akses Layanan Sampah Perkotaan	II-36
Tabel II. 19	Timbulan Sampah.....	II-37
Tabel II. 20	Sub Sistem Pengumpulan.....	II-37
Tabel II. 21	Penampungan Sementara Dan Pengangkutan	II-38
Tabel II. 22	Sarana Pemrosesan Akhir Persampahan.....	II-39
Tabel II. 23	Pengurangan Sampah.....	II-41
Tabel II. 24	Analisis Gap Pencapaian Akses Sampah Perkotaan Terhadap Target RPJMN 2020-2024	II-56
Tabel II. 25	Daftar (Pemetaan) Dinas/Badan/Lembaga Daerah.....	II-59
Tabel II. 26	Pemetaan Tugas Dan Fungsi Pengelolaan Persampahan	II-59
Tabel II. 27	Pemetaan Kelembagaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah	II-61
Tabel II. 28	Pemetaan Pemangku Kepentingan Di Luar Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan	II-63
Tabel II. 29	Kontribusi, Keterlibatan Dan Pengaruh Pemangku Kepentingan Di Luar Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Persampahan.....	II-63
Tabel II. 30	Alat Bantu Pemetaan Regulasi Daerah Terkait Persampahan	II-64
Tabel II. 31	Kegiatan Komunikasi Terkait Promosi Higiene Dan Sanitasi (Persampahan)	II-65
Tabel II. 32	Media Komunikasi Dan Kerjasama Terkait Pengelolaan Persampahan	II-65
Tabel II. 33	Lokasi Genangan	II-66
Tabel II. 34	Kondisi Sarana Dan Prasarana Drainase Lingkungan Di Kabupaten Tegal	II-74
Tabel II. 35	Area Berisiko Sanitasi Air Limbah Domestik Kabupaten Tegal	II-81
Tabel II. 36	Permasalahan Air Limbah Domestik Kabupaten Tegal	II-82

Tabel II. 37	Area Berisiko Persampahan Kabupaten Tegal	II-85
Tabel II. 38	Permasalahan Persampahan Kabupaten Tegal.....	II-86
Tabel II. 39	Area Berisiko Drainase Lingkungan	II-88
Tabel II. 40	Permasalahan Drainase Lingkungan.....	II-89
Tabel III. 1	Visi Dan Misi Sanitasi	III-1
Tabel III. 2	Tujuan Dan Sasaran Pembangunan Air Limbah Domestik.....	III-2
Tabel III. 3	Tujuan Dan Sasaran Pembangunan Sampah Perkotaan.....	III-2
Tabel III. 4	Tujuan Dan Sasaran Pembangunan Drainase Lingkungan	III-3
Tabel III. 5	Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kabupaten Tegal	III-4
Tabel III. 6	Tahapan Pengembangan Sampah Perkotaan Kabupaten Tegal	III-9
Tabel III. 7	Skenario Pencapaian Sasaran Air Limbah Domestik Dan Sampah Perkotaan	III-14
Tabel III. 8	Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Tegal Untuk Sanitasi ...	III-16
Tabel III. 9	Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi Ke Depan.....	III-17
Tabel III. 10	Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Tegal Untuk Operasional/Pemeliharaan Dan Investasi Sanitasi	III-17
Tabel III. 11	Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kabupaten Tegal Untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun Hingga Tahun 2027	III-18
Tabel III. 12	Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten Tegal Dalam Mendanai Program/ Kegiatan SSK.....	III-18
Tabel V. 1	Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi Untuk 5 (Lima) Tahun (X Rp. 1 Juta)	V-1
Tabel V. 2	Perhitungan Funding Gap Untuk 5 (Lima) Tahun (X Rp. 1 Juta)	V-1
Tabel V. 3	Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi Untuk 5 Tahun Per Sumber Anggaran (X Rp. 1 Juta)	V-2
Tabel V. 4	Rekapitulasi Dengan Sumber Pendanaan APBD Kabupaten Tegal (X Rp. 1 Juta).....	V-2
Tabel V. 5	Rekapitulasi Dengan Sumber Pendanaan APBD Provinsi (X Rp. 1 Juta)	V-3
Tabel V. 6	Rekapitulasi Dengan Sumber Pendanaan APBN (X Rp. 1 Juta)	V-3
Tabel V. 7	Rekapitulasi Dengan Sumber Pendanaan DAK (X Rp. 1 Juta).....	V-3
Tabel V. 8	Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Swasta/CSR (X Rp. 1 Juta)	V-4
Tabel V. 9	Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Masyarakat (X Rp. 1 Juta)	V-4
Tabel VI. 1	Jadwal Pelaporan Dan Jadwal Monitoring Implementasi SSK Tahun 2023-2027	VI-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Sarana Pengangkutan Air Limbah Domestik	II-10
Gambar 2. 2	Sarana Pengolahan Lumpur Tinja	II-11
Gambar 2. 3	Sarana Pengolahan Air Limbah Domestik	II-12
Gambar 2. 4	Rantai Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik	II-21
Gambar 2. 5	Sarana Pengumpulan Sampah.....	II-38
Gambar 2. 6	Sarana Pengangkutan Sampah.....	II-39
Gambar 2. 7	Sarana Pengangkutan Sampah.....	II-40
Gambar 2. 8	Sarana Pengurangan Sampah	II-54
Gambar 2. 9	Rantai Layanan Sampah Kabupaten Tegal	II-57

DAFTAR PETA

Peta 2. 1	Peta Administrasi Kabupaten Tegal	II-2
Peta 2. 2	Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Tegal.	II-7
Peta 2. 3	Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Tegal.	II-7
Peta 2. 4	Peta Cakupan Akses dan Sistem Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Tegal ..	II-18
Peta 2. 5	Peta Cakupan Akses dan Sistem Layanan Persampahan Kabupaten Tegal.....	II-55
Peta 2. 6	Peta Lokasi Genangan Kabupaten Tegal	II-80
Peta 2. 7	Peta Area Berisiko Air Limbah Domestik Kabupaten Tegal.....	II-84
Peta 2. 8	Peta Area Berisiko Persampahan Kabupaten Tegal	II-87
Peta 2. 9	Peta Area Berisiko Drainase Lingkungan Kabupaten Tegal	II-91
Peta 3. 1	Peta Zonasi Air Limbah Kabupaten Tegal	III-8
Peta 3. 2	Peta Zonasi Sampah Perkotaan Kabupaten Tegal	III-13

Bab I.

Pendahuluan

1.1. LATAR BELAKANG

Penyebab buruknya kondisi sanitasi di perkotaan adalah lemahnya perencanaan pembangunan sanitasi yang tidak terpadu, salah sasaran, tidak sesuai kebutuhan, tidak berkelanjutan dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sarana sanitasi yang baik dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kondisi tersebut memerlukan penanganan melalui suatu strategi untuk memperbaiki buruknya kondisi sanitasi di perkotaan melalui Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) berskala kabupaten dengan data aktual. Belajar dari pengalaman, permasalahan sanitasi tidak dapat dilakukan secara parsial. Adanya perencanaan yang tumpang tindih, tidak tepat sasaran dan tidak berkelanjutan merupakan potret buram dari masa lalu. Sanitasi harus ditangani secara multistakeholder dan komprehensif. Kondisi demikian mendorong Pemerintah Kabupaten Tegal untuk ikut serta dalam program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP). Program ini merupakan upaya untuk meningkatkan sinergi pembangunan sanitasi permukiman pada skala kabupaten.

Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) adalah suatu dokumen perencanaan yang berisi kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi secara komprehensif pada tingkat kabupaten yang dimaksudkan untuk memberikan arah yang jelas, tegas dan menyeluruh bagi pembangunan sanitasi Kabupaten Tegal. Dokumen SSK disusun dengan tujuan agar pembangunan sanitasi dapat berlangsung secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Guna menghasilkan strategi sanitasi kabupaten sebagaimana tersebut, maka diperlukan suatu kerangka kerja yang menjadi dasar dan acuan bagi penyusunan dokumen SSK dengan tujuan agar strategi sanitasi tersebut memiliki dasar hukum yang jelas dan dapat diimplementasikan.

Kerangka kerja strategi sanitasi kabupaten merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal. Pengembangan layanan sanitasi kabupaten harus didasari oleh suatu rencana pembangunan sanitasi jangka menengah (5 tahunan) yang komprehensif dan bersifat strategis. Rencana jangka menengah yang juga disebut SSK itu memang dibutuhkan mengingat kabupaten/kota di Indonesia akan memerlukan waktu bertahun-tahun (multi years) untuk memiliki layanan sanitasi yang memenuhi prinsip layanan sanitasi menyeluruh. SSK juga dibutuhkan sebagai pengikat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan para pelaku pembangunan sanitasi lainnya (stakeholder) untuk dapat terus bersinergi mengembangkan layanan sanitasi Kabupaten Tegal. Setelah disepakati, SSK akan diterjemahkan ke dalam rencana tindak tahunan (annual action plan), isinya berupa informasi lebih rinci dari berbagai usulan kegiatan (program atau proyek) pengembangan layanan sanitasi kabupaten yang disusun sesuai tahun rencana pelaksanaannya. Dokumen SSK sebagai dokumen perencanaan tidak boleh bertentangan dengan dokumen perencanaan lainnya yang ada di Kabupaten Tegal, sehingga dalam penyusunan SSK harus mengacu kepada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), RPJM Provinsi dan RPJM Nasional, Rencana Pembangunan Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Bidang Cipta Karya, serta mengacu kepada target Sustainable Development Goals (SDGs) maupun peraturan dan perundangan yang berlaku di tingkat nasional maupun provinsi.

Peran dokumen SSK dalam pembangunan sanitasi di Kabupaten Tegal adalah sebagai upaya mewujudkan pembangunan sanitasi yang tepat sasaran dan sebagai acuan pelaksanaan

pembangunan sanitasi di daerah. Dokumen SSK berisi gambaran profil sanitasi Kabupaten Tegal saat ini, kerangka pengembangan sanitasi, strategi pengembangan sanitasi, program dan kegiatan serta indikasi pendanaan sanitasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, monitoring dan evaluasi capaian SSK. Upaya menghasilkan Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal yang berkelanjutan, diperlukan tahapan memetakan situasi sanitasi wilayah yang ada. Pemetaan situasi sanitasi yang baik hanya bisa dibuat apabila mampu mendapatkan informasi lengkap, akurat, dan mutakhir tentang kondisi sanitasi, baik menyangkut aspek teknis maupun non teknis.

Dokumen SSK Kabupaten Tegal disusun sebagai acuan dasar pembangunan sektor sanitasi di Kabupaten Tegal. Dokumen SSK ini disusun dengan merujuk pada dokumen SSK yang sudah ada dan lebih difokuskan pada upaya untuk mengimplementasikan program kegiatan jangka menengah dalam upaya mencapai universal access yang belum dicapai pada dokumen SSK sebelumnya. Untuk memastikan dokumen ini nantinya bisa diimplementasikan, maka dalam proses penyusunannya disinkronkan dengan dokumen-dokumen perencanaan yang ada di kabupaten Tegal seperti RPJMD (2019-2024), RTRW (2012-2032) Keterkaitan dokumen SSK dengan RPJMD (2019-2024) dan RTRW (2012-2032) adalah bahwa dokumen SSK mendukung dan mengacu pada visi dan misi pembangunan yang tertuang dalam RPJMD dan RTRW. Dokumen SSK menjadi dokumen yang mengacu pada dokumen perencanaan yang disusun sebelumnya seperti RTRW, RPJMD khusus sektor sanitasi serta bisa memberikan umpan balik (feed back) dan melengkapi penyusunan RPJMD pada periode berikutnya. Dokumen SSK bisa pula menjadi salah satu acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan lainnya seperti Renstra SKPD, Renja SKPD dan RPIJM untuk sektor sanitasi.

Kabupaten Tegal telah melakukan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman dengan dilakukan penyusunan Buku Putih Sanitasi pada tahun 2013, Memorandum Program Sanitasi pada tahun 2014-2018 dan adanya penyusunan dokumen SSK pada tahun 2017-2021. Penyusunan dokumen SSK Tahun 2017-2021, pada perkembangannya banyak terjadi perubahan baik secara kebijakan maupun disesuaikan dengan kondisi saat ini. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu adanya pemutakhiran terhadap dokumen SSK. Melalui pemutakhiran dokumen SSK diharapkan dapat terwujud hubungan antara SSK yang telah disusun sebelumnya dengan SSK yang telah dimutakhirkan sebagai dokumen strategi sanitasi yang berkelanjutan. Kondisi keberlanjutan tersebut salah satunya digambarkan dari adanya muatan-muatan dokumen SSK sebelumnya yang masih ditindaklanjuti dalam dokumen pemutakhiran misalnya permasalahan sanitasi yang belum teratasi, area yang belum terlayani dan capaian akses yang belum sesuai dengan target dapat dikaji lagi dan dirumuskan strategi pengembangan sanitasi dalam pemutakhiran dokumen SSK.

Penyusunan pemutakhiran Dokumen SSK Kabupaten Tegal perlu dilakukan mengingat beberapa kondisi sebagai berikut :

- Periode pelaksanaan yang tercantum dalam dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) telah habis masa berlakunya yaitu tahun 2017-2021.
- Peningkatan kualitas dokumen dari Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) sebelumnya yang disebabkan oleh ketidaklengkapan data maupun akibat adanya keraguan atas validitas data yang digunakan.
- Adanya kebutuhan untuk mempercepat implementasi SSK.

Selain itu, penyusunan Dokumen SSK juga sebagai perwujudan rencana jaringan pengelolaan persampahan dan jaringan pengelolaan air limbah yang termuat di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Tegal Tahun 2012-2032. Perencanaan jaringan pengelolaan persampahan berupa pembangunan TPA Penujah di Kedungbanteng dengan menggunakan sistem sanitary landfill, pengembangan TPS dan pengelolaan sampah skala rumah tangga dan skala lingkungan. Sedangkan perencanaan jaringan pengelolaan air limbah berupa pembangunan IPAL terpadu di permukiman; pemantapan dan pengembangan Instalasi Pengolahan Limbah Tinja (IPLT), jamban umum dan limbah rumah

tangga perkotaan serta pemantapan dan pengembangan instalasi pengolahan limbah kotoran hewan, tinja manusia dan rumah tangga perdesaan.

Target pencapaian pada Dokumen SSK ditentukan dengan melihat pada kondisi perkembangan sanitasi saat ini dan target pencapaian pada dokumen yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan dokumen SSK pada tahun 2017-2021, skenario pencapaian sasaran sanitasi tahun 2021 yaitu :

- Air limbah domestik sebesar 90%
- Persampahan sebesar 35,25 %
- Drainase lingkungan sebesar 3,44%

Selain melihat target pada dokumen sebelumnya, dalam perwujudan sinergitas Dokumen SSK terhadap dokumen pembangunan Daerah, maka ditetapkan target pada dokumen SSK yang juga merujuk pada target nasional, provinsi maupun daerah. Beberapa target yang menjadi dasar dalam penentuan target pada dokumen SSK sebagai berikut:

1. Target penanganan dan pengurangan sampah

- Berdasarkan RPJMN 2020-2024, target penanganan sampah pada tahun 2024 sebesar 80% sedangkan target pengurangan sampah adalah 20%.
- Berdasarkan instrument SSK, distribusi target Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 pada target penanganan sampah sebesar 75% sedangkan target pengurangan sampah adalah 25%.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, target layanan persampahan untuk persentase sampah yang tertangani di tahun 2024 sebesar 71% dan pengurangan sampah sebesar 29%.
- Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Tegal Nomor 39 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, target penanganan sampah pada Tahun 2024 adalah 71% dan target pengurangan sampah adalah 28%.

2. Target akses layak dan aman air limbah domestik

- Berdasarkan RPJMN 2020-2024, target akses layak air limbah domestik pada tahun 2024 sebesar 90% yang termasuk akses aman 15%.
- Berdasarkan instrument SSK, distribusi target Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 pada akses layak air limbah domestik sebesar 95% yang termasuk akses aman 20%.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, target layanan air limbah domestik sebesar 96,37% pada Tahun 2024.

Selain mengacu beberapa kondisi di atas, kegiatan pemutakhiran Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal Tahun 2022 penting dilakukan mengingat adanya perubahan terhadap dokumen perencanaan yang terkait yaitu :

- Perubahan RPJMD yang mengikuti adanya perubahan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024.
- Adanya Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang RPJMN tahun 2020-2024.
- Adanya perubahan target pencapaian sanitasi sebagaimana termuat dalam RPJMN tahun 2020-2024 yang menyatakan bahwa hunian dengan akses sanitasi layak sebesar 90% (termasuk akses aman 15%) dan target akses sampah terkelola baik melalui penanganan sampah sebesar 70% dan pengurangan sampah sebesar 30% berdasarkan Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Pemutakhiran Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal tahun 2022 periode pelaksanaan 2023 - 2027 diharapkan dapat meningkatkan kualitas dokumen SSK dalam rangka mendukung

percepatan implementasi SSK dan mewujudkan pelayanan sanitasi yang berkelanjutan melalui keterlibatan berbagai sektor dan instansi terkait serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan berbagai sumber pendanaan melalui sinkronisasi dan koordinasi pembangunan sanitasi, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi capaian SSK.

1.2. METODOLOGI PENYUSUNAN

Dokumen SSK Kabupaten Tegal disusun berdasarkan karakteristik daerah dan keuangan daerah serta melibatkan sebanyak mungkin pelaku dari berbagai unsur dengan tetap melibatkan peran serta masyarakat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan awal yang dilaksanakan dalam tahapan penyusunan dokumen ini berupa rapat internalisasi dan penyamaan persepsi Pokja Sanitasi dan dialog dengan lembaga yang terkait. Kegiatan awal diharapkan dapat menghasilkan rencana kerja, jadwal, data dan analisis data sanitasi Kabupaten Tegal. Jenis data yang digunakan oleh Pokja sebagai acuan dalam Penyusunan SSK, diantaranya :

- a. RPJMN 2020-2024;
- b. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRW) Tahun 2012-2032;
- c. RPJMD Kabupaten Tahun 2019 – 2024;
- d. Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- e. Rencana Strategis masing-masing OPD;
- f. Peraturan perundangan terkait pengembangan kota dan proses perencanaan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi (misalnya yang terkait keuangan, penganggaran, dan monitoring evaluasi);
- g. Data primer yang diambil dari data Studi EHRA (Environmental Health Risk Assesment) Kabupaten Tegal tahun 2022;
- h. Data sekunder terkait data teknis pengelolaan persampahan sesuai kebutuhan dalam sheet input instrument SSK;
- i. Data sekunder terkait data teknis pengelolaan air limbah domestik dan sesuai kebutuhan dalam sheet input instrument SSK; dan
- j. Data sekunder terkait data teknis drainase sesuai kebutuhan dalam sheet input instrument SSK.

Metode pengumpulan data dalam kegiatan pengumpulan data (survei) yang dilakukan dalam kegiatan Penyusunan Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal ini mencakup 2 (dua) jenis kegiatan yang didasarkan pada jenis datanya, yaitu:

1. Survey Primer

Survey primer ini dilakukan untuk mendapatkan data-data atau informasi yang bersifat primer, yaitu data atau informasi yang didapat langsung dari lapangan. Teknik untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan observasi, pengukuran, perhitungan serta wawancara. Kegiatan ini terutama bertujuan untuk memperoleh gambaran keadaan yang spesifik di wilayah Kabupaten Tegal, khususnya yang terkait dengan profil sanitasi kabupaten seperti air limbah domestik, persampahan, drainase dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

2. Survey Sekunder

Survey sekunder ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang bersifat sekunder, yaitu data-data yang dihasilkan atau dikumpulkan oleh dinas-dinas maupun instansi sektoral yang terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, questioner maupun dengan mereproduksi dari data yang ada.

Dalam penyusunan dokumen Pemutakhiran SSK terdapat 5 (lima) proses utama yang harus dilaksanakan. Proses kegiatan penyusunan dokumen SSK Kabupaten Tegal sebagai berikut:

1. Internalisasi dan penyamaan persepsi pokja PKP
2. Penyusunan dokumen SSK berdasarkan pedoman penyusunan dokumen SSK, dengan Langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

- a) Memahami ruang lingkup sanitasi dan wilayah kajian wilayah kabupaten yang akan dikaji meliputi wilayah permukiman di seluruh wilayah administratif kabupaten.
 - b) Mengumpulkan data sekunder
Identifikasi kebutuhan data sekunder dan sumber data yang diperlukan untuk menyusun (i) Profil Wilayah (ii) Profil Sanitasi, dan (iii) Penentuan Area Berisiko
 - c) Menyusun profil wilayah
Profil umum kabupaten yang mencakup: geografis dan administratif, kependudukan, jumlah penduduk miskin, serta kebijakan penataan ruang
 - d) Melakukan studi EHRA dan lima (5) kajian non teknis lainnya
Studi EHRA ialah Survey studi Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan (Environmental Health Risk Assessment = EHRA) dengan menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat. Sedangkan lima (5) kajian non teknis lainnya meliputi :
 - 1) Kajian peran swasta dalam penyediaan layanan sanitasi
Kajian peran swasta dalam penyediaan layanan sanitasi (Sanitation Supply Assessment) merupakan sebuah studi yang digunakan untuk mengetahui dengan jelas peta dan potensi penyedia layanan sanitasi yang ada di kabupaten.
 - 2) Kajian kelembagaan dan kebijakan terkait sanitasi untuk mendapatkan gambaran atau peta kondisi kelembagaan sanitasi di kabupaten. Pemetaan ini membantu kabupaten menilai kekuatan, kelemahan, potensi pengembangan, dan kebutuhan penguatan kelembagaan dan kebijakan guna menghasilkan suatu kerangka layanan sanitasi yang memihak masyarakat miskin, efektif, terkoordinasi dan berkelanjutan.
 - 3) Pemetaan profil keuangan dan perekonomian daerah.
Peta keuangan dan perekonomian daerah menggambarkan kekuatan keuangan dan perekonomian daerah dalam mendukung pendanaan pembangunan sanitasi di masa depan, kecenderungan dalam pembiayaan pembangunan, dan prioritas anggaran selama 5 (lima) tahun. Informasi ini diperlukan sebagai salah satu dasar utama penyusunan strategi terkait aspek keuangan.
 - 4) Kajian komunikasi dan media untuk menyusun strategi kampanye dan komunikasi Kabupaten. Kegiatan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana advokasi program pembangunan sanitasi di kabupaten untuk pemangku kepentingan (stakeholder) kunci, yaitu pemerintah dan media massa.
 - 5) Kajian peran serta masyarakat
Kajian ini adalah sebuah penilaian kebutuhan masyarakat tentang sanitasi yang dilakukan secara partisipatif. Selain dapat memberikan input kepada Strategi Sanitasi Kabupaten, kajian juga bermanfaat untuk, (i) meningkatkan kesadaran masyarakat, laki-laki dan perempuan, serta pemerintah tentang kondisi dan permasalahan sanitasi, (ii) mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, laki-laki dan perempuan, kaya dan miskin, yang disertai dengan kemauan untuk berkontribusi dalam pelaksanaan program sanitasi, dan (iii) mengidentifikasi kelurahan potensial.
 - e) Menyusun Profil Sanitasi Kabupaten dengan menggunakan alat bantu instrumen SSK.
 - f) Identifikasi dan menyepakati permasalahan sanitasi.
 - g) Mengidentifikasi capaian pembangunan sanitasi.
 - h) Menyepakati area berisiko menggunakan Instrumen Profil Sanitasi.
3. Penyusunan kerangka pembangunan sanitasi, dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:
- a) Merumuskan dan menetapkan visi dan misi sanitasi
 - a) Menetapkan tahapan pengembangan sanitasi
 - b) Menetapkan kebijakan pendanaan sanitasi daerah terkait sanitasi
 - c) Merumuskan dan menetapkan tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi

- d) Melakukan analisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) untuk penyusunan strategi sanitasi
 - e) Menetapkan strategi sanitasi beserta program dan kegiatan
 - f) Simulasi kebutuhan pendanaan investasi infrastruktur menggunakan instrumen perencanaan sanitasi
 - g) Membandingkan kebutuhan pendanaan sanitasi dengan kemampuan daerah untuk pendanaan sanitasi
 - h) Melakukan revisi tujuan dan sasaran apabila diperlukan dilakukan kembali simulasi menggunakan instrumen perencanaan sanitasi
 - i) Menyusun program dan kegiatan berdasarkan hasil simulasi instrumen perencanaan sanitasi
 - j) Melakukan pemeriksaan kembali hasil keterkaitan antara permasalahan, tujuan sasaran, strategi serta program dan kegiatan yang diusulkan menggunakan tabel Kerangka Kerja Logis (KKL)
 - k) Menyusun monitoring dan evaluasi capaian sanitasi
 - l) Melakukan penilaian mandiri/self Assessment
4. Konsolidasi penganggaran dan pemasaran
- a) Memeriksa kembali rekapitulasi program, kegiatan dan indikasi pendanaan dan dipisahkan sesuai indikasi sumber pendanaan.
 - b) Internalisasi terhadap program, kegiatan dan indikasi pendanaan yang telah disusun.
 - c) Melakukan eksternalisasi program, kegiatan kepada Pokja Provinsi dan Satker K/L dan sumber pendanaan lain di Provinsi.
 - d) Memperbaiki daftar program dan kegiatan yang telah disusun.
 - e) Finalisasi program, kegiatan dan indikasi pendanaan.
 - f) Menyusun deskripsi program/kegiatan.
 - g) Penilaian mandiri/Self Assessment.
 - h) Melampirkan Kerangka Kerja Logis (KKL) dan tabel program, kegiatan dan indikasi pendanaan untuk keperluan penjaminan kualitas (Quality Assurance)
 - i) Penyerahan Kerangka Kerja Logis (KKL) dan tabel program, kegiatan dan indikasi pendanaan kepada Pokja Provinsi.
5. Finalisasi penyusunan dokumen SSK
- a) Melakukan lanjutan penulisan dokumen SSK dan finalisasi Bab 1 sampai dengan bab 6 berikut lampiran-lampiran sesuai pedoman penyusunan SSK.
 - b) Menyusun ringkasan eksekutif SSK
 - c) Menyusun rencana kerja tahunan
 - d) Diskusi seluruh pokja PKP terkait draft penyusunan dokumen SSK
 - e) Dokumen SSK mendapatkan pengesahan

1.3. DASAR HUKUM

Peraturan perundangan yang menjadi dasar hukum dalam Penyusunan Pemutakhiran Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal tahun 2022 periode pelaksanaan 2023 - 2027 sebagai berikut :

a. Undang-Undang Republik Indonesia

1. Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 33;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber daya Air;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;

6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja;
 7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Kewenangan Kabupaten/Kota;
 8. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah;
 9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
 10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman; dan
 13. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.
- b. **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia**
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan SPM;
 4. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Dearah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan;
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
 9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah; dan
 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
- c. **Peraturan Presiden Republik Indonesia**
1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 185 Tahun 2104 Tentang Percepatan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi;
 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGS);
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Strategis Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga; dan
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.

d. Keputusan Presiden Republik Indonesia

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2000 Tentang Badan Pengendalian Dampak Lingkungan; dan
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2002 Tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 Tahun 2001 Tentang Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air.

e. Peraturan Menteri Republik Indonesia

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 1999 Tentang Kepengurusan BUMD;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1998 Tentang Bentuk Hukum Badan Usaha Milik Daerah;
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/M/2006 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan (KSNP-SPP);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2008 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Permukiman (KSNP-SPALP);
6. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Teknis dan Standar Pelayanan Minimal Bidang Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten / Kota;
7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Sektor TPA Sampah;
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 03/2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 56 tahun 2016 tentang Pengelolaan Limbah Cair dan Padat;
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor P.68/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2017 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah;
16. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; dan
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020.

f. Surat Edaran Menteri Republik Indonesia

1. Surat Edaran Mendagri Nomor 845/9287/SJ/2017 Tentang Pengelolaan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman Tahun 2015-2019 di Daerah; dan
2. Surat Edaran Mendagri Nomor 845/9288/SJ/2017 Tentang Pengelolaan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman Tahun 2015-2019 Di Kabupaten/Kota.

g. Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur Propinsi Jawa Tengah

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Limbah;

2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah di Jawa Tengah; dan
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Kebijakan Dan Strategi Provinsi Jawa Tengah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- h. **Peraturan Daerah Kabupaten Tegal**
1. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2005 – 2025;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal Tahun 2012-2032;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal;
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah;
 5. Peraturan Bupati Kabupaten Tegal Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Kebijakan dan Strategi Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024;
 7. Peraturan Bupati Tegal Nomor 48 Tahun 2019 Tentang Pengurangan Sampah Plastik Dan Styrofoam;
 8. Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Pembayaran Restribusi Pembayaran Persampahan/Kebersihan Secara Elektronik;
 9. Peraturan Bupati Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Pembagian Tugas Dan Kewenangan Antara Pemerintah Daerah, Kecamatan, Pemeritah Desa/Kelurahan, Dan Pelaku Usaha Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Tegal;
 10. Peraturan Bupati Tegal Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Desa Merdeka Sampah; dan
 11. Peraturan Bupati Tegal Nomor 82 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dan Staf Ahli Bupati Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal mencakup 6 (enam) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, metodologi penyusunan, dasar hukum serta sistematika penulisan Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Tegal.

BAB II PROFIL SANITASI SAAT INI

Bab ini menguraikan tentang profil sanitasi saat ini di Kabupaten Tegal meliputi gambaran wilayah, profil sanitasi saat ini dan area beresiko dan permasalahan sanitasi.

BAB III KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI

Bab ini menguraikan tentang kerangka pengembangan sanitasi Kabupaten Tegal meliputi visi dan misi sanitasi, rencana pengembangan sanitasi serta kemampuan pendanaan sanitasi daerah.

BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI

Bab ini menguraikan tentang strategi pengembangan sanitasi yang meliputi air limbah domestik dan pengelolaan persampahan Kabupaten Tegal.

BAB V PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI

Bab ini menguraikan tentang program, kegiatan dan indikasi pendanaan sanitasi dalam mendukung pengembangan sanitasi Kabupaten Tegal.

BAB VI MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN SSK

Bab ini menguraikan tentang monitoring dan evaluasi dalam capaian SSK Kabupaten Tegal.

Bab II.

Profil Sanitasi Saat Ini

2.1. GAMBARAN WILAYAH


2.1.1. Administrasi

Kabupaten Tegal secara astronomis terletak pada $109^{\circ} 57'6'' - 109^{\circ} 21'30''$ BT dan $6^{\circ} 50'41'' - 7^{\circ} 15'30''$ LS. Kabupaten Tegal beriklim tropis dengan rata-rata curah hujan sepanjang tahun 2017 sebesar 141,54 mm. Luas wilayah Kabupaten Tegal adalah berupa daratan seluas 878,79 km². Secara administratif Kabupaten Tegal berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Kota Tegal dan Laut Jawa
- Sebelah timur : Kabupaten Pemalang
- Sebelah selatan : Kabupaten Brebes dan Banyumas
- Sebelah Barat : Kabupaten Brebes

Kabupaten Tegal memiliki luas sebesar 98.417,53 ha. Kondisi Kabupaten Tegal yang memiliki kawasan perdesaan dan perkotaan memiliki luas area terbangun sebesar 22.407,07 ha berdasarkan perhitungan estimasi. Klasifikasi perkotaan dan perdesaan memiliki rasio yang berbeda dalam menentukan estimasi area terbangun yaitu 0,37 pada klasifikasi perkotaan sedangkan klasifikasi perdesaan memiliki rasio 0,16 terhadap luas administratif, sehingga luas area terbangun sebesar 22.407,07 ha. Gambaran wilayah administrasi Kabupaten Tegal secara spasial dapat dilihat pada Peta Administrasi Kabupaten Tegal.






PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL


PETA ADMINISTRASI KABUPATEN TEGAL



Skala 1 : 180.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 49S

DIAGRAM LOKASI



Lokasi Yang Dipetakan

LEGENDA

Batas Administrasi	Jaringan Jalan
--- Batas Kabupaten	— Jalan Tol
--- Batas Kecamatan	— Jalan Arteri Primer
Perairan	— Jalan Kolektor
— Jaringan Sungai	— Jalan Lokal
— Saluran Irigasi	— Jalan Lokal Sekunder
— Sungai	— Jalan Rel Kereta Api
Administrasi Kecamatan	
Adiwerna	
Balapulang	
Bojong	
Bumi Jawa	
Dukuhwaru	
Jatinegara	
Kedungbanteng	
Kramat	
Lebaksiu	
Margasari	
Pagerbarang	
Pangkah	
Slawi	
Suradadi	
Talang	
Tarub	
Warureja	

SUMBER PETA DAN RUMAYAT PETA :

PETA DASAR :

- Peta Kasa Bumi (KJB) Kabupaten Tegal Skala 1 : 25.000 tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
- Pemertinlah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal tahun 2022
- Hasil Otentik Penyusun

Peta 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Tegal

2.1.2. Kependudukan

Jumlah penduduk di Kabupaten Tegal berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tegal tahun 2022 per tanggal 2 Juni tahun 2022 sebesar 1.679.267 jiwa dengan penduduk perdesaan sebesar 727.407 jiwa sedangkan perempuan 951.860 jiwa. Jumlah rumah tangga Kabupaten Tegal sebesar 419.929 jiwa dengan asumsi setiap rumah tangga terdiri dari 4 anggota keluarga. Jumlah penduduk di Kabupaten Tegal mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 1,08%. Selengkapnya jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 1 JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH KELURAHAN/DESA DAN LUAS WILAYAH PER-KECAMATAN

No	Kecamatan	Jumlah Desa/kelurahan		Luas Area Terbangun (ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)		Jumlah rumah tangga		Kepadatan di area terbangun (jiwa/ha)
		Perdesaan	Perkotaan		Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan	
1	Margasari	8	5	2.355,60	58.923	57.714	14.734	14.430	49,51
2	Bumijawa	16	2	1.968,15	84.684	19.693	21.179	4.924	53,03
3	Bojong	14	3	1.386,33	56.675	23.400	14.174	5.852	57,76
4	Balapulang	15	5	1.807,90	54.889	45.234	13.730	11.310	55,38
5	Pagerbarang	11	2	848,92	54.404	11.563	13.604	2.891	77,71
6	Lebaksiu	7	8	1.238,17	52.186	48.659	13.049	12.167	81,45
7	Jatinegara	15	2	1.875,38	56.232	8.822	14.064	2.206	34,69
8	Kedung Banteng	9	1	1.662,03	42.355	5.417	10.593	1.355	28,74
9	Pangkajene	4	19	1.180,23	16.281	102.514	4.072	25.636	100,65
10	Slawi	0	10	575,38	-	80.403	-	20.103	139,74
11	Dukuhwaru	3	7	834,50	19.068	52.805	4.768	13.203	86,13
12	Adiwerna	3	18	854,62	12.179	125.203	3.046	31.308	160,75
13	Dukuhturi	2	16	587,89	6.938	95.435	1.736	23.864	174,14
14	Talang	1	18	662,61	5.249	103.271	1.313	25.825	163,78
15	Tarub	10	10	735,81	41.456	48.852	10.367	12.216	122,73
16	Kramat	10	10	1.141,92	49.607	69.649	12.406	17.416	104,43
17	Suradadi	7	4	1.445,90	57.997	40.271	14.503	10.069	67,96
18	Warureja	10	2	1.245,72	58.284	12.955	14.576	3.240	57,19
	Jumlah	145	142	22.407,05	727.407	951.860	181.914	238.015	1.615,78

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Kabupaten Tegal memiliki penduduk miskin yang tersebar di seluruh kecamatan dengan total 27.165 rumah tangga atau mencapai 6,5% dari total rumah tangga di Kabupaten Tegal berdasarkan data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) per tanggal 6 Oktober tahun 2022. Kecamatan yang memiliki penduduk miskin terbesar yaitu Kecamatan Balapulang sejumlah 2.378 rumah tangga, sedangkan penduduk miskin terkecil berada di Kecamatan Kedung Banteng sebesar 697 rumah tangga. Kemiskinan menjadi salah satu indikator dalam menentukan area beresiko sanitasi di Kabupaten Tegal. Selengkapnya kondisi kemiskinan masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 2 JUMLAH PENDUDUK MISKIN KABUPATEN TEGAL

No	Kecamatan	Jumlah Miskin (RT)	Persentase
1	Margasari	2.251	8,3%
2	Bumijawa	2.235	8,2%
3	Bojong	1.991	7,3%
4	Balapulang	2.378	8,8%
5	Pagerbarang	1.160	4,3%
6	Lebaksiu	2.005	7,4%
7	Jatinegara	1.285	4,7%
8	Kedung Banteng	697	2,6%
9	Pangkajene	2.030	7,5%
10	Slawi	857	3,2%
11	Dukuhwaru	1.184	4,4%
12	Adiwerna	1.709	6,3%
13	Dukuhturi	1.271	4,7%
14	Talang	1.561	5,7%
15	Tarub	1.217	4,5%

No	Kecamatan	Jumlah Miskin (RT)	Persentase
16	Kramat	1.017	3,7%
17	Suradadi	1.150	4,2%
18	Warureja	1.167	4,3%
	Jumlah	27.165	100%

Sumber : Bappeda Litbang dan Hasil Olahan 2022

2.1.3. Kebijakan Penataan Ruang

A. Struktur Tata Ruang

Rencana struktur ruang Kabupaten Tegal berdasarkan Perda Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Tegal Tahun 2012-2032 terdiri dari:

1. Rencana Pengembangan Pusat Kegiatan

Sistem pusat kegiatan terdiri atas:

- a. PKL berupa Kawasan Perkotaan Slawi-Adiwerna dengan fungsi pemerintahan, perdagangan, pendidikan, industri dan militer;
- b. PKLp berupa Kawasan Perkotaan Dukuhhuri dengan fungsi pemerintahan, perdagangan dan industri;
- c. PPK dengan fungsi sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, permukiman skala kecamatan meliputi:
 - 1) Kawasan Perkotaan Pangkah;
 - 2) Kawasan Perkotaan Dukuhwaru;
 - 3) Kawasan Perkotaan Lebaksiu;
 - 4) Kawasan Perkotaan Bojong;
 - 5) Kawasan Perkotaan Talang;
 - 6) Kawasan Perkotaan Kramat;
 - 7) Kawasan Perkotaan Tarub;
 - 8) Kawasan Perkotaan Suradadi;
 - 9) Kawasan Perkotaan Warureja;
 - 10) Kawasan Perkotaan Balapulung;
 - 11) Kawasan Perkotaan Margasari;
 - 12) Kawasan Perkotaan Pagerbarang;
 - 13) Kawasan Perkotaan Bumijawa;
 - 14) Kawasan Perkotaan Jatinegara; dan
 - 15) Kawasan Perkotaan Kedungbanteng.
- d. PPL sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, permukiman skala antar desa meliputi:
 - 1) Desa Gembongdadi di Kecamatan Suradadi;
 - 2) Desa Jatibogor di Kecamatan Suradadi;
 - 3) Desa Kertasari di Kecamatan Suradadi;
 - 4) Desa Gumalar di Kecamatan Adiwerna;
 - 5) Desa Kedungsukun di Kecamatan Adiwerna;
 - 6) Desa Balamoa di Kecamatan Pangkah;
 - 7) Desa Penusupan di Kecamatan Pangkah;
 - 8) Desa Cerih di Kecamatan Jatinegara;
 - 9) Desa Kalibakung di Kecamatan Balapulung;
 - 10) Desa Banjaranyar di Kecamatan Balapulung;
 - 11) Desa Jatilaba di Kecamatan Margasari;
 - 12) Desa Jatimulya di Kecamatan Lebaksiu;
 - 13) Desa Gunungjati di Kecamatan Bojong;
 - 14) Desa Kedawung di Kecamatan Bojong;
 - 15) Desa Rembul di Kecamatan Bojong;
 - 16) Desa Cikura di Kecamatan Bojong; dan
 - 17) Desa Jejeg di Kecamatan Bumijawa.

2. Rencana Pengembangan Sistem Prasarana

- a. Sistem prasarana utama berupa jaringan transportasi.
- b. Sistem prasarana lainnya, meliputi :
 - 1) Rencana sistem jaringan energi;
 - 2) Rencana sistem jaringan telekomunikasi;
 - 3) Rencana sistem jaringan sumberdaya air; dan
 - 4) Rencana sistem jaringan prasarana wilayah lainnya.
 - (1). Rencana pengembangan jaringan persampahan;
 - (2). Rencana pengembangan jaringan air bersih ke kelompok pengguna;
 - (3). Rencana pengembangan jaringan limbah;
 - (4). Rencana pengembangan jaringan drainase; dan
 - (5). Rencana jalur dan ruang evakuasi bencana.

Rencana pengembangan Strategi Sanitasi Kabupaten yang termuat di dalam RTRW Kabupaten Tegal sebagai berikut:

▪ Pasal 15

- (1) Rencana pengembangan jaringan persampahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf a terdiri atas:
 - a. Peningkatan TPA Penujah di Kecamatan Kedungbanteng dengan menggunakan sistem sanitary landfill;
 - b. Pengembangan Tempat Penampungan Sementara (TPS); dan
 - c. Pengelolaan sampah skala rumah tangga dan skala lingkungan.
- (2) Rencana lokasi TPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dikembangkan di kawasan sekitar pasar pada setiap ibukota kecamatan.
- (3) Rencana pengelolaan sampah skala rumah tangga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dilakukan dengan pengembangan teknologi komposing sampah organik dan sistem 3R (Reuse-Reduce Recycle) lainnya yang sesuai pada kawasan permukiman.

▪ Pasal 17

Rencana pengembangan jaringan air limbah di kawasan permukiman termuat dalam ayat (1), ayat (4) dan ayat (5), yaitu :

- o Ayat (1) : Rencana pengembangan jaringan limbah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf c terdiri atas :
 - a. Pembangunan instalasi pengolahan limbah dan tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) ;
 - b. Pembangunan IPAL terpadu di kawasan industri, kawasan peruntukan industri, rumah sakit dan permukiman;
 - c. Pemantapan dan pengembangan Instalasi Pengolahan Limbah Tinja (IPLT), jamban umum dan limbah rumah tangga perkotaan; dan
 - d. Pemantapan dan pengembangan instalasi pengolahan limbah kotoran hewan, tinja manusia dan rumah tangga perdesaan.
- o Ayat (4) : Pengembangan IPLT, jamban umum dan limbah rumah tangga perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
 - a. Pemantapan IPLT yang telah dibangun di Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng; dan
 - b. Pengembangan sistem pengolahan dan pengangkutan limbah tinja dari jamban umum terminal, pasar, IPAL komunal dan rumah tangga perkotaan.
- o Ayat (5) : Pemantapan dan pengembangan instalasi pengolahan limbah kotoran hewan, tinja manusia dan rumah tangga perdesaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
 - a. Pemantapan instalasi pengolahan limbah kotoran hewan sederhana yang telah dibangun;

- b. Pengembangan sistem pengolahan limbah kotoran hewan dan limbah rumah tangga perdesaan dengan memanfaatkan teknologi tepat guna;
- c. Pemanfaatan hasil pengolahan limbah kotoran hewan bagi sumber energi alternatif dan pupuk organik; dan
- d. Pada wilayah perkotaan pengembangan sanitasi diarahkan kepada pemenuhan fasilitas septictank pada masing-masing Kepala Keluarga (KK).

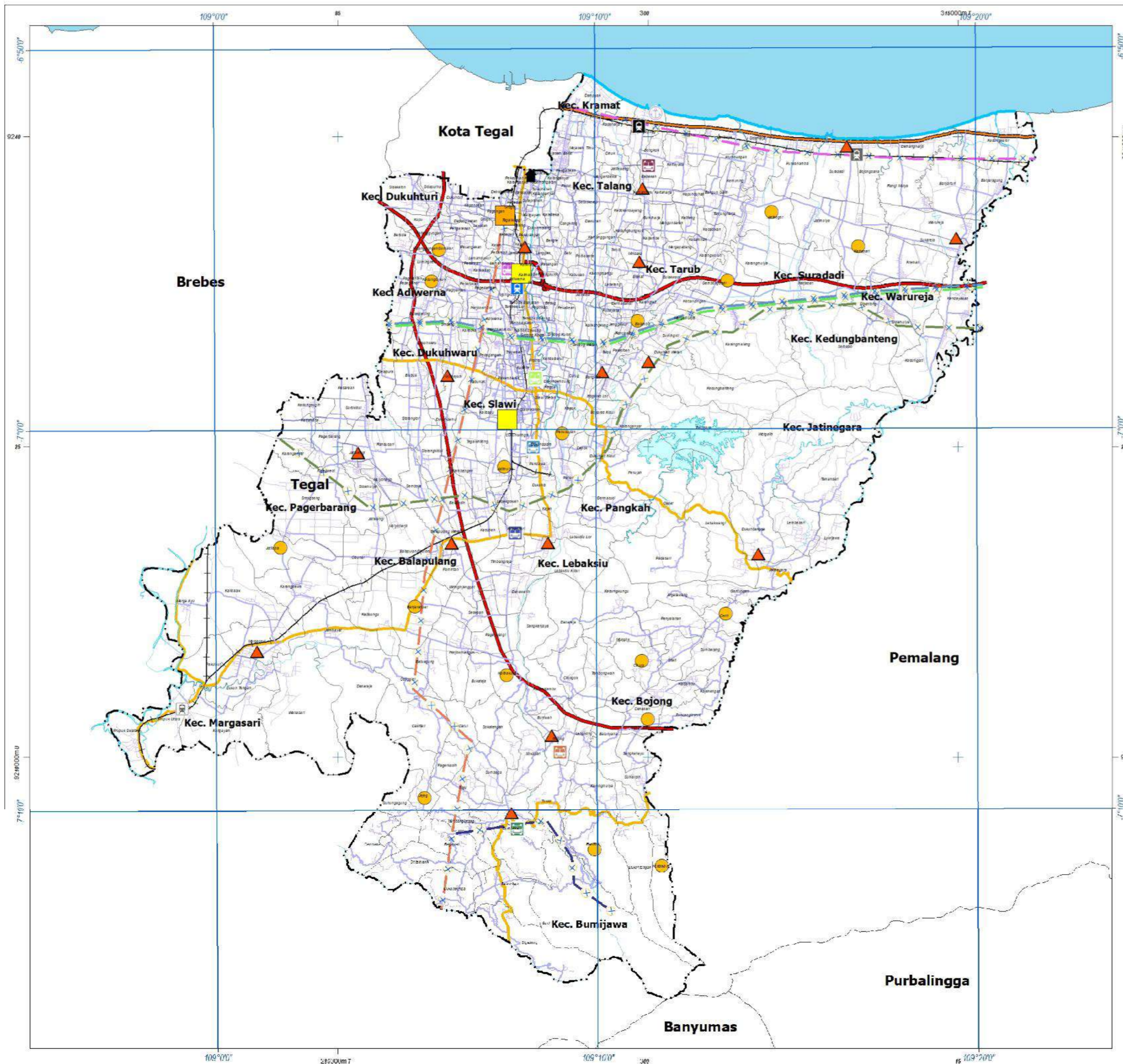
Rencana struktur ruang secara spasial dapat dilihat pada Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Tegal.

B. Pola Pemanfaatan Ruang Wilayah

Rencana pola ruang Kabupaten Tegal berdasarkan Perda Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Tegal Tahun 2012-2032 meliputi :

- a. Kawasan lindung
 - 1) Kawasan hutan lindung;
 - 2) Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya;
 - 3) Kawasan perlindungan setempat;
 - 4) Kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya;
 - 5) Kawasan rawan bencana alam;
 - 6) Kawasan lindung geologi; dan
 - 7) Kawasan lindung lainnya.
- b. Kawasan budidaya
 - 1) Kawasan peruntukan hutan produksi;
 - 2) Kawasan peruntukan pertanian;
 - 3) Kawasan peruntukan perikanan;
 - 4) Kawasan peruntukan pertambangan;
 - 5) Kawasan peruntukan industri;
 - 6) Kawasan peruntukan pariwisata;
 - 7) Kawasan peruntukan permukiman; dan
 - 8) Kawasan peruntukan lainnya.

Rencana pola ruang secara spasial dapat dilihat pada Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Tegal.

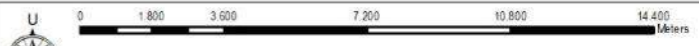




PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG



Skala 1 : 180.000

Proyeksi : Universal Transverse Mector
Sistem Gnd : Gnd Geografis dan Gnd Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 49S

DIAGRAM LOKASI



Lokasi Yang Dipetakan

LEGENDA

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan

Perairan

- ~ Jaringan Sungai
- ~ Saluran Irigasi
- ~ Sungai

Sistem Pusat Pelayanan

- PKL
- PKLp
- PPK
- PPL

Rencana TPI

- TPI Larangan
- TPI Suradadi

Rencana Jaringan Transportasi (Stasiun)

- Stasiun KA Banjaran
- Stasiun KA Larangan
- Stasiun KA Prupuk
- Stasiun KA Suradadi

Rencana Jaringan Transportasi (Terminal)

- Terminal Tipe B Dukuhsekar
- Terminal Tipe B Slawi
- Terminal Tipe C Adiwerna
- Terminal Tipe C Bojong
- Terminal Tipe C Bumi Jawa
- Terminal Tipe C Kramat
- Terminal Tipe C Yantonsari

Jaringan Jalan

- Jalan Tol
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lokal Sekunder
- Jalan Rel Kereta Api

Rencana Jaringan Energi

- SUTET 2 x 500 kV Ungaran - Cirebon
- SUTET 500 kV Ungaran - Cirebon
- SUTT 150 kV Kebasen - Bumiayu
- Rencana Jaringan Pipa Gas
- Rencana SUTET 500 kV TX Ungaran - Pedan - Mandirancan
- Rencana SUTT 150 kV Kebasen - Bumiayu
- Gardu Induk

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

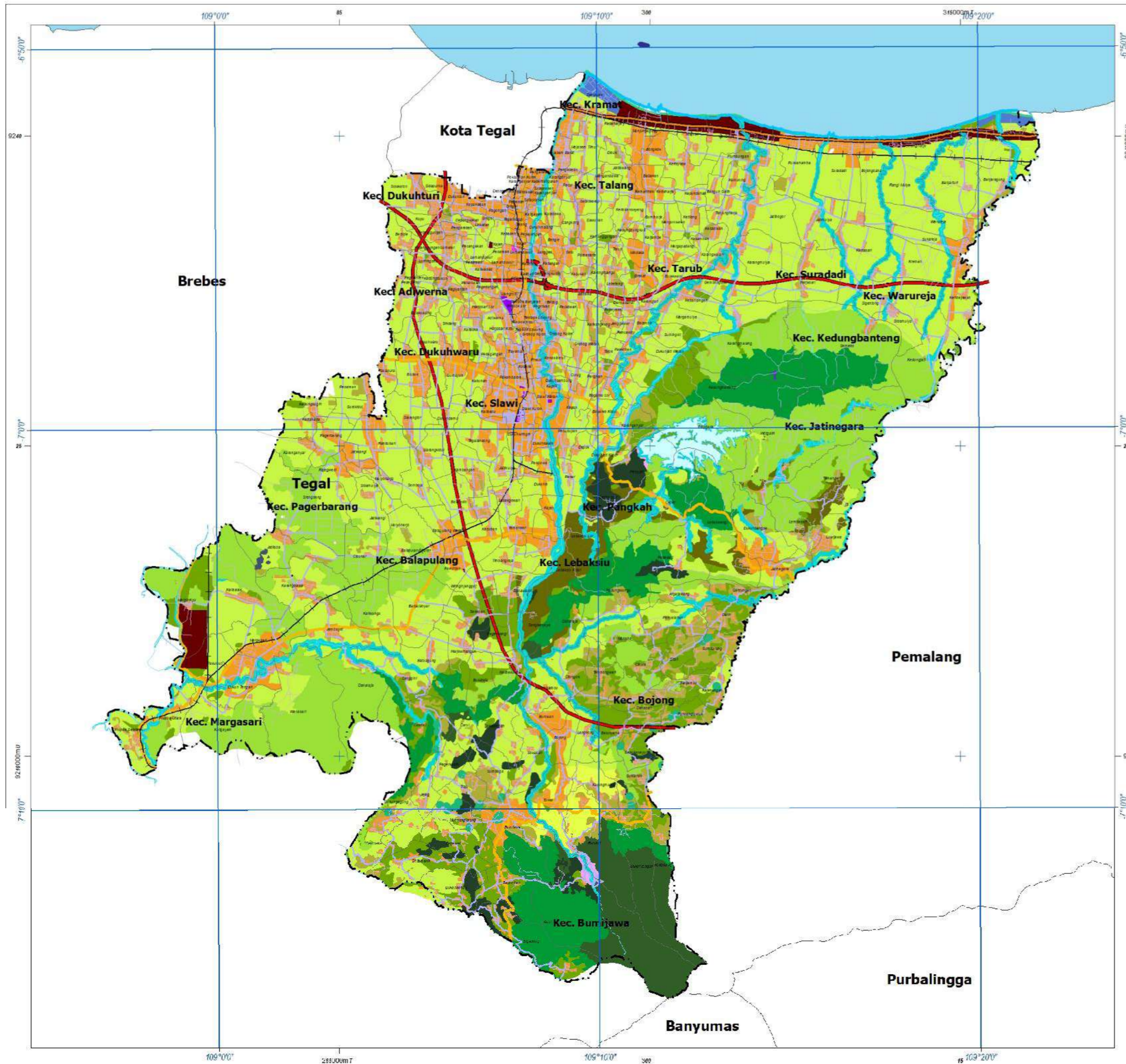
PETA DASAR :


- Peta Rupa Bumi (R3) Kabupaten Tegal Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal tahun 2022
- Hasil Ciri Tim Penyusun

Peta 2.2 Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Tegal






PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL


PETA RENCANA POLA RUANG



Skala 1 : 180.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : UTM Geografis dan UTM Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 49S

DIAGRAM LOKASI



Lokasi Yang Dipetakan

LEGENDA

Batas Administrasi	Jaringan Jalan
--- Batas Kabupaten	— Jalan Tol
--- Batas Kecamatan	— Jalan Arteri Primer
Perairan	— Jalan Kolektor
— Jaringan Sungai	— Jalan Lokal
— Saluran Irigasi	— Jalan Lokal Sekunder
— Sungai	— Jalan Rel Kereta Api
Rencana Kawasan Lindung	
— Suaka Alam	
— Cagar Alam	
— Hutan Lindung	
— Kawasan Resapan Air	
— Cagar Budaya	
— Fisikografis	
— Sempadan Sungai	
— Sempadan Pantai	
— Sempadan Mata Air	
Rencana Kawasan Budidaya	
— Hutan Produksi	
— Hutan Produksi Tetap	
— Kawasan Peruntukan Industri	
— Pertambangan	
— Pariwisata	
— Permukiman Perkotaan	
— Permukiman Pedesaan	
— Pertahanan dan Komando	
— Pertanian Hortikultura	
— Pertanian Tanaman Pangan	
— Pertanian Lahan Kering	
— Perkebunan	
— Perikanan	

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

PETA DASAR :

- Peta Rupa Bumi (RUB) Kabupaten Tegal Skala 1 : 25.000 tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
- Perencanaan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Perencanaan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022
- Hasil Dan Tim Penyusun

Peta 2.3 Rencana Pola Ruang Kabupaten Tegal

2.2. PROFIL SANITASI KABUPATEN TEGAL SAAT INI

2.2.1. Air Limbah Domestik

(1) Sistem dan Infrastruktur

Kondisi jaringan sanitasi/air limbah rumah tangga pada umumnya masih menjadi satu dengan dengan saluran drainase. Jaringan drainase di Kabupaten Tegal pada umumnya digunakan pula sebagai sarana pembuangan air limbah/kotor. Sistem pembuangan yang baik dapat dibedakan menjadi 2 (dua) cara penanganan yang tergantung dari lokasi sumber air buangan. Untuk daerah yang tidak dapat dijangkau oleh sistem saluran dapat diterapkan sistem pembuangan secara individual. Penerapan sistem individu ini bisa dilaksanakan secara komunal dengan sejumlah rumah yang berdekatan. Sedangkan untuk daerah yang dapat dijangkau oleh sistem saluran, sistem pembuangan dapat dilakukan melalui saluran-saluran perkotaan.

Capaian akses air limbah domestik Kabupaten Tegal digambarkan dari persentase layanan akses aman, layak, belum layak dan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di tempat terbuka. Kondisi akses aman di Kabupaten Tegal mencapai 0,5% yang terbagi dalam 0,35% pada wilayah perkotaan dan 0,17% wilayah perdesaan. Adapun untuk akses layak individu (tidak termasuk aman) pada wilayah perkotaan sebesar 53,96% sedangkan pada kawasan perdesaan sebesar 40,50%. Capaian kinerja akses air limbah domestik Kabupaten Tegal selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 3 CAPAIAN AKSES AIR LIMBAH DOMESTIK

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
A	Akses Aman	0,35%
B	Akses Layak (Tidak Termasuk Akses Aman)	
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	53,96%
	Akses Layak Bersama	1,52%
C	Akses Belum Layak*	0,10%
	BABS Tertutup	
D	BABS di Tempat Terbuka	0,73%
Wilayah Perdesaan		
A	Akses Aman	0,17%
B	Akses Layak (Tidak Termasuk Akses Aman)	
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	40,50%
	Akses Layak Bersama	1,47%
	Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	0,04%
C	Belum Layak	0,43%
	BABS Tertutup	
D	BABS di Tempat Terbuka	0,71%
Total		100,00%

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

A. Sub-Sistem Pengangkutan SPALD-Setempat

Subsistem pengangkutan SPALD di Kabupaten Tegal berupa sarana pengangkutan air limbah yaitu truk tinja sebanyak 4 unit yang dikelola oleh DPUPR. Kondisi truk tinja saat ini memiliki kapasitas 3,3 m³ yang melayani 2 RT/hari dengan jumlah volume tinja yang dibuang di IPLT kurang lebih sebesar 13,2 m³/hari. Kondisi subsistem pengangkutan SPALDS selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 4 SUB-SISTEM PENGANGKUTAN SPALD-SETEMPAT

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Pemerintah Daerah		
2	Jumlah truk tinja	Unit	4
3	Status aset	Serah terima aset atau pembelian sendiri (UPTD)	
4	Kapasitas truk tinja/motor/kedoteng	m ³	3,3
5	Volume Truk Tinja yang dibuang ke IPLT	m ³ /hari	13,2
6	Jumlah Truk Tinja yang membuang lumpur tinja ke IPLT	truk/hari	8
	Rata-rata RT terlayani pengurusan lumpur tinja	RT/hari	2

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Swasta		
2	Jumlah truk tinja	Unit	
3	Kapasitas truk tinja/motor/kedoteng	m ³	
4	Volume Truk Tinja yang dibuang ke IPLT	m ³ /hari	
5	Jumlah Truk Tinja yang membuang lumpur tinja ke IPLT	truk/hari	
	Rata-rata RT terlayani pengurasan lumpur tinja	RT/hari	

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Kondisi sarana pengangkutan air limbah domestik sebagai berikut.



Sumber : DPUPR, 2022

Gambar 2. 1 Sarana Pengangkutan Air Limbah Domestik

B. Subsistem Pengolahan Lumpur Tinja (SPALD-Setempat)

Kabupaten Tegal saat ini memiliki IPLT sebagai subsistem pengolahan lumpur tinja dibangun pada tahun 2016 dengan luas 1,1 ha yang terletak di Desa Dukuhjati Kidul Kecamatan Pangkah. Kapasitas IPLT saat ini mampu menampung 26 m³/hari dengan kapasitas aktual saat ini 5 m³/hari, sehingga kondisi IPLT saat ini masih mampu menampung limbah tinja. Belum optimalnya sistem layanan IPLT antara lain dikarenakan perlunya dukungan sarana prasarana dan pendanaan sehingga IPLT dapat melayani secara maksimal sesuai dengan kapasitas desain IPLT. Pengelolaan lumpur tinja saat ini dilakukan melalui proses:

- Pemekatan menggunakan bak sedimentasi
- Pengolahan cairan menggunakan kolam anaerob-kolam fakultatif-kolam maturasi
- Pengolahan padatan menggunakan proses sludge drying bed-pemanfaatan padatan

IPLT saat ini melayani wilayah dengan layanan terdekat 10 km dan wilayah terjauh 20 km yang didukung oleh jasa penyedotan limbah tinja. Kondisi subsistem pengolahan lumpur tinja selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 5 SUBSISTEM PENGOLAHAN LUMPUR TINJA (SPALD-Setempat)

No	Deskripsi	IPLT 1
		Satuan
	SPALD-S	
1	Nama IPLT	IPLT 1
2	Status aset	Sudah
3	Kapasitas IPLT	m ³ /hari
4	Tahun Pembangunan	2016
5	Tahun Rehabilitasi	2016

No	Deskripsi	IPLT 1	
		Satuan	
6	Wilayah Ckupan Pelayanan		124
7	Wilayah layanan terdekat		10 km
8	Wilayah layanan terjauh		20 km
Deskripsi IPLT			
1	Sistem yang digunakan	Tidak ada - Bak Sedimentasi - Kolam anaerob-kolam fakultatif-kolam maturasi - sludge drying bed-pemanfaatan padatan	
2	Kondisi IPLT	Bangunan Baik	
3	Kualitas Effluen	Ada	
4	Fasilitas pendukung (sumber air, pagar, jalan akses)	Ada, Memadai	
5	Kondisi jalan akses		

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Kondisi sarana pengolahan lumpur tinja sebagai berikut.



IPLT DUKUHJATI KIDUL (12/08/2022)
Sumber : DPUPR, 2022

Gambar 2. 2 Sarana Pengolahan Lumpur Tinja

C. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD – T)

SPALD – T di Kabupaten Tegal dilakukan melalui pembangunan IPAL Permukiman. Adapun saat ini terdapat 0,4% rumah tangga yang terkoneksi IPAL Permukiman dan tersebar di beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Margasari, Bojong, Balapulung, Lebaksiu, Jatinegara, Pangkah, Slawi, Dukuhwaru, Adiwerna, Dukuhhuri, Tarub dan Kramat. Jumlah total IPAL Permukiman saat ini yaitu 40 unit yang telah melayani 1.510 SR. Kondisi SPALD di Kabupaten Tegal selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 6 SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK TERPUSAT

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Persentase RT terkoneksi ke IPAL Permukiman		0,4%
2	Persentase RT terkoneksi ke IPAL Kawasan		0,0%
3	Persentase RT terkoneksi ke IPAL Perkotaan		0,0%
4	Jumlah IPAL	Unit	40

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Kondisi sarana pengolahan air limbah domestik sebagai berikut.



IPAL HARJOSARI KIDUL (03/01/2022)



IPAL SLAWI WETAN (10/01/2022)



PENUSUPAN (20/01/2022)



PENER (06/01/2022)



DEPOK (22/12/2021)



YAMANSARI (06/01/2022)

Sumber : Disperkim, 2022

Gambar 2. 3 Sarana Pengolahan Air Limbah Domestik

Selengkapnya kondisi masing-masing SPALD di Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 7 SUB-SISTEM LAYANAN DAN PENGOLAHAN SPALD-TERPUSAT

No	Nama IPALD	Sistem yang Digunakan	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi Bangunan	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran (Dilakukan =1; Tidak Dilakukan=2)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
1	IPALD Desa Penusupan, Kecamatan Pangkah	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Penusupan	50	50	Bangunan Baik	2021	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	2	Desa Penusupan; (-6.1 , 10.1)
2	IPALD Desa Depok, Kecamatan Pangkah	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Depok	50	40	Bangunan Baik	2021	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	2	Desa Depok; (-6.2 , 10.2)
3	IPALD Desa Pener, Kecamatan Pangkah	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Pener	50	50	Bangunan Baik	2021	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	2	Desa Pener; (-6.0 , 10.0)
4	IPALD Desa Yamansari, Kecamatan Lebaksiu	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Yamansari	50	50	Bangunan Baik	2021	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	2	Desa Yamansari; (-6.1 , 10.1)
5	IPALD Desa Slawi Wetan, Kecamatan Slawi	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Slawi Wetan	50	50	Bangunan Baik	2021	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	2	Desa Slawi Wetan; (-6.2 , 10.2)
6	IPALD Harjosari Kidul, Kecamatan Adiwerna	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Harjosari Kidul	50	50	Bangunan Baik	2021	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	2	Desa Harjosari Kidul; (-6.0 , 10.0)
7	IPALD Tamansari, Kecamatan Jatinegara	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Tamansari	50	60	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Tamansari; (-6.2 , 10.2)
8	IPALD Bojong, Kecamatan Bojong	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Bojong	50	63	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Bojong; (-6.0 , 10.0)
9	IPALD Cikura, Kecamatan Bojong	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Cikura	50	65	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Cikura; (-6.1 , 10.1)

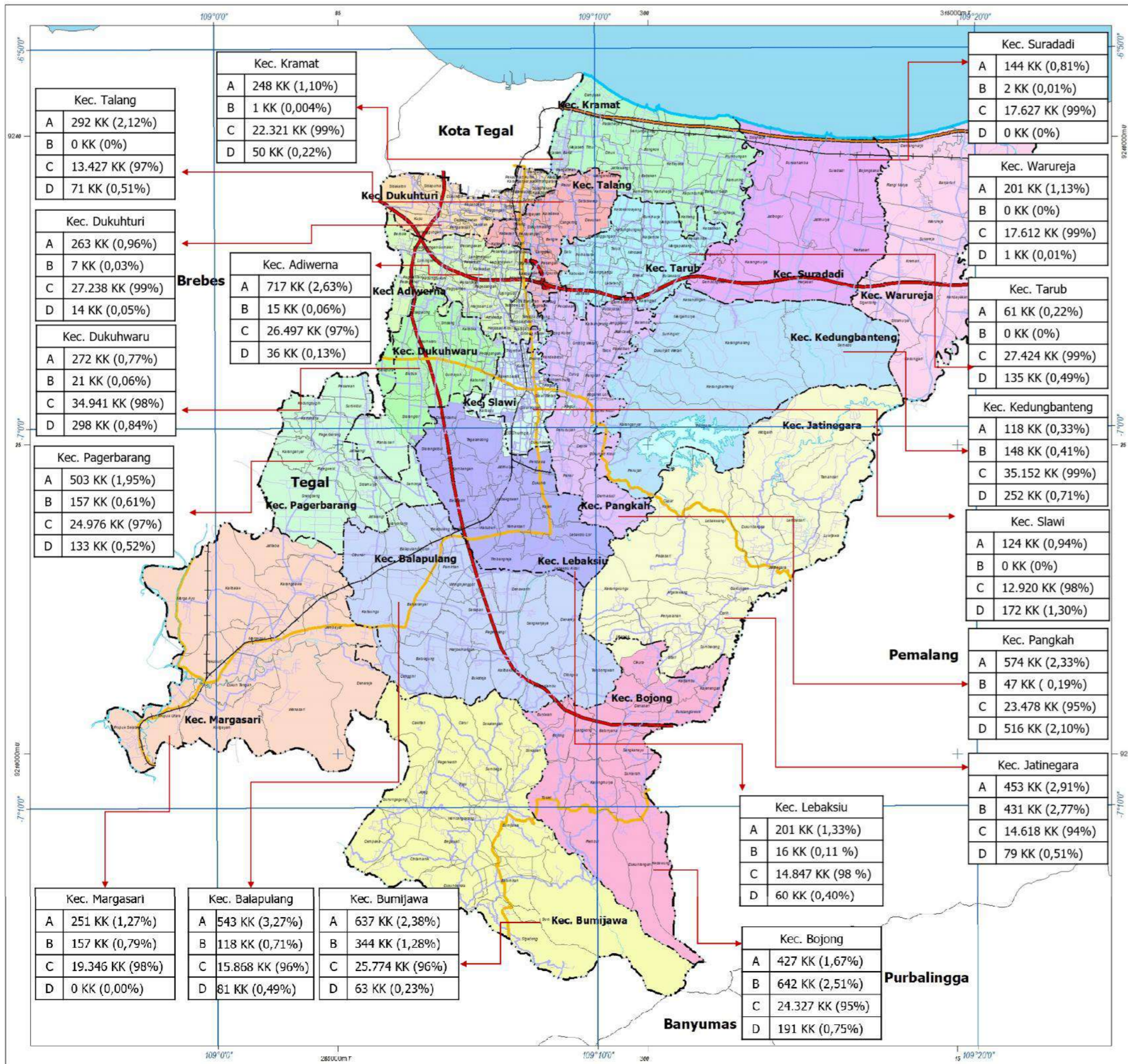
No	Nama IPALD	Sistem yang Digunakan	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi Bangunan	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran (Dilakukan =1; Tidak Dilakukan=2)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
10	IPALD Danasari, Kecamatan Bojong	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Danasari	50	60	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Danasari; (-6.2 , 10.2)
11	IPALD Yamansari, Kecamatan Lebaksiu	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Yamansari	50	64	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Yamansari; (-6.0 , 10.0)
12	IPALD Pamiritan, Kecamatan Balapulang	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Pamiritan	50	57	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Pamiritan; (-6.1 , 10.1)
13	IPALD Cibunar, Kecamatan Balapulang	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Cibunar	50	75	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Cibunar; (-6.2 , 10.2)
14	IPALD Pagedangan, Kecamatan Adiwerna	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Pagedangan	50	62	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Pagedangan; (-6.0 , 10.0)
15	IPALD Pesarean, Kecamatan Pagerbarang	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Pesarean	50	21	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Pesarean; (-6.1 , 10.1)
16	IPALD Tembok Kidul, Kecamatan Adiwerna	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Tembok Kidul	50	29	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Tembok Kidul; (-6.2 , 10.2)
17	IPALD Sindang, Kecamatan Dukuhwaru	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Sindang	50	76	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Sindang; (-6.0 , 10.0)
18	IPALD Slarang lor, Kecamatan Dukuhwaru	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Slarang lor	50	60	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Slarang Lor; (-6.1 , 10.1)
19	IPALD Bulakwaru,	Anaerobic baffled reactor-bak	Bulakwaru	50	63	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman	Kelompok Swadaya	Sudah	1	Desa Bulakwaru; (-6.2 , 10.2)


No	Nama IPALD	Sistem yang Digunakan	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi Bangunan	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran (Dilakukan =1; Tidak Dilakukan=2)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
	Kecamatan Tarub	pengendapan kedua						Berbasis Masyarakat	Masyarakat (KSM)			
20	IPALD Mindaka, Kecamatan Tarub	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Mindaka	50	62	Bangunan Baik	2015	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Mindaka; (-6.0 , 10.0)
21	IPALD Karangdawa, Kecamatan Margasari	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Karangdawa	50	10	Bangunan Baik	2014	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Karangdawa; (-6.2 , 10.2)
22	IPALD Kendalserut, Kecamatan Pangkah	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Kendalserut	50	0	Bangunan rusak	2014	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Kendalserut; (-6.0 , 10.0)
23	IPALD Kesuben, Kecamatan Lebaksiu	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Kesuben	50	50	Bangunan Baik	2014	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Kesuben; (-6.1 , 10.1)
24	IPALD Dukuhsalam, Kecamatan Slawi	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Dukuhsalam	50	55	Bangunan Baik	2013	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Dukuhsalam; (-6.0 , 10.0)
25	IPALD Pepedan, Kecamatan Dukuhturi	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Pepedan	50	30	Bangunan Baik	2013	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Pepedan; (-6.1 , 10.1)
26	IPALD Karanganyar, Kecamatan Dukuhturi	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Karanganyar	50	0	Bangunan Baik	2013	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Karanganyar; (-6.2 , 10.2)
27	IPALD Penusupan, Kecamatan Pangkah	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Penusupan	50	80	Bangunan Baik	2013	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Penusupan; (-6.0 , 10.0)
28	IPALD Dermasuci, Kecamatan Pangkah	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Dermasuci	50	50	Bangunan Baik	2013	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Dermasuci; (-6.1 , 10.1)

No	Nama IPALD	Sistem yang Digunakan	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi Bangunan	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran (Dilakukan =1; Tidak Dilakukan=2)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
29	IPALD Plumbungan, Kecamatan Kramat	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Plumbungan	50	40	Bangunan Baik	2012	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Plumbungan; (-6.0 , 10.0)
30	IPALD Kemantran, Kecamatan Kramat	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Kemantran	50	0	Bangunan Baik	2012	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Kemantran; (-6.1 , 10.1)
31	IPALD Kalisapu, Kecamatan Slawi	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Kalisapu	50	55	Bangunan Baik	2012	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Kalisapu; (-6.2 , 10.2)
32	IPALD Kudaile, Kecamatan Slawi	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Kudaile	50	3	Bangunan rusak	2012	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Kudaile; (-6.0 , 10.0)
33	IPALD Talang, Kecamatan Talang	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Talang	50	0	Bangunan rusak	2012	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Talang; (-6.1 , 10.1)
34	IPALD Pesayangan, Kecamatan Talang	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Pesayangan	50	0	Bangunan rusak	2012	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Pesayangan; (-6.2 , 10.2)
35	IPALD Kalimati, Kecamatan Adiwerna	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Kalimati	50	0	Bangunan Baik	2011	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Kalimati; (-6.2 , 10.2)
36	IPALD Pengabean, Kecamatan Dukuhturi	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Pengabean	50	0	Bangunan rusak	2011	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Pengabean; (-6.0 , 10.0)
37	IPALD Kagok, Kecamatan Slawi	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Kagok	50	30	Bangunan Baik	2011	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Kagok; (-6.1 , 10.1)
38	IPALD Dukuhwringin,	Anaerobic baffled reactor-bak	Dukuhwringin	50	0	Bangunan Baik	2011	Skala Permukiman	Kelompok Swadaya	Sudah	1	Desa Dukuhwringin;

No	Nama IPALD	Sistem yang Digunakan	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi Bangunan	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran (Dilakukan =1; Tidak Dilakukan=2)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
	Kecamatan Slawi	pengendapan kedua						Berbasis Masyarakat	Masyarakat (KSM)			(-6.2 , 10.2)
39	IPALD Bumijawa, Kecamatan Bumijawa	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Bumijawa	50	0	Bangunan Baik	2010	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Bumijawa; (-6.1 , 10.1)
40	IPALD Lawatan, Kecamatan Dukuhturi	Anaerobic baffled reactor-bak pengendapan kedua	Lawatan	50	0	Bangunan Baik	2010	Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah	1	Desa Lawatan; (-6.1 , 10.1)

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

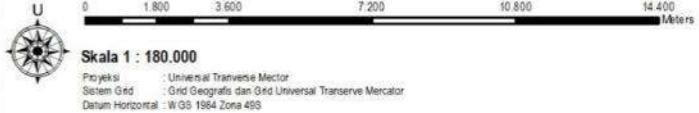




PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL


PETA CAKUPAN AKSES DAN SISTEM LAYANAN AIR
LIMBAH DOMESTIK



Skala 1 : 180.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 49S

DIAGRAM LOKASI



LEGENDA

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan

Perairan

- ~ Jaringan Sungai
- ~ Saluran Irigasi
- ~ Sungai

Administrasi Kecamatan

- Adiwerna
- Balapulang
- Bojong
- Bumijawa
- Dukuhturi
- Dukuwaru
- Jatinegara
- Kedungbanteng
- Kramat
- Lebaksiu
- Margasari
- Pagerbarang
- Pangkah
- Slawi
- Suradadi
- Talang
- Tarub
- Warureja

Jaringan Jalan

- Jalan Tol
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lokal Sekunder
- ++ Jalan Rel Kereta Api

Cakupan Akses Dan Sistem Layanan Air Limbah Domestik

- A : BABS di Tempat Terbuka
- B : Belum Layak
- C : Akses Layak
- D : Akses Aman

SUMBER PETA DAN RWAYAT PETA :

PETA DASAR :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Tegal Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
- Pemerintahan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal tahun 2022
- Hasil Olah Tim Penyusun

Peta 2.4 Peta Cakupan Akses dan Sistem Layanan Air Limbah Domestik

Berdasarkan peta di atas, kondisi cakupan pelayanan air limbah di Kabupaten Tegal saat ini didominasi oleh akses layak dengan jumlah 190.538 rumah tangga. Adapun akses aman belum tersebar secara merata di seluruh kecamatan.

- D. Analisis Gap Pencapaian Akses Air Limbah berdasarkan target RPJMN 2020-2024 Kinerja layanan akses air limbah Kabupaten Tegal jika dibandingkan dengan target yang termuat di dalam RPJMN Tahun 2020-2024 masih belum mencapai target RPJMN. Capaian akses aman Kabupaten Tegal pada tahun 2022 baru mencapai 0,5% sedangkan target Kabupaten Tegal sebesar 5% pada tahun 2024. Adapun capaian akses layak pada tahun 2022 mencapai 98% sedangkan target Kabupaten Tegal 96,4% pada tahun 2024. Kondisi tersebut menandakan bahwa masih perlunya peningkatan layanan pengolahan air limbah domestik untuk mencapai akses layak dan aman. Kondisi gap Kabupaten Tegal terhadap target RPJMN, Provinsi Jawa Tengah dan Target Kabupaten Tegal selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 8 ANALISIS GAP TERHADAP TARGET PADA SUB SEKTOR AIR LIMBAH DOMESTIK

No	Komponen	Target RPJMN 2020-2024 (%)	Target - 2024 (%)		Target Jangka Pendek Kabupaten Tegal	Capaian (%) Tahun: 2022	GAP (%) Terhadap Target 2024	GAP (%) Terhadap Target Jangka Pendek
			Prov. Jawa Tengah	Kab. Tegal				
1	Akses Aman	15%	20,0%	5%	5%	0,5%	4,5%	4,5%
2	Akses Layak	90%	95,0%	96,4%	96,4%	98,0%	-1,6%	-1,6%
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	0%*	0%**	89,3%	89,3%	94,5%	-5,2%	-5,2%
	Akses Layak Bersama	0%*	0%**	2,10%	2,10%	3,0%	-0,9%	-0,9%
	Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	0%*	0%**	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
3	Belum Layak	0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,5%	-0,5%	-0,5%
4	BABS Tertutup							
5	BABS di Tempat Terbuka	0%	0,0%	0,0%	0,0%	1,4%	-1,4%	-1,4%

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

- E. Analisis Utilisasi Infrastruktur Eksisting

Kondisi keberfungsian infrastruktur pengolahan air limbah di Kabupaten Tegal saat ini berupa SPALDT Permukiman yang berbasis masyarakat dan berbasis institusi, sedangkan untuk SPALD-T kawasan dan perkotaan Kabupaten Tegal masih belum memiliki. Kapasitas penggunaan pada truk tinja saat ini sebesar 15,15%, sedangkan kapasitas penggunaan pada IPLT sebesar 19,23% yang berarti bahwa IPLT masih memiliki ruang untuk pengelolaan limbah. Pada pengelolaan limbah domestik dilakukan pengangkutan tinja dari rumah tangga menggunakan truk tinja menuju IPLT. Keberfungsian infrastruktur lainnya selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 9 ANALISIS UTILITAS INFRASTRUKTUR EKSISTING

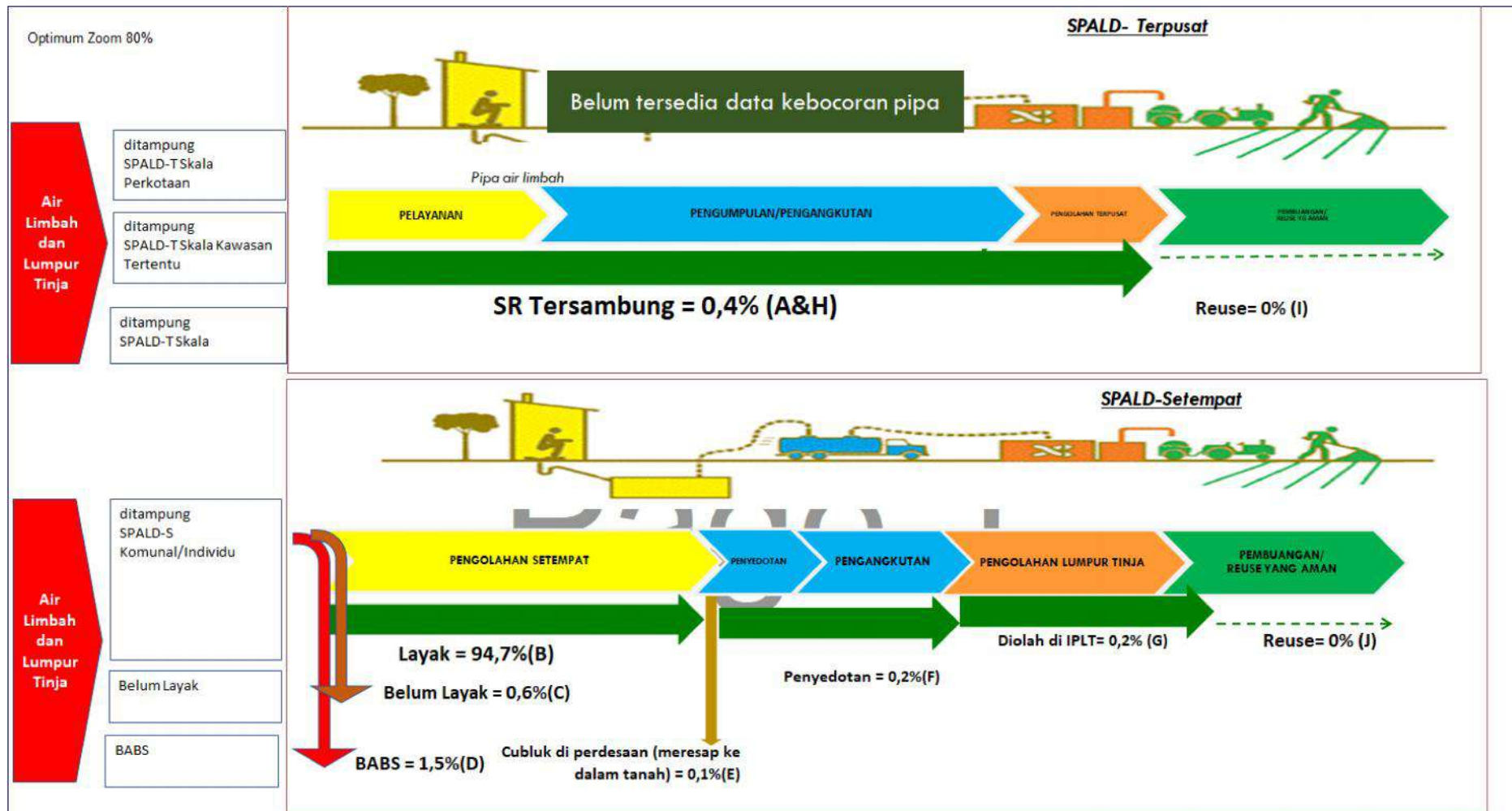
Keberfungsian IPLT dan IPAL-D Eksisting	Persentase
SPALD-S	
Kapasitas Penggunaan IPLT	19,23%
Kapasitas penggunaan truk	15,15%
Kapasitas Angkut terhadap IPLT (desain)	50,77%
Kapasitas Truk tinja terhadap total RT	1,96%
Kapasitas IPLT terhadap total RT	1,00%
SPALDT	
Kapasitas penggunaan SPALDT Permukiman	76%
Kapasitas penggunaan SPALDT Kawasan	
Kapasitas penggunaan SPALDT Perkotaan	

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

F. Analisis Rantai Layanan Sanitasi

Kondisi infrastruktur dalam pengolahan air limbah di Kabupaten Tegal didukung dengan adanya tangki septik individual dan IPAL Domestik. Pengelolaan air limbah dan lumpur tinja di Kabupaten Tegal terbagi menjadi dua sistem yaitu SPALD-Setempat dan SPALD-Terpusat. Kondisi SPALD-Terpusat saat ini masih belum memiliki data terkait data kebocoran pipa. Adapun kondisi SR yang tersambung dan tertampung pada SPALD-Terpusat sebesar 0,4% dengan reuse masih 0%. Proses pelayanan pada SPALD-Terpusat yaitu dengan pengangkutan dan pengumpulan kemudian dilakukan pengolahan secara terpusat. Proses pengolahan dilakukan agar dapat menghasilkan limbah yang aman saat dilakukan pembuangan.

Pada proses SPALD-Setempat dilakukan pelayanan dengan pengolahan setempat, pada tahap ini memiliki potensi adanya cubluk yang meresap ke dalam tanah khususnya pada wilayah perdesaan. Pada Kabupaten Tegal kondisi penyerapan tersebut sebesar 0,1%. Setelah pengolahan setempat kemudian limbah dilakukan penyedotan dan pengangkutan ke IPLT untuk dilakukan pengolahan lumpur tinja sehingga dapat menghasilkan limbah yang aman saat dilakukan pembuangan. Kondisi pengangkutan dan penyedotan di Kabupaten Tegal masih 0,2%, hal tersebut membuktikan bahwa masih sedikitnya masyarakat yang melakukan penyedotan. Rantai pelayanan air limbah domestik selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Gambar 2. 4 Rantai Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik

Keterangan:

A	Persentase penduduk yang air limbah ditampung ke SPALD terpusat	Dinas PU	0,40%
H	Persentase air limbah diolah di IPAL T skala Kota/Kawasan tertentu (kebocoran =0)	Dinas PU	0,40%
I	Persentase effluent terproses baik di IPAL	Dinas LH/UPT	0,00%
B	Persentase penduduk yang lumpur tinja ditampung ke Tangki Septik Layak	Dinas PU	94,70%
C	Persentase penduduk memiliki akses belum layak	STBM	0,60%
E	Persentase penduduk memiliki akses cubluk perdesaan	STBM	0,10%
F	Persentase penduduk yang tangki septiknya pernah disedot dan diangkut	Dinas LH	0,20%
G	Persentase debit lumpur tinja diangkut dan diolah di IPLT	Dinas LH	0,20%
J	Persentase effluent terproses baik di IPLT	Dinas LH/UPT	0,00%
D	Persentase BABS (di tempat terbuka)	STBM	1,50%

(2) Kelembagaan dan Kebijakan /Peraturan

A. Kelembagaan Pemerintah Daerah

Kondisi kelembagaan pemerintahan daerah di Kabupaten Tegal yang berwenang dalam pengelolaan air limbah domestik baik operator maupun regulator diantaranya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Penelitian Pengembangan, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Dinas Kesehatan. Kelembagaan yang berwenang dalam pengelolaan sampah baik operator maupun regulator selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 10 DAFTAR (PEMETAAN) DINAS/BADAN/LEMBAGA DAERAH

Perangkat Daerah	Urusan Air Limbah Domestik
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Penelitian Pengembangan	Perencanaan, Peraturan/regulasi
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan	Perencanaan, Pengadaan Sarana, Penguatan Organisasi, Peraturan/regulasi
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Pengadaan Sarana, Pengelolaan, Penguatan Organisasi, Peraturan/regulasi
Dinas Kesehatan	Pengaturan dan Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi, Penyadaran masyarakat

Sumber: Peraturan Bupati Nomor 82 Tahun 2021

TABEL II. 11 PEMETAAN TUGAS DAN FUNGSI PENGELOLAAN AIR LIMBAH

Fungsi/ Kegiatan Pengelolaan Air Limbah	Pemerintah Daerah		
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD/BLU	PD dan sebagainya
Perencanaan			
<ul style="list-style-type: none"> Menyusun target pengelolaan air limbah domestik skala kabupaten/kota 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang 	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana program air limbah domestik dalam rangka pencapaian Target 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang Bidang Kawasan Permukiman PERKIM (lokus SK Kumuh) 	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana anggaran program air limbah domestik dalam rangka pencapaian target 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang Bidang Kawasan Permukiman PERKIM (lokus SK Kumuh) 	-	-
Pengadaan Sarana			
<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sarana pembuangan awal air limbah domestik 	Bidang Kawasan Permukiman PERKIM (lokus SK Kumuh)	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Membangun sarana pengumpulan dan pengolahan awal (Tangki Septik) 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Kawasan Permukiman PERKIM (lokus SK Kumuh) Bidang Penataan bangunan lingkungan dan tata ruang, DPUPR 	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sarana pengangkutan dari tangki septik ke IPLT (truk tinja) 	Bidang Penataan bangunan lingkungan dan tata ruang, DPUPR	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Membangun jaringan atau saluran pengaliran limbah dari sumber ke IPAL (pipa kolektor) 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Kawasan Permukiman PERKIM (lokus SK Kumuh) Bidang Penataan bangunan lingkungan dan tata ruang, DPUPR 	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Membangun sarana IPLT dan atau IPAL 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Kawasan Permukiman PERKIM (lokus SK Kumuh) Bidang Penataan bangunan lingkungan dan tata ruang, DPUPR 	-	-
Pengelolaan			
<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan layanan penyedotan lumpur tinja 	Bidang Penataan bangunan lingkungan dan tata ruang, DPUPR	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Mengelola IPLT dan atau IPAL 	-	-	-

Fungsi/ Kegiatan	Pemerintah Daerah		
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penarikan retribusi penyedotan lumpur tinja 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Penataan bangunan lingkungan dan tata ruang, DPUPR 	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan izin usaha pengelolaan dan atau penyedotan air limbah domestik 	-	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan kelengkapan utilitas teknis bangunan (tangki septik, dan saluran drainase perkotaan) dalam pengurusan IMB 	-	-	-
Pengaturan dan Pembinaan			-
<ul style="list-style-type: none"> Mengatur prosedur penyediaan layanan air limbah domestik (pengangkutan, personil, peralatan, dll) 	-	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi peraturan, dan pembinaan dalam hal pengelolaan air limbah domestik 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan, Dinas Kesehatan 	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan sanksi terhadap pelanggaran pengelolaan air limbah domestik 	-	-	-
Monitoring dan Evaluasi			
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengelolaan air limbah domestik skala Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Bappeda Litbang Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan, Dinas Kesehatan 	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kapasitas infrastruktur sarana pengelolaan air limbah domestik 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Bappeda Litbang 	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas layanan air limbah domestik, dan atau menampung serta mengelola keluhan atas layanan air limbah domestik 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang 	-	-
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap baku mutu air limbah domestik 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, Bappeda Litbang 	-	-

Sumber: Bappeda Litbang, DPUPR dan Disperkim, 2022

B. Kelembagaan Masyarakat

Kondisi kelembagaan masyarakat di Kabupaten Tegal sebagai pengelola air limbah domestik IPAL selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 12 DATA LEMBAGA PENGELOLA/KELOMPOK MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN AIR LIMBAH

No	Fasilitas yang dikelola	Nama lembaga/ kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ pengurus	Bidang yang kelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ keterangan
1	IPAL KOMUNAL	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bersama 2021 	<ul style="list-style-type: none"> KSM Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/40 Tahun 2021 	7 orang	Pelaksana dan pengelola (pemeliharaan dan pengawasan) IPAL	RT. 02 – 03 RW. 02 Desa Depok Kec. Pangkah	luran warga	Jaringan perpipaan dan fasilitas IPAL – Dinas Perkimtaru	Aktif
2	IPAL KOMUNAL	<ul style="list-style-type: none"> Berkah Lestari 2021 	<ul style="list-style-type: none"> KSM Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/39 Tahun 2021 	7 orang	Pelaksana dan pengelola (pemeliharaan dan pengawasan) IPAL	RT. 09 – 10 RW. 02 dan RT. 11 – 13 RW. 03 Desa Pener Kec. Pangkah	luran warga	Jaringan perpipaan dan fasilitas IPAL – Dinas Perkimtaru	Aktif
3	IPAL KOMUNAL	<ul style="list-style-type: none"> Wijaya Kusuma 2021 	<ul style="list-style-type: none"> KSM Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/38 Tahun 2021 	7 orang	Pelaksana dan pengelola (pemeliharaan dan pengawasan) IPAL	RT. 07 RW. 08 Kel. Slawi Wetan Kec. Slawi	luran warga	Jaringan perpipaan dan fasilitas IPAL – Dinas Perkimtaru	Aktif
4	IPAL KOMUNAL	<ul style="list-style-type: none"> Tunas Harapan 2021 	<ul style="list-style-type: none"> KSM Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/42 Tahun 2021 	7 orang	Pelaksana dan pengelola (pemeliharaan dan pengawasan) IPAL	RT. 04 – 05 RW. 09 Desa Yamansari Kec. Lebaksiu	luran warga	Jaringan perpipaan dan fasilitas IPAL – Dinas Perkimtaru	Aktif
5	IPAL KOMUNAL	<ul style="list-style-type: none"> Maju Bersama 2021 	<ul style="list-style-type: none"> KSM Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/38.1 Tahun 2021 	7 orang	Pelaksana dan pengelola (pemeliharaan dan pengawasan) IPAL	RT. 25 RW. 06 Desa Harjosari Kidul Kec. Adiwerna	luran warga	Jaringan perpipaan dan fasilitas IPAL – Dinas Perkimtaru	Aktif
6	IPAL KOMUNAL	<ul style="list-style-type: none"> Grujugan Sewu 2021 	<ul style="list-style-type: none"> KSM Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/41 Tahun 2021 	7 orang	Pelaksana dan pengelola (pemeliharaan dan pengawasan) IPAL	RT. 02 - 03 RW. 06 Desa Penusupan Kec. Pangkah	luran warga	Jaringan perpipaan dan fasilitas IPAL – Dinas Perkimtaru	Aktif
7	IPAL KOMUNAL	<ul style="list-style-type: none"> Tunas Jaya 2017 	<ul style="list-style-type: none"> BKM Akta Nomor AHU-0009542.AH.01.07.TAHU N2017 	Data Tidak Tersedia	Perawatan dan pemeliharaan IPAL	Desa Slarang Lor Kec. Dukuwaru	luran warga	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
8	IPAL KOMUNAL	<ul style="list-style-type: none"> Karya Sejahtera 2017 	<ul style="list-style-type: none"> BKM Akta Nomor AHU-0009545.AH.01.07.TAHUN 2017 	Data Tidak Tersedia	Perawatan dan pemeliharaan IPAL	Desa Sindang Kec. Dukuwaru	luran warga	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
9	IPAL KOMUNAL	<ul style="list-style-type: none"> Hati Mulia 2017 	<ul style="list-style-type: none"> BKM SK/ AHU Nomor No. 13 	Data Tidak Tersedia	Perawatan dan pemeliharaan IPAL	Desa Pagedangan Kec. Adiwerna	luran warga	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia

No	Fasilitas yang dikelola	Nama lembaga/ kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ pengurus	Bidang yang dikelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ keterangan
10	IPAL KOMUNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Harum Sari • - 	<ul style="list-style-type: none"> • BKM • N/A 	Data Tidak Tersedia	Perawatan dan pemeliharaan IPAL	Desa Yamansari Kec. Lebaksiu	Iuran warga	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
11	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Bumijawa	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2010 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
12	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Lawatan	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2010 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
13	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Kalimati	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2011 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
14	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Pengabean	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2011 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
15	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Kagok	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2011 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
16	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Dukuhwringin	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2011 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
17	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Plumbungan	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2012 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
18	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Kemantran	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2012 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
19	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Kalisapu	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2012 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
20	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Kudaile	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2012 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia

No	Fasilitas yang dikelola	Nama lembaga/ kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ pengurus	Bidang yang dikelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ keterangan
21	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Talang	<ul style="list-style-type: none"> - • 2012 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
22	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Pesayangan	<ul style="list-style-type: none"> - • 2012 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
23	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Dukuhsalam	<ul style="list-style-type: none"> - • 2013 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
24	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Pepedan	<ul style="list-style-type: none"> - • 2013 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
25	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Karanganyar	<ul style="list-style-type: none"> - • 2013 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
26	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Penusupan	<ul style="list-style-type: none"> - • 2013 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
27	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Dermasuci	<ul style="list-style-type: none"> - • 2013 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
28	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Karangdawa	<ul style="list-style-type: none"> - • 2014 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
29	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Kendalserut	<ul style="list-style-type: none"> - • 2014 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
30	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Kesuben	<ul style="list-style-type: none"> - • 2014 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia

No	Fasilitas yang dikelola	Nama lembaga/ kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ pengurus	Bidang yang dikelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ keterangan
31	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Tamansari	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
32	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Bojong	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
33	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Cikura	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
34	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Danasari	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
35	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Yamansari	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
36	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Pamiritan	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
37	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Cibunar	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
38	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Pagedangan	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
39	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Pesarean	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
40	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Tembok Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
41	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Sindang	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia

No	Fasilitas yang dikelola	Nama lembaga/ kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ pengurus	Bidang yang dikelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ keterangan
42	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Slarang Lor	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
43	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Bulakwaru	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
44	IPAL Domestik Skala Komunal Desa Mindaka	<ul style="list-style-type: none"> • - • 2015 	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia

Sumber: Disperkim dan DPUPR, 2022

C. Pemetaan Pemangku Kepentingan Di Luar Pemerintah Daerah

Kondisi peran serta pemangku kepentingan dalam pengelolaan air limbah domestik yang dilakukan swasta dan kelompok swadaya masyarakat (KSM) dalam mendukung kegiatan pengelolaan limbah dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 13 PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN DILUAR PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN AIR LIMBAH

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan/ Sumberdaya
Anggota Legislatif	<ul style="list-style-type: none"> Legislasi Penganggaran Pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Tim anggaran terkait Alokasi APBD Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan air limbah
Organisasi Massa (Ormas):		
<ul style="list-style-type: none"> Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung program Baznas yaitu Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana untuk Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Penyediaan fasilitas pelayanan air limbah (jamban) pada tahun 2017
<ul style="list-style-type: none"> BRI Cabang Slawi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan persampahan
<ul style="list-style-type: none"> PLN ULP Kabupaten Tegal 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan persampahan
<ul style="list-style-type: none"> BPR BKK Jawa Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan persampahan
<ul style="list-style-type: none"> Bank Tegal Gotong Royong 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan persampahan
Yayasan (BKM / KSM / LSM / PKK / Koperasi dan lain-lain)		
<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bersama (KSM) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola berbagai program dan dana bantuan dari pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaat dana bantuan dan program sanitasi berbasis masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> Berkah Lestari (KSM) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola berbagai program dan dana bantuan dari pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaat dana bantuan dan program sanitasi berbasis masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> Wijaya Kusuma (KSM) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola berbagai program dan dana bantuan dari pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaat dana bantuan dan program sanitasi berbasis masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> Tunas Harapan (KSM) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola berbagai program dan dana bantuan dari pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaat dana bantuan dan program sanitasi berbasis masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> Maju Bersama (KSM) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola berbagai program dan dana bantuan dari pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaat dana bantuan dan program sanitasi berbasis masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> Grujugan Sewu (KSM) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola berbagai program dan dana bantuan dari pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaat dana bantuan dan program sanitasi berbasis masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> Tunas Jaya (BKM) 	<ul style="list-style-type: none"> Mewadahi aspirasi masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat agar pro aktif dalam pengambilan keputusan dalam program pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Advokasi integrasi kebutuhan dan program masyarakat dengan kebijakan dan program pemerintah ataupun pihak ketiga terkait sanitasi
<ul style="list-style-type: none"> Karya Sejahtera (BKM) 	<ul style="list-style-type: none"> Mewadahi aspirasi masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat agar pro aktif dalam pengambilan keputusan dalam program pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Advokasi integrasi kebutuhan dan program masyarakat dengan kebijakan dan program pemerintah ataupun pihak ketiga terkait sanitasi
<ul style="list-style-type: none"> Hati Mulia (BKM) 	<ul style="list-style-type: none"> Mewadahi aspirasi masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat agar pro aktif dalam pengambilan keputusan dalam program pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Advokasi integrasi kebutuhan dan program masyarakat dengan kebijakan dan program pemerintah ataupun pihak ketiga terkait sanitasi
<ul style="list-style-type: none"> Harum Sari (BKM) 	<ul style="list-style-type: none"> Mewadahi aspirasi masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat agar pro aktif dalam pengambilan keputusan dalam program pemberdayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Advokasi integrasi kebutuhan dan program masyarakat dengan kebijakan dan program pemerintah ataupun pihak ketiga terkait sanitasi

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan/ Sumberdaya
	masyarakat	

Sumber: Disperkim, 2022

TABEL II. 14 KONTRIBUSI, KETERLIBATAN DAN PENGARUH PEMANGKU KEPENTINGAN DI LUAR PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN AIR LIMBAH

Pemangku Kepentingan	Kontribusi	Legitimasi	Kesediaan Terlibat	Pengaruh	Perlunya Keterlibatan
Anggota Legislatif	<ul style="list-style-type: none"> Alokasi usulan terkait pengelolaan air limbah dalam APBD Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan air limbah 	Undang-undang No. 17 Tahun 2014 tentang DPR	Sedang	Tinggi	Ya
Organisasi Massa (Ormas):					
• Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	Penyediaan jamban sehat permanen dalam rangka Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Fatwa MUI Nomor 001/MUNAS-IX/MUI/2015 tentang Pendayagunaan Harta Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf untuk Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi untuk Masyarakat	Tinggi	Tinggi	Ya
• BRI Cabang Slawi	Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan air limbah		Tinggi	Tinggi	Ya
• PLN ULP Kabupaten Tegal	Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan air limbah		Tinggi	Tinggi	Ya
• BPR BKK Jawa Tengah	Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan air limbah		Tinggi	Tinggi	Ya
• Bank Tegal Gotong Royong	Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan air limbah		Tinggi	Tinggi	Ya
Yayasan (BKM / KSM / LSM / PKK / Koperasi dan lain-lain)					
• Mandiri Bersama (KSM)	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana kegiatan penyediaan infrastruktur sanitasi berbasis masyarakat Pemanfaat dan pemelihara sarana dan prasarana sanitasi yang telah dibangun 	Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/40 Tahun 2021	Tinggi	Tinggi	Perlu
• Berkah Lestari (KSM)	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana kegiatan penyediaan infrastruktur sanitasi berbasis masyarakat Pemanfaat dan pemelihara sarana dan prasarana 	Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/39 Tahun 2021	Tinggi	Tinggi	Perlu

Pemangku Kepentingan	Kontribusi	Legitimasi	Kesediaan Terlibat	Pengaruh	Perlunya Keterlibatan
	sanitasi yang telah dibangun				
• Wijaya Kusuma (KSM)	• Pelaksana kegiatan penyediaan infrastruktur sanitasi berbasis masyarakat • Pemanfaat dan pemelihara sarana dan prasarana sanitasi yang telah dibangun	Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/38 Tahun 2021	Tinggi	Tinggi	Perlu
• Tunas Harapan (KSM)	• Pelaksana kegiatan penyediaan infrastruktur sanitasi berbasis masyarakat • Pemanfaat dan pemelihara sarana dan prasarana sanitasi yang telah dibangun	Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/42 Tahun 2021	Tinggi	Tinggi	Perlu
• Maju Bersama (KSM)	• Pelaksana kegiatan penyediaan infrastruktur sanitasi berbasis masyarakat • Pemanfaat dan pemelihara sarana dan prasarana sanitasi yang telah dibangun	Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/38.1 Tahun 2021	Tinggi	Tinggi	Perlu
• Grujagan Sewu (KSM)	• Pelaksana kegiatan penyediaan infrastruktur sanitasi berbasis masyarakat • Pemanfaat dan pemelihara sarana dan prasarana sanitasi yang telah dibangun	Surat Keputusan Dinas PERKIMTARU No. 050/41 Tahun 2021	Tinggi	Tinggi	Perlu
• Tunas Jaya (BKM)	• Advokasi integrasi kebutuhan dan program masyarakat dengan kebijakan dan program pemerintah ataupun pihak ketiga terkait sanitasi	Akta Nomor AHU-0009542.AH.01.07.TAHUN2017	Tinggi	Tinggi	Perlu
• Karya Sejahtera (BKM)	• Advokasi integrasi kebutuhan dan program masyarakat dengan kebijakan dan program pemerintah ataupun pihak ketiga terkait sanitasi	Akta Nomor AHU-0009545.AH.01.07.TAHUN 2017	Tinggi	Tinggi	Perlu
• Hati Mulia (BKM)	• Advokasi integrasi kebutuhan dan program masyarakat dengan kebijakan dan program pemerintah ataupun pihak ketiga terkait sanitasi	SK/ Akta AHU Nomor No. 13	Tinggi	Tinggi	Perlu
• Harum Sari (BKM)	• Advokasi integrasi kebutuhan dan program masyarakat dengan kebijakan dan program pemerintah ataupun pihak ketiga terkait sanitasi	N/A	Tinggi	Tinggi	Perlu

Sumber: Disperkim, 2022

D. Regulasi

Kabupaten Tegal saat ini belum memiliki peraturan dan kebijakan terkait pengelolaan air limbah domestik. Selengkapnya pemetaan regulasi air limbah domestik di Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 15 ALAT BANTU PEMETAAN REGULASI DAERAH – AIR LIMBAH DOMESTIK

Uraian	Ceklist/ Uraian	Ceklist/ Uraian
1. Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik	Ada (-)	Tidak ada (✓)
2. Bila tidak ada, Perda/Perkada/ Regulasi/Kebijakan lain yang dipakai dalam menjalankan pengelolaan Air Limbah Domestik oleh pemerintah daerah, sebutkan		tidak ada
3. Bila ada, sebutkan tahun terbit dan nama lengkap Perdanya.	1.	tidak ada

	2.	
4. Apakah Substansi Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik sudah mencakup minimal substansi pengaturan SPALD-T dan SPALD-S sebagaimana Kebijakan Menteri PUPR tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Ada (-)	Tidak ada (√)
• Substansi pengaturan penyelenggaraan dan Jenis SPALD : SPALD-S dan SPALD-T	1. 2.	
• Substansi pengaturan Perencanaan, Konstruksi, Pengoperasian, Pemeliharaan, Pemanfaatan, dan Rehabilitasi	1. 2.	
• Substansi pengaturan kelembagaan, penetapan retribusi, pembiayaan dan pendanaan	1. 2.	
• Substansi pembinaan dan pengawasan		
5. Apakah turunan operasional Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Dinas/ Pedoman sudah ada?	Sudah ada (-)	Belum ada (√)
6. Sebutkan semua turunan andate Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik yang telah ada	1. 2.	tidak ada
7. Apakah tarif retribusi tentang layanan sedot tinja dan sambungan instalasi pengolahan air limbah ada di dalam Perda tentang Tarif dan Retribusi Jasa Umum	Ada (-)	Belum ada (√)

Sumber: Disperkim, 2022

(3) Komunikasi dan Media

Kegiatan komunikasi terkait promosi hygiene dan sanitasi di Kabupaten Tegal yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 16 KEGIATAN KOMUNIKASI TERKAIT PROMOSI HIGIENE DAN SANITASI (AIR LIMBAH)

No	Kegiatan	Tahun	Dinas pelaksana	Tujuan kegiatan	Khalayak sasaran	Pesan kunci	Pembelajaran
1	Pemicuan STBM	2014	Dinas Kesehatan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	Masyarakat di Desa Sasaran Pamsimas dan Desa sasaran STBM Tahun 2014 memiliki Indek Risiko Perilaku tidak hidup bersih dan sehat bidang Sanitasi Tertinggi	Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak bersih dan tidak sehat itu menjijikan, memalukan dan membuat sakit, karenanya perlu kita berikan pemicuan secara keberlanjutan dan termonitor	Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal, membuat pemicuan di sejumlah RT kurang sukses, perlu peningkatan jumlah fasilitator handal
2	Pemicuan STBM	2015	Dinas Kesehatan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	Masyarakat di Desa Sasaran Pamsimas dan Desa sasaran STBM Tahun 2015 memiliki Indek Risiko Perilaku tidak hidup bersih dan sehat bidang Sanitasi Tertinggi	Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak bersih dan tidak sehat itu menjijikan, memalukan dan membuat sakit, karenanya perlu kita berikan pemicuan secara keberlanjutan dan ter monitor	Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal, membuat pemicuan di sejumlah RT kurang sukses, perlu peningkatan jumlah fasilitator handal
3	Pemicuan STBM	2016	Dinas Kesehatan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi	Masyarakat di Desa Sasaran Pamsimas dan Desa sasaran STBM Tahun 2016 memiliki	Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak bersih dan tidak sehat itu menjijikan,	Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal, membuat pemicuan di sejumlah RT

No	Kegiatan	Tahun	Dinas pelaksana	Tujuan kegiatan	Khalayak sasaran	Pesan kunci	Pembelajaran
				dan membiasakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	Indek Risiko Perilaku tidak hidup bersih dan sehat bidang Sanitasi Tertinggi	memalukan dan membuat sakit, karenanya perlu kita berikan pemicuan secara keberlanjutan dan ter monitor	kurang sukses, perlu peningkatan jumlah fasilitator handal
4	Pemicuan STBM	2017	Dinas Kesehatan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	Masyarakat di Desa Sasaran Pamsimas dan Desa sasaran STBM Tahun 2017 memiliki Indek Risiko Perilaku tidak hidup bersih dan sehat bidang Sanitasi Tertinggi	Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak bersih dan tidak sehat itu menjijikan, memalukan dan membuat sakit, karenanya perlu kita berikan pemicuan secara keberlanjutan dan ter monitor	Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal, membuat pemicuan di sejumlah RT kurang sukses, perlu peningkatan jumlah fasilitator handal
5	Pemicuan STBM	2018	Dinas Kesehatan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	Masyarakat di Desa Sasaran Pamsimas dan Desa sasaran STBM Tahun 2018 memiliki Indek Risiko Perilaku tidak hidup bersih dan sehat bidang Sanitasi Tertinggi	Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak bersih dan tidak sehat itu menjijikan, memalukan dan membuat sakit, karenanya perlu kita berikan pemicuan secara keberlanjutan dan ter monitor	Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal, membuat pemicuan di sejumlah RT kurang sukses, perlu peningkatan jumlah fasilitator handal
6	Pemicuan STBM	2019	Dinas Kesehatan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	Masyarakat di Desa Sasaran Pamsimas dan Desa sasaran STBM Tahun 2019 memiliki Indek Risiko Perilaku tidak hidup bersih dan sehat bidang Sanitasi Tertinggi	Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak bersih dan tidak sehat itu menjijikan, memalukan dan membuat sakit, karenanya perlu kita berikan pemicuan secara keberlanjutan dan ter monitor	Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal, membuat pemicuan di sejumlah RT kurang sukses, perlu peningkatan jumlah fasilitator handal
7	Pemicuan STBM	2020	Dinas Kesehatan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	Masyarakat di Desa Sasaran Pamsimas dan Desa sasaran STBM Tahun 2020 memiliki Indek Risiko Perilaku tidak hidup bersih dan sehat bidang Sanitasi Tertinggi	Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak bersih dan tidak sehat itu menjijikan, memalukan dan membuat sakit, karenanya perlu kita berikan pemicuan secara keberlanjutan dan ter monitor	Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal, membuat pemicuan di sejumlah RT kurang sukses, perlu peningkatan jumlah fasilitator handal

No	Kegiatan	Tahun	Dinas pelaksana	Tujuan kegiatan	Khalayak sasaran	Pesan kunci	Pembelajaran
8	Pemicuan STBM	2021	Dinas Kesehatan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	Masyarakat di Desa Sasaran Pamsimas dan Desa sasaran STBM Tahun 2021 memiliki Indek Risiko Perilaku tidak hidup bersih dan sehat bidang Sanitasi Tertinggi	Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak bersih dan tidak sehat itu menjijikan, memalukan dan membuat sakit, karenanya perlu kita berikan pemicuan secara keberlanjutan dan ter monitor	Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal, membuat pemicuan di sejumlah RT kurang sukses, perlu peningkatan jumlah fasilitator handal
9	Pemicuan STBM	2022	Dinas Kesehatan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	Masyarakat di Desa Sasaran Pamsimas dan Desa sasaran STBM Tahun 2022 memiliki Indek Risiko Perilaku tidak hidup bersih dan sehat bidang Sanitasi Tertinggi	Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak bersih dan tidak sehat itu menjijikan, memalukan dan membuat sakit, karenanya perlu kita berikan pemicuan secara keberlanjutan dan ter monitor	Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal, membuat pemicuan di sejumlah RT kurang sukses, perlu peningkatan jumlah fasilitator handal
10	Verifikasi Izin Pembuangan Air Limbah Ke Sumber Air (IPLC) di PT. SAS Kreasindo Utama	2021	Dinas Lingkungan Hidup	Untuk mengetahui sejauh mana proses/alur IPAL sehingga berfungsi sebagaimana mestinya & pengolahan air limbah produksi maupun domestik yang diolah memenuhi baku mutu sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan	- Umum : Semua kegiatan / usaha yang memiliki IPAL - Khusus : PT. SAS Kreasindo Utama	Semua kegiatan / usaha yang memiliki IPAL harus memiliki Izin Pembuangan Air Limbah Ke Sumber Air.	Perumusan berita acara verifikasi teknis dalam rangka penerbitan izin pembuangan air limbah ke sumber air
11	Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Rencana Aksi Pengelolaan Kawasan Terdampak Limbah B3 di Kabupaten Tegal	2021	Dinas Lingkungan Hidup dan KLHK RI	Menyusun rencana aksi pengelolaan kawasan pasca pemulihan lahan terkontaminasi sehingga menjadi area pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan yang mendukung terbentuknya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Tegal.	- Diskusi Panel I : Penyusunan rencana aksi pengelolaan lahan pasca pemulihan di dumpsite Desa Pesarean, - Diskusi Panel II : Penyusunan rencana aksi pengelolaan pembakaran batu gamping di Desa Karangdawa, - Diskusi Panel III :	Pengelolaan kawasan pasca pemulihan lahan terkontaminasi menuju area pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan	- Inventarisasi dampak limbah B3 - Rumusan rencana aksi pengelolaan lahan pasca pemulihan lahan - Konsep pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan

No	Kegiatan	Tahun	Dinas pelaksana	Tujuan kegiatan	Khalayak sasaran	Pesan kunci	Pembelajaran
					Penyusunan rencana aksi pengelolaan peleburan logam di PIK Kebasen.		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2022

TABEL II. 17 MEDIA KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TERKAIT AIR LIMBAH DOMESTIK

No	Jenis Media	Khalayak	Pendanaan	Isu yang Diangkat	Pesan Kunci	Efektivitas
1	Website https://dinkes.tegalkab.go.id/	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di lingkungan pondok pesantren	Meningkatkan kemandirian warga pondok pesantren dan masyarakat sekitar dalam berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Membantu meyakinkan masyarakat pentingnya berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
2	Website https://dinkes.tegalkab.go.id/	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Penguatan GERMAS Dalam Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi di Institusi Pendidikan SMA 1 Kramat	Meningkatkan perilaku Hidup Sehat melalui kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di lingkungan sekolah	Membantu meyakinkan masyarakat pentingnya berperilaku Hidup Sehat
3	Website https://dpupr.tegalkab.go.id/	Masyarakat Umum	DPUPR	Pelayanan Penyedotan Limbah Tinja	Meningkatkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui pemberian informasi terkait Prosedur Pengelolaan Akhir Limbah Tinja	Membantu masyarakat dalam Pelayanan Penyedotan Limbah Tinja

Sumber: dinkes.tegalkab.go.id, dan Hasil Olahan, 2022

2.2.2. Pengelolaan Sampah

(1) Sistem dan Infrastruktur

Capaian kinerja pelayanan persampahan Kabupaten Tegal berdasarkan cakupan layanan eksisting meliputi sistem pengurangan dan penanganan sampah. Cakupan layanan eksisting di wilayah perkotaan untuk sistem pengurangan sampah sebesar 16,40%, penanganan sampah sebesar 64,5% dan sampah tidak terkelola sebesar 19,1%. Kondisi cakupan layanan tersebut berarti bahwa masih banyaknya sampah rumah tangga yang belum terkelola dan masih banyaknya rumah tangga yang mengelola sampah secara tradisional. Rekapitulasi akses pengelolaan sampah perkotaan Kabupaten Tegal selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 18 CAPAIAN AKSES LAYANAN SAMPAH PERKOTAAN

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
1	Pengurangan Sampah	16,40%
2	Penanganan Sampah	64,5%
3	Sampah Tidak Terkelola	19,1%
Total		100,0%

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Sistem dan infrastruktur di Kabupaten Tegal selengkapnya dapat dilihat berdasarkan kondisi timbulan sampah, sistem pengumpulan, penampungan sementara, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan akhir dan pengurangan sampah berikut.

A. Timbulan sampah

Timbulan sampah rumah tangga di Kabupaten Tegal berdasarkan instrumen SSK O.BAB II SSK sebesar 789,26 ton/hari yang terdiri dari sampah perkotaan sebesar 447,38 ton/hari dan perdesaan sebesar 341,89 ton/hari. Adapun komposisi sampah organik sebesar 54% dan anorganik 46%. Kondisi timbulan sampah di Kabupaten Tegal saat ini sebesar 2,35 liter/orang/hari dengan estimasi berat jenis sampah sebesar 0,2 ton/m³. Timbulan sampah di Kabupaten Tegal selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 19 TIMBULAN SAMPAH

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Timbulan sampah rumah tangga	ton/hari	789,26
	Perkotaan	ton/hari	447,38
	Perdesaan	ton/hari	341,89
	Data Komposisi sampah (apabila ada)	% oragnik	54
		% anorganik	46

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

B. Sub Sistem Pengumpulan

Pengumpulan adalah kegiatan mengumpulkan sampah dari wadah (sumber) ke lokasi pengumpulan sementara atau langsung ke TPA. Jenis kendaraan pengumpul yang digunakan di Kabupaten Tegal adalah gerobak sampah dan gerobak motor. Jumlah gerobak sampah sebanyak 18 unit dengan kapasitas angkut total 18 m³, sedangkan untuk gerobak motor sebanyak 11 unit dengan kapasitas angkut sebesar 11 m³. Infrastruktur pengumpulan sampah dan kapasitasnya di Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 20 SUB SISTEM PENGUMPULAN

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Jumlah Infrastruktur pengumpulan		
	Gerobak	unit	18
	Gerobak Motor	unit	11
	Pick Up	unit	0
	Becak	unit	0
2	Kapasitas angkut total		
	Gerobak	m ³	18
	Gerobak Motor	m ³	11
	Pick Up	m ³	0
	Becak	m ³	0
3	Ritase	Rit/hari	1

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Kondisi sarana pengumpulan sampah sebagai berikut.





Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tegal, 2022

Gambar 2. 5 Sarana Pengumpulan Sampah

C. Sub Sistem Penampungan Sementara Dan Pengangkutan

Pengangkutan adalah kegiatan mengambil sampah dari wadah sampah atau TPS (Tempat Penampungan Sementara) menuju ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Kegiatan pengangkutan berdasarkan tempat pengangkutannya dibedakan menjadi dua, yaitu pengangkutan langsung dan pengangkutan tak langsung. Pengangkutan langsung adalah kegiatan mengangkut sampah langsung dari wadah sampah awal yaitu kendaraan pengangkut mengambil sampah dari rumah-rumah. Jenis pengangkutan kedua adalah pengangkutan tak langsung. Pengangkutan tak langsung adalah pengangkutan dari lokasi-lokasi pemindahan, baik itu berupa TPS maupun Transfer Depo.

Jenis kendaraan pengangkut yang digunakan di Kabupaten Tegal adalah arm roll truck dan dump truck. Jumlah arm roll truck adalah 3 unit sedangkan dump truck 28 unit. Operasional kendaraan pengangkut tersebut dengan ritasi tidak lebih dari 1 rit/hari. Kondisi tempat penampungan sementara dan alat angkut di Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 21 PENAMPUNGAN SEMENTARA DAN PENGANGKUTAN

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Jumlah TPS		
	Transfer depo	unit	0
	TPS	unit	125
	Kontainer	unit	22
	Tong Sampah Pejalan Kaki	unit	115
2	Kapasitas TPS		
	Transfer depo	m3	0
	TPS	m3	24
	Kontainer	m3	6
	Tong Sampah Pejalan Kaki	m3	0,2
3	Jumlah Alat Angkut		
	Compactor Truk	unit	0
	Arm roll truck	unit	3
	Dump Truk	unit	28
	Pick Up	unit	0
4	Kapasitas Alat Angkut		
	Compactor Truk	m3	0
	Arm roll truck	m3	18
	Dump Truk	m3	162
	Pick Up	m3	0
5	Ritasi Pengangkutan	rit/hari	1

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Kondisi sarana pengangkutan sampah sebagai berikut.



Diambil pada tanggal 26 Agustus 2022

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tegal , 2022

Gambar 2. 6 Sarana Pengangkutan Sampah

D. Sub Sistem Pengolahan

Kabupaten Tegal belum memiliki sistem pengolahan sampah berupa TPST. Kondisi pengelolaan sampah yang ada saat ini adalah sampah yang ditampung sementara pada TPS kemudian akan diangkut ke TPA untuk pemrosesan akhir tanpa dilakukan pengolahan terlebih dahulu.

E. Sub Sistem Pemrosesan Akhir

Pemrosesan akhir sampah di Kabupaten Tegal dilakukan di TPA Penujah. Pemrosesan akhir sampah masih menggunakan sistem Controlled Landfill. Kondisi lahan efektif yang terpakai seluas 1,79 ha dengan jumlah sampah yang masuk sebesar 480 ton/hari. TPA Penujah saat ini melayani dari beberapa TPS yang tersebar di seluruh kecamatan Kabupaten Tegal. Kondisi TPA Penujah selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 22 SARANA PEMROSESAN AKHIR PERSAMPAHAN

No	Deskripsi	Satuan	TPA
1	Nama dan Lokasi TPA		Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng
	Wilayah Pelayanan		Kec. Adiwerna; Kec. Balapulang; Kec. Bojong; Kec. Bumijawa; Kec. Dukuhturi; Kec. Dukuwaru; Kec. Jatinegara; Kec. Kedung Banteng; Kec. Kramat; Kec. Lebaksiu; Kec. Margasari; Kec. Pagerbarang; Kec. Pangkah; Kec. Slawi; Kec. Suradadi; Kec. Talang; Kec. Tarub; Kec. Warureja
2	Tahun pembangunan		1985
	Tahun Optimalisasi		0
	Usia Pakai TPA (tahun)		0
3	Status aset (pilih salah satu)		
4	Luas lahan efektif tersedia	Ha	4,1691
5	Luas lahan efektif terpakai	Ha	1,799875
6	Sistem TPA yang digunakan	pilih	Controlled Landfill
7	Kondisi TPA	pilih	Beroperasi

No	Deskripsi	Satuan	TPA
8	Alat berat: bulldozer, excavator, backhoe	Unit	Bulldozer: 3; excavator: 1
9	Ketersediaan jembatan timbang	Unit	0
10	Kondisi jalan akses masuk	Aspal/beton atau perkerasan atau tanah	Beton
11	Jumlah sampah yang ditimbun di TPA	Ton/hari	480
12	Jumlah sampah yang dikelola di TPA (direcovery / dikumpulkan oleh Pemulung, pengomposan, lainnya:)	Ton/hari	1
13	Recovery gas metan (ada/tidak ada, jika ada sebutkan jumlahnya)	Gg/hari	0
14	Listrik	Gwh/hari	0
15	Pemeriksaan Effluent Lindi (Dilakukan/Tidak) jika dilakukan lampirkan hasilnya secara rutin (3-6 bulan sekali)		Tidak Dilakukan
16	Jarak terdekat dengan area permukiman	km	0,4

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Kondisi sarana pengolahan dan pemrosesan akhir sebagai berikut.



Sumber : DLH Kabupaten Tegal, 2022

Gambar 2. 7 Sarana Pengangkutan Sampah

F. Pengurangan Sampah

Pengurangan sampah di Kabupaten Tegal dilakukan melalui kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Adapun sarana dalam kegiatan pengurangan sampah yaitu bank sampah, TPS3R, sektor informal dan kegiatan pengolahan sampah di BUMDes. Kondisi pengurangan sampah di Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 23 PENGURANGAN SAMPAH

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
1	Bank Sampah	Putra Karya Mandiri (Desa Depok, Kec. Pangkah)	Beroperasi	2017	0	Pengomposan dan Daur ulang	0,012	0,012	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
2	TPS 3R	Kembar Bersih (Desa Pakembaran, Kec. Slawi)	Beroperasi	2013	0	Pengomposan	0,007	0,003	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
3	Bank Sampah	Riang Gembira (Desa Kedung Banteng, Kec. Kedung Banteng)	Beroperasi	2017	0	Pengumpulan, Pemilihan	0,063	0,061	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
4	Bank Sampah	Ibu Mandiri (Desa Sutrapanan, Kec. Dukuhhuri)	Beroperasi	2017	0	Daur Ulang	0,020	0,020	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
5	Bank Sampah	Jawata (Desa Bumijawa, Kec. Bumijawa)	Beroperasi	2017	0	Pengumpulan, Pemilihan	0,025	0,023	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
6	Bank Sampah	Wijaya Kusuma (Kudaile, Kec. Slawi)	Beroperasi	2017	0	Pengumpulan, Pemilihan	0,019	0,019	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
7	Bank Sampah	Lestari (Desa Kudaile, Kec. Slawi)	Beroperasi	2019	0	Pengumpulan, Pemilihan	0,003	0,003	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
8	Bank Sampah	Mekar ayu (Trayeman, Kec. Slawi)	Beroperasi	2019	0	Pengumpulan, Pemilihan	0,010	0,010	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
9	Bank Sampah	Procot Asri (Desa Procot, Kec. Slawi)	Beroperasi	2017	0	Pengomposan dan Daur ulang	0,002	0,002	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
10	Bank Sampah	Rumah Maggot Pandawa (Desa Pendawa, Kec.	Beroperasi	2018	0	Pengomposan dan Daur ulang	0,011	0,011	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		Lebaksiu)									
11	Bank Sampah	Saber (Desa Kambangan, Kec. Lebaksiu)	Beroperasi	2019	0	Pengomposan dan Daur ulang	0,010	0,007	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
12	Bank Sampah	Seroja (Desa Rajegwesi, Kec. Pagerbarang)	Beroperasi	2019	0	Pengomposan dan Daur ulang	0,008	0,007	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
13	Bank Sampah	Swadaya (Desa Trayeman, Kec. Slawi)	Beroperasi	2019	0	Pengomposan dan Daur ulang	0,012	0,012	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
14	Bank Sampah	Nurul Hikmah (Desa Tuwel, Kec. Bojong)	Beroperasi	2018	0	Pengomposan dan Daur ulang	0,060	-	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
15	Bank Sampah	Pesarean (Latansa)	Beroperasi	2018	0	Pengumpulan, Pemilihan	0,008	0,008	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
16	Sektor Informal (yang sudah bekerjasama dengan pemda)	Lapak Bedug (Desa Bedug, Kec. Pangkah)	Beroperasi	2018	0	Pengumpulan, Pemilihan	3,667	3,600	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
17	Sektor Informal (yang sudah bekerjasama dengan pemda)	Sempulur (Desa Pakembaran, Kec. Slawi)	Beroperasi	2018	0	Pengumpulan, Pemilihan	0,008	0,008	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
18	Sektor Informal (yang sudah bekerjasama dengan pemda)	Pencacah Plastik (Desa Kudaile, Kec. Slawi)	Beroperasi	2017	0	Pengumpulan, Pemilihan	0,100	0,100	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
19	Sektor Informal (yang sudah bekerjasama dengan pemda)	UMI (Desa Pagongan, Kec. Dukuhturi)	Beroperasi	2017	0	Pengumpulan, Pemilihan	1,333	1,267	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
20	Sektor Informal (yang sudah bekerjasama dengan pemda)	Sylvafarm (Kalisapu, Kec. Slawi)	Beroperasi	2020	0	Pengomposan	0,068	0,068	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
21	Sektor Informal (yang sudah bekerjasama dengan pemda)	Rumah Maggot (Desa Pendawa, Kec. Lebaksiu)	Beroperasi	2020	0	Pengomposan	0,067	0,067	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Belum Diproses
22	Bank Sampah	Ujungrusi Bestari (Desa Ujungrusi, Kec. Adiwerna)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pakan ternak, Kompos, daur ulang,	0,05	0,050	Data tidak tersedia	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Data tidak tersedia

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
						upcycle/kerajinan					
23	Bank Sampah	Sumber Berkah (Desa Kudaile, Kec. Slawi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Daur ulang	0,002	0,002	Data tidak tersedia	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Data tidak tersedia
24	Bank Sampah	RESIK MANDIRI (Desa Srengseng, Kec. Pagerbarang)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
25	Bank Sampah	Bank Sampah SDN Prupuk Selatan 03 (Prupuk Selatan, Kec. Margasari)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
26	Bank Sampah	MAKMUR (Kudaile, Kec. Slawi)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
27	Bank Sampah	SEJATI (Kudaile, Kec. Slawi)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
28	Bank Sampah	CERIA (Kudaile, Kec. Slawi)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
29	Bank Sampah	PESONA ASRI (Kudaile, Kec. Slawi)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
30	Bank Sampah	PEMUDA PENGIAT (Kupu, Dukuhturi)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
31	Bank Sampah	MUTIARA (Karanganyar, Kec. Dukuhturi)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
32	Bank Sampah	ASRI KESUBEN (Kesuben, Kec. Lebaksiu)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
33	Bank Sampah	BUANA LESTARI (Slarang Kidul, Kec. Lebaksiu)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
34	Bank Sampah	LENTERA HIJAU	Tidak	Data tidak	Data tidak	Data tidak	Data tidak	Data tidak	Data tidak	Data tidak tersedia	Data tidak

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		(Procot, Kec. Slawi)	beroperasi	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia		tersedia
35	Bank Sampah	PUSPA LESTARI (Kudaile, Kec. Slawi)	Tidak beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
36	TPS 3R	Bumdes Dana Lestari Danaraja (Desa Danaraja, Kec. Margasari)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
37	TPS 3R	Bumdes Bangun Artha Sejahtera (Desa Margaayu, Kec. Margasari)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
38	TPS 3R	Bumdes Bahurekso Mandiri Kalisalak (Desa Kalisalak, Kec. Margasari)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
39	TPS 3R	Bumdes Karangdawa Sejahtera (Desa Karangdawa, Kec. Margasari)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
40	TPS 3R	Bumdes Mugi Mulya (Desa Jatilaba, Kec. Margasari)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
41	TPS 3R	Bumdes Begawat Sejahtera (Desa Begawat, Kec. Bumijawa)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
42	TPS 3R	Bumdes Sinar Rembulan (Desa Rembul, Kec. Bojong)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
43	TPS 3R	Bumdes Obah	Beroperasi	Data tidak	Data tidak	Pengumpulan,	Data tidak	Data tidak	Data tidak	BumDes	Data tidak

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		Berkah (Desa Tuwel, Kec. Bojong)		tersedia	tersedia	Pemilihan	tersedia	tersedia	tersedia		tersedia
44	TPS 3R	Bumdes Jong Remojong (Desa Bojong, Kec. Bojong)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
45	TPS 3R	Bumdes Mitra Jaya Mandiri (Desa Buniwah, Kec. Bojong)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
46	TPS 3R	Bumdes Bangkit Bersama (Desa Kajenengan, Kec. Bojong)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
47	TPS 3R	Bumdes Sumber Karya (Desa Cenggini, Kec. Balapulang)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
48	TPS 3R	Bumdes Cipta Mandiri (Desa Bukateja, Kec. Balapulang)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
49	TPS 3R	Bumdes Tirta Makmur (Desa Cilongok, Kec. Balapulang)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
50	TPS 3R	Bumdes Banyu Gede (Desa Danawarih, Kec. Balapulang)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
51	TPS 3R	Bumdes Cipta Karya Manunggal (Desa Banjar Anyar, Kec.	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		Balapulung)									
52	TPS 3R	Bumdes Berkah Jaya (Desa Pamiritan, Kec. Balapulung)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
53	TPS 3R	Bumdes Mitra Jaya (Desa Balapulung Kulon, Kec. Balapulung)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
54	TPS 3R	Bumdes Sejati Sejahtera (Desa Srengseng, Kec. Pagerbarang)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
55	TPS 3R	Bumdes Bintang Sinar Raya (Desa Mulyoharjo, Kec. Pagerbarang)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
56	TPS 3R	Bumdes Kedung Berkah (Desa Kedungsugih, Kec. Pagerbarang)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
57	TPS 3R	Bumdes Bina Mandiri (Desa Lebak Goah, Kec. Lebaksiu)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
58	TPS 3R	Bumdes Asri (Desa Kesuben, Kec. Lebaksiu)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
59	TPS 3R	Bumdes Lumbang Sejahtera (Desa Kambangan, Kec. Lebaksiu)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
60	TPS 3R	Bumdes Anugrah	Beroperasi	Data tidak	Data tidak	Pengumpulan,	Data tidak	Data tidak	Data tidak	BumDes	Data tidak

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		Ungu (Desa Kedungwungu, Kec. Jatinegara)		tersedia	tersedia	Pemilihan	tersedia	tersedia	tersedia		tersedia
61	TPS 3R	Bumdes Mergo Mulyo (Desa Mokaha, Kec. Jatinegara)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
62	TPS 3R	Bumdes Sumber Berokah (Desa Lebakwangi, Kec. Jatinegara)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
63	TPS 3R	Bumdes Bangun Jatra (Desa Jatinegara, Kec. Jatinegara)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
64	TPS 3R	Bumdes Abipraya (Desa Karang Anyar, Kec. Kedung Banteng)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
65	TPS 3R	Bumdes Gerbang Makmur (Desa Karangmalang, Kec. Kedung Banteng)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
66	TPS 3R	Bumdes Mitra Sejahtera (Desa Rancawiru, Kec. Pangkah)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
67	TPS 3R	Bumdes Sandi Jaya (Desa Dermasandi, Kec. Pangkah)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
68	TPS 3R	Bumdes Guna Jaya Sejahtera (Desa	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		Purbayasa, Kec. Pangkah)									
69	TPS 3R	Bumdes Tps 3r Kembar Bersih (Desa Pakembaran, Kec. Slawi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
70	TPS 3R	Bumdes Jaya Bersama (Desa Slarang Lor, Kec. Dukuhwaru)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
71	TPS 3R	Bumdes Jaya Sampurna (Desa Blubuk, Kec. Dukuhwaru)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
72	TPS 3R	Bumdes Berkah Makmur (Desa Dukuhwaru, Kec. Dukuhwaru)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
73	TPS 3R	Bumdes Gemah Ripah (Desa Gumayun, Kec. Dukuhwaru)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
74	TPS 3R	Bumdes Mugi Lestari (Desa Kabunan, Kec. Dukuhwaru)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
75	TPS 3R	Bumdes Kembang Soka (Desa Kalisoka, Kec. Dukuhwaru)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
76	TPS 3R	Bumdes Jaya Abadi Sejahtera (Desa Sindang, Kec. Dukuhwaru)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
77	TPS 3R	Bumdes Sangkan	Beroperasi	Data tidak	Data tidak	Pengumpulan,	Data tidak	Data tidak	Data tidak	BumDes	Data tidak

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		Jaya (Desa Harjosari Lor, Kec. Adiwerna)		tersedia	tersedia	Pemilihan	tersedia	tersedia	tersedia		tersedia
78	TPS 3R	Bumdes Harkid Berkah Makmur (Desa Harjosari Kidul, Kec. Adiwerna)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
79	TPS 3R	Bumdes Arum Berkah (Desa Pesarean, Kec. Adiwerna)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
80	TPS 3R	Bumdes Alas Randu (Desa Ujungrusi, Kec. Adiwerna)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
81	TPS 3R	Bumdes Adhikari (Desa Pengarasan, Kec. Dukuhturi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
82	TPS 3R	Bumdes Kusuma Bangsa (Desa Kupu, Kec. Dukuhturi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
83	TPS 3R	Bumdes Sidapurna Jaya (Desa Sidapurna, Kec. Dukuhturi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
84	TPS 3R	Bumdes Mitra Usaha (Desa Karanganyar, Kec. Dukuhturi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
85	TPS 3R	Bumdes Suta Karya Mandiri (Desa Sutapranan, Kec.	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		Dukuhturi)									
86	TPS 3R	Bumdes Kademangaran Jaya (Desa Kademangaran, Kec. Dukuhturi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
87	TPS 3R	Bumdes Ngabei Sejahtera (Desa Pengabean, Kec. Dukuhturi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
88	TPS 3R	Bumdes Cahaya (Desa Setu, Kec. Tarub)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
89	TPS 3R	Bumdes Usaha Sejahtera (Desa Bulakwaru, Kec. Tarub)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
90	TPS 3R	Bumdes Bina Mandiri (Desa Mindaka, Kec. Tarub)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
91	TPS 3R	Bumdes Alam Asri (Desa Tarub, Kec. Tarub)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
92	TPS 3R	Bumdes Tambah Maju (Desa Kedokan Sayang, Kec. Tarub)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
93	TPS 3R	Bumdes Mitra Karya Mandiri (Desa Mangunsaren, Kec. Tarub)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
94	TPS 3R	Bumdes Marga Jaya (Desa	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		Margapadang, Kec. Tarub)									
95	TPS 3R	Bumdes Bahagia Ikhlas (Desa Kesamiran, Kec. Tarub)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
96	TPS 3R	Bumdes Spirit Mejabar (Desa Mejasem Barat, Kec. Kramat)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
97	TPS 3R	Bumdes Harapan Berkembang (Desa Mejasem Timur, Kec. Kramat)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
98	TPS 3R	Bumdes Pelita Mandiri (Desa Dinuk, Kec. Kramat)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
99	TPS 3R	Bumdes Karya Maju (Desa Jatilawang, Kec. Kramat)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
100	TPS 3R	Bumdes Wungu Bersinar (Desa Ketileng, Kec. Kramat)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
101	TPS 3R	Bumdes Bangun Bersama (Desa Kepunduhan, Kec. Kramat)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
102	TPS 3R	Bumdes Bangga Jaya Abadi (Desa Bangun Galih, Kec. Kramat)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
103	TPS 3R	Bumdes Karya	Beroperasi	Data tidak	Data tidak	Pengumpulan,	Data tidak	Data tidak	Data tidak	BumDes	Data tidak

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		Pribumi (Desa Kramat, Kec. Kramat)		tersedia	tersedia	Pemilihan	tersedia	tersedia	tersedia		tersedia
104	TPS 3R	Bumdes Sumber Rejeki (Desa Bongkok, Kec. Kramat)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
105	TPS 3R	Bumdes Jaya Harja (Desa Padaharja, Kec. Kramat)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
106	TPS 3R	Bumdes Tunas Mulia (Desa Karangwuluh, Kec. Suradadi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
107	TPS 3R	Bumdes Jatibogor Maju Sejahtera (Desa Jatibogor, Kec. Suradadi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
108	TPS 3R	Bumdes Mitra Warga Sejahtera (Desa Suradadi, Kec. Suradadi)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
109	TPS 3R	Bumdes Berkah Rezeki Gunung Gajah (Desa Kedungjati, Kec. Warureja)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
110	TPS 3R	Bumdes Sutra Langgeng Sukareja (Desa Sukareja, Kec. Warureja)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
111	TPS 3R	Bumdes Karya Reja Warureja	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia

No	Jenis Infrastruktur (TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan/ daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/ Dinas/ UPTD)	Status Aset
		(Desa Warureja, Kec. Warureja)									
112	TPS 3R	Bumdes Makin Jaya Banjarturi (Desa Banjarturi, Kec. Warureja)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
113	TPS 3R	Bumdes Agung Jaya Banjaragung (Desa Banjar Agung, Kec. Warureja)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
114	TPS 3R	Bumdes Maju Makmur Kedungkelor (Desa Kedungkelor, Kec. Warureja)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia
115	TPS 3R	Bumdes Ki Demang Demangharjo (Desa Demangharjo, Kec. Warureja)	Beroperasi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Pengumpulan, Pemilihan	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	BumDes	Data tidak tersedia

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

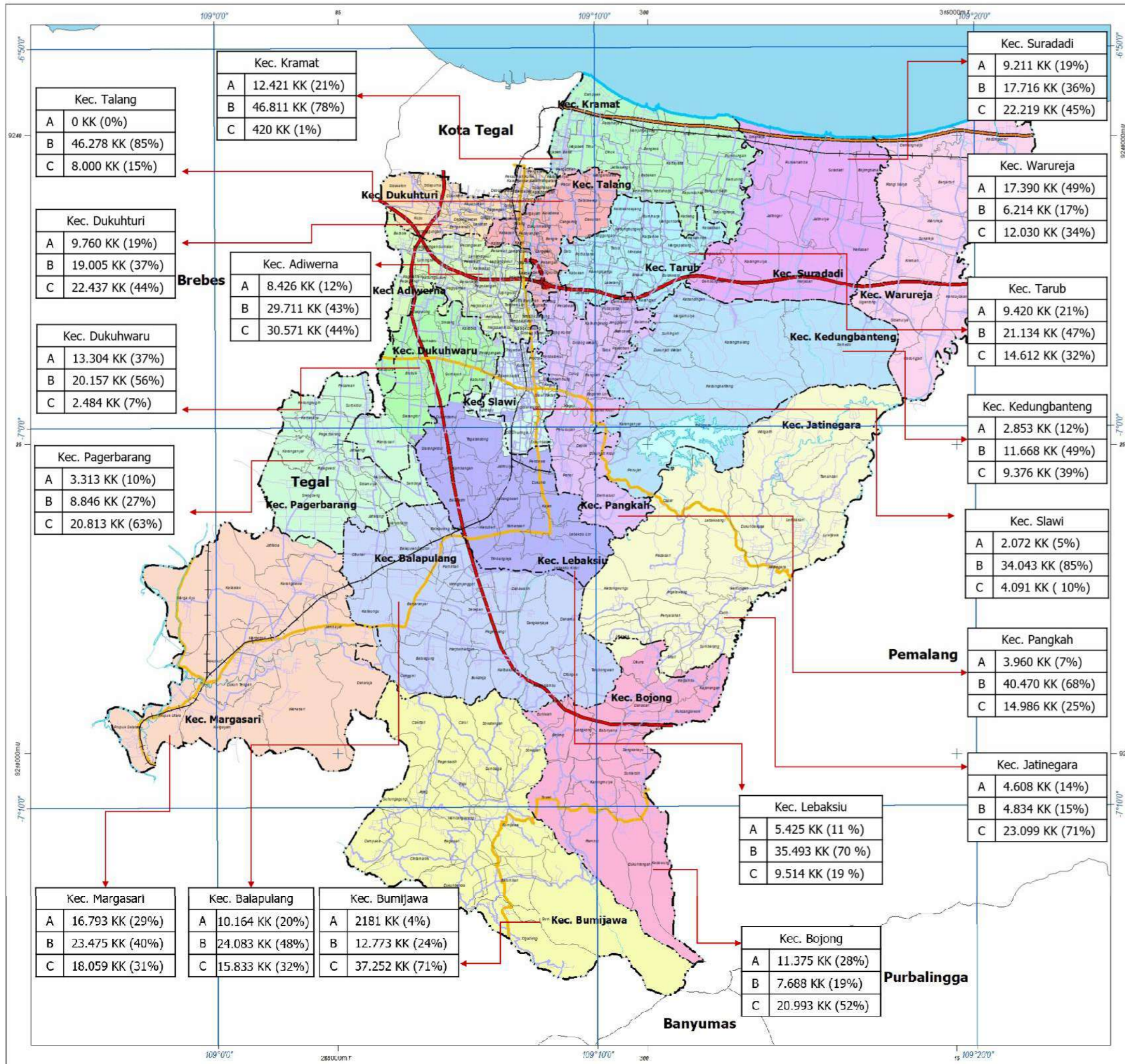
Kondisi sarana pengurangan sampah sebagai berikut.




Diambil pada tanggal 26 September 2022

Sumber : DLH, 2022

Gambar 2. 8 Sarana Pengurangan Sampah

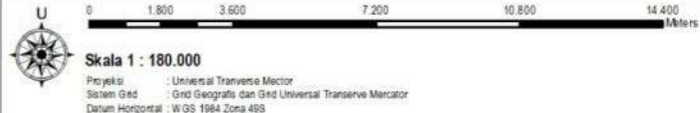




PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH


PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL

PETA CAKUPAN AKSES DAN SISTEM LAYANAN
PERSAMPAHAN



Skala 1 : 180.000
 Proyeksi : Universal Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
 Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 48S

DIAGRAM LOKASI



LEGENDA

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan

Perairan

- ~ Jaringan Sungai
- ~ Saluran Irigasi
- ~ Sungai

Administrasi Kecamatan

- Adiwerna
- Balapulang
- Bojong
- Bumijawa
- Dukuhturi
- Dukuhwaru
- Jatinegara
- Kedungbanteng
- Kramat
- Lebaksiu
- Margasari
- Pagerbarang
- Pangkah
- Slawi
- Suradadi
- Talang
- Tarub
- Warureja

Jaringan Jalan

- Jalan Tol
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lokal Sekunder
- Jalan Rel Kereta Api

Cakupan Akses Dan Sistem Layanan Persampahan

- A : Pengurangan sampah
- B : Penanganan Sampah
- C : Sampah tidak terkelola

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

PETA DASAR :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Tegal Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
- Perencanaan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Perencanaan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022
- Hasil Olah TIR Penyusun

Peta 2. 5 Peta Cakupan Akses dan Sistem Layanan Persampahan

G. Analisis Gap Pencapaian Akses Sampah Perkotaan berdasarkan target RPJMN 2020-2024

Pencapaian akses layanan sampah perkotaan di Kabupaten Tegal jika dibandingkan dengan target yang termuat di dalam RPJMN Tahun 2020-2024 masih belum mencapai target RPJMN. Capaian penanganan sampah perkotaan di Kabupaten Tegal pada tahun 2022 baru mencapai 64,5% sedangkan target RPJMN sebesar 80%. Kondisi tersebut menandakan bahwa masih perlunya peningkatan layanan persampahan untuk mencapai target penanganan persampahan. Adapun kondisi capaian pada tahun 2022 memiliki gap terhadap target Jakstrada Kabupaten Tegal karena dalam perhitungan penanganan dan pengurangan didasarkan pada data sampah rumah tangga permukiman dan tidak diakumulasikan dengan data sampah lainnya seperti sampah pada sarana pendidikan, perkantoran, pasar, fasilitas kesehatan, retail, industri dan lain sebagainya. Kondisi gap Kabupaten Tegal terhadap target RPJMN, Provinsi Jawa Tengah dan Target Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 24 ANALISIS GAP PENCAPAIAN AKSES SAMPAH PERKOTAAN TERHADAP TARGET RPJMN 2020-2024

No	Komponen	Target RPJMN 2020-2024	Target - 2024 (%)		Target Jangka Pendek	Capaian (%) Tahun: 2021	GAP (%) Terhadap Target 2024	GAP (%) Terhadap Target Jangka Pendek
			Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Tegal	Kabupaten Tegal			
1	Penanganan Sampah Perkotaan	80%	75,0%	70%	70%	64,5%	5,5%	5,5%
2	Pengurangan Sampah Perkotaan	20%	25,0%	30%	30%	16,4%	13,6%	13,6%

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

H. Analisis Rantai Layanan Sampah

Kondisi infrastruktur dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Tegal didukung dengan adanya bank sampah, TPS3R, TPA dan beberapa alat pengangkutan sampah. Pengelolaan sampah terbagi menjadi penanganan sampah dan pengurangan sampah. Kegiatan penanganan sampah dilakukan melalui pemilahan, pengumpulan dan pewadahan, pengangkutan, pengelolaan dan pemrosesan akhir di TPA. Sedangkan pada kegiatan pengurangan sampah dilakukan pendaurulangan dan pemanfaatan kembali sampah pada TPS3R dan bank sampah. Kondisi sampah hingga pemrosesan akhir yang berasal dari pengangkutan langsung (rumah - TPA) dan pengumpulan tidak langsung (rumah - TPS - TPA) terdapat 98.615,86 ton/tahun atau 60,39% sampah yang terkelola di TPA. Rantai pelayanan sampah di Kabupaten Tegal selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Gambar 2. 9 Rantai Layanan Sampah Kabupaten Tegal

	Keterangan	Ton/tahun	Persentase (%)
A	Total Timbulan sampah perkotaan	163.292	100,00%
B	Jumlah Sampah Tereduksi di TPS 3R	26.641,58	16,32%
C	Jumlah sampah tereduksi di Bank Sampah	127,52	0,08%
D	Jumlah sampah terolah di TPST	0	0,00%
E	Jumlah residu TPS 3R yang masuk dan diproses di TPA	6.660,39	4,08%
G	Jumlah residu TPST yang masuk dan diproses di TPA	0	0,00%
H	Jumlah sampah yang diproses di TPA dari Pengangkutan Langsung (Rumah - TPA) dan pengumpulan tidak langsung (Rumah - TPS - TPA)	98.615,86	60,39%
I	Jumlah residu TPS 3R yang tidak terkelola	0	0,00%
K	Jumlah residu TPST yang tidak terkelola	0	0,00%
L	Jumlah total sampah diproses di TPA	105.276,26	64,47%
M	Jumlah total sampah tidak terkelola (termasuk sampah yang tidak terangkut/terkumpul di tingkat rumah tangga)	31.246	19,14%

(2) Kelembagaan dan Kebijakan/Peraturan

A. Kelembagaan Pemerintah Daerah

Kelembagaan pemerintah daerah di Kabupaten Tegal yang berwenang dalam penanganan pengelolaan sampah adalah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3. Kondisi kelembagaan DLH yang berwenang dalam pengelolaan sampah baik operator maupun regulator dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 25 DAFTAR (PEMETAAN) DINAS/BADAN/LEMBAGA DAERAH

Perangkat Daerah	Urusan Air Limbah Domestik
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Penelitian Pengembangan	Perencanaan, Peraturan/regulasi, Monitoring dan Evaluasi
Dinas Lingkungan Hidup	Perencanaan, Peraturan/regulasi, Pengadaan Sarana, Pengelolaan, Pengaturan dan Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi, Penguatan Organisasi, Penyadaran masyarakat
UPTD Pemrosesan Akhir Sampah dan Limbah	Pengadaan Sarana, Pengelolaan, Monitoring dan Evaluasi

Sumber: Peraturan Bupati Nomor 82 Tahun 2021

TABEL II. 26 PEMETAAN TUGAS DAN FUNGSI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

Fungsi/ Kegiatan Pengelolaan Persampahan	Pemerintah Daerah		
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD/BLU	PD dan sebagainya
Perencanaan			
• Menyusun target pengelolaan Persampahan skala kabupaten/kota	• Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang • Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
• Menyusun rencana program Persampahan dalam rangka pencapaian Target	• Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang • Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
• Menyusun rencana anggaran program Persampahan dalam rangka pencapaian target	• Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang • Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
Pengadaan Sarana			
• Menyediakan sarana pembuangan awal Persampahan	• Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
• Membangun sarana pengumpulan dan pengolahan awal	• Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
• Menyediakan sarana pengangkutan dari rumah ke TPA	• Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
• Membangun jaringan dari sumber ke TPS3R/Bank sampah/TPA	• Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
• Membangun sarana TPS3R, Bank sampah, TPA	• Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH	• Pemrosesan Akhir Sampah dan Limbah	
Pengelolaan			
• Menyediakan layanan pengangkutan dari rumah	• Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
• Mengelola TPS3R, Bank sampah, TPA	• Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH	• Pemrosesan Akhir Sampah dan Limbah	
• Melakukan penarikan retribusi pengangkutan sampah	• Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
• Memberikan izin usaha pengelolaan dan atau pengangkutan sampah	• Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
• Melakukan pengecekan kelengkapan utilitas teknis bangunan dalam pengurusan IMB	• Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH		
Pengaturan dan Pembinaan			
• Mengatur prosedur penyediaan layanan	• Bidang Pengelolaan Sampah		

Fungsi/ Kegiatan Pengelolaan Persampahan	Pemerintah Daerah		
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD/BLU	PD dan sebagainya
persampahan (pengangkutan, personil, peralatan, dll)	dan Limbah B3, DLH		
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi peraturan, dan pembinaan dalam hal pengelolaan persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH 		
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan sanksi terhadap pelanggaran pengelolaan persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH 		
Monitoring dan Evaluasi			
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengelolaan persampahan skala Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Bappeda Litbang Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH 		
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kapasitas infrastruktur sarana pengelolaan persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Bappeda Litbang Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH 		
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas layanan persampahan, dan atau menampung serta mengelola keluhan atas layanan persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH 		
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Pemeriksaan Effluent Lindi pada TPA 	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Litbang Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, Bappeda Litbang Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, DLH 	<ul style="list-style-type: none"> Pemrosesan Akhir Sampah dan Limbah 	

Sumber: Bappeda Litbang dan DLH, 2022

B. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan di Kabupaten Tegal berupa Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berperan serta dalam kegiatan pengurangan sampah melalui Bank Sampah. Kegiatan pengurangan sampah yang dilakukan berupa pemilahan sampah anorganik yang dapat didaur ulang dan sampah yang mempunyai nilai jual. Kondisi kelembagaan masyarakat sebagai pengelola persampahan selengkapnyanya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 27 PEMETAAN KELEMBAGAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

No	Fasilitas yang dikelola	Nama lembaga/ kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ pengurus	Bidang yang kelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ keterangan
1	TPS 3R	• Kembar Bersih • 2013	• KSM	4 orang	Pembuatan kompos	Seluruh kabupaten	Iuran warga	fasilitasi TPS3R – DLH	Aktif
2	Bank Sampah	• Putra Karya Mandiri • 2017	• KSM	61 orang	Pengelolaan sampah	Desa Depok, Kec. Pangkah	Iuran warga	-	
3	Bank Sampah	• Riang gembira	• KSM	50 orang	Pengelolaan sampah	Desa Kedung Banteng	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
4	Bank Sampah	• Ibu mandiri	• KSM	60 orang	Pengelolaan sampah	Desa Sutrapanan	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
5	Bank Sampah	• Jawata	• KSM	51 orang	Pengelolaan sampah	Desa Bumijawa	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
6	Bank Sampah	• Wijaya Kusuma	• KSM	84 orang	Pengelolaan sampah	Kelurahan Kudaile	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
7	Bank Sampah	• Lestari	• KSM	15 orang	Pengelolaan sampah	Kelurahan Kudaile	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
8	Bank sampah	• Mekar ayu	• KSM	75 orang	Pengelolaan sampah	Desa Trayeman	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
9	Bank sampah	• Procot Asri	• KSM	47 orang	Pengelolaan sampah	Kel. Procot	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
10	Bank sampah	• Rumah maggot pandawa	• KSM	18 orang	Pengelolaan sampah	Desa Pendawa	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
11	Bank sampah	• Saber	• KSM	21 orang	Pengelolaan sampah	Sidapura	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
12	Bank sampah	• Seroja	• KSM	22 orang	Pengelolaan sampah	Desa Rajegwesi	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
13	Bank sampah	• Swadaya	• KSM	32 orang	Pengelolaan sampah	Desa Trayeman	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
14	Bank sampah	• Bestari	• KSM	65 orang	Data tidak tersedia	Ujungrusi	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
15	Bank sampah	• Nurul Hikmah	• KSM	150 orang	Data tidak tersedia	Desa Tuwel	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
16	Bank sampah	• Latansa	• KSM	-	Data tidak tersedia	Desa Pesarean	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif
17	Sektor informal	• Lapak Bedug	• Perorangan	1 orang	Data tidak tersedia	Desa Bedug	Mandiri	Mandiri	Aktif
18	Sektor informal	• Sempulur	• Perorangan	1 orang	Data tidak tersedia	Desa Pakembaran	Mandiri	Mandiri	Aktif
19	Sektor informal	• Pencacah plastic	• Perorangan	1 orang	Data tidak tersedia	Desa Trayeman	Mandiri	Mandiri	Aktif
20	Sektor informal	• UMI	• Perorangan	1 orang	Data tidak tersedia	Desa Pagongan	Mandiri	Mandiri	Aktif

No	Fasilitas yang dikelola	Nama lembaga/ kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ pengurus	Bidang yang dikelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaaan	Status/ keterangan
21	Sektor Informal	• Sylvafarm	• Perorangan	1 orang	Data tidak tersedia	Kalisapu	Mandiri	Mandiri	Aktif
22	Sektor informal	• Rumah maggot pandawa	• KSM	18 orang	Data tidak tersedia	Desa Pendawa	Iuran warga	Data tidak tersedia	Aktif

Sumber: DLH, 2022

C. Pemetaan Pemangku Kepentingan Di Luar Pemerintah Daerah

Pemetaan pemangku kepentingan di luar pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah dilakukan pada swasta, BUMD/BUMN yang ikut berperan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Tegal. Kondisi peran serta pemangku kepentingan dalam pengelolaan sampah yang dilakukan swasta, BUMD/BUMN dan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 28 PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN DI LUAR PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan/ Sumberdaya
Anggota Legislatif	<ul style="list-style-type: none"> Legislasi Penganggaran Pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Tim anggaran terkait Alokasi APBD Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan sampah
Pengusaha / Swasta:		
<ul style="list-style-type: none"> PT Permodalan Nasional Madani (PNM) 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana pengolahan limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan persampahan
<ul style="list-style-type: none"> BRI Cabang Slawi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan persampahan
<ul style="list-style-type: none"> PLN ULP Kabupaten Tegal 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan persampahan
<ul style="list-style-type: none"> BPR BKK Jawa Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan persampahan
<ul style="list-style-type: none"> Bank Tegal Gotong Royong 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan persampahan
Yayasan (BKM / KSM / LSM / PKK / Koperasi dan lain-lain)		
<ul style="list-style-type: none"> Bank Sampah Riang Gembira 	<ul style="list-style-type: none"> Operasional dan pemeliharaan Bank Sampah Riang Gembira 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan bank Riang Gembira Melaporkan hasil kegiatan bank sampah Riang Gembira

Sumber : Hasil Olahan 2022

TABEL II. 29 KONTRIBUSI, KETERLIBATAN DAN PENGARUH PEMANGKU KEPENTINGAN DI LUAR PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

Pemangku Kepentingan	Kontribusi	Legitimasi	Kesediaan Terlibat	Pengaruh	Perlunya Keterlibatan
Anggota Legislatif	<ul style="list-style-type: none"> Alokasi usulan terkait pengelolaan sampah dalam APBD Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan sampah 	Undang-undang No. 17 Tahun 2014 tentang DPR	Sedang	Tinggi	Ya
Pengusaha / Swasta:					
<ul style="list-style-type: none"> PT Permodalan Nasional Madani (PNM) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian bantuan peralatan pengolahan sampah organik dan anorganik serta alat pembakar sampah plastik yang tidak menghasilkan asap 		Tinggi	Tinggi	Ya
<ul style="list-style-type: none"> BRI Cabang Slawi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan sampah 		Tinggi	Tinggi	Ya
<ul style="list-style-type: none"> PLN ULP Kabupaten Tegal 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan sampah 		Tinggi	Tinggi	Ya
<ul style="list-style-type: none"> BPR BKK Jawa Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan sampah 		Tinggi	Tinggi	Ya
<ul style="list-style-type: none"> Bank Tegal Gotong Royong 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan sampah 		Tinggi	Tinggi	Ya

Pemangku Kepentingan	Kontribusi	Legitimasi	Kesediaan Terlibat	Pengaruh	Perlunya Keterlibatan
Yayasan (BKM / KSM / LSM / PKK / Koperasi dan lain-lain)					
• Bank Sampah Riang Gembira	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Bank Sampah menerapkan prinsip 3R • Memperluas jaringan usaha dan anggota bank sampah serta kerjasama dengan lembaga lainnya • Melaporkan kegiatan bank sampah kepada bank sampah induk DLH Kabupaten Tegal setiap bulannya 	050/12/271/2018	Tinggi	Tinggi	Ya

Sumber : Hasil Olahan 2022

D. Regulasi

Kondisi peraturan dan kebijakan pengelolaan yang terkait persampahan yang telah ada di Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 30 ALAT BANTU PEMETAAN REGULASI DAERAH TERKAIT PERSAMPAHAN

Uraian	Keterangan
1. Perda Pengelolaan Sampah	Ada (√)
2. Bila tidak ada, Perda/Perkada/ Regulasi/Kebijakan lain yang dipakai dalam menjalankan pengelolaan sampah oleh pemerintah daerah, sebutkan:	
1. Bila ada, sebutkan tahun terbit dan nama lengkap Perdanya.	1. 2017 2. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal No 6 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah
2. Apakah Substansi Perda Persampahan sudah mencakup minimal substansi pengaturan yang telah ditetapkan dalam mandat UU No. 18/2008 tentang Pengelolaan Sampah, mohon check-list daftar berikut :	
• Substansi pengaturan: tata cara penggunaan hak dan kewajiban masyarakat dalam pengelolaan sampah.	Ada (√)
• Substansi pengaturan: tata cara perolehan izin dan jenis usaha kegiatan pengelolaan sampah	Ada (√)
• Substansi pengaturan : Pengurangan sampah (pembatasan timbulan, pendauran ulang, dan pemanfaatan sampah)	Ada (√)
• Substansi pengaturan : Penanganan sampah (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah)	Ada (√)
• Substansi pengaturan : pembiayaan penyelenggaraan pengelolaan sampah	Ada (√)
• Substansi pengaturan : Pemberian kompensasi sebagai akibat dampak negatif kegiatan TPA	Ada (√)
• Substansi pengaturan : Bentuk dan tata cara peran serta masyarakat	Ada (√)
• Substansi pengaturan : larangan, sanksi pidana kurungan/denda tentang membuang sampah tidak pada tempatnya, pembuangan terbuka di TPA, membakar sampah yang tidak sesuai ketentuan teknis pengelolaan sampah	Ada (√)
• Substansi pengaturan : Pengawasan pengelolaan sampah	Ada (√)
• Substansi pengaturan : Penerapan sanksi administratif	Ada (√)
3. Apakah turunan operasional Perda Persampahan dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Dinas/ Pedoman sudah ada?	Sudah ada (√)
4. Sebutkan semua turunan mandat Perda Persampahan yang telah ada dan yang belum ada	1. Perbup Tegal No 39 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis

Uraian	Keterangan
	Sampah Rumah Tangga 2. Perbup Tegal No 48 Tahun 2019 tentang Pengurangan Sampah Plastik dan Styrofoam 3. Perbup Tegal No 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Desa Merdeka Sampah 4. Perbup 25 tahun 2021 tentang pembayaran redistribusi pembayaran persampahan/kebersihan secara elektronik 5. Perbup 26 tahun 2021 tentang pembagian tugas dan kewenangan antara pemerintah daerah, kecamatan, pemeritah desa/kelurahan, dan pelaku usaha dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Tegal

Sumber: DLH dan Bappeda Litbang, 2022

(3) Komunikasi dan Media

Kegiatan komunikasi terkait persampahan dilakukan melalui sosialisasi, kampanye dan kegiatan pelatihan, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 31 KEGIATAN KOMUNIKASI TERKAIT PROMOSI HIGIENE DAN SANITASI (PERSAMPAHAN)

No	Kegiatan	Tahun	Dinas pelaksana	Tujuan kegiatan	Khalayak sasaran	Pesan kunci	Pembelajaran
1	Sosialisasi Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	2021	Dinas Lingkungan Hidup	Untuk meningkatkan Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Masyarakat Kabupaten Tegal	Pentingnya semua pihak untuk bergerak bersama-sama dalam mengelola persampahan	Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal, membuat pemucuan di sejumlah RT kurang sukses, perlu peningkatan jumlah fasilitator handal

Sumber: DLH Kabupaten Tegal, 2022

TABEL II. 32 MEDIA KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TERKAIT PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

No	Jenis Media	Khalayak	Pendanaan	Isu yang Diangkat	Pesan Kunci	Efektivitas
1	Radio : Slawi FM	Masyarakat Umum	Produksi dan penyiaran dari Radio	Keterlibatan Masyarakat terhadap pengelolaan sampah.	Bersama-sama bergerak mengurangi sampah yang terangkut ke TPA	Siaran Slawi FM membantu meyakinkan masyarakat pentingnya pengelolaan sampah mulai dari individu.

Sumber: DLH Kabupaten Tegal, 2022

2.2.3. Drainase Lingkungan

(1) Lokasi genangan dan perkiraan luas genangan

Lokasi genangan dan perkiraan luas genangan yang terdapat di Kabupaten Tegal didasarkan pada wilayah yang memiliki rawan banjir dan banjir bandang. Kondisi tersebut mengacu pada dokumen hasil Kajian Resiko Bencana tahun 2021. Adapun kondisi genangan hanya tersedia data perkiraan luas wilayah genangan. Selengkapnya lokasi genangan digambarkan pada tabel berikut.

TABEL II. 33 LOKASI GENANGAN

No	Lokasi Genangan		Wilayah Genangan					Penyebab ***
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas Banjir (Ha)	Luas Banjir Bandang (Ha)	Ketinggian (M)	Lama (Jam/ Hari)	Frekuensi (Kali/ Tahun)	
1	Margasari	Prupuk Selatan	401,4	20,5	2-2,5 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
2	Margasari	Prupuk Utara	248,7	12,3	2-2,5 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
3	Margasari	Kaligayam	468,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
4	Margasari	Wanasari	668,6	11	2-2,5 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
5	Margasari	Danaraja	177,9	22,3	2-2,5 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
6	Margasari	Jembayat	630,5	37,4	2-2,5 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
7	Margasari	Margasari	546,3	38,4	2-2,5 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
8	Margasari	Dukuh Tengah	187,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
9	Margasari	Pakulaut	631,4	61	2-2,5 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
10	Margasari	Margaayu	229,9	6,5	2-2,5 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
11	Margasari	Kalisalak	1794,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
12	Margasari	Karangdawa	761,8	4,3	2-2,5 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
13	Margasari	Jatilaba	467,2	45,6	2-2,5 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
14	Bumijawa	Cempaka	0,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
15	Bumijawa	Cintamanik	-	8,3	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
16	Bumijawa	Dukuhbenda	-	55,1	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
17	Bumijawa	Guci	-	23,9	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
18	Bumijawa	Begawat	-	3,7	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
19	Bumijawa	Bumijawa	-	70,7	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
20	Bumijawa	Pagerkasih	-	6,6	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
21	Bumijawa	Cawitali	-	18,4	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
22	Bumijawa	Carul	-	2,5	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
23	Bumijawa	Sokasari	-	48,4	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
24	Bojong	Rembul	3	22,5	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
25	Bojong	Suniarsih	5,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
26	Bojong	Karangmulyo	47,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
27	Bojong	Tuwel	86,6	63,9	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
28	Bojong	Bojong	136,1	26,6	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
29	Bojong	Buniwah	93,2	11,4	2-2,5 m	6 jam- 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
30	Bojong	Lengkong	137,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
31	Bojong	Batunyana	29,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
32	Bojong	Kajenengan	88,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
33	Bojong	Kalijambu	7,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
34	Bojong	Cikura	0,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
35	Balapulang	Cenggini	251,4	6,9	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
36	Balapulang	Bukateja	73,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
37	Balapulang	Kalibakung	75	22	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
38	Balapulang	Karangjambu	99,2	0,8	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase

No	Lokasi Genangan		Wilayah Genangan					Penyebab ***
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas Banjir (Ha)	Luas Banjir Bandang (Ha)	Ketinggian (M)	Lama (Jam/ Hari)	Frekuensi (Kali/ Tahun)	
39	Balapulang	Cilongok	94,1	17,4	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
40	Balapulang	Tembongwah	23	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
41	Balapulang	Danareja	79,5	13	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
42	Balapulang	Sangkanjaya	50,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
43	Balapulang	Danawarih	242	48,8	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
44	Balapulang	Pagerwangi	142	2,4	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
45	Balapulang	Harjowinangun	229,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
46	Balapulang	Batuagung	299,7	0,1	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
47	Balapulang	Kaliwungu	489,6	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
48	Balapulang	Banjar Anyar	770,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
49	Balapulang	Sesepan	272,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
50	Balapulang	Wringin Jenggot	203,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
51	Balapulang	Pamiritan	247	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
52	Balapulang	Balapulang Wetan	277,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
53	Balapulang	Balapulang Kulon	719,6	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
54	Balapulang	Cibunar	498,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
55	Pagerbarang	Srengseng	1195	15,3	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
56	Pagerbarang	Rajegwesi	213,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
57	Pagerbarang	Sido Mulyo	201,6	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
58	Pagerbarang	Mulyoharjo	125,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
59	Pagerbarang	Semboja	306,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
60	Pagerbarang	Randusari	638,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
61	Pagerbarang	Jatiwangi	448,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
62	Pagerbarang	Pagerbarang	333,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
63	Pagerbarang	Karanganyar	36,9	17,2	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
64	Pagerbarang	Kertaharja	110,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
65	Pagerbarang	Kedungsugih	233,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
66	Pagerbarang	Surokidul	170	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
67	Pagerbarang	Pesarean	130,6	3,9	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
68	Lebaksiu	Timbangreja	267,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
69	Lebaksiu	Yamansari	295,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
70	Lebaksiu	Lebaksiu Kidul	227,6	16,6	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
71	Lebaksiu	Lebaksiu Lor	176,8	24,8	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
72	Lebaksiu	Kajen	223	13,7	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
73	Lebaksiu	Dukuhlo	187,3	9,4	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
74	Lebaksiu	Pendawa	163,8	18,5	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
75	Lebaksiu	Jatimulyo	207,6	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
76	Lebaksiu	Lebak Goah	205,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
77	Lebaksiu	Kesuben	421,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase

No	Lokasi Genangan		Wilayah Genangan					Penyebab ***
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas Banjir (Ha)	Luas Banjir Bandang (Ha)	Ketinggian (M)	Lama (Jam/ Hari)	Frekuensi (Kali/ Tahun)	
78	Lebaksiu	Balaradin	372,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
79	Lebaksiu	Kambangan	293	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
80	Lebaksiu	Tegalandong	454,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
81	Lebaksiu	Dukuhdamu	241,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
82	Lebaksiu	Sarang Kidul	306,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
83	Jatinegara	Kedungwungu	82	8,7	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
84	Jatinegara	Mokaha	105,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
85	Jatinegara	Penyalahan	263,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
86	Jatinegara	Sitail	1,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
87	Jatinegara	Sumbarang	19,5	18,8	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
88	Jatinegara	Cerih	197,6	10,3	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
89	Jatinegara	Gantungan	114	15,5	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
90	Jatinegara	Argatawang	130,6	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
91	Jatinegara	Capar	221	4,9	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
92	Jatinegara	Lebakwangi	214,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
93	Jatinegara	Dukuhbangsa		16,5	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
94	Jatinegara	Jatinegara	124,1	37	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
95	Jatinegara	Luwijawa	70,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
96	Jatinegara	Lembasari	150,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
97	Jatinegara	Tamansari	205,1	39,8	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
98	Jatinegara	Wotgalih	961,9	23,1	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
99	Kedung Banteng	Penujah	297,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
100	Kedung Banteng	Karang Anyar	240,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
101	Kedung Banteng	Tonggara	731	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
102	Kedung Banteng	Kedungbanteng	472,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
103	Kedung Banteng	Dukuhjati Wetan	191,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
104	Kedung Banteng	Sumingkir	176,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
105	Kedung Banteng	Margamulya	278,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
106	Kedung Banteng	Kebandingan	214,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
107	Kedung Banteng	Karangmalang	769,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase

No	Lokasi Genangan		Wilayah Genangan					Penyebab ***
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas Banjir (Ha)	Luas Banjir Bandang (Ha)	Ketinggian (M)	Lama (Jam/ Hari)	Frekuensi (Kali/ Tahun)	
108	Kedung Banteng	Semedo	687,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
109	Pangkah	Pener	227,9	6,7	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
110	Pangkah	Dermasuci	21,1	3,1	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
111	Pangkah	Dukuhjati Kidul	131,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
112	Pangkah	Depok	150,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
113	Pangkah	Penusupan	360,1	16,8	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
114	Pangkah	Bogares Kidul	206	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
115	Pangkah	Bogares Lor	64,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
116	Pangkah	Pangkah	243,8	14,6	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
117	Pangkah	Curug	107	2,6	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
118	Pangkah	Dukuhsembung	65,4	13,7	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
119	Pangkah	Kendalserut	218,7	70,1	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
120	Pangkah	Grobog Kulon	142,9	48,4	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
121	Pangkah	Grobog Wetan	222,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
122	Pangkah	Talok	120,6	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
123	Pangkah	Paketiban	69,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
124	Pangkah	Rancawiru	69,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
125	Pangkah	Balamos	112,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
126	Pangkah	Dermasandi	81,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
127	Pangkah	Purbayasa	47,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
128	Pangkah	Jenggawur	78,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
129	Pangkah	Kalikangkung	150,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
130	Pangkah	Pecabean	114,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
131	Pangkah	Bedug	72,4	22,5	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
132	Slawi	Kalisapu	334,6	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
133	Slawi	Dukuh Ringin	242,8	2,5	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
134	Slawi	Dukuh Salam	97	49,4	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
135	Slawi	Slawi Kulon	131,1	53,7	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
136	Slawi	Slawi Wetan	132,1	79,2	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
137	Slawi	Kagok	53,8	17,6	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
138	Slawi	Procot	73,7	46,3	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
139	Slawi	Kudaile	76,2	32,3	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
140	Slawi	Trayeman	98,6	7,2	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
141	Slawi	Pakembaran	139,1	24,6	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
142	Dukuhwaru	Sarang Lor	376	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
143	Dukuhwaru	Selapura	164,2	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
144	Dukuhwaru	Blubuk	348,9	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
145	Dukuhwaru	Dukuhwaru	432,1	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase

No	Lokasi Genangan		Wilayah Genangan					Penyebab ***
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas Banjir (Ha)	Luas Banjir Bandang (Ha)	Ketinggian (M)	Lama (Jam/ Hari)	Frekuensi (Kali/ Tahun)	
146	Dukuhwaru	Gumayun	289,2	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
147	Dukuhwaru	Kabunan	186,1	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
148	Dukuhwaru	Pedagangan	136,4	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
149	Dukuhwaru	Kalisoka	223,4	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
150	Dukuhwaru	Sindang	200,7	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
151	Dukuhwaru	Bulakpacing	266,2	-	40 cm	6 jam	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
152	Adiwerna	Pedeslohor	327,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
153	Adiwerna	Lumingser	153,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
154	Adiwerna	Kedungsukun	105,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
155	Adiwerna	Pagiyanten	116,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
156	Adiwerna	Penarukan	168,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
157	Adiwerna	Harjosari Lor	192,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
158	Adiwerna	Harjosari Kidul	195,3	22,3	1 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
159	Adiwerna	Tembok Lor	38,1	20,3	1 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
160	Adiwerna	Tembok Kidul	42	13	1 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
161	Adiwerna	Tembok Banjaran	69,7	56,3	1 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
162	Adiwerna	Tembok Luwung	106,4	92,7	1 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
163	Adiwerna	Adiwerna	124,1	54,7	1 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
164	Adiwerna	Kalimati	50	43,4	1 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
165	Adiwerna	Lemahduwur	31,5	29,6	1 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
166	Adiwerna	Pesarean	220	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
167	Adiwerna	Ujungrusi	105,8	3	1 m	1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
168	Adiwerna	Pagedangan	71,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
169	Adiwerna	Kaliwadas	133	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
170	Adiwerna	Pecangakan	159,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
171	Adiwerna	Gumalar	222,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
172	Adiwerna	Bersole	143,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
173	Dukuhturi	Ketanggungan	96,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
174	Dukuhturi	Pengarasan	99,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
175	Dukuhturi	Kupu	189,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
176	Dukuhturi	Sidakaton	335,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
177	Dukuhturi	Sidapura	102,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
178	Dukuhturi	Dukuhturi	130,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
179	Dukuhturi	Lawatan	118,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
180	Dukuhturi	Kepandean	125,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
181	Dukuhturi	Pagongan	102,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
182	Dukuhturi	Grogol	21,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
183	Dukuhturi	Pepedan	38,6	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
184	Dukuhturi	Debong Wetan	23,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase

No	Lokasi Genangan		Wilayah Genangan					Penyebab ***
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas Banjir (Ha)	Luas Banjir Bandang (Ha)	Ketinggian (M)	Lama (Jam/ Hari)	Frekuensi (Kali/ Tahun)	
185	Dukuhturi	Pekauman Kulon	39,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
186	Dukuhturi	Karanganyar	163,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
187	Dukuhturi	Bandasari	34,4	7,8	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
188	Dukuhturi	Sutapranan	29,2	3	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
189	Dukuhturi	Kademangaran	91,6	25	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
190	Dukuhturi	Pengabean	31,1	25,7	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
191	Talang	Pegirikan	78,9	36	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
192	Talang	Pekiringan	71,5	39,9	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
193	Talang	Gembong Kulon	79	13	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
194	Talang	Pasangan	68	14,9	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
195	Talang	Langgen	66	41,7	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
196	Talang	Bengle	111,3	4	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
197	Talang	Dukuhmalang	51,8	26,8	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
198	Talang	Pesayangan	76,3	35,6	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
199	Talang	Kajen	35,5	19,7	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
200	Talang	Kebasen	45,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
201	Talang	Tegalwangi	131,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
202	Talang	Talang	35,9	1,6	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
203	Talang	Kaliqayam	85	25,5	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
204	Talang	Kaladawa	118	10,2	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
205	Talang	Cangkring	143,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
206	Talang	Dawuhan	186,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
207	Talang	Getaskerep	135,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
208	Talang	Pacul	152,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
209	Talang	Wangandawa	216	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
210	Tarub	Jatirawa	193,6	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
211	Tarub	Kabukan	113,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
212	Tarub	Setu	99,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
213	Tarub	Purbasana	67,6	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
214	Tarub	Kemanggungan	103,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
215	Tarub	Karangmangu	161,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
216	Tarub	Lebeteng	181,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
217	Tarub	Brekat	165,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
218	Tarub	Karangjati	164,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
219	Tarub	Bulakwaru	286,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
220	Tarub	Mindaka	143,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
221	Tarub	Tarub	60,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
222	Tarub	Kedung Bungkus	74,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
223	Tarub	Kedokan Sayang	213,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase

No	Lokasi Genangan		Wilayah Genangan					Penyebab ***
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas Banjir (Ha)	Luas Banjir Bandang (Ha)	Ketinggian (M)	Lama (Jam/ Hari)	Frekuensi (Kali/ Tahun)	
224	Tarub	Bumiharja	124,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
225	Tarub	Kalijambe	120,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
226	Tarub	Mangunsaren	148,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
227	Tarub	Margapadang	119,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
228	Tarub	Kesamiran	110	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
229	Tarub	Kesadikan	151,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai dan drainase
230	Kramat	Mejasem Barat	142,3	30,6	1-1,5 m	>1 hari	Setiap air pasang	Pasang surut air laut dan drainase
231	Kramat	Mejasem Timur	327,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
232	Kramat	Dinuk	134	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
233	Kramat	Jatilawang	152,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
234	Kramat	Kemantran	89,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
235	Kramat	Babakan	114,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
236	Kramat	Kertaharja	172,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
237	Kramat	Ketileng	138,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
238	Kramat	Kepunduhan	120,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
239	Kramat	Bangun Galih	129,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
240	Kramat	Tanjungharja	267,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
241	Kramat	Kemuning	182,1	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
242	Kramat	Plumbungan	170,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
243	Kramat	Maribaya	342,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
244	Kramat	Kramat	319,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
245	Kramat	Kertayasa	377,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
246	Kramat	Bongkok	181,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
247	Kramat	Munjung Agung	264,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
248	Kramat	Padaharja	310,5	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
249	Kramat	Dampyak	485,1	24,4	1-1,5 m	>1 hari	Setiap air pasang	Pasang surut air laut dan drainase
250	Suradadi	Karangwuluh	126,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
251	Suradadi	Gembongdadi	501,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
252	Suradadi	Karangmulya	505,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
253	Suradadi	Harjasari	802,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
254	Suradadi	Kertasari	783	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
255	Suradadi	Jatimulya	512,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
256	Suradadi	Jatibogor	557	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
257	Suradadi	Sidoharjo	374,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
258	Suradadi	Purwahamba	588,2	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
259	Suradadi	Suradadi	619,4	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
260	Suradadi	Bojongsana	483,6	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
261	Warureja	Kedungjati	560,3	8,6	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
262	Warureja	Sidomulyo	185,9	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase

No	Lokasi Genangan		Wilayah Genangan					Penyebab ***
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas Banjir (Ha)	Luas Banjir Bandang (Ha)	Ketinggian (M)	Lama (Jam/ Hari)	Frekuensi (Kali/ Tahun)	
263	Warureja	Sigentong	695,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
264	Warureja	Kreman	581,3	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
265	Warureja	Kendayakan	513,5	33,6	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
266	Warureja	Sukareja	261	21,8	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
267	Warureja	Warureja	489,4	21,2	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
268	Warureja	Rangimulya	446,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
269	Warureja	Banjarturi	639,7	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
270	Warureja	Banjar Agung	400	37,4	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
271	Warureja	Kedungkelor	814,4	26,5	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase
272	Warureja	Demangharjo	411,8	-	0,4-1,5 m	< 1 hari	Saat intensitas hujan tinggi	Luapan air sungai, pasang surut air laut dan drainase

Sumber: BPBD dan Bappeda, 2022

(2) Gambarkan dalam peta lokasi genangan

Gambaran lokasi genangan di Kabupaten Tegal dapat dilihat pada Peta Lokasi Genangan Kabupaten Tegal.

(3) Sistem dan Infrastruktur

Sistem dan insfratraktur jaringan drainase di Kabupaten Tegal merujuk pada dokumen Masterplan Drainase Kecamatan Kramat-Kecamatan Suradadi dan Masterplan Drainase Kecamatan Adiwerna-Kecamatan Dukuhhuri terdapat 3 (tiga) jenis drainase yaitu primer, sekunder dan tersier. Drainase primer berupa aliran sungai yang melewati masing-masing kecamatan, drainase sekunder berupa saluran drainase pada jaringan jalan I dan II sedangkan tersier merupakan saluran drainase yang tersebar pada kawasan permukiman. Selengkapnya kondisi infrastruktur jaringan drainase di Kecamatan Kramat, Suradadi, Adiwerna dan Duhkuhuri digambarkan pada tabel berikut.

TABEL II. 34 KONDISI SARANA DAN PRASARANA DRAINASE LINGKUNGAN DI KABUPATEN TEGAL

No	Jenis Prasarana/Sarana	Satuan	Bentuk Penampang Saluran*)	Dimensi		Kondisi		Frekuensi Pemeliharaan (kali/tahun)
				B**)	H**)	Berfungsi	Tidak berfungsi	
Kecamatan Kramat								
Saluran Primer								
1	Sungai Cacaban	m	Persegi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
Saluran Sekunder								
1	SS.K-27A	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
2	SS.K-34	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
3	SS.K-39	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
4	SS.K-42	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
5	SS.K-46	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
6	SS.K-50	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
7	SS.K-51A	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
8	SS.K-53	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
9	SS.K-54	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
10	SS.K-60	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
11	SS.K-65	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
12	SS.K-67	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
13	SS.K-68	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
14	SS.K-70	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
15	SS.K-73	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
16	SS.K-75	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
17	SS.K-78	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
18	SS.K-83	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
Saluran Tersier								
1	ST.K-1	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
2	ST.K-2	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
3	ST.K-3	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
4	ST.K-4	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
5	ST.K-5	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
6	ST.K-8	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
7	ST.K-9	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
8	ST.K-11	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
9	ST.K-12	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
10	ST.K-13	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
11	ST.K-13A	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
12	ST.K-14	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
13	ST.K-15	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
14	ST.K-16A	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
15	ST.K-17	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia

No	Jenis Prasarana/Sarana	Satuan	Bentuk Penampang Saluran*)	Dimensi		Kondisi		Frekuensi Pemeliharaan (kali/tahun)
				B**)	H**)	Berfungsi	Tidak berfungsi	
16	ST.K-18	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
17	ST.K-20	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
18	ST.K-21	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
19	ST.K-22	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
20	ST.K-23	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
21	ST.K-24	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
22	ST.K-25	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
23	ST.K-27	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
24	ST.K-28	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
25	ST.K-29	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
26	ST.K-30	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
27	ST.K-31	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
28	ST.K-32	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
29	ST.K-33	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
30	ST.K-35	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
31	ST.K-36	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
32	ST.K-37	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
33	ST.K-39	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
34	ST.K-40	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
35	ST.K-41	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
36	ST.K-43	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
37	ST.K-44	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
38	ST.K-45	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
39	S8.K-48	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
40	ST.K-49	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
41	ST.K-51	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
42	ST.K-51A	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
43	ST.K-51B	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
44	ST.K-52	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
45	ST.K-55	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
46	ST.K-56	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
47	ST.K-57	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
48	ST.K-57A	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
49	ST.K-58	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
50	ST.K-59	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
51	ST.K-59A	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
52	ST.K-61	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
53	ST.K-62	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
54	ST.K-63	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
55	ST.K-64	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
56	ST.K-66	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
57	ST.K-69	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
58	ST.K-71	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
59	ST.K-72	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
60	ST.K-74	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
61	ST.K-76	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
62	ST.K-77	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
63	ST.K-79	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
64	ST.K-81	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
65	ST.K-82	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
66	ST.K-84	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
67	ST.K-86	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
68	ST.K-87	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
69	ST.K-88	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
Kecamatan Suradadi								
Saluran Primer								
1	Sungai Pekijingan	m	Persegi	Data	Data	Berfungsi	-	Data tidak tersedia

No	Jenis Prasarana/Sarana	Satuan	Bentuk Penampang Saluran*)	Dimensi		Kondisi		Frekuensi Pemeliharaan (kali/tahun)
				B**)	H**)	Berfungsi	Tidak berfungsi	
				tidak tersedia	tidak tersedia			
2	Sungai Cenang	m	Persegi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
3	Sungai Cacaban	m	Persegi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
	Saluran Sekunder							
1	SS.S-42	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
2	SS.S-47	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
3	SS.S-55	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
4	SS.K-60	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
5	SS.K-61	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
6	SS.S-65	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
7	SS.S-66	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
8	SS.S-67	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
9	SS.S-68	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
10	SS.S-69	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
11	SS.S-70	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
	Saluran Tersier							
1	ST.S-01	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
2	ST.S-02	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
3	ST.S-03	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
4	ST.S-04	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
5	ST.S-05	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
6	ST.S-06	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
7	ST.S-07	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
8	ST.S-8	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
9	ST.S-9	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
10	ST.S-10	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
11	ST.S-11	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
12	ST.S-12	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
13	ST.S-13	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
14	ST.S-14	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
15	ST.S-14 A	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
16	ST.S-15	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
17	ST.S-15A	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
18	ST.S-16	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
19	ST.S-17	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
20	ST.S-18	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
21	ST.S-19	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
22	ST.S-20	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
23	ST.S-21	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
24	ST.S-22	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
25	ST.S-23	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
26	ST.S-23 A	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
27	ST.S-24	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
28	ST.S-25	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
29	ST.S-26	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
30	ST.S-27	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
31	ST.S-28	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
32	ST.S-29	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
33	ST.S-31	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
34	ST.S-32	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
35	ST.S-33	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
36	ST.S-34	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia

No	Jenis Prasarana/Sarana	Satuan	Bentuk Penampang Saluran*)	Dimensi		Kondisi		Frekuensi Pemeliharaan (kali/tahun)
				B**)	H**)	Berfungsi	Tidak berfungsi	
37	ST.S-34 A	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
38	ST.S-35	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
39	ST.S-36	m	Persegi	1,00	8,00	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
40	ST.S-37	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
41	ST.S-38	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
42	ST.S-38 A	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
43	ST.S-39	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
44	ST.S-40	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
45	ST.S-41	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
46	ST.S-43	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
47	ST.S-44	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
48	ST.S-45	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
49	ST.S-46	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
50	ST.S-48	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
51	ST.S-49	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
52	ST.S-50	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
53	ST.S-51	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
54	ST.S-52	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
55	ST.S-53	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
56	ST.S-54	m	Persegi	2,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
57	ST.S-56	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
58	ST.S-57	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
59	ST.S-58	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
60	ST.S-59	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
61	ST.K-61	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
62	ST.S-62	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
63	ST.S-63	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
64	ST.S-64	m	Persegi	1,00	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
Kecamatan Adiwerna								
Saluran Primer								
1	Sungai Gung	m	Persegi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
Saluran Sekunder								
1	Sal. Sekunder A-1	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
2	Sal. Sekunder A-3	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
3	Sal. Sekunder A-4A	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
4	Sal. Sekunder A-5	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
5	Sal. Sekunder A-8	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
6	Sal. Sekunder A-9	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
7	Sal. Sekunder A-10	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
8	Sal. Sekunder A-10B	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
9	Sal. Sekunder A-10C	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
10	Sal. Sekunder A-11	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
11	Sal. Sekunder A-11B	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
12	Sal. Sekunder A-12	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
13	Sal. Sekunder A-14A	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
14	Sal. Sekunder A-16A	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
15	Sal. Sekunder A-16B	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
16	Sal. Sekunder A-17	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
17	Sal. Sekunder A-18A	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
18	Sal. Sekunder A-18D	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
19	Sal. Sekunder A-19	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
20	Sal. Sekunder A-19B	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
21	Sal. Sekunder A-20	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
22	Sal. Sekunder A-20C	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
23	Sal. Sekunder A-21A	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia

No	Jenis Prasarana/Sarana	Satuan	Bentuk Penampang Saluran*)	Dimensi		Kondisi		Frekuensi Pemeliharaan (kali/tahun)
				B**)	H**)	Berfungsi	Tidak berfungsi	
24	Sal. Sekunder A-21B	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
25	Sal. Sekunder A-23	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
	Saluran Tersier							
1	Sal. Tersier A-2	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
2	Sal. Tersier A-4	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
3	Sal. Tersier A-6	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
4	Sal. Tersier A-7	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
5	Sal. Tersier A-10A	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
6	Sal. Tersier A-11A	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
7	Sal. Tersier A-13	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
8	Sal. Tersier A-13A	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
9	Sal. Tersier A-14	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
10	Sal. Tersier A-16	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
11	Sal. Tersier A-16C	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
12	Sal. Tersier A-17A	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
13	Sal. Tersier A-18	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
14	Sal. Tersier A-18B	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
15	Sal. Tersier A-18C	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
16	Sal. Tersier A-19A	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
17	Sal. Tersier A-20A	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
18	Sal. Tersier A-20B	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
19	Sal. Tersier A-21	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
20	Sal. Tersier A-24	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
	Kecamatan Dukuhturi							
	Saluran Primer							
1	Sungai Gung	m	Persegi	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
	Saluran Sekunder							
1	Sal. Sekunder D-a8	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
2	Sal. Sekunder D-a11	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
3	Sal. Sekunder D-a15	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
4	Sal. Sekunder D-a16	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
5	Sal. Sekunder D-a17	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
6	Sal. Sekunder D-a19	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
7	Sal. Sekunder D-a22	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
8	Sal. Sekunder D-a23	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
9	Sal. Sekunder D-a38	m	Persegi	1,00	1,50	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
	Saluran Tersier							
1	Sal. Tersier D-a1	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
2	Sal. Tersier D-a2	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
3	Sal. Tersier D-a3	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
4	Sal. Tersier D-a4	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
5	Sal. Tersier D-a5	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
6	Sal. Tersier D-a6	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
7	Sal. Tersier D-a7	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
8	Sal. Tersier D-a7A	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
9	Sal. Tersier D-a9	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
10	Sal. Tersier D-a10	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
11	Sal. Tersier D-a12	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
12	Sal. Tersier D-a13	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
13	Sal. Tersier D-a14	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
14	Sal. Tersier D-a18	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
15	Sal. Tersier D-a20	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
16	Sal. Tersier D-a21	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
17	Sal. Tersier D-a21A	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
18	Sal. Tersier D-a24	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia

No	Jenis Prasarana/Sarana	Satuan	Bentuk Penampang Saluran*)	Dimensi		Kondisi		Frekuensi Pemeliharaan (kali/tahun)
				B**)	H**)	Berfungsi	Tidak berfungsi	
19	Sal. Tersier D-a25	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
20	Sal. Tersier D-a26	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
21	Sal. Tersier D-a27	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
22	Sal. Tersier D-a28	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
23	Sal. Tersier D-a29	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
24	Sal. Tersier D-a30	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
25	Sal. Tersier D-a31	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
26	Sal. Tersier D-a32	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
27	Sal. Tersier D-a33	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
28	Sal. Tersier D-a34	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
29	Sal. Tersier D-a35	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
30	Sal. Tersier D-a36	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia
31	Sal. Tersier D-a37	m	Persegi	0,80	0,80	Berfungsi	-	Data tidak tersedia

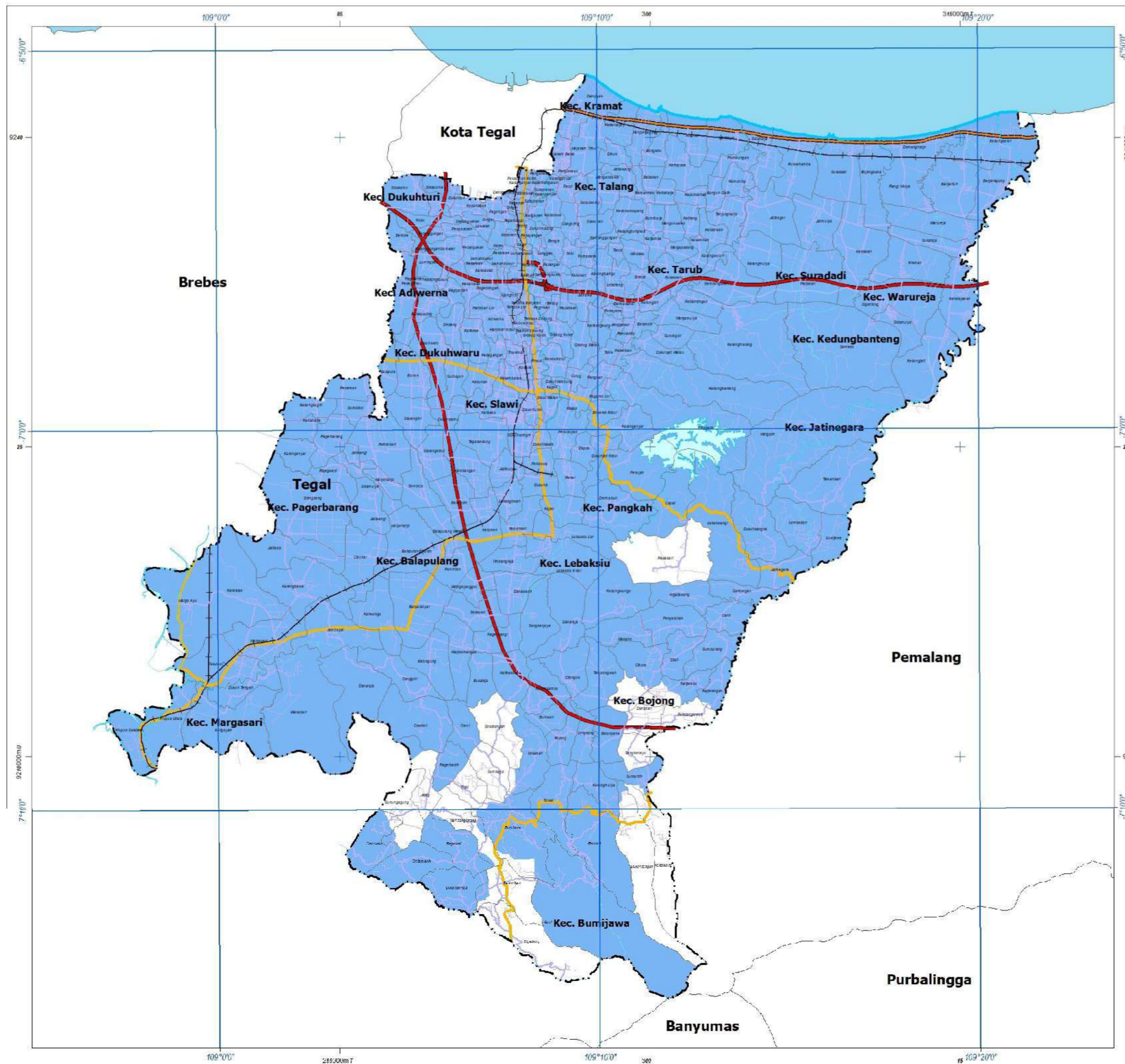
Sumber: Masterplan Drainase Kecamatan Kramat-Kecamatan Suradadi dan Masterplan Drainase Kecamatan Adiwerna-Kecamatan Dukuhturi


Keterangan:

*) Bentuk penampang saluran: segi empat atau trapesium

**) B: lebar dasar saluran

**) H: tinggi saluran






PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL


PETA LOKASI GENANGAN



Skala 1 : 180.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Geod : Gnd Geografis dan Gnd Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 49S

DIAGRAM LOKASI



Lokasi Yang Dipetakan

LEGENDA

Batas Administrasi	Jaringan Jalan
--- Batas Kabupaten	— Jalan Tol
--- Batas Kecamatan	— Jalan Arteri Primer
Peraliran	— Jalan Kolektor
— Jaringan Sungai	— Jalan Lokal
— Saluran Irigasi	— Jalan Lokal Sekunder
— Sungai	++ Jalan Rel Kereta Api

LOKASI GENANGAN

— Wilayah genangan

SUMBER PETA DAN RWYAT PETA :

PETA DASAR :

- Peta Rasio Bumi (RB) Kabupaten Tegal Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022
- Hasil Olah 1 m Hasilnya

Peta 2. 6 Peta Lokasi Genangan Kabupaten Tegal

2.3. AREA BERESIKO DAN PERMASALAHAN SANITASI

Area berisiko sanitasi digambarkan dari instrument SSK yaitu "I. Area Berisiko". Lembar Kerja Analis Area Berisiko berdasarkan Instrumen SSK dapat dilihat di Lampiran 4.a: Instrument SSK (Format Excel) dan Lampiran 4.b. Lembar Kerja Analisis Area Berisiko berdasarkan Instrument. Selain itu permasalahan mendesak (teknis dan non teknis) sanitasi juga dirumuskan dengan memperhatikan analisis rantai layanan air limbah domestik & persampahan dan Kajian EHRA. Berdasarkan hasil Studi EHRA dapat diketahui nilai persentase tempat buang air besar yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Tegal yang dominan menggunakan jamban pribadi. Selain itu, masyarakat menggunakan jamban bersama/sharing dan MCK umum serta masih ditemukan masyarakat yang menggunakan tempat buang air besar di empang/ kolam/ sungai/ pantai/ kebun/ selokan/got/saluran irigasi sebesar 1,44%. Ringkasan kajian EHRA Kabupaten Tegal dapat dilihat pada Lampiran 1 : Ringkasan Eksekutif EHRA. Lampiran Area berisiko dan permasalahan pada masing-masing sektor diuraikan sebagai berikut.

A. Area Berisiko Dan Permasalahan Air Limbah Domestik

Area berisiko sektor air limbah domestik ditetapkan dengan proporsi sebagai berikut.

- Data Sekunder : 30%
- Study EHRA : 60%
- Persepsi OPD : 10%

Area berisiko pada sektor air limbah domestik setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan proporsi di atas dan intervensi kondisi EHRA (kategori resiko tinggi dan sangat tinggi), lokasi permukiman kumuh dan angka kemiskinan, selanjutnya menghasilkan 140 desa/kelurahan yang memiliki risiko sangat rendah (Zona 1), 70 desa/kelurahan yang memiliki risiko rendah (Zona 2), 9 desa/kelurahan yang memiliki risiko tinggi (Zona 3) dan 68 desa/kelurahan yang memiliki resiko sangat tinggi (Zona 4). Sebaran area berisiko sektor air limbah dapat dilihat Pada Peta Area Berisiko Air Limbah Domestik Kabupaten Tegal dan Tabel Area Berisiko Air Limbah Domestik Kabupaten Tegal sebagai berikut :

TABEL II. 35 AREA BERESIKO SANITASI AIR LIMBAH DOMESTIK KABUPATEN TEGAL

No	Area Berisiko *)	Wilayah Prioritas		
		No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Zona 4 (Resiko Sangat Tinggi)	1	Margasari	Wanasari
		2	Margasari	Jembayat
		3	Margasari	Pakulaut
		4	Margasari	Kalisalak
		5	Margasari	Karangdawa
		6	Margasari	Jatilaba
		7	Bumijawa	Cempaka
		8	Bumijawa	Cintamanik
		9	Bumijawa	Muncanglarang
		10	Bumijawa	Bumijawa
		11	Bumijawa	Sokasari
		12	Bojong	Rembul
		13	Bojong	Karangmulyo
		14	Bojong	Tuwel
		15	Bojong	Bojong
		16	Bojong	Cikura
		17	Balapulang	Cilongok
		18	Balapulang	Tembongwah
		19	Balapulang	Danareja
		20	Balapulang	Banjar Anyar
		21	Balapulang	Pamiritan
		22	Balapulang	Balapulang Wetan
		23	Pagerbarang	Pesarean
		24	Lebaksiu	Timbangreja
		25	Lebaksiu	Yamansari

No	Area Beresiko *)	Wilayah Prioritas		
		No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
		26	Lebaksiu	Kesuben
		27	Lebaksiu	Kambangan
		28	Lebaksiu	Sarang Kidul
		29	Jatinegara	Sumbarang
		30	Jatinegara	Cerih
		31	Kedung Banteng	Karangmalang
		32	Kedung Banteng	Semedo
		33	Pangkah	Penusupan
		34	Pangkah	Grobog Kulon
		35	Pangkah	Grobog Wetan
		36	Slawi	Kalisapu
		37	Slawi	Slawi Kulon
		38	Dukuhwaru	Blubuk
		39	Dukuhwaru	Kalisoka
		40	Adiwerna	Harjosari Lor
		41	Adiwerna	Harjosari Kidul
		42	Adiwerna	Tembok Banjaran
		43	Adiwerna	Tembok Luwung
		44	Adiwerna	Adiwerna
		45	Adiwerna	Pesarean
		46	Adiwerna	Ujungrusi
		47	Dukuhturi	Ketanggungan
		48	Dukuhturi	Grogol
		49	Dukuhturi	Pepedan
		50	Dukuhturi	Karanganyar
		51	Talang	Pegirikan
		52	Talang	Pekiringan
		53	Talang	Kebasen
		54	Tarub	Jatirawa
		55	Tarub	Kalijambe
		56	Tarub	Kesadikan
		57	Kramat	Jatilawang
		58	Kramat	Kemantran
		59	Kramat	Padaharja
		60	Suradadi	Karangwuluh
		61	Suradadi	Gembongdadi
		62	Suradadi	Kertasari
		63	Suradadi	Jatimulya
		64	Suradadi	Jatibogor
		65	Suradadi	Sidoharjo
		66	Suradadi	Suradadi
		67	Warureja	Kreman
		68	Warureja	Demangharjo
2	Zona 3 (Resiko Tinggi)	1	Bumijawa	Sumbaga
		2	Jatinegara	Kedungwungu
		3	Slawi	Dukuh Salam
		4	Slawi	Kudaile
		5	Dukuhturi	Pagongan
		6	Dukuhturi	Pengabean
		7	Talang	Pasangan
		8	Talang	Kajen
		9	Talang	Talang

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Catatan :

*) Hanya untuk wilayah dengan risiko 3 dan 4

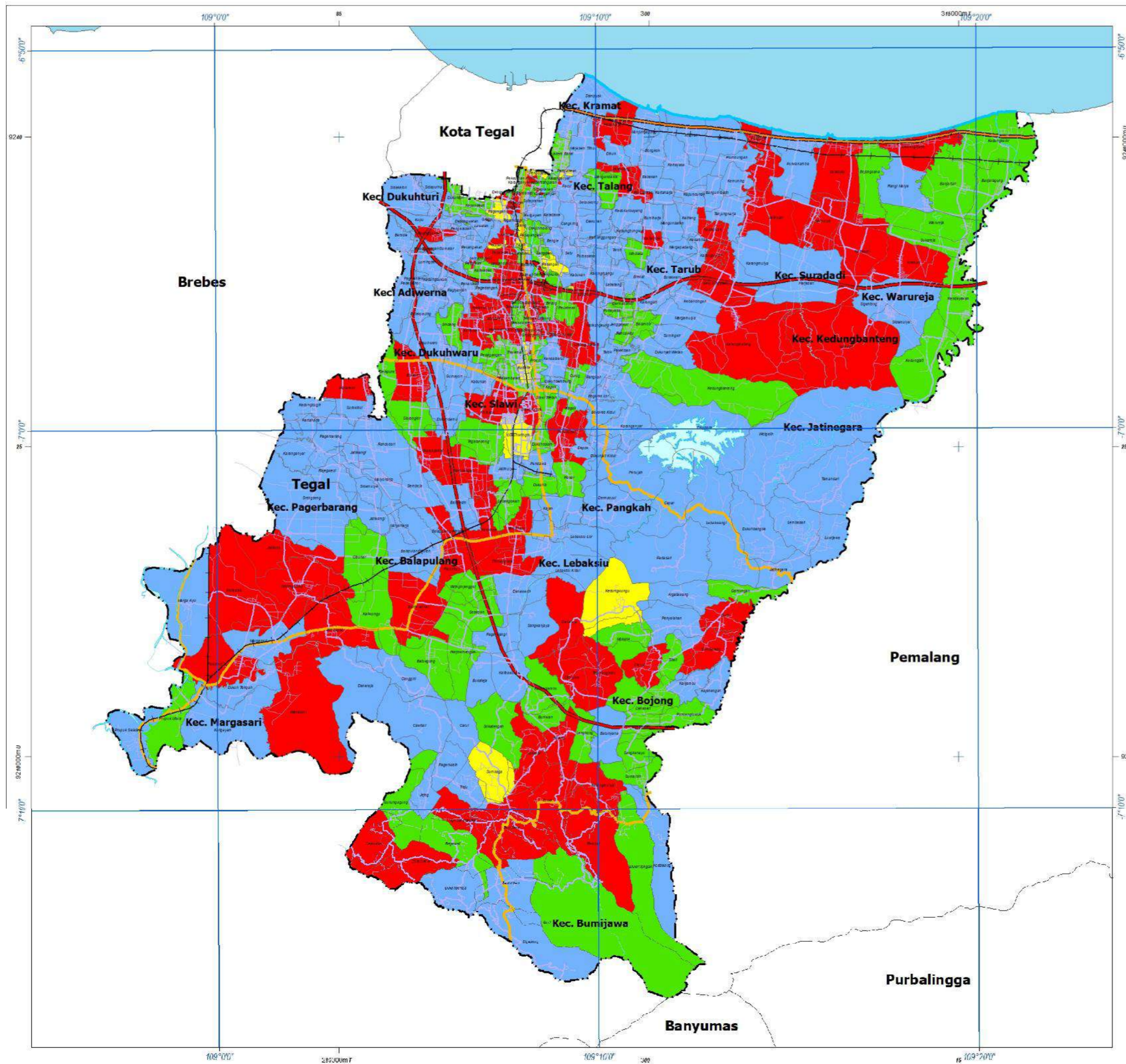
Permasalahan yang dihadapi Kabupaten Tegal dalam air limbah domestik diuraikan sebagai berikut:


TABEL II. 36 PERMASALAHAN AIR LIMBAH DOMESTIK KABUPATEN TEGAL

No	Permasalahan Sektor Air Limbah Domestik
1.	Aspek Teknis
	a. Masih perlunya peningkatan cakupan akses aman, saat ini capaian masih sebesar 0,5% b. Masih adanya akses belum layak pada wilayah perkotaan sebesar 0,10%, sedangkan wilayah perdesaan 0,43% c. Perlunya peningkatan capaian akses layak menjadi 100%

No	Permasalahan Sektor Air Limbah Domestik
	<ul style="list-style-type: none"> d. Masih adanya akses layak khusus perdesaan (leher angsa – cubluk) sebesar 0,04% e. Perlunya peningkatan kapasitas sarana pengolahan air limbah IPLT f. Kapasitas desain IPLT yang terbangun sama dengan kapasitas terpakai (5 m³/hari) sehingga perlu peningkatan kapasitas IPLT g. Kondisi pengangkutan dan penyedotan di Kabupaten Tegal masih 0,2% h. Kondisi SR yang tersambung dan tertampung pada SPALD-Terpusat sebesar 0,4% i. Belum maksimalnya pelayanan air limbah domestik j. Masih banyaknya tangki septik belum memenuhi standar k. Belum ada layanan Penyedotan lumpur berkala atau Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT) l. Kurang optimalnya peran BUMDES dalam pengelolaan ALD
2.	Aspek Non Teknis
	<p>Kelembagaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perlunya peningkatan dalam kegiatan pengawasan, pemantauan dan monitoring pengelolaan air limbah b. Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal c. Perlu adanya kerjasama dinas terkait, swasta dan masyarakat d. Kurangnya kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan air limbah domestik berbasis masyarakat <p>Regulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum adanya peraturan daerah mengenai pengelolaan sistem air limbah b. Masih perlunya pengelolaan retribusi layanan sedot tinja c. Belum tersedianya dokumen masterplan pengelolaan air limbah d. Belum ada peraturan daerah atau Perbup terkait Pengelolaan ALD e. Belum tersedia lembaga teknis dan SDM pengelola air limbah domestik f. Belum adanya Rencana Induk Pengelolaan Air Limbah Domestik <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perlunya peningkatan Lembaga Komunikasi Masyarakat dan Forum Informasi Masyarakat b. Perlu adanya peningkatan pemanfaatan elektronik swasta dalam media sosialisasi dan advokasi pengelolaan air limbah rumah tangga <p>Pendanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Masih terbatasnya sumber pembiayaan dari pemerintah daerah dalam penanganan sistem pengelolaan air limbah b. Belum optimalnya penggalan potensi pendanaan dari masyarakat dan CSR <p>Peran Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perlu peningkatan pelibatan peran serta masyarakat dan dunia usaha/swasta b. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pola hidup bersih dan sehat terutama dalam pembuangan / pengurusan tangki septik sehingga berpotensi mencemari lingkungan c. Perlunya peningkatan kegiatan sosialisasi terkait pengelolaan limbah rumah tangga

Sumber: Hasil Olahan, 2022






PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL


PETA AREA BERESIKO AIR LIMBAH DOMESTIK



Skala 1 : 180.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 49S

DIAGRAM LOKASI



Lokasi Yang Dipetakan

LEGENDA

Batas Administrasi	Jaringan Jalan
--- Batas Kabupaten	— Jalan Tol
--- Batas Kecamatan	— Jalan Arteri Primer
Perairan	— Jalan Kolektor
— Jaringan Sungai	— Jalan Lokal
— Saluran Irigasi	— Jalan Lokal Sekunder
— Sungai	— Jalan Rel Kereta Api
Resiko Air Limbah Domestik	
— Tingkat Resiko Sangat Rendah	
— Tingkat Resiko Rendah	
— Tingkat Resiko Tinggi	
— Tingkat Resiko Sangat Tinggi	

SUMBER PETA DAN RINAIYAT PETA :

PETA DASAR :

- Peta Rupa Bumi (RBM) Kabupaten Kendal Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2011 - 2015
- Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2022
- Hasil Olah Tim Penyusun

Peta 2. 7 Peta Area Beresiko Air Limbah Domestik Kabupaten Tegal

B. Area Berisiko Dan Permasalahan Persampahan

Area berisiko sektor persampahan ditetapkan dengan proporsi sebagai berikut.

- Data Sekunder : 30%
- Study EHRA : 60%
- Persepsi OPD : 10%

Area berisiko pada sektor persampahan setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan proporsi di atas dan intervensi kondisi EHRA (kategori resiko tinggi dan sangat tinggi), lokasi permukiman kumuh dan angka kemiskinan, selanjutnya menghasilkan 203 desa/kelurahan yang memiliki risiko sangat rendah (Zona 1), 18 desa/kelurahan yang memiliki risiko rendah (Zona 2), 4 desa/kelurahan yang memiliki risiko tinggi (Zona 3) dan 62 desa/kelurahan yang memiliki risiko sangat tinggi (Zona 4). Sebaran area berisiko sektor persampahan dapat dilihat Pada Peta Area Berisiko Persampahan Kabupaten Tegal dan Tabel Area Berisiko Persampahan Kabupaten Tegal sebagai berikut :

TABEL II. 37 AREA BERISIKO PERSAMPAHAN KABUPATEN TEGAL

No	Area Berisiko *)	Wilayah Prioritas		
		No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Zona 4 (Resiko Sangat Tinggi)	1	Margasari	Wanasari
		2	Margasari	Jembayat
		3	Margasari	Pakulaut
		4	Margasari	Kalisalak
		5	Margasari	Karangdawa
		6	Margasari	Jatilaba
		7	Bumijawa	Cempaka
		8	Bumijawa	Cintamanik
		9	Bumijawa	Muncanglarang
		10	Bumijawa	Bumijawa
		11	Bumijawa	Sokasari
		12	Bojong	Rembul
		13	Bojong	Tuwel
		14	Bojong	Bojong
		15	Bojong	Cikura
		16	Balapulang	Cilongok
		17	Balapulang	Tembongwah
		18	Balapulang	Danareja
		19	Balapulang	Banjar Anyar
		20	Balapulang	Pamiritan
		21	Balapulang	Balapulang Wetan
		22	Pagerbarang	Pesarean
		23	Lebaksiu	Timbangreja
		24	Lebaksiu	Yamansari
		25	Lebaksiu	Kesuben
		26	Lebaksiu	Kambangan
		27	Lebaksiu	Slarang Kidul
		28	Jatinegara	Cerih
		29	Pangkah	Penusupan
		30	Pangkah	Grobog Kulon
		31	Pangkah	Grobog Wetan
		32	Slawi	Kalisapu
		33	Dukuhwaru	Blubuk
		34	Dukuhwaru	Kalisoka
		35	Adiwarna	Harjosari Lor
		36	Adiwarna	Harjosari Kidul
		37	Adiwarna	Tembok Banjaran
		38	Adiwarna	Tembok Luwung
		39	Adiwarna	Adiwarna
		40	Adiwarna	Pesarean
		41	Adiwarna	Ujungrusi
		42	Dukuhturi	Ketanggungan
		43	Dukuhturi	Grogol
		44	Dukuhturi	Pepedan
		45	Dukuhturi	Karanganyar

No	Area Beresiko *)	Wilayah Prioritas		
		No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
		46	Talang	Pegirikan
		47	Talang	Kebasen
		48	Tarub	Jatirawa
		49	Tarub	Kalijambe
		50	Tarub	Kesadikan
		51	Kramat	Jatilawang
		52	Kramat	Kemantran
		53	Kramat	Padaharja
		54	Suradadi	Karangwuluh
		55	Suradadi	Gembongdadi
		56	Suradadi	Kertasari
		57	Suradadi	Jatimulya
		58	Suradadi	Jatibogor
		59	Suradadi	Sidoharjo
		60	Suradadi	Suradadi
		61	Warureja	Kreman
		62	Warureja	Demangharjo
2	Zona 3 (Resiko Tinggi)	63	Bumijawa	Sumbaga
		64	Bojong	Karangmulyo
		65	Jatinegara	Sumbarang
		66	Pangkah	Pener

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Catatan :

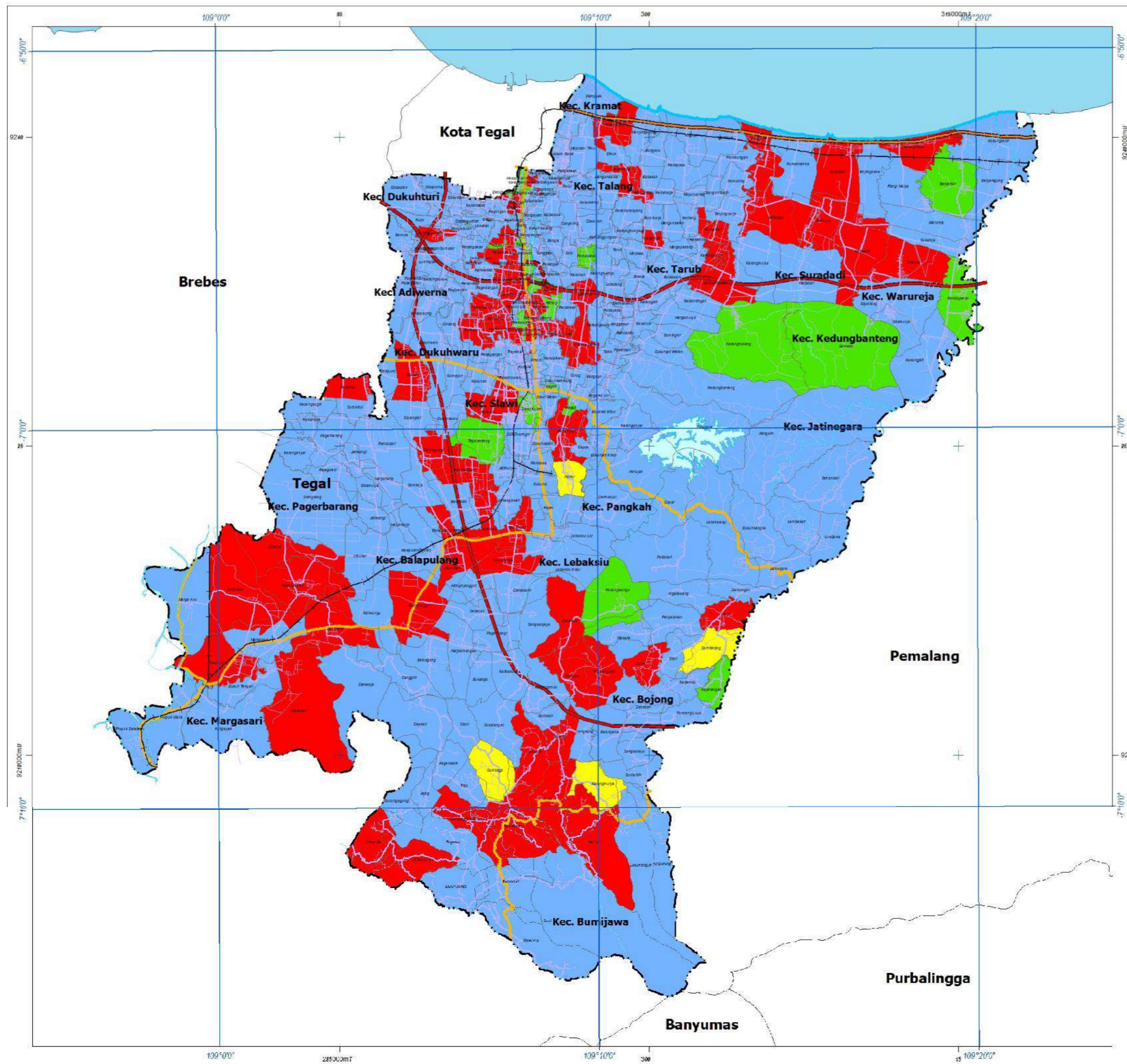
*) Hanya untuk wilayah dengan risiko 3 dan 4


Permasalahan yang dihadapi Kabupaten Tegal dalam persampahan diuraikan sebagai berikut:

TABEL II. 38 PERMASALAHAN PERSAMPAHAN KABUPATEN TEGAL

No	Permasalahan Sektor Persampahan
1.	Aspek Teknis
	<ol style="list-style-type: none"> Masih perlunya peningkatan pengurangan sampah perkotaan, saat ini capaian masih sebesar 16,40% Masih perlunya peningkatan penanganan sampah perkotaan, saat ini capaian masih sebesar 64,5% Cakupan pelayanan pengangkutan persampahan kabupaten belum menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Tegal Belum seluruh desa/kelurahan mempunyai TPS 3R, jumlah sarana TPS 3R saat ini masih sebanyak 81 unit Sarana TPS 3R dan TPS belum tersebar di seluruh wilayah Perlunya peningkatan sarana pengangkutan sampah Adanya Bank Sampah yang tidak beroperasi Sistem pengelolaan sampah di TPA masih menggunakan Controlled Landfill Belum adanya Masterplan Pengelolaan Persampahan Kurang optimalnya peran BUMDes untuk pengelolaan persampahan
2.	Aspek Non Teknis
	<p>Kelembagaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Masih adanya kelembagaan swadaya masyarakat (KSM) dalam pengelolaan sampah yang belum mempunyai legalitas hukum Perlu peningkatan peran pihak swasta dalam pengelolaan sampah Masih perlunya peningkatan SDM dalam pengelolaan persampahan Belum tersedia lembaga teknis pengelola persampahan Kurang optimalnya peran pengelolaan sampah ke desa/kelurahan. <p>Regulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Implementasi regulasi / kebijakan daerah yang belum maksimal tentang pengelolaan persampahan Sinkronisasi Pokja dan program terkait pengelolaan persampahan belum maksimal <p>Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Masih perlunya peran aktif dari media komunikasi dalam mempromosikan kegiatan pengelolaan sampah <p>Pendanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Masih terbatasnya pendanaan dalam pengelolaan sampah Belum optimalnya penggalan potensi pembiayaan pengelolaan persampahan dari masyarakat dan swasta <p>Peran Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> Perlunya peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah Masih adanya masyarakat yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya pengolahan sampah Masih adanya masyarakat yang membuang sampah pada saluran drainase, sungai ataupun lahan terbuka serta membakar sampah Kurangnya kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah ramah lingkungan berbasis masyarakat

Sumber: Hasil Olahan, 2022






PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL


PETA AREA BERESIKO PERSAMPAHAN



Skala 1 : 180.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator
 Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 49S

DIAGRAM LOKASI



Lokasi Yang Dipetakan

LEGENDA

Batas Administrasi	Jaringan Jalan
--- Batas Kabupaten	— Jalan Tol
--- Batas Kecamatan	— Jalan Arteri Primer
Perairan	— Jalan Kolektor
~ Jaringan Sungai	— Jalan Lokal
~ Saluran Irigasi	— Jalan Lokal Sekunder
~ Sungai	— Jalan Rel Kereta Api
Resiko Persampahan	
■ Tingkat Resiko Sangat Rendah	
■ Tingkat Resiko Rendah	
■ Tingkat Resiko Tinggi	
■ Tingkat Resiko Sangat Tinggi	

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

PETA DASAR :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Tegal Skala 1 : 25.000 tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
- Perencanaan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Pembuatan Dokumen Kabupaten Tegal Tahun 2022
- Lasi Olah Tim Penyusun

Peta 2. 8 Peta Area Berisiko Persampahan

C. Area Berisiko Dan Permasalahan Drainase Lingkungan

Area berisiko sektor drainase lingkungan ditetapkan dengan proporsi sebagai berikut.

- Data Sekunder : 30%
- Study EHRA : 60%
- Persepsi OPD : 10%

Area berisiko pada sektor drainase lingkungan setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan proporsi di atas dan intervensi kondisi EHRA (kategori risiko tinggi dan sangat tinggi), lokasi permukiman kumuh dan angka kemiskinan selanjutnya menghasilkan 117 desa/kelurahan yang memiliki risiko sangat rendah (Zona 1), 73 desa/kelurahan yang memiliki risiko rendah (Zona 2), 34 desa/kelurahan yang memiliki risiko tinggi (Zona 3) dan 63 desa/kelurahan yang memiliki risiko sangat tinggi (Zona 4). Sebaran area berisiko sektor drainase lingkungan dapat dilihat Pada Peta Area Berisiko Drainase Lingkungan Kabupaten Tegal dan Tabel Area Berisiko Drainase Lingkungan Kabupaten Tegal sebagai berikut :

TABEL II. 39 AREA BERISIKO DRAINASE LINGKUNGAN

No	Area Berisiko *)	Wilayah Prioritas		
		No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Zona 4 (Risiko Sangat Tinggi)	1	Margasari	Wanasari
		2	Margasari	Jembayat
		3	Margasari	Pakulaut
		4	Margasari	Kalisalak
		5	Margasari	Karangdawa
		6	Margasari	Jatilaba
		7	Bumijawa	Cempaka
		8	Bumijawa	Cintamanik
		9	Bumijawa	Muncanglarang
		10	Bumijawa	Bumijawa
		11	Bumijawa	Sumbaga
		12	Bumijawa	Sokasari
		13	Bojong	Rembul
		14	Bojong	Tuwel
		15	Bojong	Bojong
		16	Bojong	Cikura
		17	Balapulang	Cilongok
		18	Balapulang	Tembongwah
		19	Balapulang	Danareja
		20	Balapulang	Banjar Anyar
		21	Balapulang	Pamiritan
		22	Balapulang	Balapulang Wetan
		23	Pagerbarang	Pesarean
		24	Lebaksiu	Timbangreja
		25	Lebaksiu	Yamansari
		26	Lebaksiu	Kesuben
		27	Lebaksiu	Kambangan
		28	Lebaksiu	Starang Kidul
		29	Jatinegara	Kedungwungu
		30	Jatinegara	Cerih
		31	Pangkah	Penusupan
		32	Pangkah	Grobog Kulon
		33	Pangkah	Grobog Wetan
		34	Slawi	Kagok
		35	Dukuhwaru	Blubuk
		36	Dukuhwaru	Kalisoka
		37	Adiwarna	Harjosari Lor
		38	Adiwarna	Harjosari Kidul
		39	Adiwarna	Tembok Kidul
		40	Adiwarna	Tembok Banjaran
		41	Adiwarna	Tembok Luwung
		42	Adiwarna	Pesarean
		43	Adiwarna	Ujungrusi
		44	Dukuhturi	Ketanggungan
		45	Dukuhturi	Pepedan

No	Area Beresiko *)	Wilayah Prioritas		
		No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
		46	Dukuhturi	Debong Wetan
		47	Dukuhturi	Karanganyar
		48	Dukuhturi	Bandasari
		49	Talang	Pegirikan
		50	Talang	Pekiringan
		51	Talang	Kebasen
		52	Tarub	Jatirawa
		53	Tarub	Kalijambe
		54	Tarub	Kesadikan
		55	Kramat	Jatilawang
		56	Kramat	Padaharja
		57	Suradadi	Karangwuluh
		58	Suradadi	Gembongdadi
		59	Suradadi	Kertasari
		60	Suradadi	Jatimulya
		61	Suradadi	Jatibogor
		62	Suradadi	Sidoharjo
		63	Warureja	Demangharjo
2	Zona 3 (Resiko Tinggi)	64	Bumijawa	Guci
		65	Bumijawa	Begawat
		66	Bojong	Buniwah
		67	Balapulang	Karangjambu
		68	Lebaksiu	Dukuho
		69	Jatinegara	Sumbarang
		70	Jatinegara	Gantungan
		71	Kedung Banteng	Karangmalang
		72	Kedung Banteng	Semedo
		73	Pangkah	Pener
		74	Pangkah	Purbayasa
		75	Slawi	Dukuh Ringin
		76	Slawi	Slawi Kulon
		77	Slawi	Slawi Wetan
		78	Slawi	Procot
		79	Slawi	Trayeman
		80	Slawi	Pakembaran
		81	Adiwerna	Tembok Lor
		82	Adiwerna	Adiwerna
		83	Adiwerna	Lemahduwur
		84	Dukuhturi	Grogol
		85	Dukuhturi	Pekauman Kulon
		86	Talang	Dukuhmalang
		87	Kramat	Mejasem Barat
		88	Kramat	Kemantran
		89	Suradadi	Suradadi
		90	Suradadi	Bojongsana
		91	Warureja	Kedungjati
		92	Warureja	Kreman
		93	Warureja	Sukareja
		94	Warureja	Warureja
		95	Warureja	Banjarturi
		96	Warureja	Banjar Agung
		97	Warureja	Kedungkelor

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Catatan :

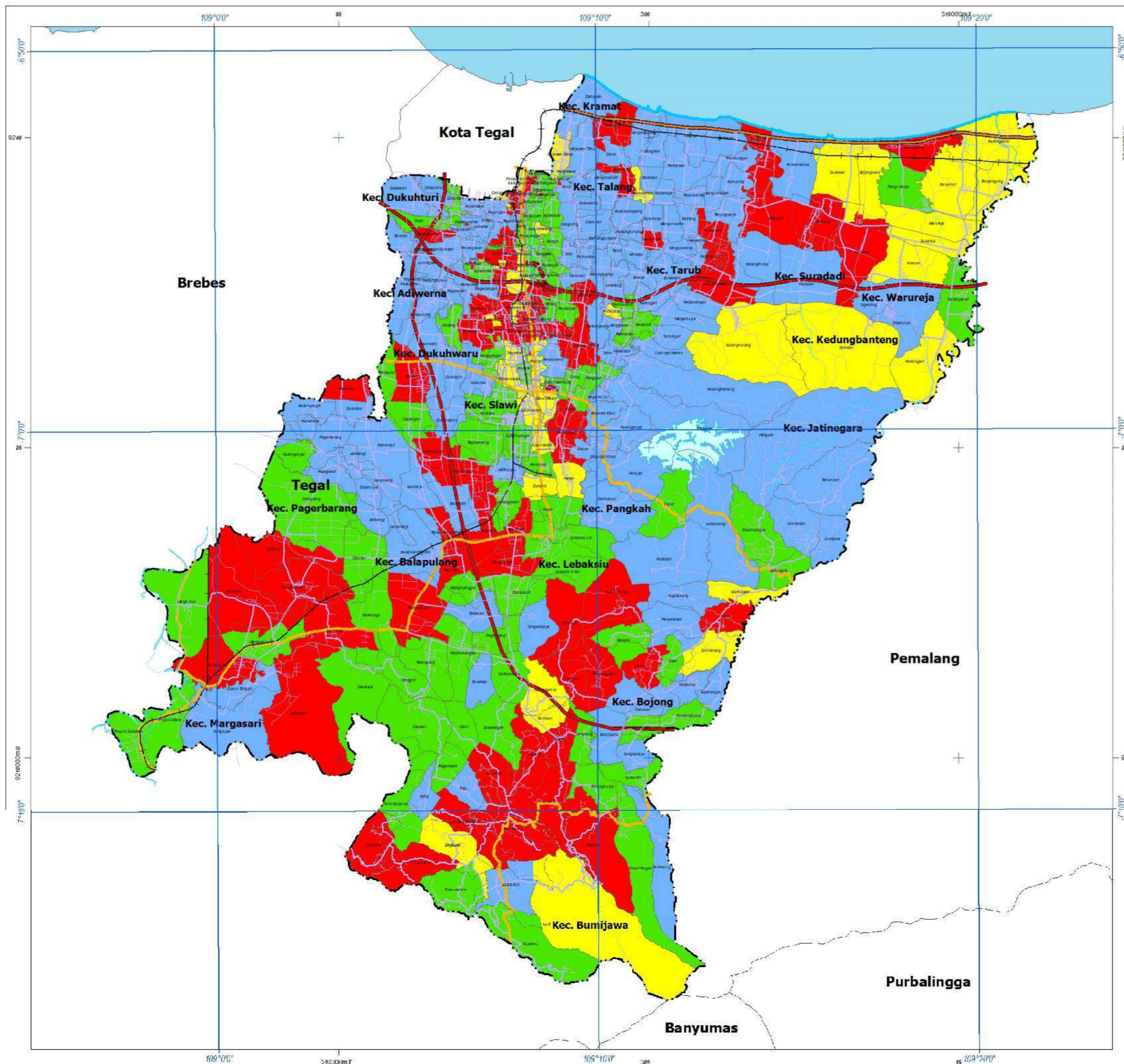
*) Hanya untuk wilayah dengan risiko 3 dan 4


TABEL II. 40 PERMASALAHAN DRAINASE LINGKUNGAN

No	Permasalahan Sektor Drainase
1.	Aspek Teknis
	a. Adanya wilayah yang berpotensi terjadinya genangan b. Masih adanya saluran drainase yang belum permanen c. Berkurangnya daerah resapan air karena adanya alih fungsi lahan dari non terbangun menjadi terbangun d. Masih perlunya penyusunan dokumen masterplan drainase e. Masih kurang memadainya drainase lingkungan baik secara kualitas maupun kuantitas

No	Permasalahan Sektor Drainase
2.	Aspek Non Teknis
	<p>Pendanaan</p> <p>a. Perlunya peningkatan sumber-sumber potensial pendanaan pembangunan drainase dari APBN dan APBD Provinsi yang berpotensi untuk diakses oleh kabupaten</p> <p>Peran masyarakat</p> <p>a. Masih adanya masyarakat yang membuang sampah di saluran drainase</p> <p>b. Perlunya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan kebersihan saluran drainase lingkungan</p> <p>Regulasi</p> <p>a. Belum adanya peraturan daerah mengenai pengelolaan sistem drainase lingkungan</p> <p>Kelembagaan</p> <p>a. Peningkatan kerjasama dengan swasta pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase lingkungan permukiman</p> <p>Komunikasi</p> <p>a. Peningkatan media elektronik swasta sebagai media sosialisasi dan advokasi pengelolaan drainase lingkungan</p>

Sumber: Hasil Olahan, 2022






PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL


PETA AREA BERESIKO DRAINASE PERKOTAAN



Skala 1 : 180.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator
 Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 49S

DIAGRAM LOKASI



Lokasi Yang Dipetakan

LEGENDA

Batas Administrasi	Jaringan Jalan
--- Batas Kabupaten	— Jalan Tol
--- Batas Kecamatan	— Jalan Arteri Primer
Perairan	— Jalan Kolektor
~ Jaringan Sungai	— Jalan Lokal
— Saluran Irigasi	— Jalan Lokal Sekunder
— Sungai	+++ Jalan Rel Kereta Api
Risiko Drainase Perkotaan	
— Tingkat Risiko Sangat Rendah	
— Tingkat Risiko Rendah	
— Tingkat Risiko Tinggi	
— Tingkat Risiko Sangat Tinggi	

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

PETA DASAR :

- Peta Rupa Bumi (RBM) Kabupaten Tegal Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022
- Hasil Olah Tim Penyusun

Peta 2. 9 Peta Area Berisiko Drainase Lingkungan

Bab III.

Kerangka Pengembangan Sanitasi

3.1. VISI DAN MISI SANITASI

Strategi layanan sanitasi pada dasarnya adalah untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran pembangunan sanitasi yang bermuara pada pencapaian Visi dan Misi Sanitasi kabupaten. Kabupaten Tegal merumuskan strategi layanan sanitasi didasarkan pada visi RPJMD Kabupaten Tegal yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”. Pada visi tersebut memiliki 5 (lima) misi, salah satu misi yang mendukung dalam pengembangan sanitasi yaitu misi ke 2 (dua) berupa “Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan”. Visi dan misi Kabupaten Tegal dan visi misi sanitasi Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III. 1 VISI DAN MISI SANITASI

Visi Kabupaten Tegal	Misi Kabupaten Tegal	Visi Sanitasi Kabupaten Tegal	Misi Sanitasi Kabupaten Tegal
Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berakhlak Mulia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, terbuka, akuntabel dan efektif melayani rakyat 2. Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan 3. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan 4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. 5. Menciptakan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal. 	Terwujudnya Kabupaten Tegal yang bersih dan sehat melalui pembangunan dan peningkatan layanan sanitasi yang ramah lingkungan	<p>Misi air limbah: Mewujudkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pengelolaan air limbah rumah tangga yang berwawasan lingkungan</p> <p>Misi persampahan: Meningkatkan sarana dan prasarana persampahan yang berkualitas dan ramah lingkungan</p> <p>Misi drainase: Meningkatkan sistem drainase yang ramah lingkungan dan berkelanjutan</p>

Sumber: RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 dan Hasil Olahan, 2022

3.2. RENCANA PENGEMBANGAN SANITASI

3.2.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi

Tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi untuk 5 (lima) tahun ke depan dirumuskan dengan mempertimbangkan kebijakan yang telah ada sebelumnya baik kebijakan nasional, provinsi dan daerah serta mempertimbangkan hasil analisis yang telah dilakukan. Tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi pada air limbah domestik, sampah perkotaan dan drainase masing-masing sebagai berikut.

a. Air limbah domestik

Tujuan dan sasaran pembangunan air limbah domestik Kabupaten Tegal sebagai berikut :

TABEL III. 2 TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN AIR LIMBAH DOMESTIK

Tujuan	Sasaran	Data Dasar
1. Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Akses Aman 0,5% menjadi 5% di tahun 2024 Mempertahankan Akses Layak 96,40% di tahun 2024 Menurunkan Akses Belum Layak menjadi 0% di tahun 2024 Menurunkan Akses Layak bersama 3,5% di tahun 2022 menjadi 2,1% di tahun 2024 Meningkatkan anggaran pada pengelolaan air limbah domestik Meningkatkan pelayanan sedot tinja 	<ul style="list-style-type: none"> Capaian akses aman saat ini sebesar 0,5% Akses belum layak pada wilayah perkotaan sebesar 0,10% Akses belum layak di wilayah perdesaan 0,43% Memiliki BABS 1,4% Jamban sehat permanen dimiliki 398.800 KK
2. Terpenuhinya kebutuhan sarana pengelolaan air limbah domestik	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan sarana pelayanan pengangkutan air limbah Meningkatkan fasilitas pendukung Sistem Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Meningkatkan jumlah sarana pengelolaan air limbah domestik berupa SPALD-T Menyediakan sarana pengelolaan air limbah domestik setempat sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> Truk tinja pada tahun 2022 sebanyak 4 unit Memiliki 1 IPLT Jumlah IPAL sebanyak 40 unit Persentase RT terkoneksi ke IPAL Permukiman 0,4% Kapasitas IPLT mampu menampung 26 m³/hari dengan kapasitas aktual saat ini 5 m³/hari
3. Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan air limbah Meningkatkan peran kelembagaan dalam mendukung kegiatan pengelolaan air limbah domestik Penguatan kelembagaan tingkat pokja melalui peningkatan koordinasi secara berkala Meningkatkan kualitas SDM pokja melalui bimtek/pelatihan Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam mendukung sanitasi layak dan aman Menegakkan hukum dalam pelanggaran kebijakan pengelolaan air limbah Meningkatkan kualitas SDM dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan IPLT dan IPAL komunal Meningkatkan pemanfaatan elektronik sebagai media dalam mendukung pengelolaan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) mengelola IPAL Permukiman Terdapat kerjasama dan koordinasi dengan dinas terkait, swasta dan masyarakat

Sumber: Hasil Olahan, 2022

b. Sampah Perkotaan

Tujuan dan sasaran pembangunan sampah perkotaan Kabupaten Tegal sebagai berikut :

TABEL III. 3 TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN SAMPAH PERKOTAAN

Tujuan	Sasaran	Data Dasar
1. Terwujudnya capaian penanganan dan pengurangan sampah	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan capaian pengurangan sampah mencapai 30% pada tahun 2024 Meningkatkan capaian penanganan sampah mencapai 70% pada tahun 2024 Meningkatkan penyerapan anggaran pembiayaan sektor persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Timbulan sampah rumah tangga 789,26 ton/hari Kegiatan pengurangan dan penanganan sampah dilakukan melalui TPS3R, bank sampah, sektor informal dan kegiatan pengolahan di BUMDes Memiliki dukungan pendanaan APBD di sektor persampahan Terdapat dukungan kebijakan berupa: <ul style="list-style-type: none"> Perda No 6/2017 tentang Pengelolaan Sampah Perbup No 39/2019 tentang Jakstrada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Perbup No. 48/2019 tentang Pengurangan Sampah Plastik dan Styrofoam

Tujuan	Sasaran	Data Dasar
		<ul style="list-style-type: none"> - Perbup No. 27/2021 tentang Pedoman Umum Desa Merdeka Sampah - Perbup No. 25/2021 tentang pembayaran redistribusi pembayaran persampahan/kebersihan secara elektronik - Perbup No. 26/2021 tentang pembagian tugas dan kewenangan antara pemerintah daerah, kecamatan, pemeritah desa/kelurahan, dan pelaku usaha dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Tegal
2. Tercapainya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pengolahan sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan persebaran sarana pengelolaan sampah berupa TPS, bank sampah dan TPS3R • Meningkatkan jangkauan pelayanan pengangkutan sampah • Meningkatkan sarana pengelolaan sampah di TPA Penujah 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah infrastruktur pengumpulan gerobak 18 unit, gerobak motor 11 unit • Memiliki 81 TPS 3R • Memiliki TPS sebanyak 125 unit, container 22 unit dan tong sampah pejalan kaki 115 unit • Memiliki arm roll truck 3 unit, dump truk 28 unit • TPA Penujah menggunakan sistem Controlled Landfill
3. Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah • Meningkatkan kerjasama swasta dalam pembangunan dan pengelolaan sampah • Meningkatkan SDM dalam pengelolaan sampah • Penguatan kelembagaan tingkat pokja melalui peningkatan koordinasi secara berkala • Meningkatkan kualitas SDM pokja melalui bimtek/pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana bank sampah dikelola oleh masyarakat • Adanya dukungan kegiatan pengembangan media promosi dan informasi

Sumber: Hasil Olahan, 2022

c. Drainase Lingkungan

Tujuan dan sasaran pembangunan drainase lingkungan Kabupaten Tegal sebagai berikut :

TABEL III. 4 TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN DRAINASE LINGKUNGAN

Tujuan	Sasaran	Data Dasar
1. Terwujudnya sistem drainase lingkungan yang terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan penyusunan peraturan daerah dan masterplan drainase • Meningkatkan anggaran pembangunan drainase • Mengoptimalkan program dan kegiatan pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki masterplan drainase sebanyak 2 dokumen (4 kecamatan) • Belum memiliki peraturan daerah terkait drainase
2. Tercapainya kawasan tanpa genangan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan drainase belum permanen • Meningkatkan drainase lingkungan di kawasan permukiman kumuh dan rawan genangan • Meningkatkan drainase lingkungan di kawasan resiko drainase sangat tinggi dan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kawasan permukiman kumuh • Adanya kawasan rawan genangan • Drainase masih kurang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas
3. Terwujudnya peran pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan drainase	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peran masyarakat dalam pemeliharaan drainase • Meningkatkan kerjasama pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase lingkungan permukiman • Meningkatkan media elektronik sebagai media sosialisasi dan advokasi pengelolaan drainase lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya masyarakat yang membuang sampah di saluran drainase

Sumber: Hasil Olahan, 2022

3.2.2. Tahapan Pengembangan Sanitasi

Tahapan pengembangan sanitasi merupakan rencana pentahapan pembangunan sanitasi yang dimulai dari pelaksanaan sistem skala rumah sampai ke skala komunal dan kota. Tahapan pengembangan sanitasi dibagi menjadi 2 tahapan, yaitu:

1. Tahapan jangka pendek: dihitung 2 tahun dari tahun penyusunan dokumen (n+2).
2. Tahapan jangka menengah: dihitung 5 tahun dari tahun penyusunan dokumen (n+5).

Pada tahapan jangka menengah dirumuskan dengan mempertimbangkan kebijakan sanitasi di tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten serta mempertimbangkan hasil analisis pada instrumen SSK. Pengembangan sanitasi selengkapnya diuraikan sebagai berikut.

A. Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kabupaten Tegal

Tahapan pengembangan air limbah domestik pada jangka pendek dan menengah mengacu pada beberapa kebijakan yaitu:

1. Target Nasional

Target air limbah domestik yang tertuang di dalam Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang RPJMN tahun 2020-2024, yaitu akses sanitasi layak sebesar 90% (termasuk di dalamnya 15% rumah tangga memiliki akses sanitasi aman) serta persentase rumah tangga yang BABS di tempat terbuka menjadi 0%.

2. Target Provinsi Jawa Tengah tahun 2024

Akses aman sebesar 20% dan akses layak sebesar 95%.

3. RPJMD Kabupaten Tegal

Target layanan air limbah domestik Kabupaten Tegal sebesar 96,37% pada Tahun 2024.

Merujuk pada kondisi di atas target capaian akses aman sebesar 15-20%, sedangkan akses layak memiliki nilai target capaian 90-95% hingga tahun 2024. Adapun target akses aman Kabupaten Tegal berdasarkan kesepakatan OPD ditetapkan 10% pada tahun 2027 dengan melihat kondisi capaian saat ini masih sebesar 0,5%. Sedangkan pada target capaian akses layak Kabupaten Tegal sebesar 100% pada tahun 2027, dengan melihat kondisi capaian akses layak saat ini sebesar 98% yang telah melampaui target nasional, provinsi maupun RPJMD Kabupaten Tegal. Pada target cakupan layanan jangka pendek akses aman disepakati menggunakan nilai 5% sedangkan akses layak 96,4% merujuk pada target RPJMD Kabupaten Tegal. Hal tersebut dikarenakan capaian akses layak eksisting berdasarkan data OPD masih mencapai 94,3%. Selengkapnya tahapan pengembangan air limbah berdasarkan wilayah perkotaan perdesaan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III. 5 TAHAPAN PENGEMBANGAN AIR LIMBAH DOMESTIK KABUPATEN TEGAL

No	Komponen	Capaian (%) Tahun: 2022	Target cakupan layanan (%)	
			Jangka pendek	Jangka menengah
Wilayah Perkotaan				
A	BABS di Tempat Terbuka	0,73%	0,00%	0,00%
B	BABS di Tempat Tertutup	0,00%	0,00%	0,00%
C	Akses Belum Layak	0,10%	0,00%	0,00%
D	Akses Layak	55,48%	54,86%	56,91%
E	Akses Aman	0,35%	3,38%	6,77%
Wilayah Perdesaan				
A	BABS di Tempat Terbuka	0,71%	0,00%	0,00%
B	BABS di Tempat Tertutup	0,00%	0,00%	0,00%
C	Akses Belum Layak	0,43%	0,00%	0,00%
D	Akses Layak	42,00%	41,54%	43,09%
E	Akses Aman	0,17%	1,62%	3,23%

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Pengembangan air limbah domestik merujuk pada kondisi saat ini dapat dikembangkan beberapa sistem pengolahan air limbah diantaranya SPALDS dan SPALD-T Permukiman. Pengembangan SPALDS diarahkan pada 202 desa/kelurahan dan SPALDT Permukiman pada 85 desa/kelurahan. Persebaran pengembangan sistem pengolahan air limbah meliputi:

a. Persebaran pengembangan SPALDS diarahkan pada:

- Kecamatan Margasari :
 - Prupuk Selatan
 - Prupuk Utara
 - Kaligayam
 - Wanasari
 - Danaraja
 - Margasari
 - Pakulaut
 - Margaayu
 - Kalisalak
- Kecamatan Kedung Banteng:
 - Penujah
 - Tonggara
 - Kedungbanteng
 - Dukuhjati Wetan
 - Sumingkir
 - Margamulya
 - Karangmalang
 - Semedo
 - Dermasuci
- Kecamatan Pangkah:
 - Dermasuci

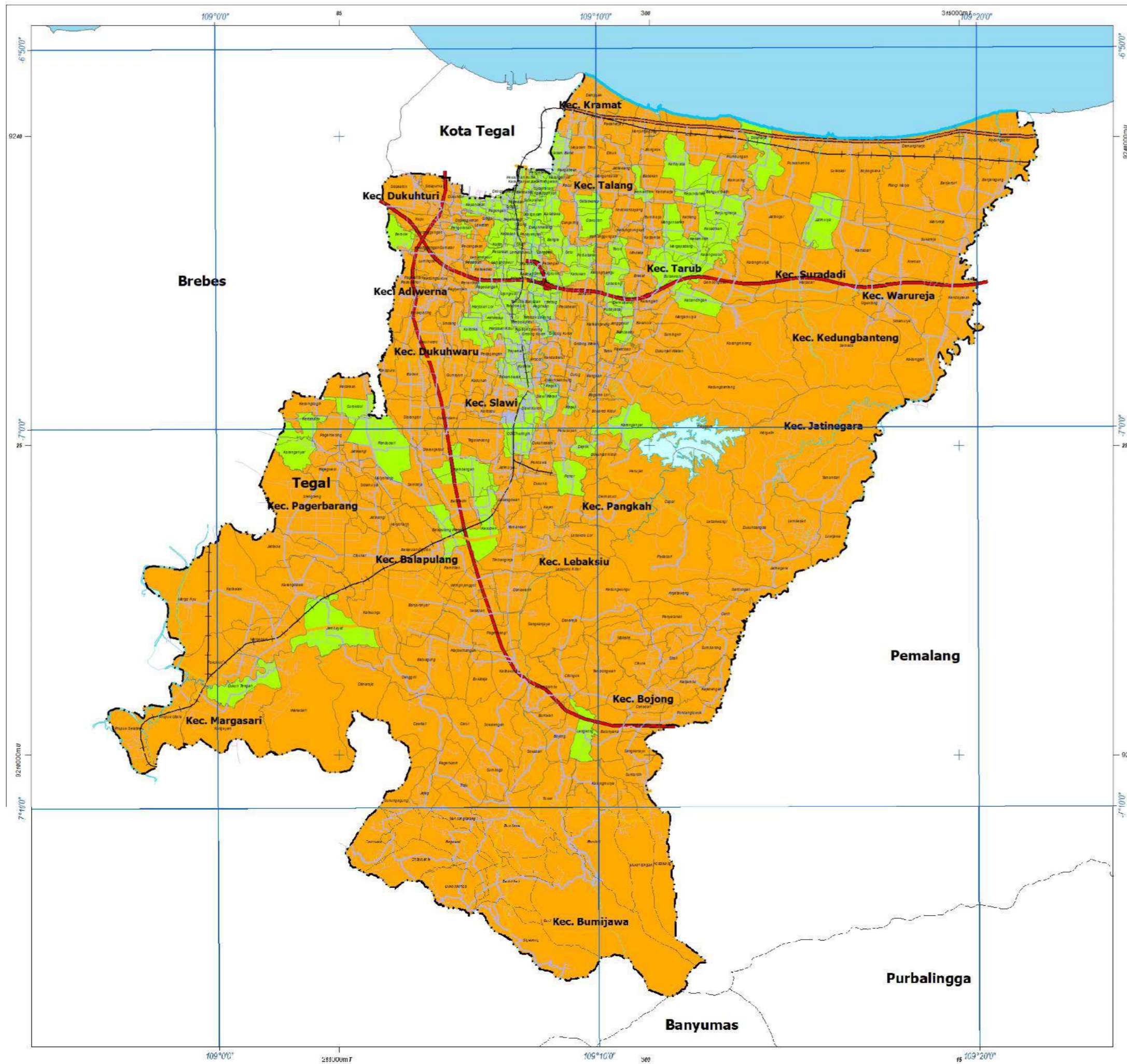
- Kecamatan Bumijawa :
 - Karangdawa
 - Jatilaba
 - Cempaka
 - Cintamanik
 - Dukuhbenda
 - Sigedong
 - Guci
 - Batumirah
 - Begawat
 - Gunung Agung
 - Jejeg
 - Muncanglarang
 - Bumijawa
 - Traju
 - Pagerkasih
 - Cawitali
 - Carul
 - Sumbaga
 - Sokatengah
 - Sokasari
- Kecamatan Bojong:
 - Rembul
 - Dukuhtengah
 - Kedawung
 - Suniarsih
 - Karangmulyo
 - Tuwel
 - Bojong
 - Buniwah
 - Batunyana
 - Sangkanayu
 - Gunungjati
 - Pucangluwuk
 - Kajenengan
 - Kalijambu
 - Danasari
 - Cikura
- Kecamatan Balapulang:
 - Cenggini
 - Bukateja
 - Kalibakung
 - Karangjambu
 - Cilongok
 - Tembongwah
 - Danareja
 - Sangkanjaya
 - Danawarih
 - Pagerwangi
 - Harjowinangun
 - Batuagung
 - Kaliwungu
 - Banjar Anyar
 - Sesepan
 - Wringin Jenggot
 - Pamiritan
 - Balapulang Kulon
 - Cibunar
- Kecamatan Pagerbarang:
 - Srengseng
 - Rajegwesi
 - Sido Mulyo
 - Mulyoharjo
 - Semboja
 - Jatiwangi
 - Pagerbarang
 - Kedungsugih
 - Pesarean
- Kecamatan Lebaksiu:
 - Timbangreja
 - Yamansari
 - Lebaksiu Kidul
 - Lebaksiu Lor
 - Kajen
 - Dukuhlo
 - Pendawa
 - Jatimulyo
- Kecamatan Slawi:
 - Dukuhjati Kidul
 - Penusupan
 - Bogares Kidul
 - Bogares Lor
 - Pangkah
 - Curug
 - Dukuhsembung
 - Kendalserut
 - Grobog Kulon
 - Grobog Wetan
 - Talok
 - Paketiban
 - Balamoa
 - Jenggawur
 - Kalikangkung
 - Pecabean
 - Kalisapu
 - Dukuh Ringin
 - Procot
- Kecamatan Dukuhwaru:
 - Slarang Lor
 - Selapura
 - Blubuk
 - Dukuhwaru
 - Gumayun
 - Kabunan
 - Pedagangan
 - Sindang
 - Bulakpacing
 - Pedeslohor
 - Lumingser
 - Kedungsukun
 - Pagiyanten
 - Penarukan
 - Kaliwadas
 - Pecangkalan
 - Gumalar
 - Ketanggungan
 - Kupu
 - Sidakaton
 - Sidapurna
 - Dukuhturi
 - Lawatan
- Kecamatan Adiwerna:
 - Pasangan
 - Cangkring
 - Pacul
 - Wangandawa
 - Jatirawa
 - Kemanggungan
 - Karangmangu
 - Brekat
 - Karangjati
 - Mindaka
 - Kedung Bungkus
 - Kedokan Sayang
 - Bumiharja
 - Kalijambe
 - Mejasem Timur
 - Dinuk
 - Jatilawang
 - Babakan
 - Kertaharja
 - Ketileng
 - Kemuning
 - Plumbungan
 - Maribaya
 - Kramat
 - Bongkok
 - Munjung Agung
 - Padaharja
 - Dampyak
 - Gembongdadi
 - Karangmulya
- Kecamatan Dukuhturi:
 - Karangmulyo
- Kecamatan Talang:
 - Dukuhturi
- Kecamatan Tarub:
 - Dukuhturi
- Kecamatan Kramat:
 - Dukuhturi
- Kecamatan Suradadi:
 - Dukuhturi


- Kecamatan Jatinegara:
 - Lebak Goah
 - Balaradin
 - Tegalandong
 - Dukuhdamu
 - Slarang Kidul
 - Kedungwungu
 - Mokaha
 - Penyalahan
 - Sitail
 - Sumbarang
 - Cerih
 - Gantungan
 - Argatawang
 - Padasari
 - Capar
 - Lebakwangi
 - Dukuhbangsa
 - Jatinegara
 - Luwijawa
 - Lembasari
 - Tamansari
 - Wotgalih
- Kecamatan Warureja:
 - Harjasari
 - Kertasari
 - Jatibogor
 - Purwahamba
 - Suradadi
 - Bojongsana
 - Kedungjati
 - Sidomulyo
 - Sigentong
 - Kreman
 - Kendayakan
 - Sukareja
 - Warureja
 - Rangimulya
 - Banjarturi
 - Banjar Agung
 - Kedungkelor
 - Demangharjo

b. Persebaran pengembangan SPALDT Permukiman diarahkan pada:

- Kecamatan Margasari :
 - Jembayat
 - Dukuh Tengah
- Kecamatan Bojong:
 - Lengkong
- Kecamatan Balapulang:
 - Balapulang Wetan
- Kecamatan Pagerbarang:
 - Randusari
 - Karanganyar
 - Kertaharja
 - Surokidul
- Kecamatan Lebaksiu:
 - Kesuben
 - Kambangan
- Kecamatan Kedung Banteng:
 - Karang Anyar
 - Kebandingan
- Kecamatan Pangkah:
 - Pener
 - Depok
 - Rancawiru
 - Dermasandi
 - Purbayasa
 - Bedug
- Kecamatan Slawi:
 - Dukuh Salam
 - Slawi Kulon
 - Slawi Wetan
 - Kagok
 - Trayeman
 - Pakembaran
 - Kudaile
- Kecamatan Dukuhwaru:
 - Kalisoka
- Kecamatan Adiwerna:
 - Harjosari Lor
 - Harjosari Kidul
 - Tembok Lor
 - Tembok Luwung
 - Adiwerna
 - Lemahduwur
 - Pesarean
 - Ujungrusi
 - Pagedangan
 - Bersole
 - Tembok Kidul
 - Tembok Banjaran
- Kecamatan Suradadi:
 - Kalimati
 - Karangwuluh
 - Jatimulya
 - Sidoharjo
- Kecamatan Dukuhturi:
 - Pengarasan
 - Kepandean
 - Kademanganan
 - Pagongan
 - Grogol
 - Pepedan
 - Debong Wetan
 - Pekauman Kulon
 - Karanganyar
 - Bandasari
 - Sutapranan
 - Pengabean
 - Gembong Kulon
 - Langgen
 - Benge
 - Dukuhmalang
 - Pesayangan
 - Kajen
 - Kebasen
 - Tegalwangi
 - Kaligayam
 - Kaladawa
 - Dawuhan
 - Getaskerep
 - Pegirikan
 - Pekiringan
 - Talang
- Kecamatan Talang:
 - Kabukan
 - Setu
 - Purbasana
 - Lebeteng
 - Bulakwaru
 - Tarub
 - Mangunsaren
 - Margapadang
 - Kesamiran
 - Kesadikan
- Kecamatan Tarub:
 - Mejasem Barat
 - Kemantran
 - Kepunduhan
 - Bangun Galih
 - Tanjungharja
- Kecamatan Kramat:
 - Mejasem Barat
 - Kemantran
 - Kepunduhan
 - Bangun Galih
 - Tanjungharja

Sebaran zonasi pengembangan sistem pengolahan air limbah secara spasial dapat dilihat pada Peta Zonasi Air Limbah.






PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL


PETA ZONASI AIR LIMBAH DOMESTIK



Skala 1 : 180.000

Proyeksi : Universal Transverse Mector
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 49S

DIAGRAM LOKASI



Lokasi Yang Dipetakan

LEGENDA

Batas Administrasi	Jaringan Jalan
--- Batas Kabupaten	— Jalan Tol
--- Batas Kecamatan	— Jalan Arteri Primer
Perairan	— Jalan Kolektor
— Jaringan Sungai	— Jalan Lokal
— Saluran Irigasi	— Jalan Lokal Sekunder
— Sungai	++ Jalan Rel Kereta Api
Zonasi Air Limbah	
— SPALDS	
— SPALDT Permukiman	

SUMBER PETA DAN RINYAT PETA :

PETA DASAR :

- Peta Rasio Ekor (H30) Kabupaten Tegal Skala 1 : 25.000 tahun 2011
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022
- Hasil Olah Tim Penyusun

Peta 3. 1 Peta Zonasi Air Limbah

B. Tahapan Pengembangan Sampah Perkotaan Kabupaten Tegal

Target persampahan di Kabupaten Tegal didasarkan pada :

1. Target Nasional

Target pengelolaan sampah perkotaan yang tertuang di dalam Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang RPJMN tahun 2020-2024, yaitu target penanganan sampah perkotaan sebesar 80% dan pengurangan sampah perkotaan sebesar 20%.

Selain itu, target pengelolaan sampah juga mengacu pada Perpres No. 7 Tahun 2017 tentang target Jakstranas Pengelolaan Sampah RT dan Sampah Sejenis Sampah RT dengan target pengurangan sampah sebesar 30% di tahun 2025 dan penanganan sampah sebesar 70% di tahun 2025.

2. Target Provinsi Jawa Tengah tahun 2024

Target penanganan sampah sebesar 75% dan target pengurangan sampah sebesar 25%.

3. Target Jakstrada Kabupaten Tegal

Berdasarkan Perbup No 39 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, target capaian penanganan sampah pada tahun 2024 sebesar 71% dan pengurangan 29%. Sedangkan pada tahun 2025 target penanganan sampah 70% dan pengurangan sampah 30%.

Merujuk pada kondisi di atas target capaian penanganan sampah sebesar 70-80%, sedangkan pengurangan sampah memiliki target 20-30%. Adapun target penanganan sampah Kabupaten Tegal pada tahun 2027 akan merujuk pada target jakstranas dan jakstrada sebesar 70%. Sedangkan pada target pengurangan sampah Kabupaten Tegal sebesar 30%. Pada tahun 2024 target capaian penanganan sampah merujuk pada hasil kesepakatan OPD sebesar 70%, sedangkan pengurangan sampah memiliki target 30%. Selengkapnya tahapan pengembangan sampah perkotaan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III. 6 TAHAPAN PENGEMBANGAN SAMPAH PERKOTAAN KABUPATEN TEGAL

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)	Target cakupan layanan (%)	
			Jangka pendek	Jangka menengah
Wilayah Perkotaan				
1	Pengurangan Sampah	16,40%	30%	30%
2	Penanganan Sampah	64,5%	70%	70%
3	Sampah Tidak Terkelola	19,1%	0	0
Total		100,%	100%	100%

Sumber : Instrumen SSK 2022 dan Hasil Olahan 2022

Pengembangan sampah perkotaan merujuk pada kondisi saat ini serta kriteria area beresiko sehingga dapat dilakukan melalui peningkatan kegiatan penanganan dan pengurangan sampah. Pengembangan penanganan sampah diarahkan pada 137 desa/kelurahan, sedangkan pengurangan sampah pada 111 desa/kelurahan. Adapun beberapa wilayah akan diarahkan pengembangan keduanya yaitu penanganan dan pengurangan. Persebaran pengembangan sampah perkotaan meliputi:

a. Penanganan sampah

Merupakan arahan pengembangan pada kawasan yang belum memiliki sarana TPS3R, belum terlayani TPA dan termasuk dalam kriteria resiko sangat tinggi pada sektor persampahan. Persebaran arahan pengembangan penanganan sampah diarahkan pada:

- Kecamatan Margasari:
 - Prupuk Utara
 - Margasari
 - Kalisalak
 - Karangdawa
 - Jatilaba
- Kecamatan Bumijawa
 - Gunung Agung
 - Jejeg
- Kecamatan Bojong
 - Rembul
 - Kedawung
 - Bojong
- Kecamatan Dukuhturi
 - Ketanggungan
 - Sidakaton
 - Sidapurna
 - Dukuhturi
 - Lawatan
 - Kepandean
 - Pagongan
 - Grogol
 - Pepedan
 - Debong Wetan

- Kecamatan Balapulang
 - Buniwah
 - Gunungjati
 - Cikura
 - Danawarih
 - Banjar Anyar
 - Pamiritan
 - Balapulang Wetan
 - Balapulang Kulon
- Kecamatan Pagerbarang
 - Pagerbarang
 - Pesarean
- Kecamatan Lebaksiu
 - Yamansari
 - Pendawa
 - Jatimulyo
- Kecamatan Jatinegara
- Kecamatan Pangkah
 - Bogares Kidul
 - Bogares Lor
 - Pangkah
 - Dukuhsembung
 - Kendalserut
 - Grobog Kulon
 - Grobog Wetan
 - Talok
 - Paketiban
 - Rancawiru
 - Balamoa
 - Dermasandi
 - Purbayasa
 - Jenggawur
 - Kalikangkung
 - Pecabean
 - Bedug
 - Kalisapu
 - Dukuh Ringin
 - Dukuh Salam
 - Slawi Kulon
 - Slawi Wetan
 - Kagok
 - Procot
 - Kudaile
 - Trayeman
 - Pakembaran
- Kecamatan Slawi
 - Lumingser
 - Kedungsukun
 - Pagiyanten
 - Penarukan
 - Harjosari Lor
 - Harjosari Kidul
 - Tembok Lor
 - Tembok Kidul
 - Tembok Banjaran
 - Tembok Luwung
 - Adiwerna
 - Kalimati
 - Lemahduwur
 - Pesarean
- Kecamatan Adiwerna
 - Buniwah
 - Gunungjati
 - Cikura
 - Danawarih
 - Banjar Anyar
 - Pamiritan
 - Balapulang Wetan
 - Balapulang Kulon
 - Pagerbarang
 - Pesarean
 - Yamansari
 - Pendawa
 - Jatimulyo
 - Jatinegara
 - Bogares Kidul
 - Bogares Lor
 - Pangkah
 - Dukuhsembung
 - Kendalserut
 - Grobog Kulon
 - Grobog Wetan
 - Talok
 - Paketiban
 - Rancawiru
 - Balamoa
 - Dermasandi
 - Purbayasa
 - Jenggawur
 - Kalikangkung
 - Pecabean
 - Bedug
 - Kalisapu
 - Dukuh Ringin
 - Dukuh Salam
 - Slawi Kulon
 - Slawi Wetan
 - Kagok
 - Procot
 - Kudaile
 - Trayeman
 - Pakembaran
 - Lumingser
 - Kedungsukun
 - Pagiyanten
 - Penarukan
 - Harjosari Lor
 - Harjosari Kidul
 - Tembok Lor
 - Tembok Kidul
 - Tembok Banjaran
 - Tembok Luwung
 - Adiwerna
 - Kalimati
 - Lemahduwur
 - Pesarean
- Kecamatan Talang
 - Pekauman Kulon
 - Karanganyar
 - Bandasari
 - Sutapranan
 - Kademangaran
 - Pengabean
 - Pegirikan
 - Pekiringan
 - Gembong Kulon
 - Pasangan
 - Langgen
 - Bengele
 - Dukuhmalang
 - Pesayangan
 - Kajen
 - Kebasen
 - Tegalwangi
 - Talang
 - Kaligayam
 - Kaladawa
 - Cangkring
 - Getaskerep
 - Pacul
 - Wangandawa
 - Jatirawa
 - Setu
 - Karangmangu
 - Brekat
 - Karangjati
 - Mindaka
 - Kedung Bungkus
 - Kedokan Sayang
 - Bumiharja
 - Kalijambe
 - Mejasem Barat
 - Mejasem Timur
 - Jatilawang
 - Kemantran
 - Babakan
 - Kertaharja
 - Maribaya
 - Kramat
 - Bongkok
 - Padaharja
 - Gembongdadi
 - Kertasari
 - Jatibogor
 - Sidoharjo
 - Suradadi
 - Sukareja
 - Kedungkelor
 - Demangharjo
 - Blubuk
 - Dukuhwaru
 - Gumayun
- Kecamatan Tarub
 - Pekauman Kulon
 - Karanganyar
 - Bandasari
 - Sutapranan
 - Kademangaran
 - Pengabean
 - Pegirikan
 - Pekiringan
 - Gembong Kulon
 - Pasangan
 - Langgen
 - Bengele
 - Dukuhmalang
 - Pesayangan
 - Kajen
 - Kebasen
 - Tegalwangi
 - Talang
 - Kaligayam
 - Kaladawa
 - Cangkring
 - Getaskerep
 - Pacul
 - Wangandawa
 - Jatirawa
 - Setu
 - Karangmangu
 - Brekat
 - Karangjati
 - Mindaka
 - Kedung Bungkus
 - Kedokan Sayang
 - Bumiharja
 - Kalijambe
 - Mejasem Barat
 - Mejasem Timur
 - Jatilawang
 - Kemantran
 - Babakan
 - Kertaharja
 - Maribaya
 - Kramat
 - Bongkok
 - Padaharja
 - Gembongdadi
 - Kertasari
 - Jatibogor
 - Sidoharjo
 - Suradadi
 - Sukareja
 - Kedungkelor
 - Demangharjo
 - Blubuk
 - Dukuhwaru
 - Gumayun
- Kecamatan Kramat
 - Pekauman Kulon
 - Karanganyar
 - Bandasari
 - Sutapranan
 - Kademangaran
 - Pengabean
 - Pegirikan
 - Pekiringan
 - Gembong Kulon
 - Pasangan
 - Langgen
 - Bengele
 - Dukuhmalang
 - Pesayangan
 - Kajen
 - Kebasen
 - Tegalwangi
 - Talang
 - Kaligayam
 - Kaladawa
 - Cangkring
 - Getaskerep
 - Pacul
 - Wangandawa
 - Jatirawa
 - Setu
 - Karangmangu
 - Brekat
 - Karangjati
 - Mindaka
 - Kedung Bungkus
 - Kedokan Sayang
 - Bumiharja
 - Kalijambe
 - Mejasem Barat
 - Mejasem Timur
 - Jatilawang
 - Kemantran
 - Babakan
 - Kertaharja
 - Maribaya
 - Kramat
 - Bongkok
 - Padaharja
 - Gembongdadi
 - Kertasari
 - Jatibogor
 - Sidoharjo
 - Suradadi
 - Sukareja
 - Kedungkelor
 - Demangharjo
 - Blubuk
 - Dukuhwaru
 - Gumayun
- Kecamatan Suradadi
 - Pekauman Kulon
 - Karanganyar
 - Bandasari
 - Sutapranan
 - Kademangaran
 - Pengabean
 - Pegirikan
 - Pekiringan
 - Gembong Kulon
 - Pasangan
 - Langgen
 - Bengele
 - Dukuhmalang
 - Pesayangan
 - Kajen
 - Kebasen
 - Tegalwangi
 - Talang
 - Kaligayam
 - Kaladawa
 - Cangkring
 - Getaskerep
 - Pacul
 - Wangandawa
 - Jatirawa
 - Setu
 - Karangmangu
 - Brekat
 - Karangjati
 - Mindaka
 - Kedung Bungkus
 - Kedokan Sayang
 - Bumiharja
 - Kalijambe
 - Mejasem Barat
 - Mejasem Timur
 - Jatilawang
 - Kemantran
 - Babakan
 - Kertaharja
 - Maribaya
 - Kramat
 - Bongkok
 - Padaharja
 - Gembongdadi
 - Kertasari
 - Jatibogor
 - Sidoharjo
 - Suradadi
 - Sukareja
 - Kedungkelor
 - Demangharjo
 - Blubuk
 - Dukuhwaru
 - Gumayun
- Kecamatan Warureja
 - Pekauman Kulon
 - Karanganyar
 - Bandasari
 - Sutapranan
 - Kademangaran
 - Pengabean
 - Pegirikan
 - Pekiringan
 - Gembong Kulon
 - Pasangan
 - Langgen
 - Bengele
 - Dukuhmalang
 - Pesayangan
 - Kajen
 - Kebasen
 - Tegalwangi
 - Talang
 - Kaligayam
 - Kaladawa
 - Cangkring
 - Getaskerep
 - Pacul
 - Wangandawa
 - Jatirawa
 - Setu
 - Karangmangu
 - Brekat
 - Karangjati
 - Mindaka
 - Kedung Bungkus
 - Kedokan Sayang
 - Bumiharja
 - Kalijambe
 - Mejasem Barat
 - Mejasem Timur
 - Jatilawang
 - Kemantran
 - Babakan
 - Kertaharja
 - Maribaya
 - Kramat
 - Bongkok
 - Padaharja
 - Gembongdadi
 - Kertasari
 - Jatibogor
 - Sidoharjo
 - Suradadi
 - Sukareja
 - Kedungkelor
 - Demangharjo
 - Blubuk
 - Dukuhwaru
 - Gumayun
- Kecamatan Dukuhwaru
 - Pekauman Kulon
 - Karanganyar
 - Bandasari
 - Sutapranan
 - Kademangaran
 - Pengabean
 - Pegirikan
 - Pekiringan
 - Gembong Kulon
 - Pasangan
 - Langgen
 - Bengele
 - Dukuhmalang
 - Pesayangan
 - Kajen
 - Kebasen
 - Tegalwangi
 - Talang
 - Kaligayam
 - Kaladawa
 - Cangkring
 - Getaskerep
 - Pacul
 - Wangandawa
 - Jatirawa
 - Setu
 - Karangmangu
 - Brekat
 - Karangjati
 - Mindaka
 - Kedung Bungkus
 - Kedokan Sayang
 - Bumiharja
 - Kalijambe
 - Mejasem Barat
 - Mejasem Timur
 - Jatilawang
 - Kemantran
 - Babakan
 - Kertaharja
 - Maribaya
 - Kramat
 - Bongkok
 - Padaharja
 - Gembongdadi
 - Kertasari
 - Jatibogor
 - Sidoharjo
 - Suradadi
 - Sukareja
 - Kedungkelor
 - Demangharjo
 - Blubuk
 - Dukuhwaru
 - Gumayun

- Ujungrusi
- Pagedangan
- Kaliwadas
- Gumalar
- Kabunan
- Pedagangan
- Sindang

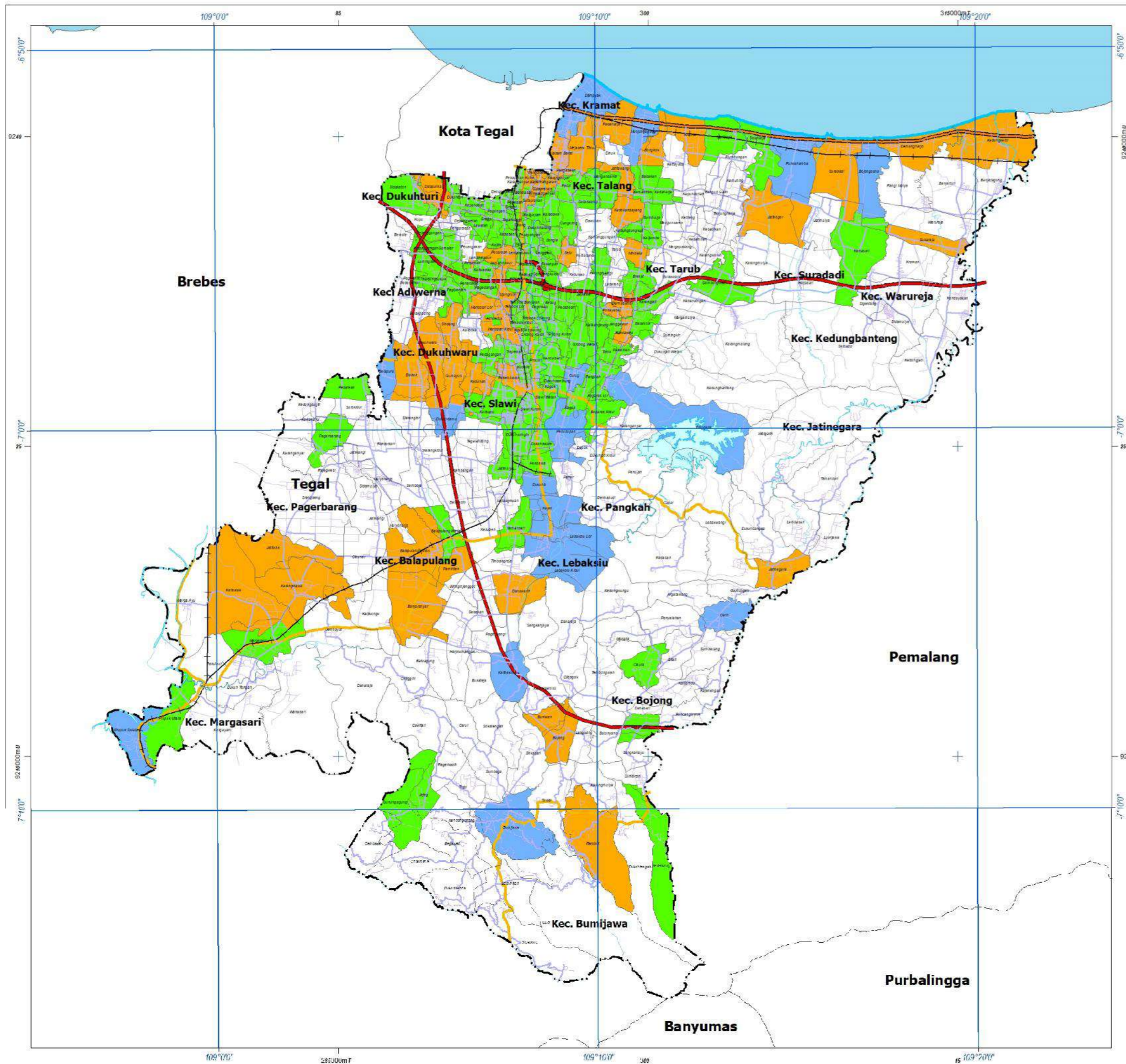
b. Pengurangan sampah


Merupakan arahan pengembangan pada kawasan yang belum terlayani bank sampah dan termasuk dalam kriteria resiko sangat tinggi pada sektor persampahan. Persebaran arahan pengembangan sistem pengurangan sampah diarahkan pada:

- Kecamatan Margasari:
 - Prupuk Selatan
 - Prupuk Utara
 - Margasari
- Kecamatan Bumijawa:
 - Gunung Agung
 - Jejeg
 - Bumijawa
- Kecamatan Balapulang:
 - Kalibakung
 - Balapulang Wetan
- Kecamatan Pagerbarang:
 - Pagerbarang
 - Pesarean
- Kecamatan Lebaksiu:
 - Yamansari
 - Lebaksiu Kidul
 - Lebaksiu Lor
 - Kajen
 - Dukuho
 - Pendawa
 - Jatimulyo
 - Dukuhdamu
- Kecamatan Jatinegara:
 - Cerih
- Kecamatan Kedung Banteng:
 - Tonggara
- Kecamatan Pangkah:
 - Penusupan
 - Bogares Kidul
 - Bogares Lor
 - Pangkah
 - Curug
 - Dukuhsambung
 - Kendalserut
 - Grobog Kulon
 - Grobog Wetan
 - Talok
 - Paketiban
 - Balamoa
 - Jenggawur
 - Kalikangkung
 - Pecabean
 - Bedug
- Kecamatan Dukuwaru:
 - Selapura
- Kecamatan Dukuhturi:
 - Pedagangan
 - Ketanggungan
 - Sidakaton
 - Dukuhturi
 - Lawatan
 - Kepandean
 - Pagongan
 - Grogol
 - Pepedan
 - Debong Wetan
 - Pekauman Kulon
 - Bandasari
- Kecamatan Bojong:
 - Kedawung
 - Gunungjati
- Kecamatan Talang:
 - Pegirikan
 - Pekiringan
 - Gembong Kulon
 - Pasangan
 - Langgen
 - Bengle
 - Dukuhmalang
 - Pesayangan
 - Kajen
 - Kebasen
 - Tegalwangi
 - Talang
 - Kaligayam
 - Kaladawa
 - Cangkring
 - Getaskerep
 - Pacul
 - Wangandawa
- Kecamatan Tarub:
 - Jatirawa
 - Karangmangu
 - Brekat
 - Karangjati
 - Kedung Bungkus
 - Bumiharja
 - Kalijambe
 - Kemantran
 - Babakan
 - Kertaharja
 - Maribaya
 - Munjung Agung
 - Dampyak
- Kecamatan Kramat:
 - Kalisapu
 - Duku Ringin
 - Duku Salam
 - Slawi Kulon
 - Slawi Wetan
 - Kagok
 - Procot
 - Kudaile
 - Trayeman
- Kecamatan Slawi:
 - Lumingser
 - Kedungsukun
 - Pagiyanten
 - Penarukan
 - Tembok Lor
 - Tembok Kidul
 - Tembok Banjaran
 - Tembok Luwung
 - Adiwerna
 - Kalimati
 - Lemahduwur

- Kecamatan Suradadi:
 - Cikura
 - Gembongdadi
 - Kertasari
 - Sidoharjo
 - Purwahamba
 - Bojongsana
 - Pagedangan
 - Kaliwadas
 - Gumalar
 -
 -
 -

Sebaran zonasi pengembangan sistem persampahan secara spasial dapat dilihat pada Peta Zonasi Sampah Perkotaan.






PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN DOKUMEN SSK
KABUPATEN TEGAL


PETA ZONASI PERSAMPAHAN



Skala 1 : 180.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator
 Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 49S

DIAGRAM LOKASI



LEGENDA

Batas Administrasi	Jaringan Jalan
--- Batas Kabupaten	— Jalan Tol
--- Batas Kecamatan	— Jalan Arteri Primer
Perairan	— Jalan Kolektor
— Jaringan Sungai	— Jalan Lokal
— Saluran Irigasi	— Jalan Lokal Sekunder
— Sungai	— Jalan Rel Kereta Api
Zonasi Persampahan	
— Penanganan sampah	
— Pengurangan sampah	
— Pengurangan sampah, Penanganan sampah	

SUMBER PETA DAN RINYAIAT PETA :

PETA DASAR :

- Peta Rupa Bumi (RBM) Kabupaten Tegal Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal
- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022

PETA TEMATIK :

- Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2022
- Hasil Olah Tim Penyusun

Peta 3. 2 Peta Zonasi Sampah Perkotaan

3.2.3. Skenario Pencapaian Sasaran

Skenario pencapaian sasaran sanitasi air limbah dan persampahan ditetapkan untuk jangka menengah selama 5 (lima) tahun. Skenario pencapaian sasaran sanitasi air limbah dan persampahan sebagai berikut:

- Skenario pencapaian sasaran sanitasi air limbah

Capaian air limbah domestik untuk akses aman tahun 2022 sebesar 0,5% dan skenario pencapaian target jangka pendek (2 tahun) tahun 2024 sebesar 5% (sesuai kesepakatan OPD) sehingga jika dirata-rata peningkatan akses aman pertahun sebesar 2,2%. Pada jangka menengah (5 tahun) tahun 2027 sebesar 10% (sesuai kesepakatan OPD), sehingga jika dirata-rata peningkatan akses aman pertahun yang dimulai dari tahun 2024 sebesar 1,67%.

Capaian akses layak tahun 2022 sebesar 98,0% dan skenario pencapaian target layak jangka pendek tahun 2024 sebesar 96,4%, sehingga jika dirata-rata penurunan akses layak pertahun sebesar -0,8%. Sedangkan pada jangka menengah tahun 2027 sebesar 100%, sehingga jika dirata-rata peningkatan akses layak pertahun yang dimulai dari tahun 2024 sebesar 1,20%.

Pada akses layak khusus perdesaan memiliki target penurunan pertahun 0,02%, sehingga target jangka pendek (2 Tahun) tahun 2024 menurun menjadi 0,02% dan target jangka menengah tahun 2027 seluruh akses layak khusus perdesaan seluruhnya meningkat menjadi akses layak.

Target akses belum layak menurun 0,3% pertahun sehingga target jangka pendek tahun 2024 menurun 0% dan target jangka panjang tahun 2027, Kabupaten Tegal bebas dari akses belum layak menjadi akses layak.

Target BABS di Tempat Terbuka menurun 0,7% pertahun sehingga target jangka pendek Kabupaten Tegal bebas dari BABS di Tempat Terbuka.

- Skenario pencapaian sasaran sanitasi persampahan

Capaian pengurangan sampah tahun 2022 sebesar 16,4%. Skenario pencapaian target jangka pendek (2 tahun) tahun 2024 sebesar 30% berdasarkan kesepakatan OPD, sehingga jika dirata-rata peningkatan pencapaian pengurangan sampah pertahun sebesar 6,8%. Adapun skenario pencapaian target jangka menengah (5 tahun) tahun 2027 sebesar 30% (menggunakan target Dokumen Jakstrada), sehingga diharapkan Kabupaten Tegal dapat mempertahankan target capaian pada tahun 2024 hingga akhir tahun perencanaan.

Capaian penanganan sampah tahun 2022 sebesar 64,5% dan skenario pencapaian target jangka pendek (2 tahun) tahun 2024 sebesar 70% (kesepakatan OPD), sehingga jika dirata-rata peningkatan pencapaian penanganan sampah pertahun sebesar 2,8%. Sedangkan skenario pencapaian target jangka menengah (5 tahun) tahun 2027 memiliki besaran yang sama dengan tahun 2024, sehingga diharapkan Kabupaten Tegal dapat mempertahankan target capaian pada tahun 2024 hingga akhir tahun perencanaan.

Skenario pencapaian sasaran sanitasi (air limbah domestik dan sampah perkotaan) secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III. 7 SKENARIO PENCAPAIAN SASARAN AIR LIMBAH DOMESTIK DAN SAMPAH PERKOTAAN

Komponen	Tahun					
	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Air Limbah Domestik						
Akses Aman	0,5%	2,76%	5,00%	6,67%	8,33%	10,00%
Akses Layak	98,0%	97,20%	96,40%	97,60%	98,80%	100,00%
Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	0,04%	0,02%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Akses Belum Layak	0,5%	0,27%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
BABS Tertutup	0,0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
BABS Terbuka	1,4%	0,72%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persampahan						
Pengurangan Sampah	16,4%	23,2%	30%	30%	30%	30%
Penanganan Sampah	64,5%	67,2%	70%	70%	70%	70%

Komponen	Tahun					
	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Sampah Tidak Terkelola	19,1%	9,6%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

Sumber: Hasil Olahan, 2022

3.3. KEMAMPUAN PENDANAAN SANITASI DAERAH

3.3.1. Pertumbuhan Pendanaan Sanitasi

Pertumbuhan pendanaan sanitasi Kabupaten Tegal digunakan untuk melihat trend rata-rata pertumbuhan pendanaan program dan kegiatan sanitasi. Perhitungan dilakukan menggunakan data series 5 (tahun) yaitu dari tahun 2018-2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama kurun waktu tersebut, rata-rata pertumbuhan pendanaan sanitasi Kabupaten Tegal sebesar 0,57%. Adapun DAK pada lima tahun terakhir berupa DAK Sanitasi, DAK Lingkungan Hidup dan DAK Perumahan dan Permukiman. Selengkapnya perhitungan pertumbuhan pendanaan untuk kegiatan sanitasi dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III. 8 PERHITUNGAN PERTUMBUHAN PENDANAAN APBD KABUPATEN TEGAL UNTUK SANITASI

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan
		2018 x 1,000	2019 x 1,000	2020 x 1,000	2021 x 1,000	2022 x 1,000	
1	Belanja Sanitasi (1.1+1.2+1.3+1.4)	17.351.305,00	16.862.587,00	17.690.003,00	24.160.165,00	28.992.277,00	15%
1.1	Air Limbah Domestik	11.020.000,00	10.531.282,00	11.358.698,00	17.828.860,00	19.080.972,00	16%
1.2	Sampah rumah tangga	6.331.305,00	6.331.305,00	6.331.305,00	6.331.305,00	9.911.305,00	14%
1.3	Drainase lingkungan						-
2	Dana Alokasi Khusus (2.1+2.2+2.3)	1.020.000,00	531.282,00	1.358.698,00	7.828.860,00	9.360.972,00	151%
2.1	DAK Sanitasi	1.020.000,00	531.282,00	-	4.869.599,00	4.205.972,00	-3,41%
2.2	DAK Lingkungan Hidup					3.580.000,00	-
2.3	DAK Perumahan dan Permukiman			1.358.698,00	2.959.261,00	1.575.000,00	0,0%
3	Pinjaman/Hibah untuk Sanitasi	-	-	-	-	3.300.000	0%
	Belanja APBD murni untuk Sanitasi (1-2-3)	16.331.305,00	16.331.305,00	16.331.305,00	16.331.305,00	16.331.305,00	0%
	Total Belanja	2.789.114.512,00	2.866.763.483,00	2.891.805.253,00	2.894.606.723,00	2.869.008.063,00	0,72%
	% APBD murni terhadap Belanja Langsung	0,59%	0,57%	0,56%	0,56%	0,57%	0,57%
	Komitmen Pendanaan APBD untuk pendanaan sanitasi ke depan (% terhadap belanja langsung ataupun penetapan nilai absolut)						1,50%

Sumber: Perda APBD Kabupaten Tegal Tahun 2018-2022, Bappedalitbang dan Hasil Olahan 2022

3.3.2. Pendanaan Sanitasi Kabupaten Tegal

Pendanaan sanitasi Kabupaten Tegal dihitung dengan menggunakan hasil perhitungan pertumbuhan pendanaan APBD Kabupaten Tegal untuk sanitasi. Dari hasil perhitungan, diketahui total perkiraan belanja langsung Kabupaten Tegal selama kurun waktu 5 (lima) tahun mempunyai total Rp 16.645.734.640.000,00 dengan total perkiraan pendanaan untuk sanitasi murni sebesar Rp 249.686.020.000,00 dan total perkiraan komitmen pendanaan sanitasi sebesar Rp 749.058.059.000,00. Perkiraan pendanaan sanitasi Kabupaten Tegal 5 (lima) tahun ke depan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III. 9 PERKIRAAN BESARAN PENDANAAN SANITASI KE DEPAN

No	Uraian	Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp.)					Total Pendanaan
		2023 x 1000	2024 x 1000	2025 x 1000	2026 x 1000	2027 x 1000	
1	Perkiraan Belanja Langsung	3.012.458.466	3.163.081.389	3.321.235.459	3.487.297.232	3.661.662.093	16.645.734.640
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	45.186.877	47.446.221	49.818.532	52.309.458	54.924.931	249.686.020
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	135.560.631	142.338.663	149.455.596	156.928.375	164.774.794	749.058.059

Sumber: Perda APBD Kabupaten Tegal Tahun 2018-2022, Bappedalitbang dan Hasil Olahan, 2022

3.3.3. Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Tegal untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi

Perhitungan perkiraan pertumbuhan pendanaan APBD Kabupaten Tegal untuk kegiatan operasional/pemeliharaan dan investasi sanitasi mengalami peningkatan. Pada pendanaan kegiatan air limbah terjadi peningkatan pada tahun 2022, sehingga menghasilkan rata-rata pertumbuhan sebesar 36,43%. Sedangkan kegiatan persampahan pada tahun 2022 mengalami penurunan, namun rata-rata pertumbuhan pendanaan sampah pada 5 tahun terakhir menunjukkan tren positif yaitu 2,75%. Perhitungan pertumbuhan pendanaan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III. 10 PERHITUNGAN PERTUMBUHAN PENDANAAN APBD KABUPATEN TEGAL UNTUK OPERASIONAL/PEMELIHARAAN DAN INVESTASI SANITASI

No	Uraian	Belanja Operasional Pemeliharaan Sanitasi (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan
		2018 x 1000	2019 x 1000	2020 x 1000	2021 x 1000	2022 x 1000	
1	Belanja Sanitasi (BoP dan Pemeliharaan)						
1.1	Air Limbah Domestik	378.092	325.000	302.717	366.084	899.412,3	36,43%
	DLH	-	-	-	-	170.077,6	0,00%
	DPU	-	-	-	-	324.334,7	0,00%
	Perkim	300.000	75.000	-	80.320	-	-91,67%
	Bappeda	78.092	250.000	302.717	285.764	405.000	69,34%
1.2	Sampah Domestik	8.250.800	8.650.000	8.675.000	9.286.974	9.176.602,3	2,75%
	DLH	8.250.800	8.650.000	8.675.000	9.286.974	8.855.602,3	1,88%
	DPU	-	-	-	-	60.000	0,00%
	Perkim	-	-	-	-	-	-
	Bappeda	-	-	-	-	261.000	0,00%

Sumber: Bappeda Litbang dan Hasil Olahan, 2022

3.3.4. Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kabupaten Tegal untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun n+5

Perkiraan besaran pendanaan APBD Kabupaten Tegal untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun untuk 5 (lima) tahun ke depan didasarkan pada hasil analisis perhitungan perkiraan pendanaan sanitasi yang telah dilakukan sebelumnya dengan

asumsi besaran total pendanaan untuk sanitasi sektor air limbah sampai dengan tahun 2027 sebesar Rp 67.780.315.000,00, sektor persampahan sebesar Rp. 67.780.315.000,00 dan sektor drainase sebesar Rp 56.483.596.000,00. Perkiraan besaran pendanaan APBD Kabupaten Tegal untuk kebutuhan operasional/pemeliharaan aset sanitasi terbangun dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III. 11 PERKIRAAN BESARAN PENDANAAN APBD KABUPATEN TEGAL UNTUK KEBUTUHAN OPERASIONAL/PEMELIHARAAN ASET SANITASI TERBANGUN HINGGA TAHUN 2027

No	Uraian	Biaya Operasional/Pemeliharaan (Rp.)					Total Pendanaan
		2023 x 1000	2024 x 1000	2025 x 1000	2026 x 1000	2027 x 1000	
1	Belanja Sanitasi	45.186.877	47.446.221	49.818.532	52.309.458	54.924.931	249.686.020
1.1	Air Limbah Domestik						
1.1.1	Biaya operasional / pemeliharaan (justified)	13.556.063	13.556.063	13.556.063	13.556.063	13.556.063	67.780.315
1.2	Sampah rumah tangga						
1.2.1	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	13.556.063	13.556.063	13.556.063	13.556.063	13.556.063	67.780.315
1.3	Drainase lingkungan						
1.3.1	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	11.296.719	11.296.719	11.296.719	11.296.719	11.296.719	56.483.596

Sumber: Hasil Olahan, 2022

3.3.5. Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten Tegal dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK

Perkiraan kemampuan APBD Kabupaten Tegal dalam mendanai program/kegiatan SSK dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan secara lengkap diuraikan sebagai berikut.

TABEL III. 12 PERKIRAAN KEMAMPUAN APBD KABUPATEN TEGAL DALAM MENDANAI PROGRAM/KEGIATAN SSK

No	Uraian	Pendanaan (Rp.)					Total Pendanaan
		2023 x 1000	2024 x 1000	2025 x 1000	2026 x 1000	2027 x 1000	
1	Perkiraan Kebutuhan Operasional / Pemeliharaan	4.518.688	4.744.622	4.981.853	5.230.946	5.492.493	24.968.602
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	45.186.877	47.446.221	49.818.532	52.309.458	54.924.931	249.686.020
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	135.560.631	142.338.663	149.455.596	156.928.375	164.774.794	749.058.059
4	Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni) (2-1)	40.668.189	42.701.599	44.836.679	47.078.513	49.432.438	224.717.418
5	Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen) (3-1)	131.041.943	137.594.040	144.473.742	151.697.430	159.282.301	724.089.457

Sumber: Hasil Olahan, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, perkiraan kemampuan APBD Kabupaten Tegal dalam mendanai program/kegiatan SSK selama kurun waktu 5 (lima) tahun melalui APBD murni sebesar Rp. 224.717.418.000,00 dan kemampuan komitmen dalam mendanai SSK sebesar Rp. 724.089.457.000,00. Kondisi keuangan daerah dan perekonomian daerah dapat dilihat pada Lampiran 2 Ringkasan Eksekutif Kajian Keuangan Daerah dan Perekonomian Daerah (M1-2).

Bab IV.

Strategi Pengembangan Sanitasi

Strategi pengembangan sanitasi Kabupaten Tegal dirumuskan dengan mempertimbangkan aspek teknis dan non teknis sebagai upaya menjawab permasalahan mendesak dalam sektor air limbah domestik dan persampahan. Strategi pengembangan sanitasi dirumuskan berdasarkan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity dan Threat) dan Matrik Kerangka Kerja Logis (KKL).

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor kunci dengan analisa internal dan eksternal. Analisa internal bertujuan mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai faktor yang menjadi kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness), kajian internal pada hakekatnya merupakan analisis dan evaluasi atas kondisi, kinerja dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi sektor sanitasi. Analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai faktor yang menjadi peluang (Opportunity) dan tantangan (Threat).

Matrik KKL menjelaskan alur dan keterkaitan atas program dan kegiatan yang diusulkan dengan strategi, tujuan dan sasaran, serta permasalahan yang dihadapi dalam sektor air limbah domestik dan persampahan. KKL memuat strategi yang berasal dari analisis SWOT dan merupakan skala prioritas penanganan sanitasi untuk mencapai tujuan pembangunan sanitasi Kabupaten Tegal. Lembar kerja hasil analisis SWOT dan matrik Kerangka Kerja Logis sektor air limbah domestik dan persampahan yang digunakan sebagai dasar perumusan strategi diuraikan pada Lampiran 6 Hasil Analisis SWOT dan Lampiran 7 Matrik Kerangka Kerja Logis.

4.1. AIR LIMBAH DOMESTIK

Strategi untuk pengembangan pengelolaan air limbah domestik selama 5 (lima) tahun dirumuskan berdasarkan analisis SWOT dan matrik Kerangka Kerja Logis yang terkait sektor air limbah domestik. Strategi pengolahan air limbah domestik di Kabupaten Tegal selengkapnya sebagai berikut:

1. Strategi 1: Mengoptimalkan program dan kegiatan pemerintah sebagai dukungan dalam penanganan dan pengelolaan air limbah

Strategi 1 merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sistem pengelolaan air limbah di Kabupaten Tegal dengan mengoptimalkan program dan kegiatan yang telah direncanakan pemerintah daerah. Pada strategi ini mendukung tujuan pengembangan air limbah yaitu "Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik". Adapun strategi ini dapat mendukung capaian akses aman dan layak, sehingga strategi 1 termasuk dalam pencapaian sasaran:

- Meningkatkan Akses Aman 0,5% menjadi 5% di tahun 2024
- Mempertahankan Akses Layak 96,40% di tahun 2024
- Menurunkan Akses Belum Layak menjadi 0% di tahun 2024
- Menurunkan Akses Layak bersama 3,0% di tahun 2022 menjadi 2,1% di tahun 2024

2. Strategi 2: Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap APBN dan APBD Provinsi
Strategi 2 merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan anggaran APBD Provinsi dan APBN untuk mencapai sanitasi layak dan aman. Strategi ini berkaitan dengan tujuan "Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik" sebagai salah satu upaya meningkatkan pelayanan akan akses sanitasi melalui penyediaan anggaran. Adapun strategi 2 termasuk dalam pencapaian sasaran "Meningkatkan anggaran pada pengelolaan air limbah domestik"
3. Strategi 3: Mengoptimalkan anggaran APBD dan DAK dalam pengembangan pengelolaan air limbah
Strategi 3 merupakan upaya untuk memaksimalkan ketersediaan anggaran Kabupaten Tegal yang masih terbatas melalui pengoptimalan sumber pendanaan APBD dan DAK untuk meningkatkan capaian akses layak dan aman sanitasi. Strategi ini mendukung dalam pencapaian tujuan 1 yaitu "Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik" dengan sasaran "Meningkatkan anggaran pada pengelolaan air limbah domestik".
4. Strategi 4: Meningkatkan peran KSM dan fasilitator dalam mendukung pencapaian sanitasi layak dan aman
Strategi 4 merupakan upaya dalam meningkatkan peran KSM dan fasilitator kesehatan melalui kegiatan yang dapat mendorong kesadaran masyarakat dalam mencapai sanitasi layak dan aman di lingkungan perumahan. Kabupaten Tegal memiliki KSM sebagai pelaksana dan pengelola (pemeliharaan dan pengawasan) IPAL, sedangkan fasilitator kesehatan berperan dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat ditingkatkan dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan air limbah domestik berbasis masyarakat. Strategi ini mendukung dalam pencapaian tujuan 3 yaitu "Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah". Adapun strategi 4 sejalan dalam mendukung beberapa sasaran yaitu:
 - Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan air limbah
 - Meningkatkan peran kelembagaan dalam mendukung kegiatan pengelolaan air limbah domestik
5. Strategi 5: Meningkatkan kerjasama media dalam mensosialisasikan pengelolaan air limbah dan perilaku hidup bersih dan sehat
Strategi 5 merupakan upaya dalam peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat melalui kerjasama media, sehingga kegiatan sosialisasi dapat tersebar secara lebih luas. Beberapa jenis media yang dapat digunakan diantaranya media visual, audio maupun visual audio. Adapun alat komunikasi yang dapat digunakan yaitu koran, majalah, radio, televisi, poster, spanduk serta penggunaan media sosial. Strategi 5 ini mendukung dalam pencapaian tujuan 3 yaitu "Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah", dengan sasaran "Meningkatkan pemanfaatan elektronik sebagai media dalam mendukung pengelolaan air limbah".
6. Strategi 6: Menyusun regulasi dan masterplan pengelolaan air limbah
Strategi 6 merupakan upaya pencapaian sanitasi layak dan aman melalui penyusunan regulasi dan masterplan pengelolaan air limbah oleh lembaga yang berwenang. Adapun saat ini Kabupaten Tegal belum memiliki regulasi dan masterplan dalam pengelolaan air limbah serta belum memiliki Rencana Induk Pengelolaan Air Limbah Domestik, sehingga perlu dilakukan penyusunan untuk dapat meningkatkan sistem pengelolaan air limbah yang terpadu. Strategi ini mendukung pencapaian tujuan 3 yaitu "Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah" dan pencapaian sasaran sebagai berikut:
 - Meningkatkan peran kelembagaan dalam mendukung kegiatan pengelolaan air limbah domestik
 - Menegakkan hukum dalam pelanggaran kebijakan pengelolaan air limbah

7. Strategi 7: Meningkatkan kerjasama dinas terkait, swasta dan masyarakat dalam mendukung program sanitasi
Strategi 7 merupakan upaya peningkatan akses pelayanan sanitasi melalui kerjasama dinas terkait, swasta dan masyarakat. Partisipasi swasta dapat dilakukan melalui CSR dengan penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Setempat (SPALDS) maupun Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat (SPALDT). Adapun adanya kerjasama dapat meningkatkan penyerapan dana baik dari swasta maupun masyarakat. Strategi ini dapat mendukung dalam pencapaian tujuan 3 yaitu "Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah", adapun sasaran yang dapat dicapai melalui strategi 7 yaitu "Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam mendukung sanitasi layak dan aman".
8. Strategi 8: Meningkatkan kegiatan pengawasan, pemantauan dan monitoring pengelolaan air limbah
Strategi 8 merupakan salah satu upaya pencapaian akses sanitasi layak dan aman melalui pengawasan, pemantauan dan monitoring kegiatan pengelolaan air limbah yang telah berjalan saat ini. Adanya pengawasan menjadi langkah untuk melakukan evaluasi akan pencapaian akses sanitasi saat ini, sedangkan pemantauan dan monitoring menjadi upaya pencegahan adanya pelanggaran kebijakan. Adapun strategi 8 mendukung dalam pencapaian tujuan 1 yaitu "Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik" dengan sasaran: "Meningkatkan Akses Aman 0,5% menjadi 5% di tahun 2024".
9. Strategi 9: Meningkatkan sistem pelayanan sedot tinja
Strategi 9 merupakan upaya dalam meningkatkan akses aman di Kabupaten Tegal melalui peningkatan sistem pelayanan sedot tinja. Saat ini kegiatan pengangkutan dan penyedotan limbah domestik di Kabupaten Tegal masih sebesar 0,2%. Sehingga, sistem pelayanan sedot tinja dapat dikembangkan melalui program L2T2 (Layanan Lumpur Tinja Terjadwal). Program L2T2 merupakan pelayanan sedot tinja yang dilakukan secara periodik atau terjadwal dan diterapkan pada sistem pengelolaan air limbah setempat. Lumpur tinja yang disedot diolah pada instalasi yang ditetapkan dengan metode pembayaran yang telah ditetapkan. Strategi ini mendukung dalam pencapaian tujuan 1 yaitu "Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik" dengan sasaran:
 - Meningkatkan Akses Aman 0,5% menjadi 5% di tahun 2024
 - Meningkatkan pelayanan sedot tinja
10. Strategi 10: Meningkatkan kualitas SDM dalam pengelolaan air limbah
Strategi 10 merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan SDM dalam mendukung pengolahan air limbah domestik. Peningkatan kemampuan SDM dapat diarahkan pada pengelola sarana pengolahan air limbah seperti anggota KSM yang berperan sebagai pelaksana dan pengelola (pemeliharaan dan pengawasan) IPAL. Selain itu Kabupaten Tegal memiliki fasilitator yang berperan dalam kegiatan pemicuan STBM, namun kondisi saat ini tenaga fasilitator yang handal masih terbatas. Sehingga selain adanya peningkatan kualitas SDM perlu dilakukan peningkatan kuantitas SDM dalam pengelolaan air limbah. Strategi 10 mendukung dalam pencapaian tujuan ke 3 yaitu "Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah" melalui pencapaian sasaran:
 - Meningkatkan peran kelembagaan dalam mendukung kegiatan pengelolaan air limbah domestik
 - Meningkatkan kualitas SDM dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan IPLT dan IPAL komunal
11. Strategi 11: Meningkatkan sistem kelembagaan masyarakat
Strategi 11 merupakan upaya dalam peningkatan sistem kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan air limbah. Kondisi saat ini kelembagaan masyarakat yang berperan dalam pengelola IPAL Komunal hanya terdapat pada beberapa wilayah, sehingga beberapa IPAL Komunal belum terkelola dengan baik. Adapun dengan peningkatan sistem kelembagaan

masyarakat, dapat dilakukan pembentukan KSM untuk mengelola IPAL Komunal di masing-masing wilayah. Selain itu dapat dilakukan pembentukan lembaga teknis sebagai SDM dalam pengelola air limbah domestik. Adapun strategi ini mendukung dalam pencapaian tujuan 3 yaitu “Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah” dengan sasaran “Meningkatkan peran kelembagaan dalam mendukung kegiatan pengelolaan air limbah domestik”.

12. Strategi 12: Meningkatkan kapasitas IPAL Permukiman dan IPLT dalam peningkatan akses pelayanan sanitasi

Strategi 12 merupakan upaya dalam peningkatan kapasitas sarana pengolahan air limbah IPLT karena kondisi saat ini kapasitas desain IPLT yang terbangun memiliki kapasitas yang sama dengan kapasitas yang terpakai (5 m³/hari). Kondisi tersebut dapat menyebabkan penumpukan air limbah dengan belum optimalnya pengelolaan air limbah di IPLT. Hal tersebut dapat berdampak pada potensi pencemaran lingkungan di wilayah sekitar kawasan IPLT. Adapun strategi 12 juga dilakukan melalui peningkatan kapasitas IPAL Komunal untuk meningkatkan akses aman di Kabupaten Tegal. Strategi ini dapat mendukung dalam pencapaian tujuan 2 yaitu “Terpenuhinya kebutuhan sarana pengelolaan air limbah domestik” dengan sasaran meningkatkan fasilitas pendukung Sistem Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT). Selain itu strategi 12 juga mendukung tujuan 1 yaitu “Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik” dengan sasaran “Meningkatkan Akses Aman 0,5% menjadi 5% di tahun 2024”.

13. Strategi 13: Meningkatkan sarana dan prasarana dalam pengangkutan dan pengelolaan air limbah domestik

Strategi 13 merupakan salah satu upaya dalam peningkatan pencapaian akses sanitasi yang aman dan layak melalui penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengelolaan air limbah. Adapun saat ini Kabupaten Tegal memiliki sarana berupa IPAL Permukiman sejumlah 40 unit dan IPLT sejumlah 1 unit. Kondisi IPAL Permukiman tersebut belum menjangkau secara merata di seluruh wilayah, sedangkan kondisi IPLT saat ini masih belum bisa menampung air limbah di Kabupaten Tegal. Adapun kondisi penyediaan tangki septik masih belum memenuhi standar ketentuan, sehingga akses sanitasi tergolong belum aman. Selain itu, Kabupaten Tegal kedepannya dapat dilakukan pengadaan sarana pengangkutan air limbah untuk mendukung pengangkutan air limbah dari rumah tangga ke IPLT. Strategi 13 mendukung dalam pencapaian tujuan 2 yaitu “Terpenuhinya kebutuhan sarana pengelolaan air limbah domestik” dengan sasaran:

- Meningkatkan sarana pelayanan pengangkutan air limbah
- Meningkatkan fasilitas pendukung Sistem Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)
- Meningkatkan jumlah sarana pengelolaan air limbah domestik berupa SPALD-T
- Meningkatkan sarana dan prasarana dalam pengangkutan dan pengelolaan air limbah domestik

14. Strategi 14: Meningkatkan penguatan kelembagaan pokja sanitasi

Strategi 14 merupakan upaya dalam penguatan kelembagaan pada pokja sanitasi khususnya dalam pengelolaan air limbah domestik. Penguatan kelembagaan dapat dilakukan melalui peningkatan koordinasi secara berkala dalam pokja sanitasi. Selain itu, dalam pelaksanaannya dapat dibentuk UPT Pengelolaan Air Limbah Domestik. Strategi ini mendukung dalam pencapaian tujuan ke 3 yaitu “Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah” dengan sasaran “Penguatan kelembagaan tingkat pokja melalui peningkatan koordinasi secara berkala”.

15. Strategi 15: Meningkatkan kualitas SDM pokja sanitasi pengelolaan air limbah domestik

Strategi 15 sebagai upaya dalam mendukung capaian tujuan ke 3 yaitu “Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah” melalui peningkatan kualitas SDM dalam pokja sanitasi. Program yang dapat dilakukan berupa

Bimtek/Pelatihan Bidang Pengelolaan Air Limbah Domestik oleh pokja sanitasi. Sehingga pokja sanitasi memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan pengelolaan air limbah domestik dan mendukung sasaran "Meningkatkan kualitas SDM pokja melalui bimtek/pelatihan".

4.2. SAMPAH PERKOTAAN

Strategi untuk pengembangan pengelolaan air limbah domestik selama 5 (lima) tahun dirumuskan berdasarkan analisis SWOT dan matrik Kerangka Kerja Logis yang terkait sektor persampahan. Strategi persampahan di Kabupaten Tegal selengkapnya sebagai berikut:

1. Strategi 1: Mengoptimalkan regulasi pengelolaan sampah dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran kebijakan pengelolaan persampahan

Strategi 1 merupakan upaya dalam penertiban kegiatan pengelolaan sampah melalui penegakan hukum yang ada di Kabupaten Tegal. Kebijakan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Tegal berupa Peraturan Daerah Kabupaten Tegal No 6 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah. Adapun beberapa kebijakan turunannya yaitu:

- Peraturan Bupati Kabupaten Tegal No 39 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Peraturan Bupati Kabupaten Tegal No 39 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Peraturan Bupati Kabupaten Tegal No 48 Tahun 2019 tentang Pengurangan Sampah Plastik dan Styrofoam
- Peraturan Bupati Kabupaten Tegal No 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Desa Merdeka Sampah
- Peraturan Bupati Kabupaten Tegal No 25 tahun 2021 tentang pembayaran redistribusi pembayaran persampahan/kebersihan secara elektronik
- Peraturan Bupati Kabupaten Tegal No 26 tahun 2021 tentang pembagian tugas dan kewenangan antara pemerintah daerah, kecamatan, pemerintah desa/kelurahan, dan pelaku usaha dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Tegal

Dalam mengoptimalkan beberapa kebijakan dan regulasi yang ada, perlu penyediaan lembaga teknis dalam pengelolaan persampahan, sehingga kegiatan pengurangan dan penanganan sampah dapat dilakukan secara optimal. Strategi ini mendukung dalam pencapaian tujuan 1 yaitu "Terwujudnya capaian penanganan dan pengurangan sampah", dengan sasaran:

- Meningkatkan capaian pengurangan sampah mencapai 30% pada tahun 2024
- Meningkatkan capaian penanganan sampah mencapai 70% pada tahun 2024

2. Strategi 2: Mengoptimalkan dukungan pemerintah dalam kegiatan pengelolaan sampah

Strategi 2 merupakan upaya dalam peningkatan capaian pengurangan dan penanganan sampah melalui pengoptimalan dukungan pemerintah dalam kegiatan pengelolaan sampah. Pemerintah daerah Kabupaten Tegal mampu mengurangi permasalahan persampahan melalui beberapa program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti program pengelolaan persampahan dan Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat. Adanya potensi tersebut maka perlu dilakukan sinkronisasi Pokja dan program sehingga dapat memaksimalkan kegiatan dalam pengelolaan persampahan. Adanya upaya pemerintah daerah tersebut diharapkan dapat dioptimalkan dan mampu meningkatkan capaian penanganan dan pengurangan sampah. Hal ini sejalan dengan tujuan 1 yaitu "Terwujudnya capaian penanganan dan pengurangan sampah", dengan capaian sasaran:

- Meningkatkan capaian pengurangan sampah mencapai 30% pada tahun 2024
- Meningkatkan capaian penanganan sampah mencapai 70% pada tahun 2024

3. Strategi 3: Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap anggaran APBN dan APBD Provinsi

Strategi 3 merupakan salah satu upaya dalam mempersiapkan penyerapan anggaran APBN dan APBD Provinsi untuk meningkatkan kegiatan pengelolaan sampah. Strategi ini berkaitan dengan tujuan "Terwujudnya capaian penanganan dan pengurangan sampah". Kondisi

keterbatasan anggaran di Kabupaten Tegal berdampak pada tingkat pelayanan pengelolaan sampah yang kurang maksimal, sehingga adanya strategi 3 mendukung pencapaian sasaran “Meningkatkan penyerapan anggaran pembiayaan sektor persampahan (APBN dan APBD Provinsi)”.

4. Strategi 4: Mengoptimalkan anggaran APBD dan DAK dalam pengembangan sektor persampahan

Strategi 4 merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan pemanfaatan anggaran APBD dan DAK untuk pengembangan pengelolaan persampahan baik pengurangan maupun penanganan. Strategi ini berkaitan dengan tujuan “Terwujudnya capaian penanganan dan pengurangan sampah”. Pengoptimalan APBD dan DAK diharapkan mampu mendukung sasaran “Meningkatkan penyerapan anggaran pembiayaan sektor persampahan (APBD dan DAK)”.

5. Strategi 5: Mengoptimalkan kerjasama pemerintah, swasta, BUMN/BUMD dan masyarakat dalam mendukung pengurangan dan penanganan sampah

Strategi 5 merupakan salah satu upaya dalam kegiatan pengelolaan sampah melalui kerjasama antara pemerintah, swasta, BUMN/BUMD dan masyarakat. Strategi ini berkaitan dengan tujuan “Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah”. Kondisi kerjasama di Kabupaten Tegal dalam mendukung pengolahan sampah masih perlu ditingkatkan, sehingga mampu mendukung pencapaian sasaran:

- Meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah
- Meningkatkan kerjasama swasta dalam pembangunan dan pengelolaan sampah

6. Strategi 6: Meningkatkan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan dalam kegiatan pengelolaan sampah

Strategi 6 merupakan upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia pada pelaksana pengolahan sampah. Kegiatan pengelolaan sampah selain dilakukan pada sarana pengolahan tertentu, juga dapat dilakukan melalui proses pemilahan dan pengomposan sampah di permukiman/perumahan warga. Sehingga dengan strategi ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam upaya penanganan dan pengurangan sampah pada skala lingkungan. Strategi 6 dilakukan untuk mencapai tujuan 3 yaitu “Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah” dengan sasaran:

- Meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah
- Meningkatkan SDM dalam pengelolaan sampah

7. Strategi 7: Meningkatkan peran media dalam kegiatan promosi terkait persampahan

Strategi 7 merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui penyebaran informasi dari media sebagai kegiatan promosi yang berkaitan dengan pengelolaan persampahan. Strategi ini berkaitan dengan tujuan “Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah”. Adapun strategi 7 termasuk dalam mendukung pencapaian sasaran berikut:

- Meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah
- Meningkatkan kerjasama swasta dalam pembangunan dan pengelolaan sampah

8. Strategi 8: Meningkatkan persebaran sarana dan prasarana pengelolaan sampah

Strategi 8 merupakan upaya dalam peningkatan pengurangan dan penanganan sampah melalui pemenuhan sarana dan prasarana pengolahan sampah. Jumlah sarana yang tersedia di Kabupaten Tegal diantaranya sarana pengumpulan dan pengangkutan sampah berupa gerobak 18 unit, gerobak motor 11 unit, Dump Truck 28 unit dan arm roll truck 3 unit. Pada kegiatan pengelolaan sampah terdapat 80 unit TPS3R termasuk kegiatan pengolahan oleh BUMDes, bank sampah sebanyak 28 unit dan memiliki sektor informal dalam pengolahan sampah sejumlah 6 unit. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut masih belum tersebar secara merata. Strategi 8 mendukung dalam pencapaian tujuan 2 yaitu “Tercapainya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pengolahan sampah”, dengan sasaran :

- Meningkatkan persebaran sarana pengelolaan sampah berupa TPS, bank sampah dan TPS3R
 - Meningkatkan jangkauan pelayanan pengangkutan sampah
9. Strategi 9: Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana prasarana pengelolaan sampah di TPA
Strategi 9 merupakan upaya dalam pengelolaan persampahan pada sarana pemrosesan akhir di TPA Penujah. Kondisi saat ini TPA Penujah masih menggunakan sistem Controlled Landfill sehingga perlu ditingkatkan menjadi sanitary landfill. Kondisi timbunan sampah di TPA saat ini telah memiliki ketinggian 7 m dengan jumlah sampah yang masuk sebesar 480 ton/hari dan ketersediaan lahan efektif 4,17 ha sehingga perlu peningkatan kapasitas TPA. Selain itu masih perlunya pengoptimalan dan perbaikan sarana penunjang di TPA. Adanya strategi 9 dapat mendukung tujuan 2 yaitu "Tercapainya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pengolahan sampah", dengan sasaran pengembangan TPA yaitu "Meningkatkan sarana pengelolaan sampah di TPA Penujah"
 10. Strategi 10: Meningkatkan sosialisasi pengelolaan sampah pada masyarakat secara berkala
Strategi 10 merupakan salah satu upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui kegiatan sosialisasi. Kondisi saat ini masih adanya masyarakat yang membuang sampah pada saluran drainase, sungai ataupun lahan terbuka serta membakar sampah. Strategi ini berkaitan dengan tujuan 3 yaitu "Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah". Kegiatan sosialisasi perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah yang dilakukan secara berkala. Kegiatan sosialisasi juga dapat dilakukan melalui kerjasama dengan mengikutsertakan pihak swasta. Sehingga strategi 10 termasuk dalam pencapaian sasaran berikut:
 - Meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah
 - Meningkatkan kerjasama swasta dalam pembangunan dan pengelolaan sampah
 11. Strategi 11: Meningkatkan peran kelembagaan masyarakat dalam mengelola persampahan
Strategi 11 merupakan upaya dalam peningkatan kegiatan pengelolaan sampah dengan peningkatan peran kelembagaan masyarakat yang ada di Kabupaten Tegal. Kondisi kelembagaan masyarakat saat ini berperan dalam pengelolaan sarana TPS3R, Bank Sampah dan Sektor informal. Adapun Kabupaten Tegal setiapnya desanya memiliki BUMDes, namun belum seluruh BUMDes telah melakukan kegiatan pengolahan sampah sehingga kegiatan pengolahan sampah belum optimal dilakukan di seluruh desa. Strategi 11 mendukung dalam pencapaian tujuan 3 yaitu "Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah" dengan sasaran:
 - Meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah
 - Meningkatkan kerjasama swasta dalam pembangunan dan pengelolaan sampah
 12. Strategi 12: Meningkatkan kualitas SDM pokja melalui kegiatan bimtek/pelatihan
Strategi 12 merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas SDM pada tingkat pokja khususnya pada pengelolaan persampahan. Kegiatan dapat dilakukan dengan kegiatan pembinaan teknik pengelolaan persampahan melalui pelatihan dan bimbingan teknis pengelolaan persampahan pada SDM yang ada. Upaya tersebut mendukung pencapaian tujuan 3 yaitu "Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah" dengan sasaran "Meningkatkan kualitas SDM pokja melalui bimtek/pelatihan".
 13. Strategi 13: Penguatan peran lembaga pokja dalam pengelolaan persampahan
Strategi 13 merupakan upaya dalam pengembangan pengelolaan persampahan melalui penguatan peran lembaga pokja khususnya pada pengelolaan persampahan. Penguatan lembaga dapat dilakukan melalui peningkatan koordinasi secara berkala. Strategi 13 mendukung pencapaian tujuan 3 yaitu "Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah" dengan sasaran "Penguatan kelembagaan tingkat pokja melalui peningkatan koordinasi secara berkala".

4.3. DRAINASE LINGKUNGAN

Strategi untuk pengembangan drainase lingkungan selama 5 (lima) tahun dirumuskan berdasarkan analisis SWOT dan matrik Kerangka Kerja Logis yang terkait sektor drainase. Strategi pengembangan drainase lingkungan di Kabupaten Tegal selengkapnya sebagai berikut:

1. Strategi 1: Melaksanakan penyusunan peraturan daerah dan Masterplan Drainase Lingkungan
Strategi 1 merupakan upaya pengembangan drainase melalui regulasi daerah dengan penyusunan peraturan daerah dan masterplan drainase. Adapun Kabupaten Tegal saat ini belum memiliki peraturan daerah mengenai pengelolaan sistem drainase lingkungan dan dokumen masterplan drainase. Strategi ini mendukung pencapaian tujuan 1 yaitu "Terwujudnya sistem drainase lingkungan yang terpadu" dengan sasaran "Menyelenggarakan penyusunan peraturan daerah dan masterplan drainase".
2. Strategi 2: Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap anggaran APBN dan APBD Provinsi
Strategi 2 merupakan upaya dalam pengembangan drainase dengan penyerapan anggaran APBN dan APBD Provinsi. Penyerapan anggaran APBN dan APBD Provinsi diperlukan dalam meningkatkan anggaran pengembangan drainase di Kabupaten Tegal. Strategi ini mendukung tujuan 1 yaitu "Terwujudnya sistem drainase lingkungan yang terpadu" dengan sasaran "Meningkatkan anggaran pembangunan drainase".
3. Strategi 3: Meningkatkan saluran drainase yang belum permanen
Strategi 3 merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas drainase di Kabupaten Tegal. Kondisi saat ini masih terdapat drainase yang belum permanen. Adapun strategi ini mendukung pencapaian tujuan 1 yaitu "Tercapainya kawasan tanpa genangan" dengan sasaran "Meningkatkan drainase belum permanen" sehingga pemanfaatan drainase mampu berfungsi secara optimal.
4. Strategi 4: Meningkatkan saluran drainase pada kawasan rawan genangan
Strategi 4 merupakan upaya dalam meningkatkan pengembangan drainase khususnya pada kawasan rawan genangan. Adapun strategi ini diharapkan mampu mengurangi kawasan rawan genangan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Tegal. Strategi ini mendukung dalam pencapaian tujuan 1 yaitu "Tercapainya kawasan tanpa genangan" dengan sasaran:
 - Meningkatkan drainase lingkungan di kawasan permukiman kumuh dan rawan genangan
 - Meningkatkan drainase lingkungan di kawasan resiko drainase sangat tinggi dan tinggi
5. Strategi 5: Meningkatkan dan mengoptimalkan peran masyarakat dan swasta
Strategi 5 merupakan upaya dalam meningkatkan penyediaan dan pemeliharaan drainase dengan mengoptimalkan peran masyarakat dan swasta. Adapun saat ini Kabupaten Tegal memiliki potensi berupa kegiatan kerja bakti masyarakat dalam pemeliharaan drainase lingkungan. Strategi ini mendukung tujuan 1 yaitu "Terwujudnya peran pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan drainase" dengan mencapai sasaran "Meningkatkan peran masyarakat dalam pemeliharaan drainase".
6. Strategi 6: Mengoptimalkan kerjasama pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase
Strategi 6 merupakan upaya dalam pengembangan drainase khususnya pada kawasan perumahan baru dengan menjalin kerjasama pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase. Strategi ini mendukung tujuan 1 yaitu "Terwujudnya peran pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan drainase" dengan sasaran "Meningkatkan kerjasama pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase lingkungan permukiman".
7. Strategi 7: Meningkatkan peran media elektronik sebagai media sosialisasi dan advokasi drainase
Strategi 7 merupakan upaya dalam meningkatkan pemeliharaan drainase dengan sosialisasi dan advokasi melalui media, sehingga informasi dapat tersebar secara lebih luas. Adapun saat

ini pemanfaatan media belum pernah dilakukan Kabupaten Tegal. Strategi ini mendukung tujuan 1 yaitu "Terwujudnya peran pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan drainase" dengan pencapaian sasaran:

- Meningkatkan peran masyarakat dalam pemeliharaan drainase
 - Meningkatkan kerjasama pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase lingkungan permukiman
 - Meningkatkan media elektronik sebagai media sosialisasi dan advokasi pengelolaan drainase lingkungan
8. Strategi 8: Mengoptimalkan dukungan pemerintah dalam kegiatan pengembangan drainase
Strategi 8 merupakan upaya dalam meningkatkan pengembangan drainase dengan mengoptimalkan kegiatan yang telah direncanakan pemerintah daerah. Beberapa kegiatan yang telah direncanakan Kabupaten Tegal diantaranya pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi saluran drainase. Strategi ini mendukung tujuan 1 yaitu "Terwujudnya sistem drainase lingkungan yang terpadu" dengan sasaran "Mengoptimalkan program dan kegiatan pemerintah".
9. Strategi 9: Mengoptimalkan anggaran APBD dan DAK dalam pengembangan drainase
Strategi 9 merupakan upaya dalam pengembangan drainase dengan mengoptimalkan anggaran APBD dan DAK yang ada. Strategi ini mendukung tujuan 1 yaitu "Terwujudnya sistem drainase lingkungan yang terpadu" dengan mencapai sasaran "Meningkatkan anggaran pembangunan drainase".
10. Strategi 10: Sosialisasi secara berkala untuk meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat dalam pemeliharaan drainase
Strategi 10 merupakan upaya dalam pemeliharaan drainase yang sudah ada dengan peningkatan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat secara berkala. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyumbatan saluran drainase dan mengakibatkan genangan. Strategi ini mendukung tujuan 1 yaitu "Terwujudnya peran pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan drainase" dengan sasaran "Meningkatkan peran masyarakat dalam pemeliharaan drainase".

Bab V.

Program, Kegiatan dan Indikasi Pedanaan Sanitasi

Program, kegiatan dan indikasi pendanaan sanitasi dirumuskan berdasarkan kebutuhan pembiayaan pengembangan sanitasi Kabupaten Tegal dengan mempertimbangkan beberapa dokumen yang memuat gambaran keuangan daerah, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, Rencana Strategis, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Masterplan TPAS Penujah, Masterplan Drainase Kecamatan Kramat-Kecamatan Suradadi, Masterplan Drainase Kecamatan Adiwerna-Kecamatan Dukuhturi dan hasil instrument SSK Kabupaten Tegal. Selengkapnya Program, Kegiatan dan Indikasi Pedanaan Sanitasi sebagai berikut.

5.1. RINGKASAN

Hasil perhitungan rekapitulasi indikasi kebutuhan pengembangan sanitasi untuk 5 (lima) tahun ke depan memerlukan total anggaran sebesar Rp 342.933.000.000,00. Perhitungan secara rinci terkait rekapitulasi indikasi kebutuhan biaya pengembangan sanitasi dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL V. 1 REKAPITULASI INDIKASI KEBUTUHAN BIAYA PENGEMBANGAN SANITASI UNTUK 5 (LIMA) TAHUN (X RP. 1 JUTA)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2023	2024	2025	2026	2027	
1	Air Limbah Domestik	39.267	38.770	42.763	46.993	36.918	204.710
2	Persampahan	21.070	30.150	25.508	18.113	14.358	109.198
3	Drainase	11.895	13.129	1.634	1.334	1.034	29.026
	Jumlah	72.231	82.049	69.904	66.439	52.309	342.933

Sumber : Hasil Olahan, 2022

Kebutuhan biaya pengembangan sanitasi, juga mempertimbangkan funding gap yang didapat dari hasil selisih antara jumlah anggaran yang dibutuhkan dengan kemampuan pendanaan. Perhitungan funding gap ini untuk mengetahui kemampuan pendanaan daerah mencukupi kebutuhan pendanaan atau tidak. Berdasarkan analisis fungsi gap, ditemukan adanya funding gap jika kebutuhan pendanaan dibandingkan dengan perkiraan APBD Murni maupun dibandingkan dengan perkiraan komitmen pendanaan sanitasi. Perhitungan funding gap untuk 5 (lima) tahun ke depan di Kabupaten Tegal sebagai berikut.

TABEL V. 2 PERHITUNGAN FUNDING GAP UNTUK 5 (LIMA) TAHUN (X RP. 1 JUTA)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2023	2024	2025	2026	2027	
1	Kebutuhan Pendanaan Total (Rp)	72.231,45	82.049,03	69.904,22	66.439,22	52.309,22	342.933,13
2	Kemampuan Pendanaan APBD-K (Rp)	131.041,94	137.594,04	144.473,74	151.697,43	159.282,30	724.089,46
3	Selisih/Gap Pendanaan (Rp)	-58.810,50	-55.545,01	-74.569,53	-85.258,21	-106.973,08	-381.156,33
4	Selisih/Gap Pendanaan (%)	-81%	-68%	-107%	-128%	-205%	-111%

Sumber : Hasil Olahan, 2022

Kondisi funding gap ini perlu diantisipasi oleh pemerintah daerah melalui upaya-upaya untuk menggali sumber-sumber pendanaan lain yang dapat dimanfaatkan selain melalui pendanaan

APBD, seperti dari sumber APBN, APBD Provinsi, kerjasama CSR atau swasta serta masyarakat melalui partisipasinya dalam pendanaan program dan kegiatan. Selain dari sumber-sumber pendanaan lain, perlu pula disinkronkan program dan kegiatan yang dimiliki oleh pemerintah daerah dengan program dan kegiatan yang ada di pusat maupun provinsi sehingga terjadi keselarasan program dan kegiatan.

Rekapitulasi indikasi kebutuhan biaya pengembangan sanitasi untuk 5 tahun mendatang per sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL V. 3 REKAPITULASI INDIKASI KEBUTUHAN BIAYA PENGEMBANGAN SANITASI UNTUK 5 TAHUN PER SUMBER ANGGARAN (X RP. 1 JUTA)

No	Sumber Anggaran	Tahun					Total Anggaran
		2023	2024	2025	2026	2027	
A	Pemerintah						
1	APBD Kabupaten	24.065	40.305	22.612	20.642	17.562	125.187
2	APBD Provinsi	23.630	19.398	18.348	16.848	16.348	94.572
3	APBN	100	4.350	10.650	650	100	15.850
4	DAK	18.440	11.700	12.000	22.000	12.000	76.140
	Jumlah A	66.235	75.753	63.610	60.140	46.010	311.749
	Daftar Tunggu	42.170	35.448	40.998	39.498	28.448	186.562
B	Non Pemerintah						
1	CSR Swasta	5.800	6.100	6.100	6.105	6.105	30.210
2	Masyarakat	196	196	194	194	194	974
	Jumlah B	5.996	6.296	6.294	6.299	6.299	31.184
	Total A + B	72.231	82.049	69.904	66.439	52.309	342.933

Sumber : Hasil Olahan, 2022

Hasil rekapitulasi kebutuhan pembiayaan sanitasi untuk 5 (lima) tahun mendatang dapat diketahui bahwa terdapat daftar tunggu di tahun 2023-2027 berupa anggaran yang bersumber dari APBD Provinsi, APBN dan DAK.

5.2. KEBUTUHAN BIAYA PENGEMBANGAN SANITASI DENGAN SUMBER PENDANAAN PEMERINTAH

Pembiayaan pengembangan sanitasi dari sumber pendanaan pemerintah bersumber dari 4 (empat) anggaran pembiayaan, yaitu APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan DAK.

1) Rekapitulasi sumber pendanaan APBD Kabupaten Tegal

Kegiatan pengembangan sanitasi dengan sumber pendanaan APBD Kabupaten Tegal berjumlah Rp 125.187.000.000,00 dengan Rp 49.269.000.000,00 untuk kegiatan air limbah domestik, Rp 47.563.000.000,00 untuk persampahan dan drainase Rp 28.356.000.000,00. Kegiatan yang mendominasi pendanaan pada sektor air limbah domestik yaitu penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat dan kegiatan promosi kesehatan, sedangkan pada sektor persampahan didominasi oleh kegiatan dokumen kebijakan dan strategi pengelolaan sampah. Rekapitulasi sumber pendanaan APBD Kabupaten Tegal untuk program dan kegiatan sanitasi pada tahun 2023 hingga tahun 2027 dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL V. 4 REKAPITULASI DENGAN SUMBER PENDANAAN APBD KABUPATEN TEGAL (X RP. 1 JUTA)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2023	2024	2025	2026	2027	
1	Air Limbah Domestik	4.680	11.405	12.100	10.330	10.755	49.269
2	Persampahan	7.625	15.905	9.013	9.113	5.908	47.563
3	Drainase	11.761	12.995	1500	1200	900	28.356
4	Jumlah	24.065	40.305	22.612	20.642	17.562	125.187

Sumber : Hasil Olahan, 2022

2) Rekapitulasi sumber pendanaan APBD Provinsi

Sumber pendanaan APBD Provinsi dalam memenuhi kebutuhan pengembangan sanitasi berjumlah Rp 94.572.000.000,00 dengan sektor air limbah domestik Rp 65.297.000.000,00

sedangkan sektor persampahan sebesar Rp 29.275.000.000,00. Rekapitulasi sumber pendanaan APBD Provinsi Jawa Tengah untuk program dan kegiatan sanitasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL V. 5 REKAPITULASI DENGAN SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI (X RP. 1 JUTA)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2023	2024	2025	2026	2027	
1	Air Limbah Domestik	13.465	13.083	13.083	13.083	12.583	65.297
2	Persampahan	10.165	6.315	5.265	3.765	3.765	29.275
3	Drainase	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	23.630	19.398	18.348	16.848	16.348	94.572

Sumber : Hasil Olahan, 2022

3) Rekapitulasi sumber pendanaan APBN

Kondisi pendanaan APBN berdasarkan kebutuhan dalam pengembangan sanitasi di Kabupaten Tegal berjumlah Rp 15.850.000.000,00. Adapun sebesar Rp 4.000.000.000,00 merupakan kebutuhan sektor air limbah domestik dan Rp 11.850.000.000,00 merupakan kebutuhan sektor persampahan. Rekapitulasi sumber pendanaan APBN untuk program dan kegiatan sanitasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL V. 6 REKAPITULASI DENGAN SUMBER PENDANAAN APBN (X RP. 1 JUTA)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2023	2024	2025	2026	2027	
1	Air Limbah Domestik	-	-	4.000	-	-	4.000
2	Persampahan	100	4.350	6.650	650	100	11.850
3	Drainase	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	100	4.350	10.650	650	100	15.850

Sumber : Hasil Olahan, 2022

4) Rekapitulasi sumber pendanaan DAK

Kondisi pendanaan DAK berdasarkan kebutuhan dalam pengembangan sanitasi di Kabupaten Tegal berjumlah Rp 76.140.000.000,00. Adapun sebesar Rp 60.740.000.000,00 merupakan kebutuhan sektor air limbah domestik dan Rp 15.400.000.000,00 merupakan kebutuhan sektor persampahan. Rekapitulasi sumber pendanaan DAK untuk program dan kegiatan sanitasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL V. 7 REKAPITULASI DENGAN SUMBER PENDANAAN DAK (X RP. 1 JUTA)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2023	2024	2025	2026	2027	
1	Air Limbah Domestik	16.040	9.200	8.500	18.500	8.500	60.740
2	Persampahan	2400	2500	3.500	3.500	3.500	15.400
3	Drainase	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	18.440	11.700	12.000	22.000	12.000	76.140

Sumber : Hasil Olahan, 2022

5.3. KEBUTUHAN BIAYA PENGEMBANGAN SANITASI DENGAN SUMBER PENDANAAN NON PEMERINTAH

Pendanaan non pemerintah dalam pembiayaan pengembangan sanitasi dapat bersumber dari swasta/CSR maupun dari partisipasi masyarakat. Berikut merupakan pembiayaan pengembangan sanitasi yang berasal dari kedua sumber tersebut.

A. Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Swasta/CSR

Kebutuhan pendanaan sanitasi yang bersumber dari partisipasi swasta/CSR pada tahun 2023 hingga tahun 2027 sebesar Rp 30.210.000.000,00. Adapun untuk kegiatan pengembangan sektor air limbah domestik sebesar Rp 25.000.000.000,00, sektor persampahan sebesar Rp 4.710.000.000,00 dan drainase Rp 500.000.000,00. Rekapitulasi sumber pendanaan swasta/CSR untuk program dan kegiatan sanitasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL V. 8 REKAPITULASI PENDANAAN SANITASI PARTISIPASI SWASTA/CSR (X RP. 1 JUTA)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2023	2024	2025	2026	2027	
1	Air Limbah Domestik	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	25.000
2	Persampahan	700	1000	1000	1005	1005	4.710
3	Drainase	100	100	100	100	100	500
	Jumlah	5.800	6.100	6.100	6.105	6.105	30.210

Sumber : Hasil Olahan, 2022

B. Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Masyarakat

Pendanaan dalam pengembangan sanitasi yang berasal dari partisipasi masyarakat berjumlah Rp 974.000.000,00. Pendanaan yang berasal dari masyarakat pada sektor air limbah domestik, persampahan dan drainase didominasi oleh kegiatan operasi dan pemeliharaan. Rekapitulasi sumber pendanaan partisipasi masyarakat untuk program dan kegiatan sanitasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL V. 9 REKAPITULASI PENDANAAN SANITASI PARTISIPASI MASYARAKAT (X RP. 1 JUTA)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2023	2024	2025	2026	2027	
1	Air Limbah Domestik	82	82	80	80	80	404
2	Persampahan	80	80	80	80	80	400
3	Drainase	34	34	34	34	34	170
	Jumlah	196	196	194	194	194	974

Sumber : Hasil Olahan, 2022

Program, kegiatan dan indikasi pendanaan sanitasi Kabupaten Tegal secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 5 Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan.

Bab VI.

Monitoring dan Evaluasi Capaian SSK

Kegiatan monitoring dan evaluasi capaian SSK Kabupaten Tegal dilakukan melalui sistem monitoring dan evaluasi yang terjadwal dengan pelaporan kegiatan. Adapun objek pemantauan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi diantaranya input capaian strategis, input menu investasi, input menu akses, input menu infrastruktur, input menu progress, pelatihan nawasis, capaian kegiatan dan evaluasi. Selengkapnya pelaporan dan jadwal monitoring dan evaluasi capaian implementasi SSK Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL VI. 1 JADWAL PELAPORAN DAN JADWAL MONITORING IMPLEMENTASI SSK TAHUN 2023-2027

No	Objek Pemantauan	Rencana Monev										Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Pelaporan		
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Penanggung Jawab Utama		Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengolah Data/ Pemantau	Penerima Laporan (Dinas/ Badan/ Institusi)
1.	Input capaian strategis													Bappeda Litbang	DPUPR, DLH, DINKES, DISPERKIM	DPUPR, DLH, DINKES	Januari-Februari tahun berjalan	Bupati, Sekda & Kepala OPD
2.	Input menu investasi													Bappeda Litbang	DPUPR, DLH, DINKES, DISPERKIM	DPUPR, DLH, DINKES	Maret-April tahun berjalan	Bupati, Sekda & Kepala OPD
3.	Input menu akses													Bappeda Litbang	DPUPR, DLH, DINKES, DISPERKIM	DPUPR, DLH, DINKES	April-Mei tahun berjalan	Bupati, Sekda & Kepala OPD
4.	Input menu infrastruktur													Bappeda Litbang	DPUPR, DLH, DINKES, DISPERKIM	DPUPR, DLH, DINKES	Mei-Juni tahun berjalan	Bupati, Sekda & Kepala OPD
5.	Input menu progress													Bappeda Litbang	DPUPR, DLH, DINKES, DISPERKIM	DPUPR, DLH, DINKES	Juni-Juli tahun berjalan	Bupati, Sekda & Kepala OPD
6.	Pelatihan nawasis													Bappeda Litbang	DPUPR, DLH, DINKES, DISPERKIM	DPUPR, DLH, DINKES	Juli-Agustus tahun berjalan	Bupati, Sekda & Kepala OPD
7.	Capaian Kegiatan													Bappeda Litbang	DPUPR, DLH, DINKES, DISPERKIM	DPUPR, DLH, DINKES	Agustus-September tahun berjalan	Bupati, Sekda & Kepala OPD
8.	Evaluasi													Bappeda Litbang	DPUPR, DLH, DINKES, DISPERKIM	DPUPR, DLH, DINKES	Oktober-Desember tahun berjalan	Bupati, Sekda & Kepala OPD

Sumber: Pokja SSK Kabupaten Tegal, 2022

Mekanisme pemantauan dan evaluasi kemajuan implementasi Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) 5 (lima) tahun ke depan pelaporan dilakukan melalui sistem monitoring dan evaluasi berbasis web: www.nawasis.org. Format formulir monitoring dan evaluasi digambarkan melalui formulir capaian strategi dan formulir capaian kegiatan yang merupakan target jangka pendek tahun 2023. Selengkapnya diuraikan sebagai berikut.

A. Formulir Capaian Strategi

A.1. Formulir Capaian Strategi Air Limbah

Formulir capaian strategi sektor air limbah yang digunakan sebagai alat dalam monitoring dan evaluasi diuraikan sebagai berikut.

Formulir Capaian Strategi Sektor Air Limbah Tujuan 1

Tujuan 1 : Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran: 1. Meningkatkan Akses Aman 0,5% menjadi 5% di tahun 2024 2. Mempertahankan Akses Layak 96,40% di tahun 2024 3. Menurunkan Akses Belum Layak menjadi 0% di tahun 2024 4. Menurunkan Akses Layak bersama 3,5% di tahun 2022 menjadi 2,1% di tahun 2024 5. Meningkatkan anggaran pada pengelolaan air limbah domestik 6. Meningkatkan pelayanan sedot tinja					
1. Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (1.03.05.2.01.10)	Rp 82 jt	Terlaksananya operasi dan pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik			
2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (1.02.02.2.02.17)	Rp 138 jt	Terselenggaranya pelayanan kesehatan lingkungan			
3. Pemicuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pembinaan Penyediaan Prasarana Cubluk (1 03 05 1.01 02)	Rp 1.178 jt	Terselenggaranya promosi PHBS dan penyediaan prasarana cubluk			
4. Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja (1 03 05 2.01 14)	Rp 300 jt	Tersedianya jasa penyedotan lumpur tinja			
Total	Rp 1.698 jt				

Formulir Capaian Strategi Sektor Air Limbah Tujuan 2

Tujuan 2 : Terpenuhinya kebutuhan sarana pengelolaan air limbah domestik					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran: 1. Meningkatkan sarana pelayanan pengangkutan air limbah 2. Meningkatkan pelayanan sedot tinja 3. Meningkatkan fasilitas pendukung Sistem Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) 4. Meningkatkan jumlah sarana pengelolaan air limbah domestik berupa SPALD-T 5. Menyediakan sarana pengelolaan air limbah domestik setempat sesuai standar					
1. Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT (1 03 05 2.01 16) 1) Rehabilitasi IPLT	Rp 6.840 jt	Terlaksananya rehabilitasi IPLT			
2. Penyediaan Tangki Septik (1 03 05 1.01 03)	Rp 2.850 jt	Bertambahnya sarana prasarana (SPALD - S)			
3. Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (1 03 05 1.01 10) 1. Bantuan Jambanisasi	Rp 2.850 jt	Meningkatnya Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik			
4. Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat (1 03 05 2.01 06) 1) Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat 2) Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga (Tangki saptik individual melalui dana desa)	Rp 12.100 jt Rp 1.425 jt	Bertambahnya sarana prasarana (SPALD - S)			
5. Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman (1 03 05 2.01 12) 1) Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman 2) IPAL Komunal - berbasis Kelembagaan (dibangun oleh pemerintah, diserahkan dan dikelola oleh KSM) (a). Pemicuan (b). Pembentukan KSM; Pelatihan Manajerial, Administrasi & Keuangan; Penyusunan aturan lokal; Promosi/Kampanye/Edukasi Higiene dan sanitasi berkelanjutan) (c). Pembebasan Lahan/Tanah	Rp 10.000 jt Rp 50 jt Rp 20 jt Rp 325 jt	Bertambahnya sarana SPALD-T Permukiman			
6. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan (1 02 02 2.01 13) 1) Pembangunan IPAL	Rp 700 jt	Bertambahnya sarana IPAL			
Total	Rp 37.160 jt				

Formulir Capaian Strategi Sektor Air Limbah Tujuan 3

Tujuan 3 : Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran: 1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan air limbah 2. Meningkatkan peran kelembagaan dalam mendukung kegiatan pengelolaan air limbah domestik 1. Penguatan kelembagaan tingkat pokja melalui peningkatan koordinasi secara berkala 2. Meningkatkan kualitas SDM pokja melalui bimtek/pelatihan 3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam mendukung sanitasi layak dan aman 4. Menegakkan hukum dalam pelanggaran kebijakan pengelolaan air limbah 5. Meningkatkan anggaran pada pengelolaan air limbah domestik 6. Meningkatkan kualitas SDM dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan IPLT dan IPAL komunal 7. Meningkatkan pemanfaatan elektronik sebagai media dalam mendukung pengelolaan air limbah					
1. Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (1.03.05.2.01.08)	Rp. 75 jt	Terlaksananya Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik			
2. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (1 02 05 2.01 01)	Rp. 182 jt	Terselenggaranya promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat			
3. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (1 02 05 2.03 01)	Rp. 65 jt	Terselenggaranya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)			
4. Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik (1 03 05 1.01 12) 1. Pelatihan KPP Air Limbah	Rp. 88 jt	Terselenggaranya Pelatihan KPP Air Limbah			
Total	Rp. 410 jt				

A.2. Formulir Capaian Strategi Persampahan

Formulir capaian strategi sektor persampahan yang digunakan sebagai alat dalam monitoring dan evaluasi diuraikan sebagai berikut.

Formulir Capaian Strategi Sektor Persampahan Tujuan 1

Tujuan 1 : Terwujudnya capaian penanganan dan pengurangan sampah					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome

Tujuan 1 : Terwujudnya capaian penanganan dan pengurangan sampah					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran: 1. Meningkatkan capaian pengurangan sampah mencapai 30% pada tahun 2024 2. Meningkatkan capaian penanganan sampah mencapai 70% pada tahun 2024 3. Meningkatkan penyerapan anggaran pembiayaan sektor persampahan					
1. Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali (2 11 11 2.01 02) 1) Sosialisasi program desa merdeka sampah 2) Perencanaan TPS3R 3) Pembentukan Bank Sampah a. Sosialisasi pembentukan b. Prasarana dan Sarana 4) Fasilitasi Kemitraan antara KSM/Pengelola Bank Sampah/TPS3R dengan Swasta a. Workshop kemitraan antara KSM/Pengelola Bank Sampah/TPS3R dengan swasta b. Pameran dan pemasaran hasil daur ulang sampah melalui BUMDES dan Bank Sampah	Rp. 10 jt Rp. 100 jt Rp. 50 jt Rp. 300 jt Rp. 100 jt Rp. 100 jt	Telaksananya kegiatan pengurangan sampah			
2. Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA / TPST/ SPA Kabupaten/ Kota (2 11 11 2.01 03) 1) Operasional Pengelolaan TPA Penujah 2) Perencanaan TPST	Rp. 1.325 Jt Rp. 100 jt	Telaksananya kegiatan penanganan sampah			
3. Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan (2 11 11 2.01 06)	Rp. 50 jt	Tersusunnya Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan			
4. Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (2 11 11 2.02 01)	Rp. 50 jt	Terlaksananya pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik			
5. Fasilitasi Pemenuhan	Rp. 25 jt	Terfasilitasinya			

Tujuan 1 : Terwujudnya capaian penanganan dan pengurangan sampah					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah (2 11 11 2.03 01)		Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah			
6. Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah (2 11 11 2.03 02)	Rp. 25 jt	Terlaksananya Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah			
7. Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah (2 11 11 2.03 03)		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah			
1) Pembinaan dan Evaluasi Pengelola Sampah pihak swasta	Rp. 25 jt				
2) Pemberian Intensif dan disintensif kepada masyarakat/organisasi/komunitas yang telah melaksanakan pengelolaan persampahan yang baik dan benar	Rp. 25 jt				
Total	Rp. 2.285 jt				

Formulir Capaian Strategi Sektor Persampahan Tujuan 2

Tujuan 2 : Tercapainya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pengolahan sampah					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran:					
1. Meningkatkan persebaran sarana pengelolaan sampah berupa TPS, bank sampah dan TPS3R					
2. Meningkatkan jangkauan pelayanan pengangkutan sampah					
3. Meningkatkan sarana pengelolaan sampah di TPA Penujah					
1. Pembangunan TPA/TPST/SPA/ TPS-3R/TPS (1 03 04 2.01 03)		Terbangunnya Bank sampah, TPST dan TPS 3R			
1) Pembangunan Bank Sampah	Rp. 1.050 jt				
2) Pembangunan TPS 3R - Berbasis Masyarakat					
a. Pemicuan	Rp. 300 jt				
b. Pembebasan Lahan	Rp. 1.200 jt				
c. Pembangunan TPS 3R	Rp. 6.000 jt				
d. Operasi dan Pemeliharaan TPS 3R	Rp. 260 jt				
e. Pemantauan dan Evaluasi	Rp. 150 jt				
2. Penyediaan Sarana Dan		Tersedianya			

Tujuan 2 : Tercapainya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pengolahan sampah					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Prasarana Persampahan (1.03.04.2.01.06) B. Pengelolaan Sampah Dari Sumbernya B.2 Kendaraan Pengangkut Sampah 1) Pengadaan Gerobak Sampah 2) Pengadaan Gerobak Sampah bermotor 3) Pengadaan Mobil Pick Up Sampah D.3. Rehabilitasi / Peningkatan TPA 1) Operasi dan Pemeliharaan TPA dan fasilitasnya 2) Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan TPA/Unit Kerja TPA 3) Pelatihan Pengelolaan TPA 4) Penyuluhan dan Bimbingan kepada masyarakat disekitar TPA 5) Operasi dan Pemeliharaan TPA Regional dan Fasilitasnya 6) Pemantauan dan Evaluasi TPA/TPA Regional pada kondisi/tahap Operasi	Rp. 100 jt Rp. 55 jt Rp. 20 jt Rp. 100 jt Rp. 100 jt Rp. 100 jt Rp. 100 jt Rp. 100 jt	Sarana Dan Prasarana Persampahan			
3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota (2 11 11 2.01 07) 1) Sarana dan Prasarana TPST 2) Tanah Urug TPA 3) Pengadaan Truk Amroll 4) Pengadaan Dump Truk 5) Pembangunan Jembatan Timbang	Rp. 6.000 jt Rp. 200 jt Rp. 550 jt Rp. 500 jt Rp. 250 jt	Tersedianya Sarana Dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA, TPST			
4. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan (2 11 11 2.01 05) 1) Pengadaan Kontainer Sampah 2) Pengadaan Tong Sampah 3) Pengadaan Komposter	Rp. 300 jt Rp. 100 jt Rp. 50 jt	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan			
Total	Rp 17.685 jt				

Formulir Capaian Strategi Sektor Persampahan Tujuan 3

Tujuan 3 : Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran: 1. Meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah 2. Meningkatkan kerjasama swasta dalam pembangunan dan pengelolaan sampah 3. Meningkatkan SDM dalam pengelolaan sampah 4. Penguatan kelembagaan tingkat pokja melalui peningkatan koordinasi secara berkala 5. Meningkatkan kualitas SDM pokja melalui bimtek/pelatihan					
1. Pembinaan Teknik Pengelolaan Persampahan (1.03.04.2.01.07) 1) Peningkatan kapasitas SDM pengelola persampahan 2) Bimbingan teknis pengelolaan persampahan	Rp. 50 jt Rp. 50 jt	Terlaksananya pembinaan Pengelolaan Persampahan			
2. Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS (1.03.04.2.01.08) 1) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Rp. 50 jt	Terlaksananya peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan			
3. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan (2 11 08 2.01 01)	Rp. 50 jt	Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan			
4. Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup (2 11 08 2.01 02)	Rp. 50 jt	Terlaksananya pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup			
5. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan (2 11 11 2.01 04) 1) Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan Sampah 2) Optimalisasi TPS3R a. Sosialisasi tingkat desa b. Optimalisasi/ Pembentukan lembaga Pengelola (KSM) dengan SK Kepala Desa c. Pelatihan lembaga pengelola (KSM)	Rp. 350 jt Rp. 50 jt Rp. 50 jt Rp. 50 jt	Meningkatnya Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan			

Tujuan 3 : Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
melalui Dana Desa					
d. Penyusunan aturan lokal (Perdes)	Rp. 50 jt				
e. Alokasi Dana Desa untuk Operasi dan Pemeliharaan TPS3R	Rp. 50 jt				
3) Optimalisasi Bank Sampah					
a. Sosialisasi tingkat desa	Rp. 50 jt				
b. Optimalisasi/ Pembentukan lembaga Pengelola (KSM) dengan SK Kepala Desa	Rp. 50 jt				
c. Pelatihan lembaga pengelola (KSM) melalui Dana Desa	Rp. 50 jt				
d. Penyusunan aturan lokal (Perdes)	Rp. 50 jt				
e. Alokasi Dana Desa untuk Operasi dan Pemeliharaan TPS3R	Rp. 50 jt				
Total	Rp. 1.100 jt				

A.3. Formulir Capaian Strategi Drainase Lingkungan

Formulir capaian strategi sektor Drainase lingkungan yang digunakan sebagai alat dalam monitoring dan evaluasi diuraikan sebagai berikut.

Formulir Capaian Strategi Sektor Drainase Lingkungan Tujuan 1

Tujuan 1 : Terwujudnya sistem drainase lingkungan yang terpadu					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran:					
1. Menyelenggarakan penyusunan peraturan daerah dan masterplan drainase					
2. Meningkatkan anggaran pembangunan drainase					
3. Mengoptimalkan program dan kegiatan pemerintah					
1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan (1 03 06 2.01 01) 1) DED perencanaan pembangunan saluran drainase	2.600 jt*)	Tersusunnya DED perencanaan pembangunan saluran drainase			
Total	Rp. 2.600 jt				

Keterangan : *) nilai estimasi, nilai capaian disesuaikan dengan kebutuhan

Formulir Capaian Strategi Sektor Drainase Lingkungan Tujuan 2

Tujuan 2 : Terwujudnya sistem drainase lingkungan yang terpadu					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran:					
1. Meningkatkan drainase belum permanen					
2. Meningkatkan drainase lingkungan di kawasan permukiman kumuh dan rawan genangan					
3. Meningkatkan drainase lingkungan di kawasan resiko drainase sangat tinggi dan tinggi					
1. Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan (1 03 06 2.01 05) 1) Pembangunan saluran drainase	Rp 8.561 jt*)	Terbangunnya saluran drainase			
2. Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan (1 03 06 2.01 07) 1) Pemeliharaan saluran drainase		Terpeliharanya saluran drainase			
3. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan (1 03 06 2.01 06) 1) Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan		Meningkatnya kualitas saluran drainase perkotaan			
4. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan (1 03 06 2.01 06) 1) Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	Rp 100 jt	Meningkatnya kualitas saluran drainase perkotaan			
5. Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan (1 03 06 2.01 12)	Rp 450 jt	Terbangunnya saluran drainase lingkungan			
Total	Rp. 9.111 jt				

Keterangan : *) nilai estimasi, nilai capaian disesuaikan dengan kebutuhan

Formulir Capaian Strategi Sektor Drainase Lingkungan Tujuan 3

Tujuan 3 : Terwujudnya peran pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan drainase					
Tahun 2023					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran:					
1. Meningkatkan peran masyarakat dalam pemeliharaan drainase					
2. Meningkatkan kerjasama pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase lingkungan permukiman					
3. Meningkatkan media elektronik sebagai media sosialisasi dan advokasi pengelolaan drainase lingkungan					
1. Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase (1 03 06 2.01 09)	Rp. 84 jt	Terlaksananya Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase			
2. Penyediaan Sarana Sistem Drainase Lingkungan (1 03 06 2.01 15)	Rp. 100 jt	Terlaksananya penyediaan sarana Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase			
Total	Rp. 184 jt				

B. Formulir Capaian Strategi

B.1. Formulir Capaian Strategi Air Limbah

Formulir capaian kegiatan sektor air limbah yang digunakan sebagai alat dalam monitoring dan evaluasi diuraikan sebagai berikut.

Formulir Capaian Kegiatan Air Limbah Tahun 2023

No	Rencana Sub Kegiatan/ Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Realisasi Output	Belanja	Outcome
1.	1 03 05 1.01 02 Pemicuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pembinaan Penyediaan Prasarana Cubluk			Rp1.177.697.500	
2.	1 03 05 1.01 03 Penyediaan Tangki Septik			Rp 2.850.000.000	
3.	1 03 05 1.01 10 Supervisi Pembangunan/ Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik 1. Bantuan Jambanisasi			Rp 2.850.000.000	
4.	1 03 05 1.01 12 Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik 1. Pelatihan KPP Air Limbah			Rp87.500.000	
5.	1 03 05 2.01 06 Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat				
	1) Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat			Rp 12.100.000.000	
	2) Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga (Tangki saptik individual melalui dana desa)			Rp 1.425.000.000	
6.	1.03.05.2.01.08 Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik				
	1) Kegiatan sosialisasi berbasis desa/kelurahan dan kecamatan kepada masyarakat/ sekolah/ komunitas/organisasi kemasyarakatan terkait pengelolaan Air Limbah Domestik			Rp 75.000.000	
7.	1.03.05.2.01.10 Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik			Rp 82.000.000	
8.	1 03 05 2.01 12 Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman				
	1) Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman			Rp 10.000.000.000	
	2) IPAL Komunal - berbasis Kelembagaan (dibangun oleh pemerintah, diserahkan dan dikelola oleh KSM)				
	(a). Pemicuan			Rp 50.000.000	
	(b). Pembentukan KSM; Pelatihan Manajerial, Administrasi & Keuangan; Penyusunan aturan lokal; Promosi/Kampanye/Edukasi Higiene dan sanitasi berkelanjutan)			Rp 20.000.000	
	(c). Pembebasan Lahan/Tanah			Rp 325.000.000	
9.	1 03 05 2.01 14 Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja				
	1) Operasional Penyedotan Tinja			Rp 300.000.000	
10.	1 03 05 2.01 16 Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT				

No	Rencana Sub Kegiatan/ Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Realisasi Output	Belanja	Outcome
	1. Rehabilitasi IPLT			Rp 6.840.000.000	
11.	1 02 02 2.01 13 Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan				
	1. Pembangunan IPAL			Rp 700.000.000	
12.	1.02.02.2.02.17 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan				
	1) Desa STBM yang terverifikasi			Rp 137.750.000	
13.	1 02 05 2.01 01 Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat			Rp 182.000.000	
14.	1 02 05 2.03 01 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)			Rp 65.000.000	
	Total			Rp 39.266.947.500	

B.2. Formulir Capaian Strategi Persampahan

Formulir capaian kegiatan sektor persampahan yang digunakan sebagai alat dalam monitoring dan evaluasi diuraikan sebagai berikut.

Formulir Capaian Kegiatan Persampahan Tahun 2023

No	Rencana Sub Kegiatan/ Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Realisasi Output	Belanja	Outcome
1.	1 03 04 2.01 03 Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS				
	1) Pembangunan Bank Sampah			Rp 1.050.000.000	
	C.1 PEMBANGUNAN TPS C.1.1. BERBASIS MASYARAKAT 1. Pembangunan TPS 3R - Berbasis Masyarakat				
	(1). Pemicuan			Rp 300.000.000	
	(2). Pembebasan Lahan			Rp 1.200.000.000	
	(3). Pembangunan TPS 3R - Pembentukan KSM TPS 3R - Persiapan kontribusi masyarakat - Pelatihan manajerial, administrasi dan keuangan - Penyusunan aturan lokal untuk Pengelolaan TPS 3R			Rp 6.000.000.000	
	(4). Operasi dan Pemeliharaan TPS 3R			Rp 260.000.000	
	(5). Pemantauan dan Evaluasi			Rp 150.000.000	
2.	1 03 04 2.01 06 Penyediaan Sarana Dan Prasarana Persampahan				
	B. Pengelolaan Sampah Dari Sumbernya B.2 Kendaraan Pengangkut Sampah				
	(1). Pengadaan Gerobak Sampah			Rp 100.000.000	
	(2). Pengadaan Gerobak Sampah bermotor			Rp 55.000.000	
	(3). Pengadaan Mobil Pick Up Sampah			Rp 20.000.000	
	D.3. Rehabilitasi / Peningkatan TPA				
	1) Operasi dan Pemeliharaan TPA dan fasilitasnya			Rp 100.000.000	
	2) Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan TPA/Unit Kerja TPA			Rp 100.000.000	
	3) Pelatihan Pengelolaan TPA			Rp 100.000.000	
	4) Penyuluhan dan Bimbingan kepada masyarakat disekitar TPA			Rp 100.000.000	
	5) Operasi dan Pemeliharaan TPA Regional dan Fasilitasnya			Rp 100.000.000	
	6) Pemantauan dan Evaluasi TPA/TPA Regional pada kondisi/tahap Operasi			Rp 100.000.000	

No	Rencana Sub Kegiatan/ Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Realisasi Output	Belanja	Outcome
3.	1.03.04.2.01.07 Pembinaan Teknik Pengelolaan Persampahan				
	(1). Peningkatan kapasitas SDM pengelola persampahan			Rp 50.000.000	
	(2). Bimbingan teknis pengelolaan persampahan			Rp 50.000.000	
4.	1.03.04.2.01.08 Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/ TPS3R/TPS				
	1) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan			Rp 50.000.000	
5.	2 11 08 2.01 01 Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan			Rp 50.000.000	
6.	2 11 08 2.01 02 Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup			Rp 50.000.000	
7.	2 11 11 2.01 02 Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali				
	1) Sosialisasi program desa merdeka sampah			Rp 10.000.000	
	2) Perencanaan TPS3R			Rp 100.000.000	
	3) Pembentukan Bank Sampah				
	- Sosialisasi pembentukan			Rp 50.000.000	
	- Prasarana dan Sarana			Rp 300.000.000	
	4) Fasilitasi Kemitraan antara KSM/Pengelola Bank Sampah/TPS3R dengan Swasta				
	- Workshop kemitraan antara KSM/Pengelola Bank Sampah/TPS3R dengan swasta			Rp 100.000.000	
	- Pameran dan pemasaran hasil daur ulang sampah melalui BUMDES dan Bank Sampah			Rp 100.000.000	
8.	2 11 11 2.01 03 Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA / TPST/ SPA Kabupaten/ Kota				
	1) Operasional Pengelolaan TPA Penujah			Rp 1.325.000.000	
	2) Perencanaan TPST			Rp 100.000.000	
9.	2 11 11 2.01 04 Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan				
	1) Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan Sampah			Rp 350.000.000	
	2) Optimalisasi TPS3R			Rp 250.000.000	
	- Sosialisasi tingkat desa				
	- Optimalisasi/ Pembentukan lembaga Pengelola (KSM) dengan SK Kepala Desa				
	- Pelatihan lembaga pengelola (KSM) melalui Dana Desa				
	- Penyusunan aturan lokal (Perdes)				
	- Alokasi Dana Desa untuk Operasi dan Pemeliharaan TPS3R				
	3) Optimalisasi Bank Sampah			Rp 250.000.000	
	- Sosialisasi tingkat desa				
	- Optimalisasi/ Pembentukan				

No	Rencana Sub Kegiatan/ Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Realisasi Output	Belanja	Outcome
	lembaga Pengelola (KSM) dengan SK Kepala Desa - Pelatihan lembaga pengelola (KSM) melalui Dana Desa - Penyusunan aturan lokal (Perdes) - Alokasi Dana Desa untuk Operasi dan Pemeliharaan TPS3R				
10.	2 11 11 2.01 05 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan				
	1) Pengadaan Kontainer Sampah			Rp 300.000.000	
	2) Pengadaan Tong Sampah			Rp 100.000.000	
	3) Pengadaan Komposter			Rp 50.000.000	
11.	2 11 11 2.01 06 Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan				
	1) Kajian Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan			Rp 50.000.000	
12.	2 11 11 2.01 07 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota				
	1) Sarana dan Prasarana TPST			Rp 6.000.000.000	
	2) Tanah Urug TPA			Rp 200.000.000	
	3) Pengadaan Truk Amroll			Rp 550.000.000	
	4) Pengadaan Dump Truk			Rp 500.000.000	
	5) Pembangunan Jembatan Timbang			Rp 250.000.000	
13.	2 11 11 2.02 01 Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik			Rp 50.000.000	
14.	2 11 11 2.03 01 Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah			Rp 25.000.000	
15.	2 11 11 2.03 02 Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah			Rp 25.000.000	
16.	2 11 11 2.03 03 Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah				
	1) Pembinaan dan Evaluasi Pengelola Sampah pihak swasta			Rp 25.000.000	
	2) Pemberian Intensif dan disintensif kepada masyarakat/organisasi/komunitas yang telah melaksanakan pengelolaan persampahan yang baik dan benar			Rp 25.000.000	
	Total			Rp 21.070.000.000	

B.3. Formulir Capaian Strategi Drainase Lingkungan

Formulir capaian kegiatan sektor drainase lingkungan yang digunakan sebagai alat dalam monitoring dan evaluasi diuraikan sebagai berikut.

Formulir Capaian Kegiatan Drainase Lingkungan Tahun 2023

No	Rencana Sub Kegiatan/ Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Realisasi Output	Belanja	Outcome
1.	1 03 06 2.01 01 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan				
	1) DED perencanaan pembangunan saluran drainase			Rp 11.160.500.000	
2.	1 03 06 2.01 05				

No	Rencana Sub Kegiatan/ Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Realisasi Output	Belanja	Outcome
	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan				
	1) Pembangunan saluran drainase				
3.	1 03 06 2.01 06 Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan				
4.	1 03 06 2.01 07 Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan				
	1) Pemeliharaan saluran drainase				
5.	1 03 06 2.01 06 Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan			Rp 100.000.000	
6.	1 03 06 2.01 09 Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase			Rp 84.000.000	
7.	1 03 06 2.01 12 Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan			Rp 450.000.000	
8.	1 03 06 2.01 15 Penyediaan Sarana Sistem Drainase Lingkungan			Rp 100.000.000	
	Total			Rp 11.894.500.000	

Lampiran 1 : Ringkasan Eksekutif EHRA

RINGKASAN EKSEKUTIF KAJIAN EHRA

EHRA (Environmental Health Risk Assessment) adalah studi untuk memahami kondisi fasilitas sanitasi dan perilaku-perilaku yang memiliki resiko pada kesehatan warga. Fasilitas sanitasi yang diteliti mencakup sumber air minum, layanan pembuangan sampah, jamban dan saluran pembuangan air limbah. Pada aspek perilaku dipelajari hal-hal yang terkait dengan higienitas dan sanitasi, antara lain cuci tangan pakai sabun, buang air besar, pembuangan kotoran anak, dan pemilahan sampah. Pada penyusunan Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA) Kabupaten Tegal ini, masyarakat menjadi sumber dalam memberikan informasi terkait kondisi lingkungannya melalui wawancara dan koesioner oleh enumerator dan supervisor.

Dalam menentukan jumlah responden per RT pada area studi dilakukan dengan cara random sampling. Ukuran populasi di wilayah Kabupaten Tegal sebesar 538.085 rumah tangga, sehingga didapat ukuran sampel minimal adalah sebanyak 1.612 rumah tangga atau KK. Berdasarkan standar minimal jumlah responden maka Studi EHRA tahun 2022 yang dilaksanakan di wilayah Kabupaten Tegal mengambil responden sebanyak 1.740 dengan jumlah tiap desa sebanyak 60 responden/KK yang meliputi 29 desa. Responden dalam studi EHRA adalah ibu atau perempuan yang telah menikah atau cerai atau janda yang berusia 18–65 tahun dan kepala keluarga. Batas usia, khususnya batas-atas diperlakukan secara fleksibel. Penilaian kader sebagai enumerator banyak menentukan. Bila usia calon responden sedikit melebihi batas-atas (65 tahun), namun responden terlihat dan terdengar masih cakap untuk merespon pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara, maka calon responden itu dipertimbangkan masuk dalam daftar prioritas responden. Sebaliknya, meskipun usia responden belum mencapai 55 tahun, namun bila performa komunikasinya kurang memadai, maka ibu itu dapat dikeluarkan dari daftar calon responden.

Pada penentuan target area survei dilakukan berdasarkan kondisi geografi dan demografi melalui proses yang dinamakan Stratifikasi. Penetapan strata dapat memberikan indikasi awal strata/tingkatan risiko kesehatan lingkungan Desa/Kelurahan sehingga bisa dipakai sebagai sarana advokasi kepada para pemangku kepentingan di kecamatan agar lebih memperhatikan Desa/Kelurahan yang mempunyai strata risiko kesehatan lingkungan yang tinggi. Penetapan Strata dilakukan berdasarkan 4 (empat) kriteria utama yaitu kepadatan penduduk, angka kemiskinan, daerah/wilayah yang dialiri sungai/saluran drainase/ saluran irigasi serta daerah yang terkena banjir dan dinilai mengganggu ketentraman.

Klastering pada tingkat desa/kelurahan, dilakukan oleh Pokja Kabupaten Tegal bersama petugas kecamatan atau oleh petugas kecamatan. Berdasarkan ke empat kriteria klastering untuk menunjukkan indikasi awal lingkungan berisiko pada desa/ kelurahan. Klastering tingkat desa/kelurahan dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan yang ada di wilayah Kabupaten Tegal dan dari hasil klastering diperoleh jumlah total kecamatan terpilih sebanyak 18 kecamatan dan desa terpilih sebanyak 29 desa dengan rincian jumlah kecamatan dan desa terpilih sesuai klaster yaitu klaster 0 (kecamatan terpilih berjumlah 5, desa terpilih berjumlah 5), klaster 1 (kecamatan terpilih berjumlah 6, desa terpilih berjumlah 9), klaster 2 (kecamatan terpilih berjumlah 8, desa terpilih berjumlah 9), klaster 3 (kecamatan terpilih berjumlah 5, desa terpilih berjumlah 5), klaster 4 (kecamatan terpilih berjumlah 1, desa terpilih berjumlah 1).

Hasil analisis mengenai Indeks Risiko Sanitasi di Kabupaten Tegal dibentuk berdasarkan kondisi sumber air, air limbah domestik, persampahan, genangan air serta perilaku hidup bersih dan sehat sebagai berikut :

1. Sumber Air, meliputi 3 variabel penilaian didapatkan dari sumber air terlindungi yang tercemar, sumber air tidak terlindungi yang tidak aman serta pernah mengalami kelangkaan air. Sumber air tidak terlindungi mempunyai IRS lebih tinggi dari sumber air terlindungi yaitu dimana sumber air tidak terlindungi yang tidak aman sebesar 4,20% dan sumber air yang terlindungi tapi tercemar sebesar 2,36%. Hal ini membuktikan risiko tercemar akan lebih tinggi terjadi pada sumber air yang tidak terlindungi dibanding sumber air yang terlindungi, sedangkan risiko sanitasi sumber air yang diakibatkan oleh kelangkaan air yang pernah dialami pada masyarakat sebesar 9,77%.

2. Persampahan, meliputi 4 jenis variabel yang terdiri dari pengelolaan sampah, pengangkutan sampah, ketepatan waktu pengangkutan sampah dan pengolahan sampah setempat. Berdasarkan analisa risiko ketiadaan pengelolaan sampah setempat menduduki posisi IRS tertinggi yaitu 73,91%, dan variabel selanjutnya adalah ketidaktepatan waktu pengangkutan sampah 55,98%, frekuensi pengangkutan sampah yang tidak menentu 48,62% dan terakhir tidak adanya pengelolaan sampah 46,37%.
3. Air Limbah Domestik, meliputi 3 (tiga) katagori yaitu tangki septik suspek aman, pencemaran tangki septik dan pencemaran oleh SPAL. Risiko sanitasi akibat air limbah di masyarakat Kabupaten Tegal masuk dalam katagori tidak aman yang berasal dari tangki septik tidak aman (74,37%), pencemaran karena pembuangan isi tangki septik tidak aman (91,09%) serta pencemaran karena SPAL yang tidak aman (76,38%).
4. Banjir/genangan Air, meliputi 2 (dua) katagori yaitu ada genangan dan tidak ada genangan, dan pada masyarakat Kabupaten Tegal risiko yang ditimbulkan dari genangan air adalah sebesar 12,5%.
5. Perilaku Higiene dan Sanitasi, meliputi 5 pilar STBM dengan hasil tiap pilarnya secara berurutan dari terbesar ke terkecil yang berisiko adalah perilaku rumah tangga terkait pengelolaan sampah rumah tangga belum dikelola (100%), limbah cair rumah tangga belum dikelola (93,45%), perilaku CTPS yang tidak aman (46,21%), pengelolaan makanan dan minuman belum dikelola 2,7% dan terakhir adalah perilaku BABS tidak di jamban sehat (1,38%).

Hasil Indeks Resiko Sanitasi pada masing-masing kelurahan di Kabupaten Tegal untuk katagori 5 (lima) strata diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Kluster 0 :
Risiko sanitasi dari terbesar sampai terkecil di kluster 0 adalah air limbah domestik (88%), persampahan (27%), perilaku STBM 5 pilar (50%), sumber air (4)% dan genangan air (3%).
- b. Kluster 1 :
Risiko sanitasi dari terbesar sampai terkecil di kluster 1 adalah air limbah domestik (81%), persampahan (64%), perilaku STBM 5 pilar (51%), genangan air (8%) dan sumber air (5%).
- c. Kluster 2 :
Risiko sanitasi dari terbesar sampai terkecil di kluster 2 adalah air limbah domestik (81%), persampahan (63%), perilaku STBM 5 pilar (50%), genangan air (14%) dan sumber air (10%).
- d. Kluster 3 :
Risiko sanitasi dari terbesar sampai terkecil di kluster 3 adalah air limbah domestik (70%), persampahan (54%), perilaku STBM 5 pilar (43%), genangan air (22%) dan sumber air (7%).
- e. Kluster 4 :
Risiko sanitasi dari terbesar sampai terkecil di kluster 4 adalah air limbah domestik (92%), persampahan (88%), perilaku STBM 5 pilar (47%), genangan air (37%) dan sumber air (5%).

Berdasarkan penilaian Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Strata Kabupaten Tegal dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Tegal masuk dalam risiko sanitasi katagori tinggi. Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Desa Kabupaten Tegal dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kategori risiko sangat tinggi :
Desa Tembok Banjaran, Cintamanik, Jatibogor, Jatimulya dan Kendayakan
- b. Kategori risiko tinggi :
Desa Cilongok, Bojong, Ketanggungan, Kalisoka, Cerih, Slarang Kidul, Wanasari, Pesarean dan Mangunsaren
- c. Kategori risiko sedang :
Desa Sesepan, Kajenengan, Mejasem Barat, Timbangreja, kalialak, Curug, Kalisapu, Pekiringan, dan Wangandawa.
- d. Kategori kurang berisiko :
Desa Sumingkir, Kepunduhan dan Mindaka.

Lampiran 2 : Ringkasan Eksekutif Kajian Keuangan Daerah Dan Perekonomian Daerah (M1-2)

TABEL 1 REKAP REALISASI APBD KABUPATEN TEGAL TAHUN 2017-2021 (DALAM JUTA RUPIAH)

	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata Pertumbuhan
I	PENDAPATAN						
I.A	PENDAPATAN ASLI DAERAH	375.531	372.283	416.868	439.932	591.004	13%
1	Pajak Daerah	96.425	107.035	104.828	125.236	143.618	
2	Retribusi Daerah	20.047	17.834	26.169	19.291	20.912	
3	Hasil Pengelolaan Daerah yang Dipisahkan	25.475	12.577	15.355	14.185	15.417	
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	233.584	234.836	270.516	281.220	411.058	
		-	-	-	-	-	
I.B	PENDAPATAN TRANSFER	1.921.569	2.008.587	1.847.513	1.697.876	2.117.375	
1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.505.672	1.513.203	1.629.810	1.477.715	1.533.599	
	Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil (DHB) Pajak	29.750	21.232	23.663	24.616	39.660	
	Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil (DHB) SDA	8.610	8.189	2.880	11.671	3.231	
	Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum (DAU)	1.141.688	1.144.494	1.198.562	1.086.704	1.077.040	
	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	325.624	339.288	404.705	64.754	125.815	
	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	-	-	-	289.969	287.854	
		-	-	-	-	-	
2	Transfer Pemerinta Pusat Lainnya	234.026	317.703	-	64.411	378.197	
	Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	-	64.411	18.743	
	Dana Desa	-	-	-	-	359.454	
	Dana Penyesuaian	234.026	317.703	-	-	-	
		-	-	-	-	-	
3	Transfer Pemerintah Provinsi	181.860	178.077	217.703	155.749	205.580	
	Pendapatan Bagi Hasil	164.212	167.208	191.497	151.186	186.620	
	Bantuan Keuangan	17.649	10.869	26.207	4.563	18.959	
		-	-	-	-	-	
I.C	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	153.667	143.497	529.382	513.965	154.180	
	Pendapatan Hibah	153.667	143.497	143.865	155.653	5.539	
	Pendapatan Dana darurat	-	-	-	-	-	
	Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan	-	-	385.517	358.312	148.641	
	JUMLAH PENDAPATAN	2.450.767	2.524.366	2.793.763	2.651.772	2.862.559	
		-	-	-	-	-	
II	BELANJA	2.056.964	2.127.373	2.866.763	2.010.869	2.285.152	5%
II.A	BELANJA OPERASI	1.611.514	1.705.254	2.378.982	1.683.574	1.905.870	
1	Belanja Pegawai	1.062.190	1.108.018	1.184.948	1.068.551	1.072.594	
2	Belanja Barang dan Jasa	477.065	484.445	626.634	571.116	763.649	
3	Belanja Bunga	-	-	-	-	-	
4	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	
5	Belanja Hibah	55.421	92.526	35.158	38.230	66.338	
6	Belanja Bantuan Sosial	16.837	20.264	22.826	5.676	3.289	

	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata Pertumbuhan
7	Belanja Bagi Hasil	-	-	10.030	-	-	
8	Belanja Bantuan Keuangan	-	-	499.386	-	-	
		-	-	-	-	-	
II.B	BELANJA MODAL	437.759	417.983	481.781	248.978	368.877	
1	Belanja Tanah	9.083	3.148	-	255	385	
2	Belanja peralatan dan Mesin	81.345	96.725	-	66.491	94.950	
3	Belanja Gedung dan Bangunan	98.543	109.979	-	68.664	128.623	
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	244.258	206.619	-	100.237	143.805	
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	4.531	1.513	-	13.330	1.418	
6	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	
II.C	BELANJA TIDAK TERDUGA	7.692	4.136	6.000	78.317	10.404	
	Belanja Tidak terduga	7.692	4.136	6.000	78.317	10.404	
		-	-	-	-	-	
III	TRANSFER	396.040	448.248	-	494.617	491.512	
III.A	TRANSFER BAGI HASIL KE DESA	9.980	9.012	-	10.152	11.826	
1	Bagi Hasil Pajak	7.799	7.385	-	8.606	11.826	
2	Bagi Hasil Pendapatan lainnya	2.181	1.627	-	1.545	-	
III. B	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	386.060	439.235	-	484.520	479.686	
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	385.060	438.166	-	483.312	479.686	
2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.000	1.069	-	1.208	-	
		-	-	-	-	-	
	SURPLUS/ (DEFISIT)	(2.238)	(51.255)	(73.000)	146.232	85.895	

Sumber: Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2017-2021

TABEL 2 REKAP REALISASI OPD KABUPATEN TEGAL TAHUN 2017-2021

No	OPD	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	DPUPR	-	-	-	-	384.334.700,00	0%
1.a	Investasi	-	-	-	-	-	
1.b	Operasional/pemeliharaan (OM)	-	-	-	-	384.334.700,00	
2	DLH	8.250.800.000,00	8.650.000.000,00	8.675.000.000,00	9.286.974.000,00	9.025.679.900,00	2%
2.a	Investasi	-	-	-	-	-	
2.b	Operasional/pemeliharaan (OM)	8.250.800.000,00	8.650.000.000,00	8.675.000.000,00	9.286.974.000,00	9.025.679.900,00	
3	Disperkim	300.000.000,00	75.000.000,00	-	80.320.000,00	-	-69%
3.a	Investasi	-	-	-	-	-	
3.b	Operasional/pemeliharaan (OM)	300.000.000,00	75.000.000,00	-	80.320.000,00	-	
4	Bappeda	78.092.000,00	250.000.000,00	302.717.000,00	285.764.000,00	666.000.000,00	0%
4.a	Investasi	-	-	-	-	-	
4.b	Operasional/pemeliharaan (OM)	78.092.000,00	250.000.000,00	302.717.000,00	285.764.000,00	666.000.000,00	
5	Belanja Sanitasi	8.628.892.000,00	8.975.000.000,00	8.977.717.000,00	9.653.058.000,00	10.076.014.600,00	4%
6	Pendanaan investasi sanitasi Total	-	-	-	-	-	0%
7	Pendanaan OM	8.628.892.000,00	8.975.000.000,00	8.977.717.000,00	9.653.058.000,00	10.076.014.600,00	4%
8	Belanja Langsung	2.789.114.512,00	2.866.763.483,00	2.891.805.253,00	2.894.606.723,00	2.869.008.063,00	1%
9	Proporsi Belanja Sanitasi - Belanja langsung	309%	313%	310%	333%	351%	3%
10	Proporsi investasi sanitasi-Total belanja sanitasi	0%	0%	0%	0%	0%	0%
11	Proporsi OM sanitasi-Total belanja sanitasi	100%	100%	100%	100%	100%	0%

Sumber: Bappeda Litbang Kabupaten Tegal, 2022

TABEL 3 PERHITUNGAN PERTUMBUHAN PENDANAAN SANITASI OLEH APBD KABUPATEN TEGAL TAHUN 2017-2021

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan %
		2018 x 1,000	2019 x 1,000	2020 x 1,000	2021 x 1,000	2022 x 1,000	
1	Belanja Sanitasi (1.1+1.2+1.3+1.4)	17.351.305,00	16.862.587,00	17.690.003,00	24.160.165,00	28.992.277,00	15%
1.1	Air Limbah Domestik	11.020.000,00	10.531.282,00	11.358.698,00	17.828.860,00	19.080.972,00	16%
1.2	Sampah rumah tangga	6.331.305,00	6.331.305,00	6.331.305,00	6.331.305,00	9.911.305,00	14%
1.3	Drainase lingkungan	-	-	-	-	-	0%
2	Dana Alokasi Khusus (2.1+2.2+2.3)	1.020.000,00	531.282,00	1.358.698,00	7.828.860,00	9.360.972,00	151%
2.1	DAK Sanitasi	1.020.000,00	531.282,00	-	4.869.599,00	4.205.972,00	-3,41%
2.2	DAK Lingkungan Hidup	-	-	-	-	3.580.000,00	#DIV/0!
2.3	DAK Perumahan dan Permukiman	-	-	1.358.698,00	2.959.261,00	1.575.000,00	0,0%
3	Pinjaman/Hibah untuk Sanitasi	-	-	-	-	3.300.000	0%
	Belanja APBD murni untuk Sanitasi (1-2-3)	16.331.305,00	16.331.305,00	16.331.305,00	16.331.305,00	16.331.305,00	0%
	Total Belanja	2.789.114.512,00	2.866.763.483,00	2.891.805.253,00	2.894.606.723,00	2.869.008.063,00	0,72%
	% APBD murni terhadap Belanja	0,59%	0,57%	0,56%	0,56%	0,57%	0,57%

Sumber: Perda APBD Kabupaten Tegal Tahun 2018-2022, Bappedalitbang dan Hasil Olahan 2022

TABEL 4 APBD MURNI TERHADAP BELANJA LANGSUNG KABUPATEN TEGAL TAHUN 2017-2021

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	Total Belanja Sanitasi Kabupaten	*)	2.789.114.512.000	2.866.763.483.000	2.891.805.253.000	2.894.606.723.000	2.860.572.492.750
2	Jumlah Penduduk	1.433.515	1.437.225	1.573.087	1.596.996	1.608.611	1.529.887
	Belanja Sanitasi Perkapita (1/2)	*)	1.940.625	1.822.381	1.810.778	1.799.445	1.869.794

Sumber: Perda APBD Kabupaten Tegal Tahun 2018-2022, Bappedalitbang dan Hasil Olahan 2022

Keterangan : *) Data belum tersedia

TABEL 5 REALISASI DAN POTENSI RETRIBUSI SANITASI PER KAPITA

No	OPD	Retribusi Sanitasi					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	Retribusi Air Limbah						
1.a	Realisasi Retribusi	22.400.000	51.600.000	*)	33.000.000	28.400.000	33.850.000
1.b	Potensi Retribusi	51.520.000	170.280.000	*)	141.900.000	150.520.000	128.555.000
2	Retribusi Sampah						
2.a	Realisasi Retribusi	1.232.392.000	1.803.798.750	*)	2.866.390.250	3.794.854.900	2.424.358.975
2.b	Potensi Retribusi	1.971.827.200	4.689.876.750	*)	10.319.004.900	17.456.332.540	8.609.260.348
3	Retribusi Drainase						
3.a	Realisasi Retribusi	-	-	*)	-	-	-
3.b	Potensi Retribusi	-	-	*)	-	-	-
4	Total Realisasi Retribusi Sanitasi	1.254.792.000	1.855.398.750	*)	2.899.390.250	3.823.254.900	2.458.208.975
5	Total Potensi Sanitasi	2.023.347.200	4.860.156.750	*)	10.460.904.900	17.606.852.540	8.737.815.348
6	Proporsi Total Realisasi - Potensi Retribusi Sanitasi	62%	38%	*)	28%	22%	28%

Sumber: Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2017-2021

Keterangan : *) Data belum tersedia

TABEL 6 PETA PEREKONOMIAN LANGSUNG KABUPATEN TEGAL TAHUN 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PDRB Harga Konstan (Struktur Perekonomian) (Rp. juta)	22.322,10	23.552,55	24.861,50	24.492,67	25.402,91
2	Pendapatan Perkapita Kabupaten	15.571,58	16.387,52	17.343,65	15.371,71	15.791,83
3	Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,74%	5,24%	5,83%	-11,37%	2,73%

Sumber: PDRB Kabupaten Tegal Tahun 2017-2021, BPS Kabupaten Tegal

Lampiran 4 : Lembar Kerja Analisis Area Berisiko Berdasarkan Instrumen SSK

Data Sekunder Indeks Risiko Sanitasi - EHRA Persepsi SKPD	Pembobotan EXPOSURE (%)		
	Air Limbah	Sampah	Drainase
	30%	30%	30%
	60%	60%	60%
	10%	10%	

Jumlah Penduduk Kepadatan Penduduk Angka Kemiskinan Fungsi Urban - Urban/rural	Pembobotan IMPACT (%)		
	5%		
	30%		
	40%		
	25%		

Kode BPS Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/ Desa	Nama Kelurahan/ Desa	IRS-EHRA			Dinkes		DPUPR		Disperkim		DLH		Bappeda Litbang			Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)						
				Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air tingkat rumah tangga	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase			
33280100	MARGASARI	3328010001	PRUPUK SELATAN	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280100	MARGASARI	3328010002	PRUPUK UTARA	0	32	45	88	10	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2,0	1,0	2,0
33280100	MARGASARI	3328010003	KALIGAYAM	50	30	42	58	15	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	1,0	
33280100	MARGASARI	3328010004	WANASARI	5	88	48	86	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0	
33280100	MARGASARI	3328010005	DANARAJA	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280100	MARGASARI	3328010006	JEMBAYAT	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280100	MARGASARI	3328010007	MARGASARI	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280100	MARGASARI	3328010008	DUKUH TENGAH	50	30	42	58	15	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	1,0
33280100	MARGASARI	3328010009	PAKULAUT	50	30	42	58	15	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0	
33280100	MARGASARI	3328010010	MARGAAYU	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	2,0	
33280100	MARGASARI	3328010011	KALISALAK	13	26	54	87	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280100	MARGASARI	3328010012	KARANGDAWA	0	32	45	88	10	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4,0	4,0	4,0	
33280100	MARGASARI	3328010013	JATILABA	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0	
33280200	BUMIJAWA	3328020001	CEMPAKA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	4,0	4,0	4,0	
33280200	BUMIJAWA	3328020002	CINTAMANIK	2	95	58	78	32	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4,0	4,0	4,0	
33280200	BUMIJAWA	3328020003	DUKUH BENDA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280200	BUMIJAWA	3328020004	SIGEDONG	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1,0	1,0	2,0	

Kode BPS Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/ Desa	Nama Kelurahan/ Desa	IRS-EHRA					Dinkes		DPUPR		Disperkim		DLH		Bappeda Litbang		Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)						
				Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air tingkat rumah tangga	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase				
33280200	BUMIJAWA	3328020005	GUCI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2,0	1,0	3,0	
33280200	BUMIJAWA	3328020006	BATUMIRAH	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280200	BUMIJAWA	3328020007	BEGAWAT	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33280200	BUMIJAWA	3328020008	GUNUNG AGUNG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280200	BUMIJAWA	3328020009	JEJEG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280200	BUMIJAWA	3328020010	MUNCANGLARANG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280200	BUMIJAWA	3328020011	BUMIJAWA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4,0	4,0	4,0
33280200	BUMIJAWA	3328020012	TRAJU	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280200	BUMIJAWA	3328020013	PAGERKASIH	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280200	BUMIJAWA	3328020014	CAWITALI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280200	BUMIJAWA	3328020015	CARUL	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280200	BUMIJAWA	3328020016	SUMBAGA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3,0	3,0	4,0
33280200	BUMIJAWA	3328020017	SOKATENGAH	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280200	BUMIJAWA	3328020018	SOKASARI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280300	BOJONG	3328030001	REMBUL	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4,0	4,0	4,0
33280300	BOJONG	3328030002	DUKUHTENGAH	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280300	BOJONG	3328030003	KEDAWUNG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280300	BOJONG	3328030004	SUNIARSIH	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280300	BOJONG	3328030005	KARANGMULYO	0	32	45	88	10	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	3,0	2,0
33280300	BOJONG	3328030006	TUWEL	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280300	BOJONG	3328030007	BOJONG	22	26	52	91	20	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4,0	4,0	4,0
33280300	BOJONG	3328030008	BUNIWAH	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33280300	BOJONG	3328030009	LENGKONG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280300	BOJONG	3328030010	BATUNYANA	0	22	45	58	8	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280300	BOJONG	3328030011	SANGKANAYU	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	1,0
33280300	BOJONG	3328030012	GUNUNGJATI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280300	BOJONG	3328030013	PUCANGLUWUK	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280300	BOJONG	3328030014	KAJENENGAN	0	88	28	75	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	2,0	1,0
33280300	BOJONG	3328030015	KALIJAMBU	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280300	BOJONG	3328030016	DANASARI	0	32	45	88	10	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	1,0
33280300	BOJONG	3328030017	CIKURA	0	32	45	88	10	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280400	BALAPULANG	3328040001	CENGGINI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0

Kode BPS Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/ Desa	Nama Kelurahan/ Desa	IRS-EHRA					Dinkes		DPUPR		Disperkim		DLH		Bappeda Litbang		Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)					
				Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air tingkat rumah tangga	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase			
33280400	BALAPULANG	3328040002	BUKATEJA	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280400	BALAPULANG	3328040003	KALIBAKUNG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280400	BALAPULANG	3328040004	KARANGJAMBU	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33280400	BALAPULANG	3328040005	CILONGOK	3	79	58	83	5	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0	
33280400	BALAPULANG	3328040006	TEMBONGWAH	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280400	BALAPULANG	3328040007	DANAREJA	25	90	52	73	9	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280400	BALAPULANG	3328040008	SANGKANJAYA	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	1,0	
33280400	BALAPULANG	3328040009	DANAWARIH	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280400	BALAPULANG	3328040010	PAGERWANGI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280400	BALAPULANG	3328040011	HARJOWINANGUN	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280400	BALAPULANG	3328040012	BATUAGUNG	0	32	45	88	10	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280400	BALAPULANG	3328040013	KALIWUNGU	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280400	BALAPULANG	3328040014	BANJAR ANYAR	0	32	45	88	10	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280400	BALAPULANG	3328040015	SESEPAN	0	32	45	88	10	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	1,0
33280400	BALAPULANG	3328040016	WRINGIN JENGGOT	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280400	BALAPULANG	3328040017	PAMIRITAN	0	32	45	88	10	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280400	BALAPULANG	3328040018	BALAPULANG WETAN	25	90	52	73	9	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280400	BALAPULANG	3328040019	BALAPULANG KULON	0	32	45	88	10	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280400	BALAPULANG	3328040020	CIBUNAR	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280500	PAGERBARANG	3328050001	SRENGSENG	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280500	PAGERBARANG	3328050002	RAJEGWESI	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280500	PAGERBARANG	3328050003	SIDO MULYO	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280500	PAGERBARANG	3328050004	MULYO HARJO	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280500	PAGERBARANG	3328050005	SEMBOJA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280500	PAGERBARANG	3328050006	RANDUSARI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280500	PAGERBARANG	3328050007	JATI WANGI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280500	PAGERBARANG	3328050008	PAGERBARANG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280500	PAGERBARANG	3328050009	KARANGANYAR	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280500	PAGERBARANG	3328050010	KERTAHARJA	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280500	PAGERBARANG	3328050011	KEDUNGSUGIH	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0

Kode BPS Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/ Desa	Nama Kelurahan/ Desa	IRS-EHRA					Dinkes		DPUPR		Disperkim		DLH		Bappeda Litbang		Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)				
				Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air tingkat rumah tangga	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase		
33280500	PAGERBARANG	3328050012	SUROKIDUL	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280500	PAGERBARANG	3328050013	PESAREAN	3	88	55	68	6	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280600	LEBAKSIU	3328060001	TIMBANGREJA	18	26	60	76	5	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280600	LEBAKSIU	3328060002	YAMANSARI	0	32	45	88	10	1	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280600	LEBAKSIU	3328060003	LEBAKSIU KIDUL	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280600	LEBAKSIU	3328060004	LEBAKSIU LOR	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280600	LEBAKSIU	3328060005	KAJEN	50	30	42	58	15	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280600	LEBAKSIU	3328060006	DUKUHLO	50	30	42	58	15	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33280600	LEBAKSIU	3328060007	PENDAWA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280600	LEBAKSIU	3328060008	JATIMULYO	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280600	LEBAKSIU	3328060009	LEBAK GOAH	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280600	LEBAKSIU	3328060010	KESUBEN	0	32	45	88	10	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280600	LEBAKSIU	3328060011	BALARADIN	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280600	LEBAKSIU	3328060012	KAMBANGAN	50	30	42	58	15	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280600	LEBAKSIU	3328060013	TEGALANDONG	50	30	42	58	15	1	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2,0	2,0	2,0
33280600	LEBAKSIU	3328060014	DUKUH DAMU	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280600	LEBAKSIU	3328060015	SLARANG KIDUL	3	92	43	78	7	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0
33280700	JATINEGARA	3328070001	KEDUNGWUNGU	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3,0	2,0	4,0
33280700	JATINEGARA	3328070002	MOKAHA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280700	JATINEGARA	3328070003	PENYALAHAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280700	JATINEGARA	3328070004	SITAIL	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280700	JATINEGARA	3328070005	SUMBARANG	0	32	45	88	10	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4,0	3,0	3,0
33280700	JATINEGARA	3328070006	CERIH	0	94	40	81	11	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0
33280700	JATINEGARA	3328070007	GANTUNGAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33280700	JATINEGARA	3328070008	ARGATAWANG	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280700	JATINEGARA	3328070009	PADASARI	0	32	45	88	10	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280700	JATINEGARA	3328070010	CAPAR	50	30	42	58	15	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280700	JATINEGARA	3328070011	LEBAKWANGI	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280700	JATINEGARA	3328070012	DUKUH BANGSA	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280700	JATINEGARA	3328070013	JATINEGARA	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280700	JATINEGARA	3328070014	LUWIJAWA	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280700	JATINEGARA	3328070015	LEMBASARI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0

Kode BPS Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/ Desa	Nama Kelurahan/ Desa	IRS-EHRA					Dinkes		DPUPR		Disperkim		DLH		Bappeda Litbang		Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)					
				Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air tingkat rumah tangga	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase			
33280700	JATINEGARA	3328070016	TAMANSARI	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0	
33280700	JATINEGARA	3328070017	WOTGALIH	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	1,0
33280800	KEDUNG BANTENG	3328080001	PENUJAH	0	32	45	88	10	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	1,0	1,0	1,0
33280800	KEDUNG BANTENG	3328080002	KARANG ANYAR	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280800	KEDUNG BANTENG	3328080003	TONGGARA	0	32	45	88	10	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280800	KEDUNG BANTENG	3328080004	KEDUNGBANTENG	0	32	45	88	10	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	1,0
33280800	KEDUNG BANTENG	3328080005	DUKUJATI WETAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280800	KEDUNG BANTENG	3328080006	SUMINGKIR	0	22	45	58	8	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1,0	1,0	1,0
33280800	KEDUNG BANTENG	3328080007	MARGAMULYA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280800	KEDUNG BANTENG	3328080008	KEBANDINGAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280800	KEDUNG BANTENG	3328080009	KARANGMALANG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4,0	2,0	3,0
33280800	KEDUNG BANTENG	3328080010	SEMEDO	50	30	42	58	15	1	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4,0	2,0	3,0
33280900	PANGKAH	3328090001	PENER	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	3,0	3,0
33280900	PANGKAH	3328090002	DERMASUCI	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280900	PANGKAH	3328090003	DUKUJATI KIDUL	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280900	PANGKAH	3328090004	DEPOK	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280900	PANGKAH	3328090005	PENUSUPAN	0	22	45	58	8	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280900	PANGKAH	3328090006	BOGARES KIDUL	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280900	PANGKAH	3328090007	BOGARES LOR	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280900	PANGKAH	3328090008	PANGKAH	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280900	PANGKAH	3328090009	CURUG	2	19	49	94	4	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280900	PANGKAH	3328090010	DUKUHSEMBUNG	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33280900	PANGKAH	3328090011	KENDALSERUT	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0

Kode BPS Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/ Desa	Nama Kelurahan/ Desa	IRS-EHRA					Dinkes		DPUPR		Disperkim		DLH		Bappeda Litbang		Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)				
				Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air tingkat rumah tangga	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik				Sampah	Drainase Lingkungan		
33280900	PANGKAH	3328090012	GROBOG KULON	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280900	PANGKAH	3328090013	GROBOG WETAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33280900	PANGKAH	3328090014	TALOK	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280900	PANGKAH	3328090015	PAKETIBAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280900	PANGKAH	3328090016	RANCAWIRU	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280900	PANGKAH	3328090017	BALAMOA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280900	PANGKAH	3328090018	DERMASANDI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280900	PANGKAH	3328090019	PURBAYASA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33280900	PANGKAH	3328090020	JENGGAWUR	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280900	PANGKAH	3328090021	KALIKANGKUNG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33280900	PANGKAH	3328090022	PECABEAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33280900	PANGKAH	3328090023	BEDUG	7	46	55	63	4	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	2,0	2,0
33281000	SLAWI	3328100001	KALISAPU	10	33	53	83	6	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4,0	4,0	2,0
33281000	SLAWI	3328100002	DUKUH RINGIN	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281000	SLAWI	3328100003	DUKUH SALAM	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3,0	1,0	2,0
33281000	SLAWI	3328100004	SLAWI KULON	0	32	45	88	10	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4,0	2,0	3,0
33281000	SLAWI	3328100005	SLAWI WETAN	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281000	SLAWI	3328100006	KAGOK	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	2,0	4,0
33281000	SLAWI	3328100007	PROCOT	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281000	SLAWI	3328100008	KUDAILE	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3,0	1,0	2,0
33281000	SLAWI	3328100009	TRAYEMAN	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281000	SLAWI	3328100010	PAKEMBARAN	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281100	DUKUHWARU	3328110001	SLARANG LOR	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33281100	DUKUHWARU	3328110002	SELAPURA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33281100	DUKUHWARU	3328110003	BLUBUK	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281100	DUKUHWARU	3328110004	DUKUHWARU	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281100	DUKUHWARU	3328110005	GUMAYUN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281100	DUKUHWARU	3328110006	KABUNAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281100	DUKUHWARU	3328110007	PEDAGANGAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33281100	DUKUHWARU	3328110008	KALISOKA	3	67	48	92	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0
33281100	DUKUHWARU	3328110009	SINDANG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2,0	1,0	2,0
33281100	DUKUHWARU	3328110010	BULAKPACING	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	1,0

Kode BPS Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/ Desa	Nama Kelurahan/ Desa	IRS-EHRA					Dinkes		DPUPR		Disperkim		DLH		Bappeda Litbang		Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)				
				Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air tingkat rumah tangga	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase		
33281200	ADIWERNA	3328120001	PEDESLOHOR	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281200	ADIWERNA	3328120002	LUMINGSER	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281200	ADIWERNA	3328120003	KEDUNGSUKUN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281200	ADIWERNA	3328120004	PAGIYANTEN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281200	ADIWERNA	3328120005	PENARUKAN	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281200	ADIWERNA	3328120006	HARJOSARI LOR	3	77	60	84	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4,0	4,0	4,0
33281200	ADIWERNA	3328120007	HARJOSARI KIDUL	0	32	45	88	10	1	1	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	3	3	4,0	4,0	4,0
33281200	ADIWERNA	3328120008	TEMBOK LOR	50	30	42	58	15	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2,0	1,0	3,0
33281200	ADIWERNA	3328120009	TEMBOK KIDUL	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2,0	2,0	4,0
33281200	ADIWERNA	3328120010	TEMBOK BANJARAN	65	52	45	79	6	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4,0	4,0	4,0
33281200	ADIWERNA	3328120011	TEMBOK LUWUNG	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0
33281200	ADIWERNA	3328120012	ADIWERNA	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4,0	4,0	3,0
33281200	ADIWERNA	3328120013	KALIMATI	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	2,0	2,0
33281200	ADIWERNA	3328120014	LEMAHDUWUR	50	30	42	58	15	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2,0	1,0	3,0
33281200	ADIWERNA	3328120015	PESAREAN	50	30	42	58	15	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4,0	4,0	4,0
33281200	ADIWERNA	3328120016	UJUNGRUSI	0	32	45	88	10	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281200	ADIWERNA	3328120017	PAGEDANGAN	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281200	ADIWERNA	3328120018	KALIWADAS	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33281200	ADIWERNA	3328120019	PECANGAKAN	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281200	ADIWERNA	3328120020	GUMALAR	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281200	ADIWERNA	3328120021	BERSOLE	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281300	DUKUHTURI	3328130001	KETANGGUNGAN	5	80	40	97	5	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0
33281300	DUKUHTURI	3328130002	PENGARASAN	0	22	45	58	8	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281300	DUKUHTURI	3328130003	KUPU	50	30	42	58	15	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33281300	DUKUHTURI	3328130004	SIDAKATON	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281300	DUKUHTURI	3328130005	SIDAPURNA	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281300	DUKUHTURI	3328130006	DUKUHTURI	50	30	42	58	15	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33281300	DUKUHTURI	3328130007	LAWATAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281300	DUKUHTURI	3328130008	KEPANDEAN	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	1,0
33281300	DUKUHTURI	3328130009	PAGONGAN	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3,0	1,0	1,0
33281300	DUKUHTURI	3328130010	GROGOL	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4,0	4,0	3,0
33281300	DUKUHTURI	3328130011	PEPEDAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4,0	4,0	4,0

Kode BPS Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/ Desa	Nama Kelurahan/ Desa	IRS-EHRA					Dinkes			DPUPR		Disperkim		DLH			Bappeda Litbang			Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)			
				Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air tingkat rumah tangga	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase	
33281300	DUKUHTURI	3328130012	DEBONG WETAN	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	2,0	4,0
33281300	DUKUHTURI	3328130013	PEKAUMAN KULON	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	2,0	3,0
33281300	DUKUHTURI	3328130014	KARANGANYAR	0	32	45	88	10	1	1	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281300	DUKUHTURI	3328130015	BANDASARI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	2,0	4,0
33281300	DUKUHTURI	3328130016	SUTAPRANAN	13	30	33	57	7	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33281300	DUKUHTURI	3328130017	KADEMANGARAN	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33281300	DUKUHTURI	3328130018	PENGABEAN	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3,0	1,0	2,0
33281400	TALANG	3328140001	PEGIRIKAN	0	32	45	88	10	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0	
33281400	TALANG	3328140002	PEKIRINGAN	22	31	58	84	0	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4,0	2,0	4,0	
33281400	TALANG	3328140003	GEMBONG KULON	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33281400	TALANG	3328140004	PASANGAN	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3,0	1,0	2,0	
33281400	TALANG	3328140005	LANGGEN	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	2,0
33281400	TALANG	3328140006	BENGLE	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33281400	TALANG	3328140007	DUKUHMALANG	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281400	TALANG	3328140008	PESAYANGAN	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2,0	1,0	2,0	
33281400	TALANG	3328140009	KAJEN	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3,0	2,0	2,0	
33281400	TALANG	3328140010	KEBASEN	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0	
33281400	TALANG	3328140011	TEGALWANGI	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281400	TALANG	3328140012	TALANG	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3,0	1,0	2,0
33281400	TALANG	3328140013	KALIGAYAM	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	2,0	
33281400	TALANG	3328140014	KALADAWA	0	22	45	58	8	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33281400	TALANG	3328140015	CANGKRING	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281400	TALANG	3328140016	DAWUHAN	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281400	TALANG	3328140017	GETASKEREP	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281400	TALANG	3328140018	PACUL	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281400	TALANG	3328140019	WANGANDAWA	7	30	50	99	5	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150001	JATIRAWA	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281500	TARUB	3328150002	KABUKAN	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150003	SETU	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150004	PURBASANA	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	2,0	1,0
33281500	TARUB	3328150005	KEMANGGUNGAN	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150006	KARANGMANGU	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0

Kode BPS Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/ Desa	Nama Kelurahan/ Desa	IRS-EHRA					Dinkes			DPUPR		Disperkim		DLH			Bappeda Litbang			Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)		
				Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air tingkat rumah tangga	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase	
33281500	TARUB	3328150007	LEBETENG	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150008	BREKAT	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150009	KARANGJATI	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150010	BULAKWARU	0	22	45	58	8	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150011	MINDAKA	7	26	52	77	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2,0	1,0	1,0	
33281500	TARUB	3328150012	TARUB	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150013	KEDUNG BUNGKUS	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150014	KEDOKAN SAYANG	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150015	BUMIHARJA	0	32	45	88	10	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150016	KALIJAMBE	55	50	52	73	19	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281500	TARUB	3328150017	MANGUNSAREN	17	51	46	88	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	1,0	
33281500	TARUB	3328150018	MARGAPADANG	0	32	45	88	10	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150019	KESAMIRAN	0	22	45	58	8	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281500	TARUB	3328150020	KESADIKAN	50	30	42	58	15	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281600	KRAMAT	3328160001	MEJASEM BARAT	50	30	42	58	15	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281600	KRAMAT	3328160002	MEJASEM TIMUR	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160003	DINUK	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160004	JATILAWANG	25	90	52	73	9	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281600	KRAMAT	3328160005	KEMANTRAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4,0	4,0	3,0
33281600	KRAMAT	3328160006	BABAKAN	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160007	KERTAHARJA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160008	KETILENG	0	22	45	58	8	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160009	KEPUNDUHAN	0	27	53	82	0	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160010	BANGUN GALIH	0	22	45	58	8	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160011	TANJUNGHARJA	0	32	45	88	10	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160012	KEMUNING	50	30	42	58	15	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160013	PLUMBUNGAN	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	1,0	
33281600	KRAMAT	3328160014	MARIBAYA	0	32	45	88	10	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160015	KRAMAT	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160016	KERTAYASA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160017	BONGKOK	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0

Kode BPS Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/ Desa	Nama Kelurahan/ Desa	IRS-EHRA					Dinkes			DPUPR		Disperkim		DLH		Bappeda Litbang			Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)			
				Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air tingkat rumah tangga	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Sampah	Drainase Lingkungan	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase
33281600	KRAMAT	3328160018	MUNJUNG AGUNG	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	1,0
33281600	KRAMAT	3328160019	PADAHARJA	25	90	52	73	9	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281600	KRAMAT	3328160020	DAMPYAK	0	32	45	88	10	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1,0	1,0	1,0
33281700	SURADADI	3328170001	KARANGWULUH	25	90	52	73	9	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281700	SURADADI	3328170002	GEMBONGDADI	55	50	52	73	19	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281700	SURADADI	3328170003	KARANGMULYA	0	32	45	88	10	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281700	SURADADI	3328170004	HARJASARI	0	32	45	88	10	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281700	SURADADI	3328170005	KERTASARI	50	30	42	58	15	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0
33281700	SURADADI	3328170006	JATIMULYA	25	90	52	73	9	1	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4,0	4,0	4,0
33281700	SURADADI	3328170007	JATIBOGOR	37	88	47	92	5	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4,0	4,0	4,0
33281700	SURADADI	3328170008	SIDOHARJO	55	50	52	73	19	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	4,0
33281700	SURADADI	3328170009	PURWAHAMBAN	50	30	42	58	15	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1,0	1,0	1,0
33281700	SURADADI	3328170010	SURADADI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4,0	4,0	3,0
33281700	SURADADI	3328170011	BOJONGSANA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2,0	1,0	3,0
33281800	WARUREJA	3328180001	KEDUNGJATI	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281800	WARUREJA	3328180002	SIDOMULYO	0	32	45	88	10	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281800	WARUREJA	3328180003	SIGENTONG	50	30	42	58	15	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	1,0
33281800	WARUREJA	3328180004	KREMAN	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4,0	4,0	3,0
33281800	WARUREJA	3328180005	KENDAYAKAN	22	98	45	86	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2,0	2,0	2,0
33281800	WARUREJA	3328180006	SUKAREJA	50	30	42	58	15	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281800	WARUREJA	3328180007	WARUREJA	50	30	42	58	15	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281800	WARUREJA	3328180008	RANGIMULYA	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,0	1,0	2,0
33281800	WARUREJA	3328180009	BANJARTURI	0	22	45	58	8	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,0	2,0	3,0
33281800	WARUREJA	3328180010	BANJAR AGUNG	50	30	42	58	15	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2,0	1,0	3,0
33281800	WARUREJA	3328180011	KEDUNGKELOR	50	30	42	58	15	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2,0	1,0	3,0
33281800	WARUREJA	3328180012	DEMANGHARJO	50	30	42	58	15	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4,0	4,0	4,0

Lampiran 5 : Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan (M 2-2)

1. Program dan Kegiatan

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
REKAPITULASI

Kab. / Kota : Kab. Tegal
Provinsi : Jawa Tengah
Tahun : 2022

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A.	AIR LIMBAH																							
1 03 05	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																							
1 03 05 1.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional																							
1 03 05 1.01 02	02 Pemicuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pembinaan Penyediaan Prasarana Cubluk		1.679.267	Kab. Tegal	Rumah tangga	181.421	181.421	209.908	209.908	209.908	992.566	1.178	1.295	1.295	1.295	1.295	6.360		6.360					6.360
1 03 05 1.01 03	03 Penyediaan Tangki Septik		5.740	144 desa	Unit	285	285	285	285	285	1.425	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	14.250		14.250					14.250
1 03 05 1.01 10	10 Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																							
	1. Bantuan Jambanisasi		5.740	144 desa	Unit	285	285	285	285	285	1.425	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	14.250		14.250					14.250
1 03 05 1.01 12	12 Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik																							
	1. Pelatihan KPP Air Limbah	2023: Kec. Slawi (Kudaile), Adiwerna (Tembok Kidul, Tembok Banjaran, Kalimati), Kec. Pagerbarang (Surokidul), Kec. Lebaksiu (Kesuben, Kambangan), Kec. Kedung Banteng (Karang Anyar, Kebandingan), Kec. Pangkah (Pener, Depok), Kec. Margasari (Jembayat, Dukuh Tengah) 2024: Kec. Dukuhturi (Pagongan, Grogol, Pepedan), Kec.	29.256	60 desa	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	88	88	88	88	88	438		438					438

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
		Slawi (Kagok, Trayeman, Pakembaran), Kec. Dukuhwaru (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul, Tembok Lor), Kec. Pangkah (Rancawiru, Dermasandi) 2025: Kec. Dukuhturi (Debong Wetan, Pekauman Kulon, Karanganyar), Kec. Dukuhturi (Pengarasan, Kepandean, Kademangaran), Kec. Talang (Gembong Kulon, Langgen, Bengle, Dukuhmalang), Kec. Adiwerna (Tembok Luwung, Adiwerna) 2026: Kec. Dukuhturi (Bandasari, Sutapranan, Pengabean), Kec. Talang (Getaskerep), Kec. Tarub (Kabukan, Setu, Purbasana, Lebeteng, Bulakwaru, Tarub), Kec. Talang (Pesayangan, Kajen) 2027: Kec. Talang (Pegirikan, Pekiringan, Talang), Kec. Kramat (Kepunduhan, Bangun Galih, Tanjungharja, Kertayasa), Kec. Suradadi (Karangwuluh, Jatimulya, Sidoharjo), Kec. Tarub (Mangunsaren)																						
1 03 05 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																							
1 03 05 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional																							
1 03 05	01 Penyusunan Rencana,																							

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
2.01 01	Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																							
	1. Penyusunan Masterplan Pengolahan Air Limbah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	300	300	300						
	2. Penyusunan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	1	-	-	-	1	-	75	-	-	-	75	75						
	3. Penyusunan Peraturan Turunan Peraturan Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	1	-	2	-	-	300	300	-	600	600						
1 03 05 2.01 05	05 Rehabilitasi/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman	- 2023: Desa Kagok, Desa Dukuhwringin, Desa Bumijawa, Desa Lawatan, Desa Talang, Desa Pesayangan, Desa Kalimati, Desa Pengabean - 2024: Desa Plumbungan, Desa Kemantran, Desa Kalisapu, Desa Kudaile, Desa Pepedan, Desa Karanganyar, Desa Penusupan, Desa Dermasuci - 2025: Desa Sindang, Desa Slarang Lor, Desa Bulakwaru, Desa Mindaka, Desa Karangdawa, Desa Kendalserut, Desa Kesuben, Desa Dukuhsalam - 2026: Desa Cikura, Desa Danasari, Desa Yamansari, Desa Pamiritan, Desa Cibunar, Desa Pagedangan, Desa Pesarean, Desa Tembok Kidul - 2027: Desa Penusupan, Desa Depok, Desa Pener, Desa Yamansari, Desa	234.044	40 desa	Unit	-	10	10	10	10	40	-	5.000	5.000	5.000	5.000	20.000	20.000						

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.03.05.2.01.06	06 Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Slawi Wetan, Desa Harjosari Kidul, Desa Tamansari, Desa Bojong																						
	1. Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat		20.400	102 desa	Paket	41	41	40	40	40	202	12.100	12.600	12.000	12.000	12.000	60.700	10.700			25.000	25.000		25.000
	2. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga (Tangki saptik individual melalui dana desa)		5.740	143 desa	Unit	285	285	285	285	285	1.425	1.425	1.425	1.425	1.425	1.425	7.125	7.125						
1.03.05.2.01.07	07 Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Limbah Domestik																							
	1. Promosi dan layanan L2T2 (Layanan Lumpur Tinja Terjadwal)	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	1	1	3	-	-	50	50	50	150	150						
	2. Pemberian Intensif dan disintensif kepada masyarakat/org anisasi/komunit as yang telah melaksanakan pengelolaan Air Limbah Domestik kawasan yang baik dan benar	Kab. Tegal	1.679.268	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	1	1	3	-	-	50	50	50	150	150						
	3. Pelaksanaan operasi yustisi penegakan Perda Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.269	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	1	1	3	-	-	50	50	50	150	150						
1.03.05.2.01.08	08 Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																							
	1. Kegiatan sosialisasi berbasis desa/kelurahan dan kecamatan kepada	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	375						

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	masyarakat/ sekolah/ komunitas/ organisasi kemasyarakatan terkait pengelolaan Air Limbah Domestik																							
1 03 05 2.01 09	09 Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik																							
	1. Pembentukan UPT Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	100	100						
	2. Bimtek/ Pelatihan Bidang Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	1	1	3	-	-	100	100	100	300	300						
1.03.0 5.2.01 .10	10 Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	- 2023: Kec. Margasari (10 desa), Kec. Bumijawa (19 desa), Kec. Bojong (12 desa) - 2024: Kec. Bojong (4 desa), Kec. Balapulung (19 desa), Kec. Pagerbarang (9 desa), Kec. Lebaksiu (9 desa) - 2025: Kec. Lebaksiu (4 desa), Kec. Jatinegara (17 desa), Kec. Kedung Banteng (8 desa), Kec. Pangkah (11 desa) - 2026: Kec. Pangkah (6 desa), Kec. Slawi (3 desa), Kec. Dukuwaru (9 desa), Kec. Adiwerna (8 desa), Kec. Dukuhturi (6 desa), Kec. Talang (4 desa), Kec. Tarub (4 desa) - 2027: Kec. Tarub (6 desa), Kec. Kramat (14 desa), Kec. Suradadi (8 desa), Kec. Warureja (12 desa)	1.181.923	202 desa	Desa	41	41	40	40	40	202	82	82	80	80	80	404						404	
1 03 05	12 Pembangunan/ Penyediaan																							

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
2.01 12	Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman																							
	1. Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	- 2023: Kec. Slawi (Kudaile), Adiwerna (Tembok Kidul, Tembok Banjaran, Kalimati), Kec. Pagerbarang (Surokidul), Kec. Lebaksiu (Kesuben, Kambangan), Kec. Kedung Banteng (Karang Anyar, Kebandingan), Kec. Pangkah (Pener, Depok), Kec. Margasari (Jembayat, Dukuh Tengah), Kec. Bojong (Lengkong), Kec. Balapulung (Balapulung Wetan), Kec. Pagerbarang (Randusari, Karanganyar) - 2024: Kec. Dukuhturi (Pagongan, Grogol, Pepedan), Kec. Slawi (Kagok, Trayeman, Pakembaran), Kec. Dukuhturi (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul, Tembok Lor), Kec. Pangkah (Rancawiru, Dermasandi), Kec. Pangkah (Purbayasa, Bedug), Kec. Slawi (Dukuh Salam, Slawi Kulon, Slawi Wetan) - 2025: Kec. Dukuhturi (Debong Wetan, Pekauman Kulon, Karanganyar), Kec. Dukuhturi (Pengarasan, Kepandean, Kademangaran), Kec. Talang (Gembong Kulon, Langgen, Bengle, Dukuhturi),	497.344	85 desa	85	18	17	17	17	16	85	10.000	9.500	9.500	9.500	9.000	47.500		30.000		17.500			47.500

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
		Kec. Adiwerna (Tembok Luwung, Adiwerna), Kec. Adiwerna (Lemahduwur, Pesarean, Ujungrusi, Pagedangan, Bersole) - 2026: Kec. Dukuhturi (Bandasari, Sutapranan, Pengabean), Kec. Talang (Getaskerep), Kec. Tarub (Kabukan, Setu, Purbasana, Lebeteng, Bulakwaru, Tarub), Kec. Talang (Pesayangan, Kajen), Kec. Talang (Kebasen, Tegalwangi, Kaligayam, Kaladawa, Dawuhan) - 2027: Kec. Talang (Pegirikan, Pekiringan, Talang), Kec. Kramat (Kepunduhan, Bangun Galih, Tanjungharja, Kertayasa), Kec. Suradadi (Karangwuluh, Jatimulya, Sidoharjo), Kec. Tarub (Mangunsaren), Kec. Tarub (Kesamiran, Kesadikan), Kec. Kramat (Mejasem Barat, Kemantran)																						
	2. IPAL Komunal - berbasis Kelembagaan (dibangun oleh pemerintah, diserahkan dan dikelola oleh KSM)																							
	(a). Pemicuan		351.066	60 desa	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
	(b). Pembentukan KSM; Pelatihan Manajerial, Administrasi & Keuangan; Penyusunan aturan lokal; Promosi/Kampanye		351.066	60 desa	Paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	100						

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)							
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu	
						2023	2024	2025	2026	2027															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
	e/Edukasi Higiene dan sanitasi berkelanjutan) (c). Pembebasan Lahan/Tanah	2023: Kec. Slawi (Kudaile), Adiwerna (Tembok Kidul, Tembok Banjaran, Kalimati), Kec. Pagerbarang (Surokidul), Kec. Lebaksiu (Kesuben, Kambangan), Kec. Kedung Banteng (Karang Anyar, Kebandingan), Kec. Pangkah (Pener, Depok), Kec. Margasari (Jembayat, Dukuh Tengah) 2024: Kec. Dukuhturi (Pagongan, Grogol, Pepedan), Kec. Slawi (Kagok, Trayeman, Pakembaran), Kec. Dukuhturi (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul, Tembok Lor), Kec. Pangkah (Rancawiru, Dermasandi) 2025: Kec. Dukuhturi (Debong Wetan, Pekauman Kulon, Karanganyar), Kec. Dukuhturi (Pengarasan, Kepandean, Kademangaran), Kec. Talang (Gembong Kulon, Langgen, Bangle, Dukuhturi), Kec. Adiwerna (Tembok Luwung, Adiwerna) 2026: Kec. Dukuhturi (Bandasari, Sutapranan, Pengabean), Kec. Talang (Getaskerep), Kec. Tarub (Kabukan, Setu, Purbasana, Lebeteng, Bulakwaru, Tarub), Kec. Talang (Pesayangan, Kajen) 2027: Kec. Talang (Pegirikan,	351.066	60 desa	Desa	13	12	12	12	11	60	325	300	300	300	275	1.500	1.500							

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunjangan
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
		Pekiringan, Talang), Kec. Kramat (Kepunduhan, Bangun Galih, Tanjungharja, Kertayasa), Kec. Suradadi (Karangwuluh, Jatimulya, Sidoharjo), Kec. Tarub (Mangunsaren)																						
1 03 05 2.01 13	13	Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																						
		1. Penyediaan Sarpras Sedot Tinja	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	-	-	2	-	-	2	-	-	1.000	-	-	1.000	1.000					
1 03 05 2.01 14	14	Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja																						
		1. Operasional Penyedotan Tinja	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	300	300	300	300	300	1.500	1.500					
1 03 05 2.01 15	15	Pembangunan/ Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT																						
		(a). Studi Kelayakan				Paket	-	1	-	-	-	1	-	300	-	-	-	300	300					
		(b). Studi Lingkungan Pembangunan IPLT				Paket	-	1	-	-	-	1	-	300	-	-	-	300	300					
		(c). Sosialisasi Rencana Pembangunan IPLT				Paket	-	1	1	1	1	4	-	50	50	50	50	200	200					
		(d). Pembebasan Lahan/Tanah				Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500	500					
		(e). Perencanaan Detail (DED) Pembangunan IPLT				Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	300	-	-	300	300					
		(f). Pembentukan Kelembagaan Pengelola IPLT				Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	20	-	-	20	20					
		(g). Pelatihan bagi Pengelola IPLT				Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	100	-	100	100					
		(h). Pembangunan IPLT				Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	10.000	-	10.000			10.000			10.000
		(i). Pengawasan Teknis dan Suprvisi Pembangunan IPLT				Paket	-	-	-	1	1	2	-	-	-	50	50	100	100					
		(j). Pengadaan Truk Tinja				Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	250	250	250					
		(k). Operasi dan Pemeliharaan IPLT dan Fasilitasnya				Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	300	300	300					

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1 03 05 2.01 16	16 Rehabilitasi/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT																							
	1. Rehabilitasi IPLT	Kec. Pangkah Desa Dukuhjati Kidul	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	1	1	1	-	-	2	6.840	500	4.000	-	-	11.340	500		4.000	6.840			10.840
1 02 02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat																							
1 02 02 2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota																							
1 02 02 2.01 13	13 Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan																							
	1. Pembangunan IPAL	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Puskesmas	5	5	-	-	-	10	700	700	-	-	-	1.400				1.400			1.400
1 02 02 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																							
1.02.0 2.2.02 .17	17 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan																							
	1. Desa STBM yang terverifikasi	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Desa	29	29	29	29	29	145	138	138	138	138	138	689	689						
1 02 05	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan																							
1 02 05 2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																							
1 02 05 2.01 01	01 Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Rumah tangga	362.841	362.841	419.817	419.817	419.817	1.985.132	182	200	200	200	200	982	982						
1 02 05 2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																							
1 02 05 2.03 01	01 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Puskesmas	29	29	29	29	29	145	65	72	72	72	72	353	353						

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)																							
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah											39.267	38.770	42.763	46.993	36.918	204.710	49.269	65.297	4.000	60.740	25.000	404	130.037
B.	PERSAMPAHAN																							
1 03 04	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional																							
1 03 04 2.01	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota																							
1 03 04 2.01 03	Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS																							
	01 Pembangunan Bank Sampah	- 2023: Kec. Margasari (Wanasari), Kec. Bumijawa (Cintamanik), Kec. Bojong (Bojong), Kec. Balapulang (Cilongok, Danareja, Balapulang Wetan), Kec. Lebaksiu (Sarang Kidul) - 2024: Kec. Slawi (Kalisapu), Kec. Dukuhwaru (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul, Tembok Banjaran, Tembok Luwung) - 2025: Kec. Adiwerna (Adiwerna), Kec. Dukuhturi (Ketanggungan, Grogol, Pepedan, Karanganyar), Kec. Talang (Kebasen) - 2026: Kec. Tarub (Kalijambe, Kesadikan), Kec. Kramat (Jatilawang, Kemantran, Padaharja), Kec. Suradadi (Karangwuluh) - 2027: Kec. Suradadi (Gembongdadi, Jatimulya,	181.384	31 desa	Unit	7	6	6	6	6	31	1.050	900	900	900	900	4.650	2.250	2.400					2.400

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	02	Pembangunan TPST	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	-	1	2	1	-	4	-	2.000	3.500	2.000	-	7.500	6.000	1.500				1.500
	C.1 PEMBANGUNAN TPS																							
	C.1.1. BERBASIS MASYARAKAT																							
	1. Pembangunan TPS 3R - Berbasis Masyarakat																							
	(1). Pemicuan	- 2023: Kec. Margasari (Wanasari), Kec. Bumijawa (Cintamanik), Kec. Bojong (Bojong), Kec. Balapulang (Cilongok, Danareja, Balapulang Wetan) - 2024: Kec. Pagerbarang (Pesarean), Kec. Lebaksiu (Sarang Kidul), Kec. Jatinegara (Cerih), Kec. Dukuwaru (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul) - 2025: Kec. Adiwerna (Tembok Banjaran, Tembok Luwung, Adiwerna), Kec. Dukuhturi (Grogol, Pepedan, Karanganyar) - 2026: Kec. Talang (Kebasen), Kec. Tarub (Kesadik), Kec. Kramat (Jatilawang, Kemantran, Padaharja), Kec. Suradadi (Karangwuluh) - 2027: Kec. Suradadi (Jatimulya, Jatibogor, Sidoharjo, Suradadi), Kec. Warureja (Kreman)	169.682	29 desa	Unit	6	6	6	6	5	29	300	300	300	300	250	1.450	700	750					750
	(2). Pembebasan Lahan	- 2023:), Kec. Margasari (Wanasari), Kec. Bumijawa	169.682	29 desa	Unit	6	6	6	6	5	29	1.200	1.200	1.200	1.200	1.000	5.800	2.800	3.000					3.000

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
		(Cintamanik), Kec. Bojong (Bojong), Kec. Balapulung (Cilongok, Danareja, Balapulung Wetan) - 2024: Kec. Pagerbarang (Pesarean), Kec. Lebaksiu (Sarang Kidul), Kec. Jatinegara (Cerih), Kec. Dukuhwaru (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul) - 2025: Kec. Adiwerna (Tembok Banjaran, Tembok Luwung, Adiwerna), Kec. Dukuhturi (Grogol, Pepedan, Karanganyar) - 2026: Kec. Talang (Kebasen), Kec. Tarub (Kesadikan), Kec. Kramat (Jatilawang, Kemantran, Padaharja), Kec. Suradadi (Karangwuluh) - 2027: Kec. Suradadi (Jatimulya, Jatibogor, Sidoharjo, Suradadi), Kec. Warureja (Kreman)																						
	(3). Pembangunan TPS 3R - Pembentukan KSM TPS 3R - Persiapan kontribusi masyarakat - Pelatihan manajerial, administrasi dan keuangan - Penyusunan aturan lokal untuk Pengelolaan TPS 3R	- 2023: Kec. Margasari (Wanasari), Kec. Bumijawa (Cintamanik), Kec. Bojong (Bojong), Kec. Balapulung (Cilongok, Danareja, Balapulung Wetan) - 2024: Kec. Pagerbarang (Pesarean), Kec. Lebaksiu (Sarang Kidul), Kec. Jatinegara (Cerih), Kec. Dukuhwaru (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul)	169.682	29 desa	Unit	10	10	10	10	9	49	6.000	6.000	6.000	6.000	5.400	29.400	8.400	9.000		12.000			21.000

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
		- 2025: Kec. Adiwerna (Tembok Banjaran, Tembok Luwung, Adiwerna), Kec. Dukuhturi (Grogol, Pepedan, Karanganyar) - 2026: Kec. Talang (Kebasen), Kec. Tarub (Kesadikan), Kec. Kramat (Jatilawang, Kemantran, Padaharja), Kec. Suradadi (Karangwuluh) - 2027: Kec. Suradadi (Jatimulya, Jatibogor, Sidoharjo, Suradadi), Kec. Warureja (Kreman)																						
	(4). Operasi dan Pemeliharaan TPS 3R	Kab. Tegal	637.770	109 desa	Unit	22	22	22	22	21	109	260	260	260	260	230	1.270	420	450				400	450
	(5). Pemantauan dan Evaluasi	- 2023: Kec. Margasari (Wanasari), Kec. Bumijawa (Cintamanik), Kec. Bojong (Bojong), Kec. Balapulang (Cilongok, Danareja, Balapulang Wetan) - 2024: Kec. Pagerbarang (Pesarean), Kec. Lebaksiu (Slarang Kidul), Kec. Jatinegara (Cerih), Kec. Dukuwaru (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul) - 2025: Kec. Adiwerna (Tembok Banjaran, Tembok Luwung, Adiwerna), Kec. Dukuhturi (Grogol, Pepedan, Karanganyar) - 2026: Kec. Talang (Kebasen), Kec. Tarub (Kesadikan), Kec. Kramat (Jatilawang, Kemantran,	169.682	29 desa	Unit	6	6	6	6	5	29	150	150	150	150	125	725	350	375					375

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)							
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu	
						2023	2024	2025	2026	2027															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.03.04.2.01.04	Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	Padaharja), Kec. Suradadi (Karangwuluh) - 2027: Kec. Suradadi (Jatimulya, Jatibogor, Sidoharjo, Suradadi), Kec. Warureja (Kreman)																							
	(1) Rehabilitasi/peningkatan TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	-	-	1	-	4.000	-	-	-	4.000			4.000				4.000	
1 03 04 2.01 06	Penyediaan Sarana Dan Prasarana Persampahan																								
	B. PENGELOLAAN SAMPAH DARI SUMBERNYA																								
	B.2 KENDARAAN PENGANGKUT SAMPAH																								
	(1). Pengadaan Gerobak Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	20	20	20	20	20	100	100	100	100	100	100	500							500	
	(2). Pengadaan Gerobak Sampah bermotor	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	11	11	11	12	12	57	55	55	55	60	60	285								285
	(3). Pengadaan Mobil Pick Up Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	4	4	4	4	4	20	20	20	20	20	20	100								100
	D.3. REHABILITASI / PENINGKATAN TPA																								
	(2). Pengadaan Fasilitas Operasional TPA (Alat Berat)																								
	(2.2). Pengadaan Excavator	TPA Penujah	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	-	1	-	-	-	1	-	2.000	-	-	-	2.000			2.000					2.000
	(3). Operasi dan Pemeliharaan TPA dan fasilitasnya	TPA Penujah	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500			500					500
	(4). Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan TPA/Unit Kerja TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	100			100					100
	(5). Pelatihan Pengelolaan TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500			500					500
	(6). Penyuluhan dan Bimbingan kepada masyarakat disekitar TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500			500					500
	(7). Penyusunan Perda Pengelolaan TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100			100					100
	(8). Operasi dan Pemeliharaan TPA Regional dan Fasilitasnya	TPA Penujah	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500			500					500
	(9). Pemantauan dan Evaluasi TPA/TPA Regional pada	TPA Penujah	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500			500					500

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	kondisi/tahap Operasi																							
1.03.0 4.2.01 .07	Pembinaan Teknik Pengelolaan Persampahan																							
	(1). Peningkatan kapasitas SDM pengelola persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
	(2). Bimbingan teknis pengelolaan persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
1.03.0 4.2.01 .08	Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS																							
	(1). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
2 11 08	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat																							
2 11 08 2.01	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																							
2 11 08 2.01 01	01 Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	75	75	75	75	350	350						
2 11 08 2.01 02	02 Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	3	3	3	3	3	15	50	75	75	75	75	350	350						
2 11 11	Program Pengelolaan Persampahan																							
2 11 11 2.01	Pengelolaan Sampah																							
2 11 11 2.01 01	01 Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota																							
	1. Dokumen Kebijakan dan Strategi	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	-	-	1	-	1	-	-	-	300	-	300	300						

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	Pengelolaan Sampah																							
	2. Penyusunan Masterplan Persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	-	1	-	-	1	-	-	300	-	-	300	300						
	3. Penyusunan Peraturan Turunan Peraturan Daerah Pengelolaan Persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	1	1	3	-	-	300	300	300	900	900						
2.11.11.2.01.02	02 Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali																							
	1. Sosialisasi program desa merdeka sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	50						
	2. Perencanaan TPS3R	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	100	100						
	3. Pembangunan TPS3R	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	1	1	1	1	4	-	300	300	300	300	1.200	1.200						
	4. Pembentukan Bank Sampah																							
	a. Sosialisasi pembentukan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
	b. Prasarana dan Sarana	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	300	300	300	300	300	1.500	1.500						
	5. Reward kepada BUMDES yang berhasil dalam pengelolaan sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	1	1	3	-	-	100	100	100	300	300						
	6. Fasilitasi Kemitraan antara KSM/Pengelola Bank Sampah/TPS3R dengan Swasta																							
	a. Workshop kemitraan antara KSM/ Pengeloa Bank Sampah/TPS 3R dengan swasta	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500					500		
	b. Pameran dan pemasaran hasil daur ulang sampah melalui BUMDES dan Bank Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500					500		
2.11.11.2.01	03 Penanganan Sampah dengan Melakukan																							

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)							
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu	
						2023	2024	2025	2026	2027															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
03	Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA / TPST/ SPA Kabupaten/ Kota																								
	1. Operasional Pengelolaan TPA Penujah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Tahun	1	1	1	1	1	5	1.325	1.350	1.350	1.350	1.350	6.725	6.725							
	2. Perencanaan TPST	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	100	100							
	3. Pembangunan TPST	Kab. Tegal	1.679.268	Kab. Tegal	Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500	500							
	4. Sosialisasi TPST tingkat desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	1	-	-	-	1	-	30	-	-	-	30	30							
	5. Fasilitasi Kemitraan antara KSM/Pengelola TPST dengan Swasta																								
	a. Workshop kemitraan antara KSM/ Pengelolan TPST dengan swasta	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	400					400			
	b. Pelatihan lembaga pengelola TPST	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	400					400			
	c. Operasi dan Pemeliharaan TPST	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	1	1	2	2	6	-	100	100	200	200	600	200					400		
2.11.2.01.04	04 Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan																								
	1. Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Desa	100	112	25	25	25	287	350	350	88	88	88	963	963							
	2. Optimalisasi TPS3R																								
	a. Sosialisasi tingkat desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250							
	b. Optimalisasi/ Pembentukan lembaga Pengelola (KSM) dengan SK Kepala Desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250							
	c. Pelatihan lembaga pengelola (KSM) melalui Dana Desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250							
	d. Penyusunan aturan lokal (Perdes)	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250							
	e. Alokasi Dana	Kab. Tegal	1.679.267	Kab.	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250							

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	Desa untuk Operasi dan Pemeliharaan TPS3R			Tegal																				
	3. Optimalisasi Bank Sampah																							
	a.Sosialisasi tingkat desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
	b.Optimalisasi/Pembentukan lembaga Pengelola (KSM) dengan SK Kepala Desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
	c.Pelatihan lembaga pengelola (KSM) melalui Dana Desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
	d.Penyusunan aturan lokal (Perdes)	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
	e.Alokasi Dana Desa untuk Operasi dan Pemeliharaan TPS3R	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
2 11 11 2.01 05	05 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan																							
	1. Pengadaan Kontainer Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	3	3	3	3	3	15	300	350	350	350	350	1.700	300			400		1.000	400
	2. Pengadaan mobil bak terbuka	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	200	200					500	
	3. Pengadaan Tong Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	2	1	1	1	6	100	200	100	100	100	600	100					125	
	4. Pengadaan Komposter	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	2	2	1	1	1	7	50	50	25	25	25	175	50						
2 11 11 2.01 06	06 Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan																							
	1. Kajian Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	1	1	-	-	-	2	50	75	-	-	-	125	125						
2 11 11 2.01 07	07 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																							
	1. Kajian Sarpras Pengelolaan Persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	1	-	-	-	1	-	300	-	-	-	300	300						

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunngu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	(DED) Pagar Keliling																							
	2. Kajian Sarpras Pengelolaan Persampahan (DED) TPS3R	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	3	3	3	3	12	-	50	50	50	50	200	200						
	3. Sarana dan Prasarana TPST*	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	-	-	3	6.000	6.000	6.000	-	-	18.000	6.000	6.000	6.000				12.000
	4. Tanah Urug TPA	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	2	2	2	2	2	10	200	200	200	200	200	1.000	200	300	500				800
	5. Pengadaan Truk Amroll*	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	1	1	1	1	-	4	550	550	550	550	-	2.200	550	550	1.100				1.650
	6. Pengadaan Dump Truk*	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	1	-	2	2	2	7	500	-	1.000	1.000	1.000	3.500	500			3.000			3.000
	7. Pembangunan Jembatan Timbang	Kab. Tegal	1.679.268	Kab. Tegal	Unit	1	1	-	-	-	2	250	250	-	-	-	500		250	250				500
2 11 11 2.02	Penerbitan Izin Pendaurlangan Sampah/Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggarakan oleh Swasta																							
2 11 11 2.02 01	01 Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250						
2 11 11 2.03	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta																							
2 11 11 2.03 01	01 Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	125						
2 11 11 2.03 02	02 Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	125						
2 11 11 2.03 03	03 Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah																							
	1. Pembinaan dan Evaluasi Pengelola Sampah pihak swasta	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	125						
	2. Pemberian Intensif dan disintensif kepada	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	125						

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	masyarakat/org anisasi/komunitas yang telah melaksanakan pengelolaan persampahan yang baik dan benar																							
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan											21.070	30.150	25.508	18.113	14.358	109.198	47.563	29.275	11.850	15.400	4.710	400	56.525
C.	DRAINASE																							
1 03 06	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase		1.679.267	Kab. Tegal								11.161	11.495	-	-	-	22.656	22.656						
1 03 06 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota																							
1 03 06 2.01 01	01 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan																							
	1. DED perencanaan pembangunan saluran drainase	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	lokasi	13	13	-	-	-	26	-	-	-	-	-	-							
	2. Penyusunan Masterplan Sistem Drainase Skala Kota/Kawasan	Slawi-Pangkah, Warureja, Dukuhwaru-Pagerbarang, Talang-Tarub, Balapulung-Lebaksiu	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	2	3	-	-	5	-	400	600	-	-	1.000	1.000						
	3. Review Masterplan Sistem Drainase Skala Kota/Kawasan	Adiwerna-Dukuturi, Kramat-Suradadi	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	2	-	-	-	2	-	300	-	-	-	300	300						
	4. Penyusunan Data Base Sistem drainase Kota/Kawasan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	200	200						
	5. Penyusunan Peraturan Daerah tentang Drainase	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	-	-	1	-	1	-	-	-	300	-	300	300						
1 03 06 2.01 03	Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan	Slawi, Pangkah, Warureja, Dukuhwaru, Pagerbarang, Talang, Tarub, Balapulung, Lebaksiu, Adiwerna, Dukuturi, Kramat, Suradadi	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	5	5	5	15	-	-	100	100	100	300	300						
1 03 06 2.01	05 Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan																							

Nomor	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah	Kab.	Prov.	APBN	DAK	Swasta / CSR	Masyarakat	Daftar Tunggu
						2023	2024	2025	2026	2027														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
05																								
	1. Pembangunan saluran drainase	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	lokasi	17	17	-	-	-	34	-	-	-	-	-	-							
	2. Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan		1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	5	5	5	15	-	-	200	200	200	600	600						
1 03 06 2.01 06	06 Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan		1.679.267	Kab. Tegal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	1. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	-	2	2	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-						
	2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	5	5	5	5	5	25	100	100	100	100	100	500	500						
1 03 06 2.01 07	07 Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan																							
	1. Pemeliharaan saluran drainase	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal		3	3	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-							
1 03 06 2.01 09	09 Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	18	18	18	18	18	90	84	84	84	84	84	420	250						170
1 03 06 2.01 12	12 Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	lokasi	9	9	9	9	9	45	450	450	450	450	450	2250	2.250						
1 03 06 2.01 15	15 Penyediaan Sarana Sistem Drainase Lingkungan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500					500		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Drainase											11.895	13.129	1.634	1.334	1.034	29.026	28.356	0	0	0	500	170	0
JUMLAH TOTAL ANGGARAN												72.231	82.049	69.904	66.439	52.309	342.933	125.187	94.572	15.850	76.140	30.210	974	186.562

Sumber : Penyusun, 2022

2. Kemampuan APBD-K

Tabel Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten/Kota dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK

No	Uraian	Pendanaan (juta rupiah)					Total Pendanaan
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Perkiraan Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan	4.519	4.745	4.982	5.231	5.492	24.969
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	45.187	47.446	49.819	52.309	54.925	249.686
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	135.561	142.339	149.456	156.928	164.775	749.058
4	Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni) (2-1)	40.668	42.702	44.837	47.079	49.432	224.717
5	Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen) (3-1)	131.042	137.594	144.474	151.697	159.282	724.089

Uraian	Keterangan:
Perkiraan Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan	Berdasarkan Trend Alokasi Pendanaan APBD Murni untuk O/M Sanitasi 5 Tahun terakhir
Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	Berdasarkan Trend Alokasi Pendanaan APBD Murni untuk Investasi & O/M Sanitasi 5 Tahun terakhir

Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	Besaran Komitmen Alokasi Pendanaan APBD Murni untuk Sanitasi setelah melalui proses konsultasi dengan Kepala-kepala OPD & Ketua TAPD (Internalisasi Program)
Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni) (2-1)	Besaran Rencana Pendanaan APBD Murni untuk Sanitasi (berdasarkan trend bussiness as usual)
Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen) (3-1)	Besaran Rencana Pendanaan APBD Murni untuk Sanitasi setelah mendapatkan komitmen dari Kepala-kepala OPD & Ketua TAPD (Internalisasi Program)

3. APBD K

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN APBD KABUPATEN TEGAL

Kab. / Kota : Kab. Tegal
Provinsi : Jawa Tengah
Tahun : 2022

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	A.	AIR LIMBAH																		
	1 03 05	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																		
	1 03 05 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																		
	1 03 05 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional																		
	1 03 05 2.01 01	01 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																		
		1. Penyusunan Masterplan Pengolahan Air Limbah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen					1	1					300	300	DPUPR	
		2. Penyusunan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket		1				1		75				75	DPUPR	
		3. Penyusunan Peraturan Turunan Peraturan Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket			1	1		2			300	300		600	DPUPR	
	1 03 05 2.01 05	05 Rehabilitasi/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala	- 2023: Desa Kagok, Desa Dukuhwringin, Desa Bumijawa, Desa Lawatan, Desa Talang,	234.044	40 desa	Unit		10	10	10	10	40	-	5.000	5.000	5.000	5.000	20.000	DPUPR	DPUPR

1	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)					OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota						
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027		
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Permukiman	Desa Pesayangan, Desa Kalimati, Desa Pengabean - 2024: Desa Plumbungan, Desa Kemantran, Desa Kalisapu, Desa Kudaile, Desa Pepedan, Desa Karanganyar, Desa Penusupan, Desa Dermasuci - 2025: Desa Sindang, Desa Slarang Lor, Desa Bulakwaru, Desa Mindaka, Desa Karangdawa, Desa Kendalserut, Desa Kesuben, Desa Dukuhsalam - 2026: Desa Cikura, Desa Danasari, Desa Yamansari, Desa Pamiritan, Desa Cibunar, Desa Pagedangan, Desa Pesarean, Desa Tembok Kidul - 2027: Desa Penusupan, Desa Depok, Desa Pener, Desa Yamansari, Desa Slawi Wetan, Desa Harjosari Kidul, Desa Tamansari, Desa Bojong																
1 03 05 2.01 06	06	Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat																	
		1. Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat		20.400	102 desa	Paket	21	21	20	20	20	102	2.100	2.600	2.000	2.000	2.000	10.700	DPUPR
		2. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga (Tangki saptik individual melalui dana desa)		5.740	143 desa	Unit	285	285	285	285	285	1.425	1.425	1.425	1.425	1.425	1.425	7.125	Desa
1 03 05 2.01 07	07	Pembinaan Teknik Pengelolaan Air																	

1	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota						Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027			Jumlah
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
		Limbah Domestik																		
		1. Promosi dan layanan L2T2 (Layanan Lumpur Tinja Terjadwal)	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket			1	1	1	3			50	50	50	150	DPUPR	
		2. Pemberian Intensif dan disintensif kepada masyarakat/organisasi/komunitas yang telah melaksanakan pengelolaan Air Limbah Domestik kawasan yang baik dan benar	Kab. Tegal	1.679.268	Kab. Tegal	Paket			1	1	1	3			50	50	50	150	DPUPR	
		3. Pelaksanaan operasi yustisi penegakan Perda Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.269	Kab. Tegal	Paket			1	1	1	3			50	50	50	150	DPUPR	
1.03.05.2.01.08	08	Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																		
		1. Kegiatan sosialisasi berbasis desa/kelurahan dan kecamatan kepada masyarakat/sekolah/komunitas/organisasi kemasyarakatan terkait pengelolaan Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	DPUPR	
1 03 05 2.01 09	09	Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik																		
		1. Pembentukan UPT Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket			1			1			100			100	DPUPR	
		2. Bimtek/ Pelatihan Bidang Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket			1	1	1	3			100	100	100	300	DPUPR	
1 03 05 2.01 12	12	Pembangunan/ Penyediaan Sistem																		

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman																		
		1. Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	-																	
		(1.2). IPAL Komunal - berbasis Kelembagaan (dibangun oleh pemerintah, diserahkan dan dikelola oleh KSM)																		
		(a). Pemicuan		351.066	60 desa	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DPUPR	
		(b). Pembentukan KSM; Pelatihan Manajerial, Administrasi & Keuangan; Penyusunan aturan lokal; Promosi/Kampanye/Edukasi Higiene dan sanitasi berkelanjutan)		351.066	60 desa	Paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	DPUPR	
		(c). Pembebasan Lahan/Tanah	2023: Kec. Slawi (Kudaile), Adiwerna (Tembok Kidul, Tembok Banjaran, Kalimati), Kec. Pagerbarang (Surokidul), Kec. Lebaksiu (Kesuben, Kambangan), Kec. Kedung Banteng (Karang Anyar, Kebandingan), Kec. Pangkah (Pener, Depok), Kec. Margasari (Jembayat, Dukuh Tengah) 2024: Kec. Dukuhturi (Pagongan, Grogol, Pepedan), Kec. Slawi (Kagok, Trayeman, Pakembaran), Kec. Dukuhtarwu (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul, Tembok Lor), Kec. Pangkah (Rancawiru, Dermasandi)	351.066	60 desa	Desa	13	12	12	12	11	60	325	300	300	300	275	1.500	DPUPR	

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			2025: Kec. Dukuhturi (Debong Wetan, Pekauman Kulon, Karanganyar), Kec. Dukuhturi (Pengarasan, Kepandean, Kademangaran), Kec. Talang (Gembong Kulon, Langgen, Benge, Dukuhmalang), Kec. Adiwerna (Tembok Luwung, Adiwerna) 2026: Kec. Dukuhturi (Bandasari, Sutapranan, Pengabean), Kec. Talang (Getaskerep), Kec. Tarub (Kabukan, Setu, Purbasana, Lebeteng, Bulakwaru, Tarub), Kec. Talang (Pesayangan, Kajen) 2027: Kec. Talang (Pegirikan, Pekirangan, Talang), Kec. Kramat (Kepunduhan, Bangun Galih, Tanjungharja, Kertayasa), Kec. Suradadi (Karangwuluh, Jatimulya, Sidoharjo), Kec. Tarub (Mangunsaren)																	
	1 03 05 2.01 13	13	Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																	
			1. Penyediaan Sarpras Sedot Tinja	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	-	-	2	-	-	2	-	-	1.000	-	-	1.000	DPUPR
	1 03 05 2.01 14	14	Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja																	
			1. Operasional Penyedotan Tinja	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	300	300	300	300	300	1.500	
	1 03 05 2.01 15	15	Pembangunan/ Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT																	
			(a). Studi Kelayakan				Paket		1				1		300				300	DPUPR
			(b). Studi Lingkungan Pembangunan IPLT				Paket		1				1		300				300	DPUPR

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		(c). Sosialisasi Rencana Pembangunan IPLT				Paket		1	1	1	1	4		50	50	50	50	200	DPUPR	
		(d). Pembebasan Lahan/Tanah				Paket			1			1			500			500	DPUPR	
		(e) Perencanaan Detail (DED) Pembangunan IPLT				Paket			1			1			300			300	DPUPR	
		(f). Pembentukan Kelembagaan Pengelola IPLT				Paket			1			1			20			20	DPUPR	
		(g). Pelatihan bagi Pengelola IPLT				Paket				1		1				100		100	DPUPR	
		(h) Pembangunan IPLT				Paket				1	1	2				50	50	100	DPUPR	
		(i). Pengawasan Teknis dan Suprvisi Pembangunan IPLT				Paket					1	1					250	250	DPUPR	
		(j). Pengadaan Truk Tinja				Paket					1	1					300	300	DPUPR	
		(k). Operasi dan Pemeliharaan IPLT dan Fasilitasnya				Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	300	300		
	1 03 05 2.01 16	16 Rehabilitasi/Perbaikan/Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT																		
		1. Rehabilitasi IPLT	Kec. Pangkah Desa Dukuhjati Kidul	1.679.267	Kab. Tegal	Unit		1						500				500	DPUPR	
	1 02 02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat																		
	1 02 02 2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota																		
	1 02 02 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																		
	1.02.02. 2.02.17	17 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan																		
		1. Desa STBM yang terverifikasi	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Desa	29	29	29	29	29	145	138	138	138	138	138	689	Dinkes	
	1 02 05	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan																		
	1 02 05 2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah																		

1	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)					OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota						
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027		
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Kabupaten/Kota																	
	1 02 05 2.01 01	01 Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Rumah tangga	362.841	362.841	419.817	419.817	419.817	1.985.132	182	200	200	200	200	982	Dinkes
	1 02 05 2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
	1 02 05 2.03 01	01 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Puskesmas	29	29	29	29	29	145	65	72	72	72	72	353	Dinkes
		Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah										4.680	11.405	12.100	10.330	10.755	49.269		
	B.	PERSAMPAHAN																	
	1 03 04	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional																	
	1 03 04 2.01	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota																	
	1 03 04 2.01 03	Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS																	
		01 Pembangunan Bank Sampah		87.767	15 desa	Unit	3	3	3	3	3	15	450	450	450	450	450	2.250	DLH
		02 Pembangunan TPST	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit		1	1	1		3		2.000	2.000	2.000		6.000	DPUPR
		C.1 PEMBANGUNAN TPS																	
		C.1.1. BERBASIS MASYARAKAT																	
		1. Pembangunan TPS 3R - Berbasis Masyarakat																	
		(1). Pemicuan		81.915	14 desa	Unit	3	3	3	3	2	14	150	150	150	150	100	700	DLH
		(2). Pembebasan Lahan		81.915	14 desa	Unit	3	3	3	3	2	14	600	600	600	600	400	2.800	DLH
		(3). Pembangunan TPS 3R - Pembentukan KSM TPS 3R - Persiapan kontribusi masyarakat - Pelatihan manajerial, administrasi dan keuangan - Penyusunan aturan lokal untuk Pengelolaan TPS 3R		81.915	14 desa	Unit	3	3	3	3	2	14	1800	1800	1800	1800	1200	8.400	DLH
		(4). Operasi dan Pemeliharaan TPS 3R	Kab. Tegal	81.915	14 desa	Unit	3	3	3	3	2	14	90	90	90	90	60	420	DLH

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota						Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		(5). Pemantauan dan Evaluasi		81.915	14 desa	Unit	3	3	3	3	2	14	75	75	75	75	50	350	DLH	
	1.03.04.2.01.07	Pembinaan Teknik Pengelolaan Persampahan																		
		(1). Peningkatan kapasitas SDM pengelola persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH	
		(2). Bimbingan teknis pengelolaan persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH	
	1.03.04.2.01.08	Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS																		
		(1). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH	
	2 11 08	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat																		
	2 11 08 2.01	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																		
	2 11 08 2.01 01	01 Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	75	75	75	75	350	DLH	
	2 11 08 2.01 02	02 Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	3	3	3	3	3	15	50	75	75	75	75	350	DLH	
	2 11 11	Program Pengelolaan Persampahan																		
	2 11 11 2.01	Pengelolaan Sampah																		
	2 11 11 2.01 01	01 Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota																		
		1. Dokumen Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	-	-	1	-	1	-	-	-	300	-	300	DLH	
		2. Penyusunan Masterplan Persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	-	1	-	-	1	-	-	300	-	-	300	DLH	
		3. Penyusunan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	1	1	3	-	-	300	300	300	900	DLH	

1	2	3	4	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						20	21	
				5	6	7	Volume					13	APBD Kab./Kota								
							8	9	10	11	12		14	15	16	17	18	19			
		Peraturan Turunan Peraturan Daerah Pengelolaan Persampahan																			
	2 11 11 2.01 02	02	Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaaran Ulang dan Pemanfaatan Kembali																		
			1. Sosialisasi program desa merdeka sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	DLH	
			2. Perencanaan TPS3R	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	100	DLH	
			3. Pembangunan TPS3R	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	1	1	1	1	4	-	300	300	300	300	1.200	DLH	
			4. Pembentukan Bank Sampah																		
			a. Sosialisasi pembentukan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250		
			b. Prasarana dan Sarana	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	300	300	300	300	300	1.500		
			5. Reward kepada BUMDES yang berhasil dalam pengelolaan sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	1	1	1	3	-	-	100	100	100	300		
	2 11 11 2.01 03	03	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA / TPST/ SPA Kabupaten/ Kota																		
			1. Operasional Pengelolaan TPA Penujah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Tahun	1	1	1	1	1	5	1.325	1.350	1.350	1.350	1.350	6.725		
			2. Perencanaan TPST	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	100		
			3. Pembangunan TPST	Kab. Tegal	1.679.268	Kab. Tegal	Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500		
			4. Sosialisasi TPST tingkat desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	1	-	-	-	1	-	30	-	-	-	30		
			5. Fasilitasi Kemitraan antara KSM/Pengelola TPST dengan Swasta																		
			c. Operasi dan Pemeliharaan TPST	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket				1	1	2				100	100	200	DLH	
	2 11 11 2.01 04	04	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam																		

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Pengelolaan Persampahan																		
		1. Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Desa	100	112	25	25	25	287	350	350	88	88	88	963	DLH	
		2. Optimalisasi TPS3R																		
		a.Sosialisasi tingkat desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH, Desa	
		b.Optimalisasi/ Pembentukan lembaga Pengelola (KSM) dengan SK Kepala Desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH, Desa	
		c.Pelatihan lembaga pengelola (KSM) melalui Dana Desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH, Desa	
		d.Penyusunan aturan lokal (Perdes)	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH, Desa	
		e.Alokasi Dana Desa untuk Operasi dan Pemeliharaan TPS3R	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH, Desa	
		3. Optimalisasi Bank Sampah																		
		a.Sosialisasi tingkat desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH, Desa	
		b.Optimalisasi/ Pembentukan lembaga Pengelola (KSM) dengan SK Kepala Desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH, Desa	
		c.Pelatihan lembaga pengelola (KSM) melalui Dana Desa	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH, Desa	
		d.Penyusunan aturan lokal (Perdes)	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH, Desa	
		e.Alokasi Dana Desa untuk Operasi dan Pemeliharaan TPS3R	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH, Desa	
	2 11 11 2.01 05	05 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan																		
		1. Pengadaan Kontainer Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	2	1	1	1	1	6	100	50	50	50	50	300	DLH	

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2. Pengadaan mobil bak terbuka	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket		1				1		200				200	DLH	
		3. Pengadaan Tong Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket		1				1		100				100	DLH	
		4. Pengadaan Komposter	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1				2	25	25				50	DLH	
	2 11 11 2.01 06	06 Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan																		
		1. Kajian Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	1	1	-	-	-	2	50	75	-	-	-	125	DLH	
	2 11 11 2.01 07	07 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																		
		1. Kajian Sarpras Pengelolaan Persampahan (DED) Pagar Keliling	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen		1				1		300				300	DLH	
		2. Kajian Sarpras Pengelolaan Persampahan (DED) TPS3R	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen		3	3	3	3	12		50	50	50	50	200	DLH	
		3. Sarana dan Prasarana TPST*	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket		1				1		6.000				6.000	DLH	
		4. Tanah Urug TPA	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1				2	100	100				200	DLH	
		5. Pengadaan Truk Amroll*	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	1					1	550					550	DLH	
		6. Pengadaan Dump Truk*	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Unit	1					1	500					500	DLH	
	2 11 11 2.02	Penerbitan Izin Pendaurlangan Sampah/Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggarakan oleh Swasta																		
	2 11 11 2.02 01	01 Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DLH	
	2 11 11 2.03	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta																		
	2 11 11 2.03 01	01 Fasilitas Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	DLH	
	2 11 11	02 Penyusunan dan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	DLH	

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	2.03 02		Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah																	
	2 11 11 2.03 03	03	Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah																	
			1. Pembinaan dan Evaluasi Pengelola Sampah pihak swasta	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	DLH
			2. Pemberian Intensif dan disintensif kepada masyarakat/or ganisasi/komunitas yang telah melaksanakan pengelolaan persampahan yang baik dan benar	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	DLH
			Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan										7.625	15.905	9.013	9.113	5.908	47.563		
	C.		DRAINASE																	
	1 03 06		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase		1.679.267	Kab. Tegal							11.161	11.495	-	-	-	22.656	DPUPR	
	1 03 06 2.01		Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota																	
	1 03 06 2.01 01	01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan																	
			1. DED perencanaan pembangunan saluran drainase	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	lokasi	13	13	-	-	-	26	-	-	-	-	-	-	DPUPR
			2. Penyusunan Masterplan Sistem Drainase Skala Kota/Kawasan	Slawi-Pangkajene, Warureja, Dukuhwaru-Pagerbarang, Talang-Tarub, Balapulang-Lebaksiu	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	2	3	-	-	5	-	400	600	-	-	1.000	DPUPR
			3. Review Masterplan Sistem Drainase Skala Kota/Kawasan	Adiwirna-Dukuturi, Kramat-Suradadi	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	2	-	-	-	2	-	300	-	-	-	300	DPUPR
			4. Penyusunan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	200	DPUPR

1	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
		Data Base Sistem drainase Kota/Kawasan																		
		5. Penyusunan Peraturan Daerah tentang Drainase	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Dokumen	-	-	-	1	-	1	-	-	-	300	-	300	DPUPR	
1 03 06 2.01 03	03	Supervisi Pembangunan/Pe- ningkatan/ Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan	Slawi, Pangkah, Warureja, Dukuhwaru, Pagerbarang, Talang, Tarub, Balapulung, Lebaksiu, Adiwerna, Dukuturi, Kramat, Suradadi	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	5	5	5	15	-	-	100	100	100	300	DPUPR	
1 03 06 2.01 05	05	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan																		
		1. Pembangunan saluran drainase	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	lokasi	17	17	-	-	-	34	-	-	-	-	-	-	DPUPR	
		2. Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan		1.679.267	Kab. Tegal	Paket	-	-	5	5	5	15	-	-	200	200	200	600	DPUPR	
1 03 06 2.01 06	06	Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan																		
		1. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	-	2	2	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	DPUPR	
		2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	5	5	5	5	5	25	100	100	100	100	100	500	DPUPR	
1 03 06 2.01 07	07	Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan																		
		1. Pemeliharaan saluran drainase	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal		3	3				6							DPUPR	
1 03 06 2.01 09	09	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	DPUPR	
1 03 06 2.01 12	12	Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Kab. Tegal	1.679.267	Kab. Tegal	lokasi	9	9	9	9	9	45	450	450	450	450	450	2.250	DPUPR	
		Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Drainase											11.761	12.995	1.500	1.200	900	28.356		
JUMLAH TOTAL ANGGARAN													24.065	40.305	22.612	20.642	17.562	125.187		

4. Funding Gap

Tabel Funding Gap APBD Kab/kota

No.	Sumber	Tahun Anggaran (juta rupiah)					Total
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Kebutuhan Pendanaan Total (Rp)	72.231,45	82.049,03	69.904,22	66.439,22	52.309,22	342.933,13
2	Kemampuan Pendanaan APBD-K (Rp)	131.041,94	137.594,04	144.473,74	151.697,43	159.282,30	724.089,46
3	Selisih/Gap Pendanaan (Rp)	- 58.810,50	- 55.545,01	- 74.569,53	- 85.258,21	- 106.973,08	- 381.156,33
4	Selisih/Gap Pendanaan (%)	-81%	-68%	-107%	-128%	-205%	-111%

5. APBD Prov

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI

Kab. / Kota : Kab. Tegal
Provinsi : Jawa Tengah
Tahun : 2022

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/ Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	A.	AIR LIMBAH																		
	1 03 05	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																		
	1 03 05 1.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional																		
	1 03 05 1.01 02	02 Pemicuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pembinaan Penyediaan Prasarana Cubluk		1.679.267	Kabupaten Tegal	Rumah tangga	181.421	181.421	209.908	209.908	209.908	992.566	1.178	1.295	1.295	1.295	1.295	6.360	Dinkes	
	1 03 05 1.01 03	03 Penyediaan Tangki Septik		5.740	144 desa	Unit	285	285	285	285	285	1.425	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	14.250	DPUPR	
	1 03 05 1.01 10	10 Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																		
		1. Bantuan Jambanisasi		5.740	144 desa	Unit	285	285	285	285	285	1.425	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	14.250	DPUPR	
	1 03 05 1.01 12	12 Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik																		
		1. Pelatihan KPP Air Limbah	2023: Kec. Slawi (Kudaile), Adiwerna (Tembok Kidul, Tembok Banjaran, Kalimati), Kec. Pagerbarang (Surokidul), Kec. Lebaksiu (Kesuben, Kambangan), Kec. Kedung Banteng (Karang Anyar, Kebandingan), Kec. Pangkah	29.256	60 desa	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	87,5	87,5	87,5	87,5	87,5	438	DPUPR	

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/ Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			(Pener, Depok), Kec. Margasari (Jembayat, Dukuh Tengah) 2024: Kec. Dukuhturi (Pagongan, Grogol, Pepedan), Kec. Slawi (Kagok, Trayeman, Pakembaran), Kec. Dukuhwaru (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul, Tembok Lor), Kec. Pangkah (Rancawiru, Dermasandi) 2025: Kec. Dukuhturi (Debong Wetan, Pekauman Kulon, Karanganyar), Kec. Dukuhturi (Pengarasan, Kepandean, Kademangaran), Kec. Talang (Gembong Kulon, Langgen, Bengle, Dukuhmalang), Kec. Adiwerna (Tembok Luwung, Adiwerna) 2026: Kec. Dukuhturi (Bandasari, Sutapranan, Pengabean), Kec. Talang (Getaskerep), Kec. Tarub (Kabukan, Setu, Purbasana, Lebeteng, Bulakwaru, Tarub), Kec. Talang (Pesayangan, Kajen) 2027: Kec. Talang (Pegirikan, Pekiringan, Talang), Kec. Kramat (Kepunduhan, Bangun Galih, Tanjungharja, Kertayasa), Kec. Suradadi																	

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/ Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			(Karangwuluh, Jatimulya, Sidoharjo), Kec. Tarub (Mangunsaren)																	
	1 03 05 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional																		
	1 03 05 2.01 12	Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman																		
		1. Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	2023: Kec. Slawi (Kudaile), Adiwerna (Tembok Kidul, Tembok Banjaran, Kalimati), Kec. Pagerbarang (Surokidul), Kec. Lebaksu (Kesuben, Kambangan), Kec. Kedung Banteng (Karang Anyar, Kebandingan), Kec. Pangkah (Pener, Depok), Kec. Margasari (Jembayat, Dukuh Tengah) 2024: Kec. Dukuhturi (Pagongan, Grogol, Pepedan), Kec. Slawi (Kagok, Trayeman, Pakembaran), Kec. Dukuhwaru (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul, Tembok Lor), Kec. Pangkah (Rancawiru, Dermasandi) 2025: Kec. Dukuhturi (Debong Wetan, Pekauman Kulon, Karanganyar), Kec. Dukuhturi (Pengarasan, Kepandean, Kademangaran), Kec. Talang (Gembong Kulon, Langgen, Benge, Dukuhturi), Kec. Adiwerna	351.066	60 desa	Unit	13	12	12	12	11	60	6.500	6.000	6.000	6.000	5.500	30.000	DPUPR	

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/ Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			(Tembok Luwung, Adiwerna) 2026: Kec. Dukuhuri (Bandasari, Sutapranan, Pengabean), Kec. Talang (Getaskerep), Kec. Tarub (Kabukan, Setu, Purbasana, Lebeteng, Bulakwaru, Tarub), Kec. Talang (Pesayangan, Kajen) 2027: Kec. Talang (Pegirikan, Pekiringan, Talang), Kec. Kramat (Kepunduhan, Bangun Galih, Tanjungharja, Kertayasa), Kec. Suradadi (Karangwuluh, Jatimulya, Sidoharjo), Kec. Tarub (Mangunsaren)																	
		Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah											13.465	13.083	13.083	13.083	12.583	65.297		
	B.	PERSAMPAHAN																		
	1 03 04	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL																		
	1 03 04 1.01	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional																		
	1 03 04 2.01 03	Pembangunan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi																		
		01	Pembangunan Bank Sampah	93.618	16 desa	Unit	4	3	3	3	3	16	600	450	450	450	450	2.400		
		02	Pembangunan TPST	1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit			1			1			1.500			1.500		
			C.1 PEMBANGUNAN TPS																	
			C.1.1. BERBASIS MASYARAKAT																	
			1. Pembangunan TPS 3R - Berbasis Masyarakat																	
			(1). Pemicuan	87.767	15 desa	Unit	3	3	3	3	3	15	150	150	150	150	150	750		
			(2). Pembebasan Lahan	87.767	15 desa	Unit	3	3	3	3	3	15	600	600	600	600	600	3.000		
			(3). Pembangunan TPS 3R - Pembentukan KSM TPS 3R - Persiapan kontribusi	87.767	15 desa	Unit	3	3	3	3	3	15	1800	1800	1800	1800	1800	9.000		

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/ Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		masyarakat - Pelatihan manajerial, administrasi dan keuangan - Penyusunan aturan lokal untuk Pengelolaan TPS 3R																		
		(4). Operasi dan Pemeliharaan TPS 3R		87.767	15 desa	Unit	3	3	3	3	3	15	90	90	90	90	90	450		
		(5). Pemantauan dan Evaluasi		87.767	15 desa	Unit	3	3	3	3	3	15	75	75	75	75	75	375		
1 03 04 2.01 06		Penyediaan Sarana Dan Prasarana Persampahan																		
		D.3. REHABILITASI / PENINGKATAN TPA																		
		(2). Pengadaan Fasilitas Operasional TPA (Alat Berat)																		
		(2.2). Pengadaan Excavator	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit		1				1		2000				2.000		
		(3). Operasi dan Pemeliharaan TPA dan fasilitasnya	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500		
		(4). Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan TPA/Unit Kerja TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1					1	100	-	-	-	-	100		
		(5). Pelatihan Pengelolaan TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500		
		(6). Penyuluhan dan Bimbingan kepada masyarakat disekitar TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500		
		(7). Penyusunan Perda Pengelolaan TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket		1				1	-	100	-	-	-	100		
		(8). Operasi dan Pemeliharaan TPA Regional dan Fasilitasnya	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500		
		(9). Pemantauan dan Evaluasi TPA/TPA Regional pada kondisi/tahap Operasi	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500		
2 11 11 2.01 07	07	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																		
		3. Sarana dan Prasarana TPST*		1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1					1	6000					6.000		
		4. Tanah Urug TPA		1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket			1	1	1	3			100	100	100	300		
		5. Pengadaan Truk Amroll*		1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit		1				1		550				550		
		7. Pembangunan Jembatan Timbang		1.679.268	Kabupaten Tegal	Unit	1					1	250					250		
		Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan											10.165	6.315	5.265	3.765	3.765	29.275		
	C.	DRAINASE																		
		Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Drainase											0	0	0	0	0	0		
		Total Pembiayaan / Pendanaan Sumber APBD PROVINSI											23.630	19.398	18.348	16.848	16.348	94.572		

6. APBN

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN APBN**

Kab. / Kota : Kab. Tegal
Provinsi : Jawa Tengah
Tahun : 2022

Nomor	Kode Nomenklatur	Kegiatan / Sub Kegiatan	Detail Lokasi (Kec./ Desa/ Kel./ Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota						Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						OPD Penanggungjawab Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A. AIR LIMBAH																				
	1 03 05	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																		
	1 03 05 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional																		
	1 03 05 1.01 04	04 Rehabilitasi/Peningkatan/ Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Regional																		
		1. Rehabilitasi IPLT (Pembangunan Sarpras Pendukung)	Kec. Pangkah Desa Dukuhjati Kidul	1.679.267	Kab. Tegal	Unit			1			1			4.000			4.000	Dinkes	
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah												-	-	4.000	-	-	4.000		
B. PERSAMPAHAN																				
	1.03.04.2.01 .04	Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS																		
		(1) Rehabilitasi/ peningkatan TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kab. Tegal	Paket			1			1		4000				4.000		
	2 11 11 2.01 07	07 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																		
		3. Sarana dan Prasarana TPST*		1.679.267	Kab. Tegal	Paket			1			1			6.000			6.000		
		4. Tanah Urug TPA		1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500		
		5. Pengadaan Truk Amroll*		1.679.267	Kab. Tegal	Unit			1	1		2			550	550		1.100		
		7. Pembangunan Jembatan Timbang		1.679.268	Kab. Tegal	Unit		1				1		250				250		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan												100	4.350	6.650	650	100	11.850		
C. DRAINASE																				
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Drainase												0	0	0	0	0	0		
Total Pembiayaan / Pendanaan Sumber APBN													100	4.350	10.650	650	100	15.850		

7. DAK

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN DAK

Kab. / Kota : Kab. Tegal
Provinsi : Jawa Tengah
Tahun : 2022

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBN						Sumber Pembiayaan (juta rupiah)					Jumlah Total	Penanggung jawab Pelaksanaan	Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	APBN							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026				2027
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A.	AIR LIMBAH																			
	1 02 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																		
	1 02 02 2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota																		
	1 02 02 2.01 13	13 Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan																		
		1. Pembangunan IPAL		1.679.267	Kabupaten Tegal	Puskesmas	5	5				10	700	700				1.400	Dinkes	
	1 03 05	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																		
	1 03 05 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																		
	1 03 05 1.01 04	04 Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Regional																		
		1. Rehabilitasi IPLT	Kec. Pangkah Desa Dukuhjati Kidul	1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit	1					1	6840					6.840	DPUPR	
	1 03 05 2.01 06	06 Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat		10.000	50 desa	Paket	10	10	10	10	10	50	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	25.000	DPUPR	
	1 03 05 2.01 12	12 Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	2023: Kec Bojong (Lengkong), Kec. Balapulang (Balapulang Wetan), Kec. Pagerbarang (Randusari, Karanganyar) 2024: Kec. Pangkah (Purbayasa, Bedug), Kec. Slawi (Dukuh Salam, Slawi Kulon, Slawi Wetan) 2025: Kec. Adiwerna (Lemahduwur, Pesarean, Ujungrusi, Pagedangan, Bersole) 2026: Kec. Talang (Kebasen, Tegalwangi, Kaligayam, Kaladawa, Dawuhan) 2027: Kec. Tarub (Kesamiran, Kesadikan), Kec. Kramat (Mejasem Barat, Kemantran)	146.278	25 desa	Unit	5	5	5	5	5	25	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	17.500	Disperkim	
	1 03 05 2.01 15	15 Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT																		
		(h) Pembangunan IPLT		1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit					1	1				10.000		10.000	DPUPR	
		Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah											16.040	9.200	8.500	18.500	8.500	60.740		
B.	PERSAMPAHAN																			
	2 11 11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																		
	2 11 11 2.01	Pengelolaan Sampah																		
	2 11 11 2.01 05	05 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan																		
		1. Pengadaan Kontainer Sampah		1.679.267	Kabupaten	Unit		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400	DLH	

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBN						Sumber Pembiayaan (juta rupiah)					Jumlah Total	Penanggung jawab Pelaksanaan	Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	APBN							
							2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026				2027
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
					Tegal															
	2 11 11 2.01 07	07	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																	
			6. Pengadaan Dump Truk*	1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit			2	2	2	6			1.000	1.000	1.000	3.000	DLH	
	1 03 04		PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL																	
	1 03 04 2.01		Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota																	
	1 03 04 2.01 03		Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS																	
			C.1 PEMBANGUNAN TPS																	
			C.1.1. BERBASIS MASYARAKAT																	
			1. Pembangunan TPS 3R - Berbasis Masyarakat																	
			(3). Pembangunan TPS 3R - Pembentukan KSM TPS 3R - Persiapan kontribusi masyarakat - Pelatihan manajerial, administrasi dan keuangan - Penyusunan aturan lokal untuk Pengelolaan TPS 3R	1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit	4	4	4	4	4	20	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	12.000	DPUPR	
			Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan										2.400	2.500	3.500	3.500	3.500	15.400		
	C.		DRAINASE																	
			Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Drainase										-	-	-	-	-	-		
			Total Pembiayaan / Pendanaan Sumber DAK										18.440	11.700	12.000	22.000	12.000	76.140		

8. CSR

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN CSR

Kab. / Kota : Kab. Tegal
Provinsi : Jawa Tengah
Tahun : 2022

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./ Desa/ Kel./ Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Swasta / CSR							Sumber Pembiayaan dari CS/Swasta (juta rupiah)					Nama CSR/Swasta	KSM/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi		
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	CSR							Jumlah	
						2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	7	8	9	10	11	12	13	14	
A. AIR LIMBAH																				
1 03 05	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																			
1 03 05 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																			
1 03 05 2.01 06	06	Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat																	Disperkim	
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah												5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	25.000			
B. PERSAMPAHAN																				
1 03 04	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL																			
1 03 04 2.01	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota																			
1 03 04 2.01 06	06	Penyediaan Sarana Persampahan																		
B. PENGELOLAAN SAMPAH DARI SUMBERNYA																				
B.2 KENDARAAN PENGANGKUT SAMPAH																				
(1). Pengadaan Gerobak Sampah			1.679.267	Kab. Tegal	Unit	20	20	20	20	20	100	100	100	100	100	100	500	Swasta		
(2). Pengadaan Gerobak Sampah bermotor			1.679.267	Kab. Tegal	Unit	11	11	11	12	12	57	55	55	55	60	60	285	Swasta		
(3). Pengadaan Mobil Pick Up Sampah			1.679.267	Kab. Tegal	Unit	4	4	4	4	4	20	20	20	20	20	100	Swasta			
2 11 11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																			
2 11 11 2.01	Pengelolaan Sampah																			
2 11 11 2.01 02	02	Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaaran Ulang dan Pemanfaatan Kembali																		
1. Fasilitas Kemitraan antara KSM/Pengelola Bank Sampah/TPS3R dengan Swasta																				
a. Workshop kemitraan antara KSM/Pengelola Bank Sampah/TPS3R dengan swasta			1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	Swasta		
b. Pameran dan pemasaran hasil daur ulang sampah melalui BUMDES dan Bank Sampah			1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	Swasta		
2 11 11 2.01 03	03	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA / TPST/ SPA Kabupaten/ Kota																		
5. Fasilitas Kemitraan antara KSM/Pengelola TPST dengan Swasta																				
a. Workshop kemitraan antara KSM/Pengelola TPST dengan swasta			1.679.267	Kab. Tegal	Paket		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400	Swasta		
b. Pelatihan lembaga pengelola TPST			1.679.267	Kab. Tegal	Paket		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400	Swasta		
c. Operasi dan Pemeliharaan TPST			1.679.267	Kab. Tegal	Paket		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400	Swasta		
2 11 11 2.01 05	05	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan																		
1. Pengadaan Kontainer Sampah			1.679.267	Kab. Tegal	Unit	1	1	1	1	1	5	200	200	200	200	200	1.000	Swasta		
3. Pengadaan Tong Sampah			1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	Swasta		
4. Pengadaan Komposter			1.679.267	Kab. Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	Swasta		
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan												700	1.000	1.000	1.005	1.005	4.710			
C. DRAINASE																				
1 03 06	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase																			
1 03 06 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota																			
1 03 06 2.01 15	15	Penyediaan Sarana Sistem Drainase Lingkungan																		
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Drainase												100	100	100	100	100	500			
Total Pembiayaan / Pendanaan Sumber CSR												5.800	6.100	6.100	6.105	6.105	30.210			

9. Masyarakat

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN MASYARAKAT DAN SWASTA**

Kab. / Kota : Kab. Tegal
Provinsi : Jawa Tengah
Tahun : 2022

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Masyarakat							Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					Nama Masyarakat/ KSM Penanggungjawab Pelaksanaan	Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi		
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	Swasta/Masyarakat								
						2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027			Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A.																				
AIR LIMBAH DOMESTIK																				
1 03 05	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																			
1 03 05 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																			
1.03.05.2.01.10	10	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	1.181.923	202 desa	Desa	41	41	40	40	40	202	82	82	80	80	80	404	Partisipasi Masyarakat		
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah												82	82	80	80	80	404			
B.																				
PERSAMPAHAN																				
1.03.04	Program Pengelolaan Persampahan																			
1.03.04.2.01	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota																			
1.03.04.2.01.03	03	Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS																		
		C. PENGELOLAAN SAMPAH DARI TPS SAMPAI TPA																		
		C.1 PEMBANGUNAN TPS																		
		C.1.1. BERBASIS MASYARAKAT																		
		1. Pembangunan TPS 3R - Berbasis Masyarakat																		
		(4). Operasi dan Pemeliharaan TPS 3R	468.088	80 Desa	Unit	16	16	16	16	16	80	80	80	80	80	80	400	Partisipasi Masyarakat, BUMDes		
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan												80	80	80	80	80	400			
C.																				
DRAINASE																				
1 03 06	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase																			
1 03 06 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota																			
1 03 06 2.01 09	09	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	1.679.267	Kabupaten Tegal	lokasi	17	17	17	17	17	85	34	34	34	34	34	170	Partisipasi Masyarakat, BUMDes		
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Drainase												34	34	34	34	34	170			
Total Pembiayaan / Pendanaan Sumber PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SWASTA												196	196	194	194	194	974			

10. Daftar Tunggu

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
DAFTAR TUNGGU (YANG BELUM ADA SUMBER PENDANAAN)

Kab. / Kota : Kab. Tegal
Provinsi : Jawa Tengah
Tahun : 2022

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./ Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume							Indikasi Biaya (juta rupiah)					Indikasi Sumber Pendanaan Potensial	Ketersediaan Proposal / Project Digest	Pengelola Paska Konstruksi	
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	Daftar Tunggu								
						2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027				Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A.	AIR LIMBAH DOMESTIK																			
1 03 05	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																			
1 03 05 1.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional																			
1 03 05 1.01 02	02 Pemicuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pembinaan Penyediaan Prasarana Cubluk		1.679.267	Kabupaten Tegal	Rumah tangga	181.421	181.421	209.908	209.908	209.908	992.566	1.178	1.295	1.295	1.295	1.295	6.360	APBD Prov		
1 03 05 1.01 03	03 Penyediaan Tangki Septik		5.740	144 desa	Unit	285	285	285	285	285	1.425	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	14.250	APBD Prov		
1 03 05 1.01 10	10 Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																			
1 03 05 1.01 12	12 1. Bantuan Jambanisasi Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik		5.740	144 desa	Unit	285	285	285	285	285	1.425	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	14.250	APBD Prov		
	1. Pelatihan KPP Air Limbah	2023: Kec. Slawi (Kudaile), Adiwerna (Tembok Kidul, Tembok Banjaran, Kalimati), Kec. Pagerbarang (Surokidul), Kec. Lebaksiu (Kesuben, Kambangan), Kec. Kedung Banteng (Karang Anyar, Kebandingan), Kec. Pangkah (Pener, Depok), Kec. Margasari (Jembayat, Dukuh Tengah) 2024: Kec. Dukuhturi (Pagongan, Grogol, Pepedan), Kec. Slawi (Kagok, Trayeman, Pakembaran), Kec. Dukuhturi (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul, Tembok Lor), Kec. Pangkah (Rancawiru, Dermasandi) 2025: Kec. Dukuhturi (Debong Wetan, Pekauman Kulon, Karanganyar), Kec. Dukuhturi (Pengarasan, Kepandean, Kademangaran), Kec. Talang (Gembong Kulon, Langgen, Benge, Dukuhturi), Kec. Adiwerna (Tembok Luwung, Adiwerna) 2026: Kec. Dukuhturi (Bandasari, Sutapranan, Pengabean), Kec. Talang (Getaskerep), Kec. Tarub (Kabukan, Setu, Purbasana, Lebeteng, Bulakwaru, Tarub), Kec. Talang	29.256	60 desa	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	88	88	88	88	88	438	APBD Prov		

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./ Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Indikasi Sumber Pendanaan Potensial	Ketersediaan Proposal / Project Digest	Pengelola Paska Konstruksi
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	Daftar Tunggu								
						2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		(Pesayangan, Kajen) 2027: Kec. Talang (Pegirikan, Pekiringan, Talang), Kec. Kramat (Kepunduhan, Bangun Galih, Tanjungharja, Kertayasa), Kec. Suradadi (Karangwuluh, Jatimulya, Sidoharjo), Kec. Tarub (Mangunsaren)																		
1 02 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																			
1 02 02 2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota																			
1 02 02 2.01 13	13 Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan 1. Pembangunan IPAL		1.679.267	Kabupaten Tegal	Puskesmas	5	5	-	-	-	10	700	700	-	-	-	1.400	DAK		
1 03 05	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																			
1 03 05 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																			
1 03 05 2.01 06	06 Pembangunan/penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat		10.000	50 desa	Unit	10	10	10	10	10	50	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	25.000	DAK		
1 03 05 2.01 12	12 Pembangunan/penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	2023: Kec. Slawi (Kudaile), Adiwerna (Tembok Kidul, Tembok Banjaran, Kalimati), Kec. Pagerbarang (Surokidul), Kec. Lebaksu (Kesuben, Kambangan), Kec. Kedung Banteng (Karang Anyar, Kebandingan), Kec. Pangkah (Pener, Depok), Kec. Margasari (Jembayat, Dukuh Tengah), Kec. Bojong (Lengkong), Kec. Balapulung (Balapulung Wetan), Kec. Pagerbarang (Randusari, Karanganyar) 2024: Kec. Dukuhturi (Pagongan, Grogol, Pepedan), Kec. Slawi (Kagok, Trayeman, Pakembaran), Kec. Dukuhwaru (Kalisoka), Kec. Adiwerna (Harjosari Lor, Harjosari Kidul, Tembok Lor), Kec. Pangkah (Rancawiru, Dermasandi), Kec. Pangkah (Purbayasa, Bedug), Kec. Slawi (Dukuh Salam, Slawi Kulon, Slawi Wetan) 2025: Kec. Dukuhturi (Debong Wetan, Pekauman Kulon, Karanganyar), Kec. Dukuhturi (Pengarsan, Kepandean, Kademangaran), Kec. Talang (Gembong Kulon, Langgen, Benge, Dukuhmalang), Kec. Adiwerna (Tembok Luwung, Adiwerna), Kec. Adiwerna	497.344	85 desa	Unit	18	17	17	17	16	85	10.000	9.500	9.500	9.500	9.000	47.500	APBD Prov, DAK		

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./ Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Indikasi Sumber Pendanaan Potensial	Ketersediaan Proposal / Project Digest	Pengelola Paska Konstruksi	
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	Daftar Tunggu									
						2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
		(Lemahduwur, Pesarean, Ujungrusi, Pagedangan, Bersole) 2026: Kec. Dukuhturi (Bandasari, Sutapranan, Pengabean), Kec. Talang (Getaskerep), Kec. Tarub (Kabukan, Setu, Purbasana, Lebeteng, Bulakwaru, Tarub), Kec. Talang (Pesayangan, Kajen), Kec. Talang (Kebasen, Tegalwangi, Kaligayam, Kaladawa, Dawuhan) 2027: Kec. Talang (Pegirikan, Pekiringan, Talang), Kec. Kramat (Kepunduhan, Bangun Galih, Tanjungharja, Kertayasa), Kec. Suradadi (Karangwuluh, Jatimulya, Sidoharjo), Kec. Tarub (Mangunsaren), Kec. Tarub (Kesamiran, Kesadikan), Kec. Kramat (Mejasem Barat, Kemantran)																			
1 03 05 2.01 15	15	Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT (h) Pembangunan IPLT	1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit	-	-	-	1	-	1	-	-	-	10.000	-	10.000	DAK			
1 03 05 2.01 16	16	Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT 1. Rehabilitasi IPLT	1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit	1	-	1	-	-	2	6.840	-	4.000	-	-	10.840	DAK, APBN			
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah												29.505	22.283	25.583	31.583	21.083	130.037				
B.	PERSAMPAHAN																				
1 03 04	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL																				
1 03 04 1.01	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional																				
1 03 04 2.01 03	Pembangunan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi																				
	01	Pembangunan Bank Sampah	93.618	16 desa	Unit	4	3	3	3	3	16	600	450	450	450	450	2400	APBD Prov			
	02	Pembangunan TPST	1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit	0	0	1	0	0	1	0	0	1500	0	0	1500	APBD Prov			
	C.1 PEMBANGUNAN TPS																				
	C.1.1. BERBASIS MASYARAKAT																				
	1. Pembangunan TPS 3R - Berbasis Masyarakat																				
		(1). Pemicuan	87.767	15 desa	Unit	3	3	3	3	3	15	150	150	150	150	150	750	APBD Prov			
		(2). Pembebasan Lahan	87.767	15 desa	Unit	3	3	3	3	3	15	600	600	600	600	600	3000	APBD Prov			
		(3). Pembangunan TPS 3R - Pembentukan KSM TPS 3R - Persiapan kontribusi masyarakat - Pelatihan manajerial, administrasi dan keuangan - Penyusunan aturan lokal untuk Pengelolaan TPS 3R	204.789	15 desa	Unit	7	7	7	7	7	35	4200	4200	4200	4200	4200	21000	APBD Prov, DAK			
		(4). Operasi dan Pemeliharaan TPS 3R	87.767	15 desa	Unit	3	3	3	3	3	15	90	90	90	90	90	450	APBD Prov			
		(5). Pemantauan dan Evaluasi	87.767	15 desa	Unit	3	3	3	3	3	15	75	75	75	75	75	375	APBD Prov			
1.03.04. 2.01.04	Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS																				
	(1)	Rehabilitasi/peningkatan TPA	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	0	0	1	0	0	1	0	4000	0	0	0	4000	APBN			
1 03 04 2.01 06	Penyediaan Sarana Dan Prasarana Persampahan																				

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./ Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Indikasi Sumber Pendanaan Potensial	Ketersediaan Proposal / Project Digest	Pengelola Paska Konstruksi
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	Daftar Tunggu								
						2023	2024	2025	2026	2027		2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	D.3. REHABILITASI / PENINGKATAN TPA																			
	(2). Pengadaan Fasilitas Operasional TPA (Alat Berat)																			
	(2.2). Pengadaan Excavator	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit	0	1	0	0	0	1	0	2000	0	0	0	2000	APBD Prov		
	(3). Operasi dan Pemeliharaan TPA dan fasilitasnya	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	APBD Prov		
	(4). Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan TPA/Unit Kerja TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	100	APBD Prov		
	(5). Pelatihan Pengelolaan TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	APBD Prov		
	(6). Penyuluhan dan Bimbingan kepada masyarakat disekitar TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	APBD Prov		
	(7). Penyusunan Perda Pengelolaan TPA	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	0	1	0	0	0	1	0	100	0	0	0	100	APBD Prov		
	(8). Operasi dan Pemeliharaan TPA Regional dan Fasilitasnya	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	APBD Prov		
	(9). Pemantauan dan Evaluasi TPA/TPA Regional pada kondisi/tahap Operasi	TPA Penujah	1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	APBD Prov		
2 11 11 2.01 05	05 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan																			
	1. Pengadaan Kontainer Sampah		1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit	0	1	1	1	1	4	0	100	100	100	100	400	DAK		
2 11 11 2.01 07	07 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																			
	3. Sarana dan Prasarana TPST*		1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	0	1	0	0	2	6000	0	6000	0	0	12000	APBN		
	4. Tanah Urug TPA		1.679.267	Kabupaten Tegal	Paket	1	1	2	2	2	8	100	100	200	200	200	800	APBD Prov, APBN		
	5. Pengadaan Truk Amroll*		1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit	0	1	1	1	0	3	0	550	550	550	0	1650	APBD Prov, APBN		
	6. Pengadaan Dump Truk*		1.679.267	Kabupaten Tegal	Unit	0	0	2	2	2	6	0	0	1000	1000	1000	3000	APBD Prov, DAK		
	7. Pembangunan Jembatan Timbang		1.679.268	Kabupaten Tegal	Unit	1	1	0	0	0	2	250	250	0	0	0	500	APBD Prov, APBN		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan											12.665	13.165	15.415	7.915	7.365	56.525			
C.	DRAINASE																			
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Drainase											-	-	-	-	-	-			
	Total Kebutuhan Pembiayaan / Pendanaan YANG BELUM ADA SUMBER PENDANAAN											42.170	35.448	40.998	39.498	28.448	186.562			

Lampiran 6 : Hasil Analisis SWOT

A. HASIL ANALISIS SWOT SEKTOR AIR LIMBAH DOMESTIK

TABEL 1 PEMBOBOTAN SEKTOR AIR LIMBAH DOMESTIK

a. Kekuatan

No.	Faktor Internal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
KEKUATAN (STRENGTHS)						
1	Aspek Kelembagaan					
1.1	Adanya Kelompok Kerja (Pokja) Sanitasi Kabupaten Tegal					3,00
1.2	Memiliki misi daerah berupa memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan.					2,00
1.3	Pemerintah Daerah memiliki komitmen dalam perencanaan sektor air limbah					4,00
1.4	Adanya komitmen Kelompok Kerja Sanitasi dalam bidang Sanitasi khususnya penanganan dan pengelolaan air limbah					4,00
1.5	Adanya SKPD yang berwenang dalam pemantauan dan pengawasan terhadap limbah domestik					4,00
2	Aspek Keuangan					
2.1	Tersedia sumber-sumber potensial pendanaan sanitasi dari APBD yang berpotensi untuk diakses oleh kabupaten yang mempunyai perencanaan sektor sanitasi					4,00
2.2	Tersedia potensi pendanaan berupa retribusi					4,00
3	Aspek Teknis Operasional					
3.1	Memiliki IPAL Permukiman sejumlah 40 unit					4,00
3.2	Terdapat sejumlah 398.800 KK yang memiliki jamban sehat permanen					4,00
3.3	Memiliki kondisi BABS 1,44%					4,00
3.4	Memiliki sarana IPLT					3,00
4	Aspek Komunikasi					
4.1	Pemanfaatan media sebagai sarana sosialisasi dan advokasi pengelolaan air limbah rumah tangga					3,00
4.2	Adanya promosi hygiene dan sanitasi oleh Dinas Kesehatan					4,00
5	SDM					
5.1	Adanya kegiatan pemicuan STBM untuk meningkatkan peran masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS					3,00
5.2	IPAL Permukiman dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang ada di masing-masing wilayah IPAL Permukiman					3,00
5.3	Sudah ada tenaga pelaksana dan pengelola (pemeliharaan dan pengawasan) IPAL					3,00
JUMLAH NILAI KEKUATAN						56,00

b. Kelemahan

No.	Faktor Internal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
KELEMAHAN (WEAKNESS)						
1	Aspek Kelembagaan					
1.1	Belum memiliki peraturan daerah sebagai regulasi dalam pengelolaan air limbah dan Rencana Induk Pengelolaan Air Limbah Domestik					3,00
1.2	Perlu peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan dinas terkait, swasta dan masyarakat					3,00

No.	Faktor Internal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
1.3	Belum optimalnya kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan air limbah					3,00
1.4	Perlu peningkatan kegiatan pengawasan, pemantauan dan monitoring pengelolaan air limbah					3,00
1.5	Belum tersedia lembaga teknis dan SDM pengelola air limbah domestik					3,00
2	Aspek Keuangan					
2.1	Masih terbatasnya sumber pembiayaan dari pemerintah daerah					4,00
2.2	Masih perlunya pengelolaan retribusi layanan sedot tinja					3,00
3	Aspek Teknis Operasional					
3.1	Kondisi cakupan layanan akses air limbah aman masih sebesar 0,5%					4,00
3.2	Kondisi cakupan layanan akses air limbah domestik belum layak untuk wilayah perkotaan masih sebesar 0,10%					4,00
3.3	Adanya cakupan layanan akses air limbah domestik belum layak wilayah perdesaan sebesar 0,43%.					4,00
3.4	Masih adanya akses layak khusus perdesaan (leher angsa – cubluk) sebesar 0,04%					4,00
3.5	Perlu peningkatan kapasitas IPLT					4,00
3.6	Belum memiliki dokumen masterplan pengelolaan air limbah.					3,00
3.7	Akses layanan IPAL Permukiman saat ini 1.510 SR atau 0,4%					4,00
3.8	Pengangkutan dan penyedotan di Kabupaten Tegal masih 0,2%					4,00
3.9	Masih banyaknya tangki septik belum memenuhi standar					4,00
3.10	Belum ada layanan Penyedotan lumpur berkala atau Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)					3,00
4	Aspek Komunikasi					
4.1	Perlu peningkatan lembaga komunikasi masyarakat dan Forum Informasi Masyarakat					3,00
4.2	Perlunya peningkatan sosialisasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah rumah tangga					3,00
5	SDM					
5.1	Perlu peningkatan pelibatan peran serta masyarakat dan dunia usaha/swasta					3,00
5.2	Kurang optimalnya peran BUMDES dalam pengelolaan ALD					3,00
5.3	Belum tersedia lembaga teknis dan SDM pengelola air limbah domestik					3,00
JUMLAH NILAI KELEMAHAN						75,00
SELISIH NILAI KEKUATAN - KELEMAHAN						19,00

c. Peluang

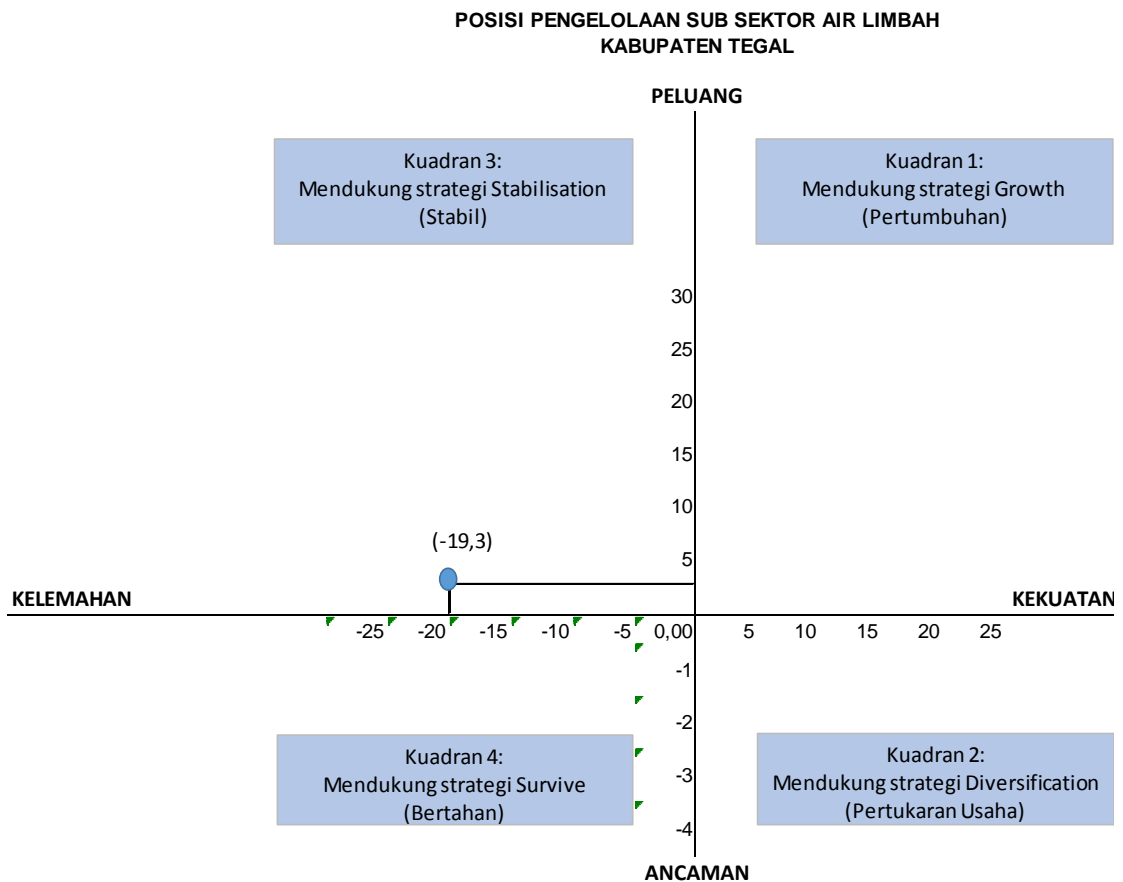
No.	Faktor Eksternal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
PELUANG (OPPORTUNITIES)						
1	Aspek Kelembagaan					
1.1	Terdapat KSM dalam pengelolaan IPAL Permukiman					4,00
1.2	Adanya dukungan program DAK dalam peningkatan sarana pengelolaan air limbah					3,00
2	Aspek Keuangan					
2.1	Potensi penganggaran oleh APBN dan APBD Provinsi dalam sektor air limbah					4,00
2.2	Terdapat anggaran dari masyarakat dalam pengelolaan					4,00

No.	Faktor Eksternal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
	IPAL Permukiman					
3	Aspek Komunikasi					
3.1	Adanya kegiatan FGD dalam Penyusunan Rencana Aksi Pengelolaan Kawasan Terdampak Limbah B3					3,00
4	Aspek Teknis Operasional					
4.1	KSM IPAL Permukiman telah melakukan upaya pemeliharaan sarana pengolahan air limbah					4,00
5	Aspek SDM dan Sosial Budaya					
5.1	Adanya fasilitator dalam mendukung kegiatan pemicuan STBM					4,00
5.2	Adanya potensi peningkatan kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan air limbah permukiman					4,00
JUMLAH NILAI PELUANG						30,00

d. Ancaman

No.	Faktor Eksternal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
ANCAMAN (THREATS)						
1	Aspek Kelembagaan					
1,1	Adanya Lembaga Swadaya Masyarakat yang kurang aktif dalam pengelolaan IPAL Permukiman					3,00
2	Aspek Keuangan					
2,1	Masih minimnya pendanaan dari masyarakat dan CSR					3,00
3	Aspek Komunikasi					
3,1	Perlunya peningkatan pemanfaatan elektronik swasta dalam media sosialisasi dan advokasi pengelolaan air limbah rumah tangga					3,00
4	Aspek Teknis Operasional					
4.1	Perlunya peningkatan kapasitas IPAL Permukiman dalam memenuhi kapasitas layanan sehingga menekan potensi pencemaran lingkungan					4,00
5	Aspek SDM dan Sosial Budaya					
5.1	Perlu peningkatan pelibatan peran dunia usaha/swasta					4,00
5.2	Masih kurangnya kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan air limbah domestik berbasis masyarakat					4,00
5.3	Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pola hidup bersih dan sehat terutama dalam pembuangan / pengurusan tangki septik sehingga berpotensi mencemari lingkungan					3,00
5.4	Perlunya peningkatan peran kader kesehatan					3,00
JUMLAH NILAI ANCAMAN						27,00
SELISIH NILAI PELUANG - ANCAMAN						3,00

e. Posisi Air Limbah



TABEL 2 SWOT SEKTOR AIR LIMBAH

		KEKUATAN (STRENGTH)		KELEMAHAN (WEAKNESS)		
INTERNAL	1	Adanya Kelompok Kerja (Pokja) Sanitasi Kabupaten Tegal	1	Belum memiliki peraturan daerah sebagai regulasi dalam pengelolaan air limbah dan Rencana Induk Pengelolaan Air Limbah Domestik		
	2	Memiliki misi daerah berupa memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan.	2	Perlu peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan dinas terkait, swasta dan masyarakat		
	3	Pemerintah Daerah memiliki komitmen dalam perencanaan sektor air limbah	3	Belum optimalnya kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan air limbah		
	4	Adanya komitmen Kelompok Kerja Sanitasi dalam bidang Sanitasi khususnya penanganan dan pengelolaan air limbah	4	Perlu peningkatan kegiatan pengawasan, pemantauan dan monitoring pengelolaan air limbah		
	5	Adanya SKPD yang berwenang dalam pemantauan dan pengawasan terhadap limbah domestik	5	Belum tersedia lembaga teknis dan SDM pengelola air limbah domestik		
	6	Tersedia sumber-sumber potensial pendanaan sanitasi dari APBD yang berpotensi untuk diakses oleh kabupaten yang mempunyai perencanaan sektor sanitasi	6	Masih terbatasnya sumber pembiayaan dari pemerintah daerah		
	7	Tersedia potensi pendanaan berupa retribusi	7	Masih perlunya pengelolaan retribusi layanan sedot tinja		
	8	Memiliki IPAL Permukiman sejumlah 40 unit	8	Kondisi cakupan layanan akses air limbah aman masih sebesar 0,5%		
	9	Terdapat sejumlah 398.800 KK yang memiliki jamban sehat permanen	9	Kondisi cakupan layanan akses air limbah domestik belum layak untuk wilayah perkotaan masih sebesar 0,10%		
	10	Memiliki kondisi BABS 1,44%	10	Adanya cakupan layanan akses air limbah domestik belum layak wilayah perdesaan sebesar 0,43%.		
	11	Memiliki sarana IPLT	11	Masih adanya akses layak khusus perdesaan (leher angsa – cubluk) sebesar 0,04%		
	12	Pemanfaatan media sebagai sarana sosialisasi dan advokasi pengelolaan air limbah rumah tangga	12	Perlu peningkatan kapasitas IPLT		
	13	Adanya promosi hygiene dan sanitasi oleh Dinas Kesehatan	13	Belum memiliki dokumen masterplan pengelolaan air limbah.		
	14	Adanya kegiatan pemicuan STBM untuk meningkatkan peran masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS	14	Akses layanan IPAL Permukiman saat ini 1.510 SR atau 0,4%		
	15	IPAL Permukiman dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang ada di masing-masing wilayah IPAL Permukiman	15	Pengangkutan dan penyedotan di Kabupaten Tegal masih 0,2%		
	EKSTERNAL	16	Sudah ada tenaga pelaksana dan pengelola (pemeliharaan dan pengawasan) IPAL	16	Masih banyaknya tangki septik belum memenuhi standar	
			17	Belum ada layanan Penyedotan lumpur berkala atau Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT)		
			18	Perlu peningkatan lembaga komunikasi masyarakat dan Forum Informasi Masyarakat		
			19	Perlunya peningkatan sosialisasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah rumah tangga		
			20	Perlu peningkatan pelibatan peran serta masyarakat dan dunia usaha/swasta		
PELUANG (OPPORTUNITY)		Strategi S-O		Strategi W-O		
1		Terdapat KSM dalam pengelolaan IPAL Permukiman	1	Mengoptimalkan program dan kegiatan pemerintah sebagai dukungan dalam penanganan dan pengelolaan air limbah	1	Menyusun regulasi dan masterplan pengelolaan air limbah
2		Adanya dukungan program DAK dalam peningkatan sarana pengelolaan air limbah	2	Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap APBN dan APBD Prov	2	Meningkatkan kerjasama dinas terkait, swasta dan masyarakat dalam mendukung program sanitasi
3		Potensi penganggaran oleh APBN dan APBD Provinsi dalam sektor air limbah	3	Mengoptimalkan anggaran APBD dan DAK dalam pengembangan pengelolaan air limbah	3	Mengoptimalkan anggaran sanitasi dalam pengelolaan air limbah
4		Terdapat anggaran dari masyarakat dalam pengelolaan IPAL Permukiman	4	Meningkatkan peran KSM dan fasilitator dalam pemicuan STBM untuk meningkatkan peran masyarakat dalam penyediaan layanan sanitasi dan membiasakan PHBS	4	Meningkatkan peran KSM dan fasilitator dalam mendukung pencapaian sanitasi layak dan aman
5	Adanya kegiatan FGD dalam Penyusunan Rencana Aksi Pengelolaan Kawasan	5	Meningkatkan kerjasama media dalam mensosialisasikan	5	Meningkatkan peran masyarakat dan swasta dalam pengelolaan air	

	Terdampak Limbah B3		pengelolaan air limbah dan perilaku hidup bersih dan sehat		limbah
6	KSM IPAL Permukiman telah melakukan upaya pemeliharaan sarana pengolahan air limbah	6	Meningkatkan efektifitas kinerja SDM dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan IPAL dan IPLT	6	Meningkatkan kegiatan pengawasan, pemantauan dan monitoring pengelolaan air limbah
7	Adanya fasilitator dalam mendukung kegiatan pemicuan STBM	7	Meningkatkan sarana dan prasarana dalam pengangkutan dan pengelolaan air limbah domestik	7	Meningkatkan kapasitas IPLT dalam mendukung pengelolaan sanitasi
8	Adanya potensi peningkatan kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan air limbah permukiman			8	Meningkatkan sistem pelayanan sedot tinja
				9	Sosialisasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam penyelenggaraan air limbah permukiman
				10	Meningkatkan sarana dalam pengangkutan dan pengelolaan air limbah domestik
				11	Pembentukan lembaga teknis dan SDM pengelola air limbah domestik
ANCAMAN (THREAT)		Strategi S-T		Strategi W-T	
1	Adanya Lembaga Swadaya Masyarakat yang kurang aktif dalam pengelolaan IPAL Permukiman	1	Mengoptimalkan dukungan pemerintah daerah dalam peningkatan peran lembaga masyarakat	1	Meningkatkan sistem kelembagaan masyarakat
2	Masih minimnya pendanaan dari masyarakat dan CSR	2	Mengoptimalkan anggaran daerah dalam peningkatan IPAL Komunal dan IPLT	2	Meningkatkan regulasi pengelolaan air limbah
3	Perlunya peningkatan pemanfaatan elektronik swasta dalam media sosialisasi dan advokasi pengelolaan air limbah rumah tangga	3	Meningkatkan kerjasama media dan swasta sebagai sarana sosialisasi dan advokasi pengelolaan air limbah rumah tangga	3	Mengoptimalkan sumber anggaran sebagai upaya pengelolaan air limbah
4	Perlunya peningkatan kapasitas IPAL Permukiman dalam memenuhi kapasitas layanan sehingga menekan potensi pencemaran lingkungan	4	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup bersih dan sehat melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye sanitasi oleh pemerintah daerah dan kader kesehatan	4	Membangun kerjasama pemerintah daerah dengan masyarakat dan swasta
5	Perlu peningkatan pelibatan peran dunia usaha/swasta	5	Meningkatkan kualitas SDM dalam pengelolaan air limbah	5	Mengoptimalkan pemanfaatan media dalam kegiatan sosialisasi
6	Masih kurangnya kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan air limbah domestik berbasis masyarakat			6	Meningkatkan kapasitas IPAL Permukiman dan IPLT dalam peningkatan akses pelayanan sanitasi
7	Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pola hidup bersih dan sehat terutama dalam pembuangan / pengurusan tangki septik sehingga berpotensi mencemari lingkungan			7	Meningkatkan peran kader kesehatan dalam mendorong peran dan kesadaran masyarakat dalam kesehatan lingkungan.
8	Perlunya peningkatan peran kader kesehatan				

Sumber : Penyusun, 2022

B. HASIL ANALISIS SWOT SEKTOR PERSAMPAHAN

TABEL 3 PEMBOBOTAN SEKTOR PERSAMPAHAN

a. Kekuatan

No.	Faktor Internal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
KEKUATAN (STRENGTHS)						
1	Aspek Kelembagaan					
1.1	Memiliki perda terkait pengelolaan sampah berupa Peraturan Daerah Kabupaten Tegal No 6 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah					3,00
1.2	Memiliki UPT Pemrosesan Akhir Sampah dan Limbah sebagai penunjang urusan pemrosesan akhir					4,00
1.3	Memiliki mekanisme dan Penanggung jawab Pengelolaan Sampah di tingkat kabupaten					4,00
1.4	Memiliki dukungan pemerintah dalam penetapan SK lembaga masyarakat					3,00
2	Aspek Keuangan					
2.1	Adanya pemanfaatan DAK Bidang Lingkungan Hidup untuk pengadaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan					3,00
2.2	Adanya penganggaran APBD dalam sektor persampahan					4,00
3	Aspek Teknis Operasional					
3.1	Memiliki sarana pengumpulan sampah berupa gerobak sebanyak 18 unit dan gerobak motor 11 unit.					4,00
3.2	Terdapat 81 unit TPS3R termasuk kegiatan pengolahan oleh BUMDes					4,00
3.3	Memiliki 28 unit Dump Truck dan 3 unit arm roll truck					4,00
3.4	Memiliki TPA sistem controlled landfill dengan ketersediaan lahan efektif 4,1691 ha					4,00
3.5	Memiliki bank sampah sebanyak 28 unit					4,00
3.5	Memiliki sektor informal dalam pengolahan sampah sejumlah 6 unit					4,00
3.5	Adanya kegiatan pengomposan sampah dengan produksi maggot					4,00
4	Aspek Komunikasi					
4.1	Sosialisasi Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan oleh DLH					3,00
4.2	Adanya dukungan kegiatan pengembangan media promosi dan informasi dalam pengelolaan sampah					4,00
4.3	Adanya kegiatan Sosialisasi program desa merdeka sampah					4,00
5	SDM dan Sosial Budaya					
5.1	Memiliki sumber daya pengelola persampahan yaitu UPT Pemrosesan Akhir Sampah dan Limbah					4,00
5.2	Memiliki KSM dalam pengelolaan bank sampah					4,00
JUMLAH NILAI KEKUATAN						54,00

b. Kelemahan

No.	Faktor Internal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
KELEMAHAN (WEAKNESS)						
1	Aspek Kelembagaan					
1.1	Masih lemahnya penegakan hukum terkait pelanggaran dalam pengelolaan sampah					3,00
1.2	Belum adanya Masterplan Pengelolaan Persampahan					3,00
1.3	Masih adanya kelembagaan swadaya masyarakat (KSM) dalam pengelolaan sampah yang belum mempunyai legalitas hukum					3,00
1.4	Sinkronisasi Pokja dan program terkait pengelolaan					3,00

No.	Faktor Internal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
	persampahan belum maksimal					
1.5	Belum tersedia lembaga teknis pengelola persampahan					3,00
2	Aspek Keuangan					
2.1	Masih terbatasnya pendanaan dalam pengelolaan sampah					4,00
3	Aspek Teknis Operasional					
3.1	Cakupan persebaran sarana persampahan kabupaten belum menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Tegal					4,00
3.2	Perlu peningkatan dan pengembangan kapasitas TPA, jumlah sampah yang masuk di TPA saat ini sebesar 480 ton/hari					4,00
3.3	Perlunya peningkatan sarana pengangkutan sampah					4,00
3.4	Perlunya pengoptimalan dan perbaikan sarana penunjang di TPA					3,00
3.5	Adanya Bank Sampah yang tidak beroperasi					4,00
4	Aspek Komunikasi					
4.1	Perlunya peningkatan sosialisasi dan kampanye terkait pengelolaan sampah					3,00
4.1	Masih perlunya peran aktif dari media komunikasi dalam mempromosikan kegiatan pengelolaan sampah					3,00
5	SDM dan Sosial Budaya					
5.1	Perlunya peningkatan sumber daya manusia pengelola persampahan					2,00
5.2	Perlunya kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah ramah lingkungan berbasis masyarakat					3,00
5.3	Perlu peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan					3,00
5.4	Kurang optimalnya peran BUMDes untuk pengelolaan persampahan					3,00
5.5	Kurang optimalnya peran pengelolaan sampah ke desa/kelurahan					3,00
JUMLAH NILAI KELEMAHAN						58,00
SELISIH NILAI KEKUATAN - KELEMAHAN						-4,00

c. Peluang

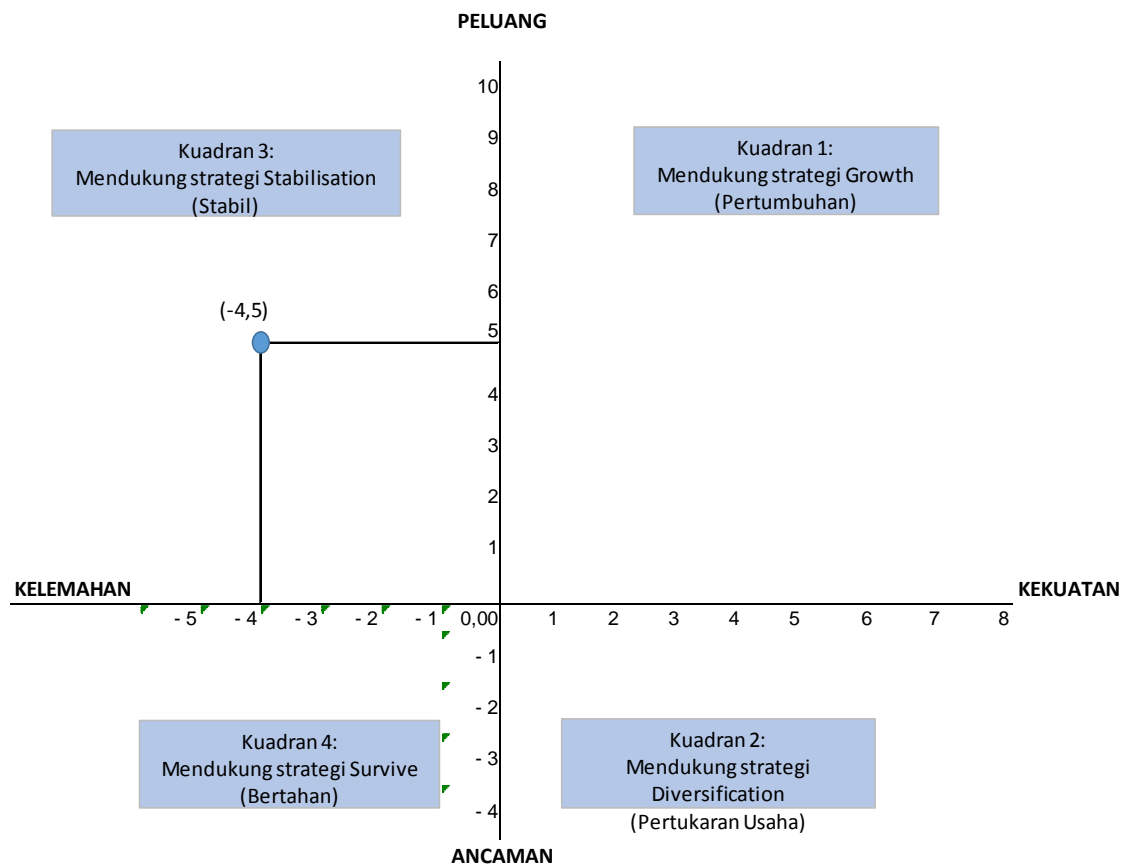
No.	Faktor Eksternal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
PELUANG (OPPORTUNITIES)						
1	Aspek Kelembagaan					
1.1	Memiliki kelembagaan sekolah Adiwiyata dalam mendukung kegiatan pengurangan sampah					3,00
2	Aspek Keuangan					
2.1	Tersedia sumber-sumber potensial pendanaan dari APBN dan APBD Provinsi yang berpotensi untuk diakses oleh kabupaten dalam perencanaan persampahan					4,00
3	Aspek Komunikasi					
3.1	Pemanfaatan media elektronik swasta sebagai media sosialisasi dan advokasi pengelolaan sampah					3,00
4	Aspek Teknis Operasional					
4.1	Adanya potensi bantuan sarana oleh CSR					3,00
5	Aspek SDM dan Sosial Budaya					
5.1	Adanya potensi kerjasama dengan swasta, BUMD/ BUMN dalam bentuk CSR					3,00
5.2	Memiliki kelembagaan masyarakat di bidang Lingkungan Hidup					3,00
JUMLAH NILAI PELUANG						19,00

d. Ancaman

No.	Faktor Eksternal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
ANCAMAN (THREATS)						
1	Aspek Kelembagaan					
1.1	Perlunya peningkatan kerjasama pengelolaan sampah oleh masyarakat dan swasta					2,00
2	Aspek Keuangan					
2.1	Masih terbatasnya akses pendanaan APBN dan APBD Prov					3,00
3	Aspek Komunikasi					
3.1	-					
4	Aspek Teknis Operasional					
4.1	Memiliki potensi pencemaran lingkungan pada wilayah sekitar TPA					3,00
5	Aspek SDM dan Sosial Budaya					
5.1	Perlunya peningkatan peran pihak swasta dalam pengelolaan sampah					3,00
5.2	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah					3,00
JUMLAH NILAI ANCAMAN						14,00
SELISIH NILAI PELUANG - ANCAMAN						5,00

e. Posisi Sampah

**POSISI PENGELOLAAN SUB SEKTOR PERSAMPAHAN
KABUPATEN TEGAL**



TABEL 4 SWOT SEKTOR PERSAMPAHAN

		KEKUATAN (STRENGTH)		KELEMAHAN (WEAKNESS)		
INTERNAL		1	Memiliki perda terkait pengelolaan sampah berupa Peraturan Daerah Kabupaten Tegal No 6 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah	1	Masih lemahnya penegakan hukum terkait pelanggaran dalam pengelolaan sampah	
		2	Memiliki UPT Pemrosesan Akhir Sampah dan Limbah sebagai penunjang urusan pemrosesan akhir	2	Belum adanya Masterplan Pengelolaan Persampahan	
		3	Memiliki mekanisme dan Penanggung jawab Pengelolaan Sampah di tingkat kabupaten	3	Masih adanya kelembagaan swadaya masyarakat (KSM) dalam pengelolaan sampah yang belum mempunyai legalitas hukum	
				4	Sinkronisasi Pokja dan program terkait pengelolaan persampahan belum maksimal	
				5	Belum tersedia lembaga teknis pengelola persampahan	
		4	Memiliki dukungan pemerintah dalam penetapan SK lembaga masyarakat	6	Masih terbatasnya pendanaan dalam pengelolaan sampah	
		5	Adanya pemanfaatan DAK Bidang Lingkungan Hidup untuk pengadaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	7	Cakupan persebaran sarana persampahan kabupaten belum menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Tegal	
		6	Adanya penganggaran APBD dalam sektor persampahan	8	Perlu peningkatan dan pengembangan kapasitas TPA, jumlah sampah yang masuk di TPA saat ini sebesar 480 ton/hari	
		7	Memiliki sarana pengumpulan sampah berupa gerobak sebanyak 18 unit dan gerobak motor 11 unit.	9	Perlunya peningkatan sarana pengangkutan sampah	
		8	Terdapat 80 unit TPS3R termasuk kegiatan pengolahan oleh BUMDes	10	Perlunya pengoptimalan dan perbaikan sarana penunjang di TPA	
		9	Memiliki 28 unit Dump Truck dan 3 unit arm roll truck	11	Adanya Bank Sampah yang tidak beroperasi	
		10	Memiliki TPA sistem controlled landfill dengan ketersediaan lahan efektif 4,1691 ha	12	Perlunya peningkatan sosialisasi dan kampanye terkait pengelolaan sampah	
		11	Memiliki bank sampah sebanyak 28 unit	13	Masih perlunya peran aktif dari media komunikasi dalam mempromosikan kegiatan pengelolaan sampah	
		12	Memiliki sektor informal dalam pengolahan sampah sejumlah 6 unit	14	Perlunya peningkatan sumber daya manusia pengelola persampahan	
		13	Adanya kegiatan pengomposan sampah dengan produksi maggot	15	Perlunya kegiatan pelatihan kepada pengelola persampahan	
		14	Sosialisasi Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan oleh DLH	16	Perlu peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan	
		15	Adanya dukungan kegiatan pengembangan media promosi dan informasi dalam pengelolaan sampah	17	Kurang optimalnya peran BUMDes untuk pengelolaan persampahan	
		16	Adanya kegiatan Sosialisasi program desa merdeka sampah	18	Kurang optimalnya peran pengelolaan sampah ke desa/kelurahan	
	17	Memiliki sumber daya pengelola persampahan yaitu UPT Pemrosesan Akhir Sampah dan Limbah				
	18	Memiliki KSM dalam pengelolaan bank sampah				
EKSTERNAL		PELUANG (OPPORTUNITY)		Strategi S-O		
	1	Memiliki kelembagaan sekolah Adiwiyata dalam mendukung kegiatan pengurangan sampah	1	Mengoptimalkan regulasi pengelolaan sampah dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran kebijakan pengelolaan persampahan	1	Meningkatkan peran regulasi dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran kebijakan pengelolaan persampahan
	2	Tersedia sumber-sumber potensial pendanaan dari APBN dan APBD Provinsi yang berpotensi untuk diakses oleh kabupaten dalam perencanaan persampahan	2	Mengoptimalkan dukungan pemerintah dalam kegiatan pengelolaan sampah	2	Meningkatkan pelegalan lembaga yang belum memiliki legalitas hukum
	3	Pemanfaatan media elektronik swasta sebagai media sosialisasi dan advokasi pengelolaan sampah	3	Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap anggaran APBN dan APBD Provinsi	3	Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap anggaran APBN dan APBD Provinsi
	4	Adanya potensi bantuan sarana oleh CSR	4	Mengoptimalkan anggaran APBD dan DAK dalam pengembangan sektor persampahan	4	Meningkatkan persebaran sarana dan prasarana pengelolaan sampah melalui potensi CSR
	5	Adanya potensi kerjasama dengan swasta, BUMD/ BUMN dalam bentuk CSR	5	Mengoptimalkan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	5	Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana prasarana pengelolaan sampah di TPA melalui potensi APBN dan APBD Provinsi
	6	Memiliki kelembagaan masyarakat di bidang Lingkungan Hidup	6	Mengoptimalkan kerjasama pemerintah, swasta, BUMN/BUMD dan masyarakat dalam mendukung pengurangan dan penanganan sampah	6	Meningkatkan kualitas SDM pengelola persampahan melalui kegiatan pelatihan

		7	Meningkatkan kegiatan pengomposan di seluruh wilayah melalui kelembagaan masyarakat	7	Meningkatkan kelembagaan masyarakat dalam mengelola sarana bank sampah
		8	Meningkatkan peran swasta dalam pengembangan media promosi dan informasi pengelolaan sampah	8	Mengoptimalkan anggaran dalam penyusunan masterplan persampahan
		9	Meningkatkan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan dalam kegiatan pengelolaan sampah	9	Meningkatkan peran media dalam kegiatan promosi terkait persampahan
				10	Mengoptimalkan kerjasama swasta, BUMD/ BUMN dan lembaga masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan mengkampanyekan kebersihan lingkungan pada rumah tangga penghasil sampah
				11	Membentuk lembaga teknis dalam pengelola persampahan
				12	Meningkatkan peran BUMDes dalam pengelolaan sampah
ANCAMAN (THREAT)		Strategi S-T		Strategi W-T	
1	Perlunya peningkatan kerjasama pengelolaan sampah oleh masyarakat dan swasta	1	Meningkatkan kerjasama swasta dan masyarakat dalam pemenuhan dan pengelolaan sarana persampahan	1	Mengoptimalkan peran hukum dalam kegiatan pengelolaan sampah
2	Masih terbatasnya akses pendanaan APBN dan APBD Prov	2	Mengoptimalkan dukungan pemerintah dalam kegiatan pengelolaan sampah	2	Mengoptimalkan pendanaan dalam upaya pengembangan pengelolaan persampahan
3	Memiliki potensi pencemaran lingkungan pada wilayah sekitar TPA	3	Mengoptimalkan anggaran dalam pengadaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	3	Meningkatkan penyediaan dan pengelolaan sarana persampahan di TPA
4	Perlunya peningkatan peran pihak swasta dalam pengelolaan sampah	4	Mengoptimalkan peran UPT Pemrosesan Akhir Sampah dan Limbah dalam kegiatan pemrosesan akhir	4	Membangun kerjasama pihak swasta
5	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah	5	Sosialisasi kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan pola hidup bersih dan sehat	5	Meningkatkan sosialisasi pengelolaan sampah pada masyarakat secara berkala
		6	Meningkatkan peran KSM dalam pengelolaan bank sampah dan pengembangan produksi maggot	6	Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana persampahan
		7	Meningkatkan peran swasta dalam pengembangan media promosi dan informasi pengelolaan sampah	7	Meningkatkan peran kelembagaan

Sumber : Penyusun, 2022

C. HASIL ANALISIS SWOT SEKTOR DRAINASE LINGKUNGAN

TABEL 5 PEMBOBOTAN SEKTOR DRAINASE LINGKUNGAN

a. Kekuatan

No.	Faktor Internal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
KEKUATAN (STRENGTHS)						
1	Aspek Kelembagaan					
1.1	Memiliki dukungan pemerintah dalam pembangunan dan pengembangan drainase lingkungan					4,00
2	Aspek Keuangan					
2.2	Adanya penganggaran APBD dalam sektor drainase					4,00
3	Aspek Teknis Operasional					
3.1	Saluran drainase terdapat pada beberapa ruas jalan					4,00
4	Aspek Komunikasi					
	-					
5	SDM dan Sosial Budaya					
5.1	Adanya kegiatan kerja bakti dalam pemeliharaan drainase lingkungan					3,00
JUMLAH NILAI KEKUATAN						11,00

b. Kelemahan

No.	Faktor Internal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
KELEMAHAN (WEAKNESS)						
1	Aspek Kelembagaan					
1.1.	Belum adanya peraturan daerah dan Masterplan Drainase Lingkungan					3,00
2	Aspek Keuangan					
2,1	Masih terbatasnya pendanaan dalam pengelolaan drainase					4,00
3	Aspek Teknis Operasional					
3.1	Memiliki saluran drainase yang belum permanen					4,00
3.2	Adanya kawasan rawan genangan					4,00
4	Aspek Komunikasi					
4,1	Perlunya peningkatan sosialisasi dalam operasional dan pemeliharaan drainase					3,00
5	SDM dan Sosial Budaya					
5,1	Perlu peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase					2,00
JUMLAH NILAI KELEMAHAN						20,00
SELISIH NILAI KEKUATAN - KELEMAHAN						-9,00

c. Peluang

No.	Faktor Eksternal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
PELUANG (OPPORTUNITIES)						
1	Aspek Kelembagaan					
1,1	-					
2	Aspek Keuangan					
2,1	Tersedia sumber-sumber potensial pendanaan dari APBN dan APBD Provinsi yang berpotensi untuk diakses oleh kabupaten dalam perencanaan drainase					4,00
3	Aspek Komunikasi					
3,1	Memiliki potensi pemanfaatan media elektronik swasta sebagai media sosialisasi dan advokasi drainase					3,00
4	Aspek Teknis Operasional					
4,1	Adanya potensi kerjasama pengembang perumahan dalam					4,00

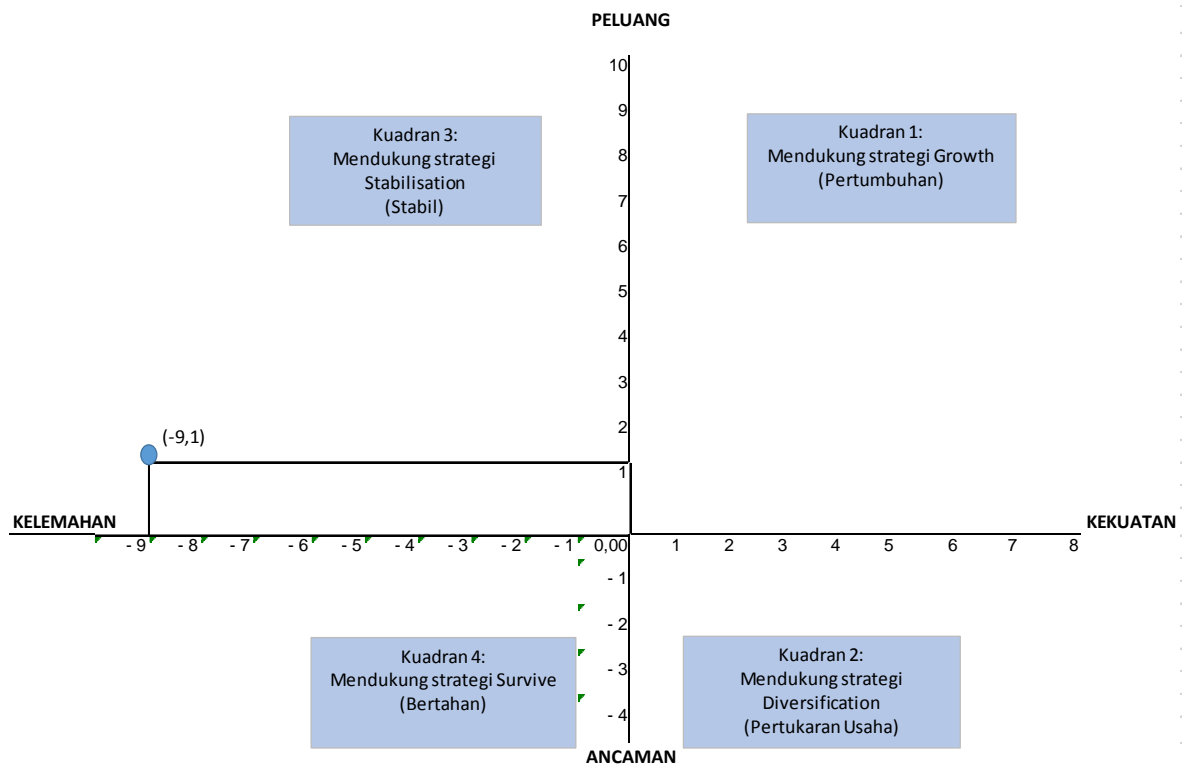
No.	Faktor Eksternal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
	pembangunan saluran drainase					
5	Aspek SDM dan Sosial Budaya					
	-					
JUMLAH NILAI PELUANG						11,00

d. Ancaman

No.	Faktor Eksternal	Skor				Angka
		1,00	2,00	3,00	4,00	
ANCAMAN (THREATS)						
1	Aspek Kelembagaan					
1,1	Perlunya peningkatan lembaga masyarakat dalam pemeliharaan drainase					2,00
2	Aspek Keuangan					
2,1	Masih terbatasnya akses pendanaan APBN dan APBD Prov					3,00
3	Aspek Komunikasi					
	-					
4	Aspek Teknis Operasional					
4,1	Memiliki potensi penyumbatan saluran drainase					3,00
5	Aspek SDM dan Sosial Budaya					
5,1	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan drainase					2,00
JUMLAH NILAI ANCAMAN						10,00
SELISIH NILAI PELUANG - ANCAMAN						1,00

e. Posisi Air Limbah

**POSISI PENGELOLAAN SUB SEKTOR DRAINASE LINGKUNGAN
KABUPATEN TEGAL**



TABEL 6 SWOT SEKTOR DRAINASE LINGKUNGAN

		KEKUATAN (STRENGTH)		KELEMAHAN (WEAKNESS)	
EKSTERNAL	INTERNAL	1	Memiliki dukungan pemerintah dalam pembangunan dan pengembangan drainase lingkungan	1	Belum adanya peraturan daerah dan Masterplan Drainase Lingkungan
		2	Adanya penganggaran APBD dalam sektor drainase	2	Masih terbatasnya pendanaan dalam pengelolaan drainase
		3	Saluran drainase terdapat pada beberapa ruas jalan	3	Memiliki saluran drainase yang belum permanen
		4	Adanya kegiatan kerja bakti dalam pemeliharaan drainase lingkungan	4	Adanya kawasan rawan genangan
				5	Perlunya peningkatan sosialisasi dalam operasional dan pemeliharaan drainase
				6	Perlu peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase
PELUANG (OPPORTUNITY)		Strategi S-O		Strategi W-O	
1	Tersedia sumber-sumber potensial pendanaan dari APBN dan APBD Provinsi yang berpotensi untuk diakses oleh kabupaten dalam perencanaan drainase	1	Mengoptimalkan dukungan pemerintah dalam kegiatan pengembangan drainase	1	Melaksanakan penyusunan peraturan daerah dan Masterplan Drainase Lingkungan
2	Memiliki potensi pemanfaatan media elektronik swasta sebagai media sosialisasi dan advokasi drainase	2	Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap anggaran APBN dan APBD Provinsi	2	Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap anggaran APBN dan APBD Provinsi
3	Adanya potensi kerjasama pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase	3	Mengoptimalkan anggaran APBD dan DAK dalam pengembangan drainase	3	Meningkatkan saluran drainase yang belum permanen
		4	Mengoptimalkan peran pengembang perumahan dalam penyediaan saluran drainase	4	Meningkatkan saluran drainase pada kawasan rawan genangan
		5	Mengoptimalkan media dalam peningkatan pemeliharaan drainase	5	Meningkatkan dan mengoptimalkan peran masyarakat dan swasta
				6	Mengoptimalkan kerjasama pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase
				7	Meningkatkan peran media elektronik sebagai media sosialisasi dan advokasi drainase
ANCAMAN (THREAT)		Strategi S-T		Strategi W-T	
1	Perlunya peningkatan lembaga masyarakat dalam pemeliharaan drainase	1	Mengoptimalkan dukungan pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan drainase	1	Sosialisasi secara berkala untuk meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat dalam pemeliharaan drainase
2	Masih terbatasnya akses pendanaan APBN dan APBD Prov	2	Mengoptimalkan anggaran dalam pengembangan drainase	2	Mengoptimalkan pendanaan dalam penyediaan, peningkatan dan pemeliharaan drainase
3	Memiliki potensi penyumbatan saluran drainase			3	Menyusun peraturan daerah dan Masterplan Drainase Lingkungan untuk meningkatkan sarana drainase
4	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan drainase				

Lampiran 7 Matrik Kerangka Kerja Logis

A. MATRIK KERANGKA KERJA LOGIS SEKTOR AIR LIMBAH DOMESTIK

TABEL 1 MATRIK KERANGKA KERJA LOGIS SEKTOR AIR LIMBAH DOMESTIK

Permasalahan Mendesak	Isu-Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan	Sub Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> Masih perlunya peningkatan cakupan akses aman, saat ini capaian masih sebesar 0,5% Perlunya peningkatan dalam kegiatan pengawasan, pemantauan dan monitoring pengelolaan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi cakupan layanan akses air limbah aman masih sebesar 0,5% Perlu peningkatan kegiatan pengawasan, pemantauan dan monitoring pengelolaan air limbah 	Tujuan 1: Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Akses Aman 0,5% menjadi 5% di tahun 2024 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kegiatan pengawasan, pemantauan dan monitoring pengelolaan air limbah Mengoptimalkan program dan kegiatan pemerintah sebagai dukungan dalam penanganan dan pengelolaan air limbah Meningkatkan kapasitas IPAL Permukiman dan IPLT dalam peningkatan akses pelayanan sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Rehabilitasi/Peningkatan/ Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman
<ul style="list-style-type: none"> Belum maksimalnya pelayanan air limbah domestik Belum ada layanan Penyedotan lumpur berkala atau Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT) 	<ul style="list-style-type: none"> Masih perlunya pengelolaan retribusi layanan sedot tinja Perlunya peningkatan layanan penyedotan lumpur tinja secara berkala 	Tujuan 1: Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pelayanan sedot tinja 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan sistem pelayanan sedot tinja 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja
<ul style="list-style-type: none"> Masih adanya akses belum layak pada wilayah perkotaan sebesar 0,10%, sedangkan wilayah perdesaan 0,43% Perlunya peningkatan capaian akses layak menjadi 100% Masih adanya akses layak khusus perdesaan (leher angsa – cubluk) sebesar 0,04% 	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi cakupan layanan akses air limbah domestik belum layak untuk wilayah perkotaan masih sebesar 0,10%, wilayah perdesaan sebesar 0,43%. Masih adanya akses layak khusus perdesaan (leher angsa – cubluk) sebesar 0,04% 	Tujuan 1: Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan Akses Layak 96,40% di tahun 2024 Menurunkan Akses Belum Layak menjadi 0% di tahun 2024 Menurunkan Akses Layak bersama 3,0% di tahun 2022 menjadi 2,1% di tahun 2024 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan program dan kegiatan pemerintah sebagai dukungan dalam penanganan dan pengelolaan air limbah Meningkatkan kapasitas IPAL Permukiman dan IPLT dalam peningkatan akses pelayanan sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
					<ul style="list-style-type: none"> Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan

Permasalahan Mendesak	Isu-Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan	Sub Kegiatan
					Masyarakat	Daerah Kabupaten/Kota	
<ul style="list-style-type: none"> Masih terbatasnya sumber pembiayaan dari pemerintah daerah dalam penanganan sistem pengelolaan air limbah Belum optimalnya penggalan potensi pendanaan dari masyarakat dan CSR 	<ul style="list-style-type: none"> Masih terbatasnya sumber pembiayaan dari pemerintah daerah Masih minimnya dana pemeliharaan IPAL Komunal dari masyarakat 	Tujuan 1: Tercapainya Akses Layak dan aman di sektor air limbah domestik	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan anggaran pada pengelolaan air limbah domestik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan anggaran APBD dan DAK dalam pengembangan pengelolaan air limbah Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap APBN dan APBD Prov 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
<ul style="list-style-type: none"> Kondisi SR yang tersambung dan tertampung pada SPALD-Terpusat sebesar 0,4% 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki IPAL Permukiman sejumlah 40 unit dengan akses layanan sebanyak 1.510 SR Perlunya peningkatan kapasitas IPAL Permukiman dalam memenuhi kapasitas layanan sehingga menekan potensi pencemaran lingkungan 	Tujuan 2: Terpenuhinya kebutuhan sarana pengelolaan air limbah domestik	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan jumlah sarana pengelolaan air limbah domestik berupa SPALD-T 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kapasitas IPAL Permukiman dan IPLT dalam peningkatan akses pelayanan sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Rehabilitasi/Peningkatan/ Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Regional Rehabilitasi/Peningkatan/ Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman
<ul style="list-style-type: none"> Masih banyaknya tangki septik belum memenuhi standar 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan penyediaan tangki septik sesuai standar 	Tujuan 2: Terpenuhinya kebutuhan sarana pengelolaan air limbah domestik	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sarana pengelolaan air limbah domestik setempat sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan sarana dan prasarana dalam pengangkutan dan pengelolaan air limbah domestik 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat
					<ul style="list-style-type: none"> Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Tangki Septik Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan kapasitas sarana pengolahan air limbah IPLT 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu peningkatan kapasitas IPLT 	Tujuan 2: Terpenuhinya kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan fasilitas pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan sarana dan prasarana dalam pengangkutan dan pengelolaan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan/ Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan

Permasalahan Mendesak	Isu-Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan	Sub Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas desain IPLT yang terbangun sama dengan kapasitas terpakai (5 m³/hari) sehingga perlu peningkatan kapasitas IPLT 		sarana pengelolaan air limbah domestik	Sistem Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	domestik	Sistem Air Limbah	Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana IPLT
<ul style="list-style-type: none"> Kondisi pengangkutan dan penyedotan di Kabupaten Tegal masih 0,2% 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya penyediaan sarana pengangkutan limbah 	Tujuan 2: Terpenuhinya kebutuhan sarana pengelolaan air limbah domestik	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan sarana pelayanan pengangkutan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan sarana dan prasarana dalam pengangkutan dan pengelolaan air limbah domestik 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja
<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pola hidup bersih dan sehat terutama dalam pembuangan / pengurusan tangki septik sehingga berpotensi mencemari lingkungan Kurangnya kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan air limbah domestik berbasis masyarakat Terbatasnya tenaga fasilitator yang handal Perlunya peningkatan kegiatan sosialisasi terkait pengelolaan limbah rumah tangga Kurang optimalnya peran BUMDES dalam pengelolaan ALD 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan sosialisasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah rumah tangga Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pola hidup bersih dan sehat terutama dalam pembuangan / pengurusan tangki septik sehingga berpotensi mencemari lingkungan Perlunya peningkatan peran kader kesehatan Belum optimalnya kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan air limbah 	Tujuan 3: Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan peran KSM dan fasilitator dalam mendukung pencapaian sanitasi layak dan aman Meningkatkan sistem kelembagaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
					<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat 	
					<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan Lembaga Komunikasi Masyarakat dan Forum Informasi Masyarakat Perlu adanya peningkatan pemanfaatan elektronik swasta dalam media sosialisasi dan advokasi pengelolaan air limbah rumah tangga 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu peningkatan lembaga komunikasi masyarakat dan Forum Informasi Masyarakat Perlunya peningkatan pemanfaatan elektronik swasta dalam media sosialisasi dan advokasi pengelolaan 	Tujuan 3: Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pemanfaatan elektronik sebagai media dalam mendukung pengelolaan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerjasama media dalam mensosialisasikan pengelolaan air limbah dan perilaku hidup bersih dan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
					<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat 	

Permasalahan Mendesak	Isu-Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan	Sub Kegiatan
	air limbah rumah tangga					Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
<ul style="list-style-type: none"> Belum adanya peraturan daerah mengenai pengelolaan sistem air limbah Masih perlunya pengelolaan retribusi layanan sedot tinja Belum ada peraturan daerah atau Perbup terkait Pengelolaan ALD Belum adanya Recana Induk Pengelolaan Air Limbah Domestik Belum tersedianya dokumen masterplan pengelolaan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Belum memiliki peraturan daerah sebagai regulasi dalam pengelolaan air limbah Belum memiliki dokumen masterplan pengelolaan air limbah. 	Tujuan 3: Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah	<ul style="list-style-type: none"> Menegakkan hukum dalam pelanggaran kebijakan pengelolaan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun regulasi dan masterplan pengelolaan air limbah Meningkatkan regulasi pengelolaan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
<ul style="list-style-type: none"> Belum tersedia lembaga teknis dan SDM pengelola air limbah domestik 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan kualitas SDM dalam pengelola air limbah domestik 	Tujuan 3: Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan kelembagaan tingkat pokja melalui peningkatan koordinasi secara berkala Meningkatkan kualitas SDM pokja melalui bimtek/pelatihan Meningkatkan kualitas SDM dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan IPLT dan IPAL komunal Meningkatkan peran kelembagaan dalam mendukung kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan penguatan kelembagaan pokja sanitasi Meningkatkan kualitas SDM pokja sanitasi pengelolaan air limbah domestik Meningkatkan kualitas SDM dalam pengelolaan air limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Limbah Domestik Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik
					<ul style="list-style-type: none"> Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Permasalahan Mendesak	Isu-Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan	Sub Kegiatan
			pengelolaan air limbah domestik				
<ul style="list-style-type: none"> • Perlu peningkatan pelibatan peran serta masyarakat dan dunia usaha/swasta • Perlu adanya kerjasama dinas terkait, swasta dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan dinas terkait, swasta dan masyarakat • Perlu peningkatan pelibatan peran serta masyarakat dan dunia usaha/swasta 	Tujuan 3: Terwujudnya peran masyarakat, swasta dan lembaga dalam mendukung pengelolaan air limbah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam mendukung sanitasi layak dan aman 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kerjasama dinas terkait, swasta dan masyarakat dalam mendukung program sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
						<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
					<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
					<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat • Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman • Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat

Sumber : Penyusun, 2022

B. MATRIK KERANGKA KERJA LOGIS SEKTOR PERSAMPAHAN

TABEL 2 MATRIK KERANGKA KERJA LOGIS SEKTOR SAMPAH PERKOTAAN

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan	Sub Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> Masih perlunya peningkatan pengurangan sampah perkotaan, saat ini capaian masih sebesar 16,40% Masih perlunya peningkatan penanganan sampah perkotaan, saat ini capaian masih sebesar 64,5% Belum adanya Masterplan Pengelolaan Persampahan Masih adanya kelembagaan swadaya masyarakat (KSM) dalam pengelolaan sampah yang belum mempunyai legalitas hukum Implementasi regulasi / kebijakan daerah yang belum maksimal tentang pengelolaan persampahan Sinkronisasi Pokja dan program terkait pengelolaan persampahan belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> Masih lemahnya penegakan hukum terkait pelanggaran dalam pengelolaan sampah Belum adanya Masterplan Pengelolaan Persampahan Masih adanya kelembagaan swadaya masyarakat (KSM) dalam pengelolaan sampah yang belum mempunyai legalitas hukum 	Tujuan 1: Terwujudnya capaian penanganan dan pengurangan sampah	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan capaian pengurangan sampah mencapai 30% pada tahun 2024 Meningkatkan capaian penanganan sampah mencapai 70% pada tahun 2024 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan regulasi pengelolaan sampah dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran kebijakan pengelolaan persampahan Mengoptimalkan dukungan pemerintah dalam kegiatan pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA / TPST/ SPA Kabupaten/ Kota Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan
<ul style="list-style-type: none"> Masih terbatasnya pendanaan dalam pengelolaan sampah Belum optimalnya penggalan potensi pembiayaan pengelolaan persampahan dari masyarakat dan swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Masih terbatasnya pendanaan dalam pengelolaan sampah Masih terbatasnya akses pendanaan APBN dan APBD Prov 	Tujuan 1: Terwujudnya capaian penanganan dan pengurangan sampah	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan penyerapan anggaran pembiayaan sektor persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap anggaran APBN dan APBD Provinsi Mengoptimalkan anggaran APBD dan DAK dalam pengembangan sektor persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
						<ul style="list-style-type: none"> Penerbitan Izin Pendaaurulangan Sampah/ Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggarakan oleh Swasta 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan
						<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan 	

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan oleh Pihak Swasta	Sub Kegiatan
							<ul style="list-style-type: none"> Sampah Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah
<ul style="list-style-type: none"> Belum seluruh desa/kelurahan mempunyai TPS 3R, jumlah sarana TPS 3R saat ini masih sebanyak 81 unit Sarana TPS 3R dan TPS belum tersebar di seluruh wilayah Adanya Bank Sampah yang tidak beroperasi 	<ul style="list-style-type: none"> Cakupan persebaran sarana persampahan kabupaten belum menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Tegal Adanya Bank Sampah yang tidak beroperasi 	<p>Tujuan 2: Tercapainya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pengolahan sampah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan persebaran sarana pengelolaan sampah berupa TPS, bank sampah dan TPS3R 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan persebaran sarana dan prasarana pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Penyediaan Sarana Dan Prasarana Persampahan
					<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali
<ul style="list-style-type: none"> Cakupan pelayanan pengangkutan persampahan kabupaten belum menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Tegal Perlunya peningkatan sarana pengangkutan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan sarana pengangkutan sampah 	<p>Tujuan 2: Tercapainya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pengolahan sampah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan jangkauan pelayanan pengangkutan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan persebaran sarana dan prasarana pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Sarana Dan Prasarana Persampahan
					<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
<ul style="list-style-type: none"> Sistem pengelolaan sampah di TPA masih menggunakan Controlled Landfill 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu peningkatan dan pengembangan kapasitas TPA, jumlah sampah yang masuk di TPA saat ini sebesar 480 ton/hari Perlunya pengoptimalan dan perbaikan sarana penunjang di TPA Memiliki potensi pencemaran lingkungan pada wilayah sekitar TPA 	<p>Tujuan 2: Tercapainya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pengolahan sampah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan sarana pengelolaan sampah di TPA Penujah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana prasarana pengelolaan sampah di TPA 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Penyediaan Sarana Dan Prasarana Persampahan
					<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA / TPST/ SPA Kabupaten/ Kota Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota
<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah Masih adanya masyarakat yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan sosialisasi dan kampanye terkait pengelolaan sampah Perlu peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan 	<p>Tujuan 3: Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan sosialisasi pengelolaan sampah pada masyarakat secara berkala Meningkatkan peran 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan Teknik Pengelolaan Persampahan Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan	Sub Kegiatan
<p>pengolahan sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> Masih adanya masyarakat yang membuang sampah pada saluran drainase, sungai ataupun lahan terbuka serta membakar sampah Kurangnya kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah ramah lingkungan berbasis masyarakat 	<p>persampahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah 	<p>pembangunan dan pengelolaan sampah</p>		<p>kelembagaan masyarakat dalam mengelola persampahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan kerjasama pemerintah, swasta, BUMN/BUMD dan masyarakat dalam mendukung pengurangan dan penanganan sampah Meningkatkan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan dalam kegiatan pengelolaan sampah Meningkatkan peran media dalam kegiatan promosi terkait persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat Program Pengelolaan Persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pengelolaan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan
<ul style="list-style-type: none"> Perlu peningkatan peran pihak swasta dalam pengelolaan sampah Masih perlunya peran aktif dari media komunikasi dalam mempromosikan kegiatan pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan kerjasama pengelolaan sampah oleh masyarakat dan swasta Masih perlunya peran aktif dari media komunikasi dalam mempromosikan kegiatan pengelolaan sampah Perlunya peningkatan peran pihak swasta dalam pengelolaan sampah 	<p>Tujuan 3: Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerjasama swasta dalam pembangunan dan pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan kerjasama pemerintah, swasta, BUMN/BUMD dan masyarakat dalam mendukung pengurangan dan penanganan sampah Meningkatkan peran media dalam kegiatan promosi terkait persampahan Meningkatkan sosialisasi pengelolaan sampah pada masyarakat secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Persampahan Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional 	<ul style="list-style-type: none"> Penerbitan Izin Pendaaurulan Sampah/ Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggarakan oleh Swasta Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah Pembinaan Teknik Pengelolaan Persampahan Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan	Sub Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> Masih perlunya peningkatan SDM dalam pengelolaan persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan sumber daya manusia pengelola persampahan Perlunya kegiatan pelatihan kepada pengelola persampahan 	Tujuan 3: Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan SDM dalam pengelolaan sampah Meningkatkan kualitas SDM pokja melalui bimtek/ pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan dalam kegiatan pengelolaan sampah Meningkatkan kualitas SDM pokja melalui kegiatan bimtek/pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan Teknik Pengelolaan Persampahan
					<ul style="list-style-type: none"> Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> Kurang optimalnya peran BUMDes untuk pengelolaan persampahan Belum tersedia lembaga teknis pengelola persampahan Kurang optimalnya peran pengelolaan sampah ke desa/kelurahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan lembaga teknis pengelolaan sampah 	Tujuan 3: Terlaksananya kerjasama masyarakat, swasta dan lembaga dalam pembangunan dan pengelolaan sampah	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan kelembagaan tingkat pokja melalui peningkatan koordinasi secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan peran lembaga pokja dalam pengelolaan persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat
					<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan

Sumber : Penyusun, 2022

C. MATRIK KERANGKA KERJA LOGIS SEKTOR DRAINASE LINGKUNGAN

TABEL 3 MATRIK KERANGKA KERJA LOGIS SEKTOR DRAINASE LINGKUNGAN

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan	Sub Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> Belum adanya peraturan daerah mengenai pengelolaan sistem drainase lingkungan Masih perlunya penyusunan dokumen masterplan drainase 	<ul style="list-style-type: none"> Masih perlunya penyusunan masterplan drainase di masing-masing kecamatan Belum memiliki peraturan daerah terkait drainase 	Tujuan 1: Terwujudnya sistem drainase lingkungan yang terpadu	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan penyusunan peraturan daerah dan masterplan drainase Mengoptimalkan program dan kegiatan pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan penyusunan peraturan daerah dan Masterplan Drainase Lingkungan Mengoptimalkan dukungan pemerintah dalam kegiatan pengembangan drainase 	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan
<ul style="list-style-type: none"> Perlunya peningkatan sumber-sumber potensial pendanaan pembangunan drainase dari APBN dan APBD Provinsi yang berpotensi untuk diakses oleh kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya anggaran pendanaan drainase 	Tujuan 1: Terwujudnya sistem drainase lingkungan yang terpadu	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan anggaran pembangunan drainase 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan readiness criteria untuk menyerap anggaran APBN dan APBD Provinsi Mengoptimalkan anggaran APBD dan DAK dalam pengembangan drainase 	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan
<ul style="list-style-type: none"> Masih adanya saluran drainase yang belum permanen Drainase masih kurang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kawasan permukiman kumuh 	Tujuan 2: Tercapainya kawasan tanpa genangan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan drainase belum permanen Meningkatkan drainase lingkungan di kawasan permukiman kumuh dan rawan genangan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan saluran drainase yang belum permanen 	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan
<ul style="list-style-type: none"> Adanya wilayah yang berpotensi terjadinya genangan 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kawasan rawan genangan 	Tujuan 2: Tercapainya kawasan tanpa genangan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan drainase lingkungan di kawasan permukiman kumuh dan rawan genangan Meningkatkan drainase lingkungan di kawasan resiko drainase sangat tinggi dan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan saluran drainase pada kawasan rawan genangan 	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan
<ul style="list-style-type: none"> Berkurangnya daerah resapan air karena adanya alih fungsi lahan dari non terbangun menjadi terbangun Masih adanya masyarakat yang membuang sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya masyarakat yang membuang sampah di saluran drainase 	Tujuan 3: Terwujudnya peran pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan drainase	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan peran masyarakat dalam pemeliharaan drainase Meningkatkan kerjasama pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan dan mengoptimalkan peran masyarakat dan swasta Mengoptimalkan kerjasama pengembang perumahan dalam 	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Penyediaan Sarana Sistem Drainase Lingkungan

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan	Sub Kegiatan
<p>di saluran drainase</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlunya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan kebersihan saluran drainase lingkungan • Peningkatan kerjasama dengan swasta pengembang perumahan dalam pembangunan saluran drainase lingkungan permukiman • Peningkatan media elektronik swasta sebagai media sosialisasi dan advokasi pengelolaan drainase lingkungan 			<p>lingkungan permukiman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan media elektronik sebagai media sosialisasi dan advokasi pengelolaan drainase lingkungan 	<p>pembangunan saluran drainase</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peran media elektronik sebagai media sosialisasi dan advokasi drainase • Sosialisasi secara berkala untuk meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat dalam pemeliharaan drainase 			